



Sustainable Growth on A Solid Platform

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Kilas Kinerja 2

Performance Overview

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	2
Peristiwa Penting Significant Events	5
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	6

Laporan Manajemen 7

Management Report

Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	7
Laporan Direksi Report of the Board of Directors	12

Profil Perusahaan 17

Company's Profile

Visi dan Misi Vision and Mission	20
Kegiatan Usaha Business Activities	22
Wilayah Operasional Operational Areas	23
Struktur Organisasi Organizational Structure	24
Profil Dewan Komisaris The Board of Commissioners's Profile	25
Profil Direksi The Board of Directors's Profile	29
Profil Komite Audit Audit Committee's Profile	33
Profil Manajemen Eksekutif Executive Management's Profile	34
Struktur Korporasi Corporate Structure	38
Informasi pada <i>Website</i> Perusahaan Information on Corporate Website	41

Analisis dan Pembahasan Manajemen 42

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi Economic Review	42
Tinjauan Industri Industry Review	43
Tinjauan Operasional Operational Review	45
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	47



Tinjauan Keuangan Financial Review	48
Prospek Usaha Business Prospect	55
Proyeksi Tahun 2018 2018 Projection	56

Sumber Daya Manusia 60

Human Resource

Tata Kelola Perusahaan 65

Corporate Governance

Struktur dan Mekanisme Penerapan GCG GCG Structure and Implementation Mechanism	65
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka The Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies	66
Komite Audit Audit Committee	83
Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Functions	86
Sekretaris Perusahaan Corporate secretary	87
Internal Audit	90
Kode Etik Code of Conduct	95
Whistle blowing System Whistle Blowing System	98

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 100

Corporate Social Responsibility

Dasar Penerapan CSR Basis of CSR Implementation	100
Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup Responsibility to the Environment	101
Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Responsibility to Manpower and Occupational Health and Safety	103
Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Responsibility Related to Social Affairs and Community Development	105
Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan Responsibility to Customers	107

Tanggung Jawab Laporan Tahunan 108

Responsibility for The Annual Report

Laporan Keuangan Konsolidasian 109

Consolidated Financial Statements

KILAS KINERJA

FLASH PERFORMANCE

Ikhtisar Keuangan

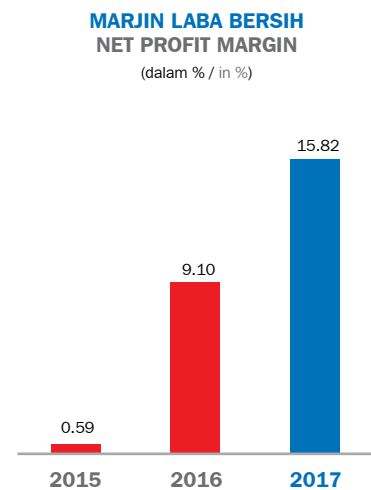
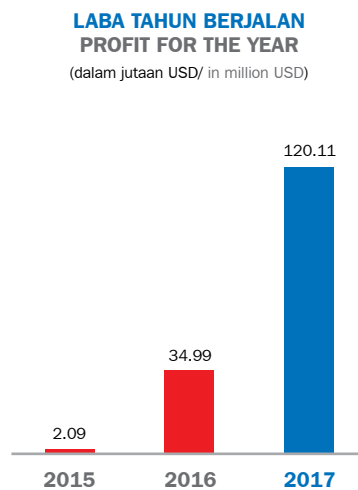
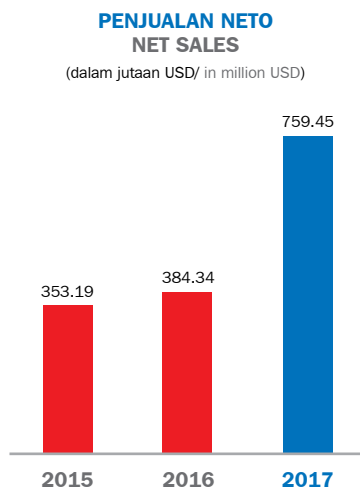
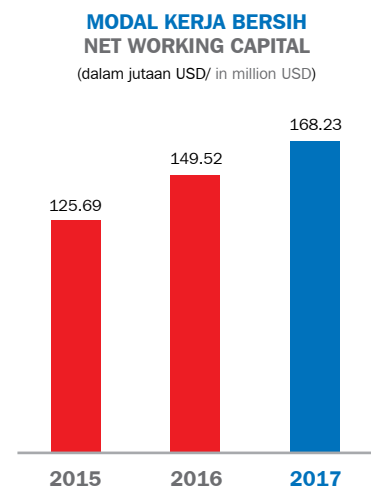
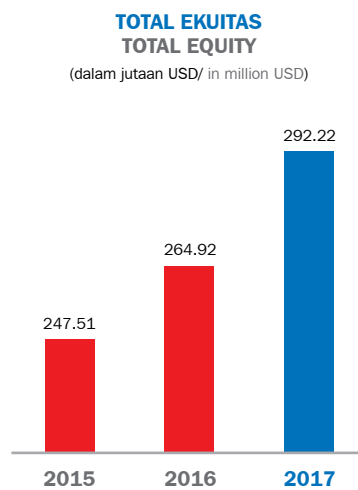
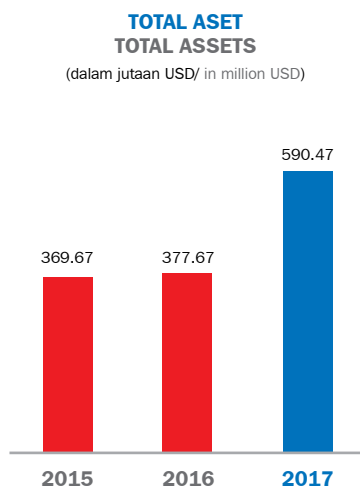
Financial Highlights

Dalam jutaan USD, kecuali dinyatakan lain / In million USD, except otherwise stated

Uraian	2017	2016	2015	Description
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION				
Total Aset	590.47	377.67	369.67	Total Assets
Total Aset Lancar	414.78	203.41	195.74	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	175.69	174.26	173.93	Total Non-current Assets
Total Liabilitas	298.25	112.75	122.16	Total Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	246.55	53.89	70.05	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	51.70	58.86	52.11	Total Non-current Liabilities
Total Ekuitas	292.22	264.92	247.51	Total Equity
Modal Kerja Bersih	168.23	149.52	125.69	Net working capital
Investasi Saham	0.03	0.01	0.01	Investment in shares of stock

Uraian	2017	2016	2015	Description
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME				
Penjualan Neto	759.45	384.34	353.19	Net Sales
Laba Bruto	314.48	138.20	110.25	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan	167.86	49.26	2.27	Profit Before Final Tax and Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(47.20)	(13.93)	0.42	Income Tax Benefit (Expense)
Laba Tahun Berjalan	120.11	34.99	2.09	Profit For The Year
Pemilik Entitas Induk	117.72	34.45	2.02	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non pengendali	2.39	0.54	0.07	Non-controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	119.12	33.79	2.54	Total Comprehensive Income For The Year
Pemilik Entitas Induk	116.80	33.18	2.87	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non pengendali	2.32	0.61	(0.33)	Non-controlling Interests
Laba Neto per Saham Dasar (USD)	0.02	0.01	0.01	Basic Earnings per Share (in USD)

Uraian	2017	2016	2015	Description
RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS				
Rasio Terhadap Pendapatan	15.69%	8.79%	0.72%	Net Income to Net Sales Ratio
Rasio Laba Terhadap Aset	20.17%	8.95%	0.69%	Return on Assets
Rasio Laba Terhadap Ekuitas	40.76%	12.75%	1.03%	Return on Equity
Marjin Laba Bruto	41.41%	35.96%	31.22%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	22.31%	13.33%	2.66%	Operating Profit Margin
Marjin Laba Bersih	15.82%	9.10%	0.59%	Net Profit Margin
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratios				
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x)	102.06	42.56	49.36	Liabilities to Equity Ratio (x)
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x)	50.51	29.85	33.05	Liabilities to Assets Ratio (x)
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio				
Rasio Lancar (x)	1.68	3.77	2.79	Current ratio (x)



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

IKHTISAR SAHAM

Pada tanggal 17 November 2011, saham Perseroan tercatat dan diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia (Bursa) dengan kode saham GEMS. Perseroan mencatatkan 5.882.353.000 lembar saham dengan harga saham Perseroan pada saat IPO sebesar Rp2.500,- per saham. Selama tahun 2017, harga saham Perseroan sempat menyentuh angka tertinggi pada harga saham Rp3.050,- per lembar dengan nilai kapitalisasi sebesar Rp17.941.176.650.000.

Selain saham tersebut, Perseroan tidak memiliki obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang diterbitkan dalam 2 tahun buku terakhir.

STOCK HIGHLIGHTS

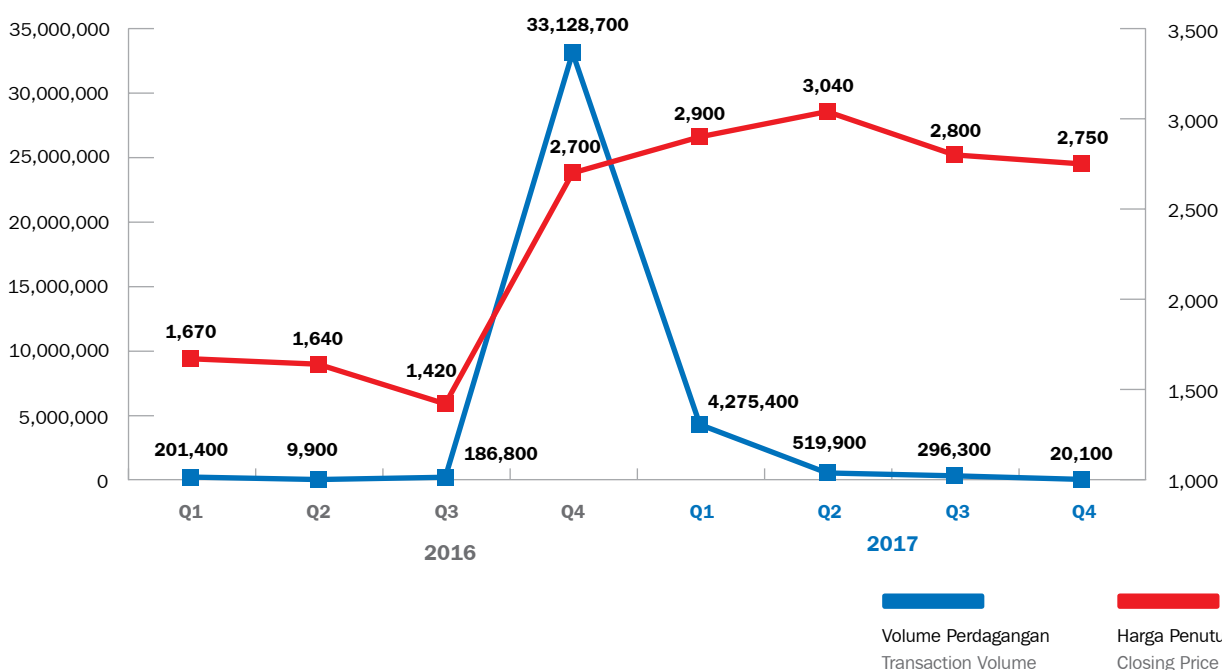
On November 17th, 2011, the Company listed and traded its shares on Indonesia Stock Exchange (IDX) with GEMS ticker code. The Company listed 5,882,353,000 shares with share price of Rp2,500 per share at IPO. In 2017, the Company's share price reached its highest level at Rp3,050 per share with capitalization value of Rp17,941,176,650,000.

Other than the aforementioned shares, the Company did not issue bonds, sukuk or convertible bonds in the past 2 financial years.

Periode Period	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume (Share)	Jumlah Saham Beredar (Lembar) Total Outstanding Shares (Share)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2017						
Q1	2,500	3,010	2,900	4,275,400	5,882,353,000	17,058,823,700,000
Q2	2,700	3,050	3,040	519,900	5,882,353,000	17,882,353,120,000
Q3	2,100	3,040	2,800	296,300	5,882,353,000	16,470,588,400,000
Q4	2,270	2,800	2,750	20,100	5,882,353,000	16,176,470,750,000
2016						
Q1	1,300	1,950	1,670	201,400	5,882,353,000	9,823,529,510,000
Q2	1,405	2,050	1,640	9,900	5,882,353,000	9,647,058,920,000
Q3	1,420	2,190	1,420	186,800	5,882,353,000	8,352,941,260,000
Q4	1,420	2,740	2,700	33,128,700	5,882,353,000	15,882,353,100,000

Volume Perdagangan (Lembar)
Transaction Volume (Share)

Harga Penutupan (Rp)
Closing Price (IDR)



Peristiwa Penting

Significant Events



22 Juni 2017
June 2017

Penandatanganan Perjanjian Kredit Modal Kerja antara Perseroan, PT Borneo Indobara, dan PT Kuansing Inti Makmur dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah fasilitas sampai dengan USD35.000.000.

The signing of Working Capital Loan Agreement between the Company, PT Borneo Indobara, and PT Kuansing Inti Makmur, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a total loan facility of USD35,000,000.

09 Agustus 2017
August 2017

Penandatanganan Perjanjian Kredit Transaksi Khusus I dan II antara Perseroan dan PT Borneo Indobara dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah fasilitas sampai dengan masing-masing USD50.000.000 dan USD65.000.000.

The signing of the Special Transaction Loan Agreement I and II between the Company and PT Borneo Indobara and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with total loan facilities of up to USD50,000,000 and USD65,000,000, respectively.



12 Mei 2017
May 2017

Penandatanganan *Conditional Share & MCB Purchase Agreement* antara Perseroan dengan GMR Energy (Netherlands) BV dan GMR Infrastructure (Overseas) Ltd terkait dengan rencana pembelian saham dan MCB PT Barasentosa Lestari, PT Duta Sarana Internusa, PT Dwikarya Sejati Utama dan PT Unsoco.

PT Barasentosa Lestari merupakan pemegang PKP2B Generasi 2 dengan area tambang di daerah Sumatera Selatan dengan cadangan batubara sebesar 200 juta ton.

The signing of Conditional Share & MCB Purchase Agreement between the Company and GMR Energy (Netherlands) BV and GMR Infrastructure (Overseas) Ltd. related to the plan to acquire PT Barasentosa Lestari's, PT Duta Sarana Internusa's, PT Dwikarya Sejati Utama's, and PT Unsoco's shares and MCB.

PT Barasentosa Lestari is a 2nd Generation CCOW holder whose mining area is located in South Sumatera with 200 MT of coal reserves.

17 November 2017
November 2017

Penandatanganan Fasilitas Trust Receipt dan Short Term Loan antara GEMS Trading Resources Pte Ltd sebagai *Borrower* dan Perseroan sebagai *Co-Borrower* dengan ICICI Bank Limited, Singapore Branch dengan jumlah fasilitas sebesar USD15.000.000.

The signing of Trust Receipt and Short Term Loan Facility amounted to USD15,000,000 between GEMS Trading Resources Pte. Ltd. as Borrower, the Company as Co-Borrower, and ICICI Bank Limited, Singapore Branch.

FitchRatings

18 Januari 2018
January 2018

Penetapan peringkat awal oleh Fitch Ratings kepada Perseroan, yaitu:

- Peringkat Nasional Jangka Panjang di 'A (idn)' - Outlook Positif; dan
- Peringkat Internasional Jangka Panjang di 'B+' - Outlook Positif.

Fitch Ratings' preliminary rating for the Company, as follows:

- Long-Term National Rating of 'A (idn)' - Positive Outlook; and
- Long-Term International Rating of 'B+' - Positive Outlook.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Penghargaan “Satu dari 50 Perusahaan dengan Nilai Kapitalisasi Pasar Terbesar dengan GCG Terbaik” kepada Perseroan

Periode : 2017
Penyelenggara : Institute for Corporate Directorship
Tanggal penghargaan : 27 November 2017

“One of 50 Largest Companies by Market Capitalization with the Best GCG” Award

Period : 2017
Organizer : Institute for Corporate Directorship
Award Date : November 27th, 2017



Penghargaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kepada PT Kuansing Inti Makmur atas Partisipasinya dalam mensukseskan Program Pembangunan Pemerintah Provinsi Jambi melalui Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Penyelenggara : Gubernur Jambi
Tanggal penghargaan : Oktober 2017

Corporate Social Responsibility Award for PT Kuansing Inti Makmur for Participation in Ensuring the Success of Jambi Provincial Administration's Development Program through Corporate Social Responsibility Activities

Organizer : Jambi Governor
Award Date : October 2017



Penghargaan “Pratama” Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Pemegang KK dan PKP2B kepada PT Borneo Indobara

Periode : 2015 – 2016
Penyelenggara : Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Tanggal penghargaan : 18 Mei 2017

“Pratama” Mining Safety Management Award in the Category of Contract of Work and CCOW Holders for PT Borneo Indobara

Period : 2015 – 2016
Organizer : The Ministry of Energy and Mineral Resources
Award Date : May 18th, 2017



Penghargaan “Utama” Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Batubara kepada PT Borneo Indobara

Periode : 2015 – 2016
Penyelenggara : Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Tanggal penghargaan : 18 Mei 2017

“Utama” Mining Safety Management Award to PT Borneo Indobara

Period : 2015 – 2016
Organizer : The Ministry of Energy and Mineral Resources
Award Date : May 18th, 2017



Penghargaan PROPER peringkat “Biru” Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup kepada PT Borneo Indobara

Periode sertifikasi : 2016 – 2017
Penyelenggara : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

PROPER Awards “Blue” Rating in Environmental Performance Assessment for PT Borneo Indobara

Certification Period : 2016 – 2017
Organizer : The Ministry of Environment and Forestry



Penghargaan PROPER peringkat “Biru” Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup kepada PT Kuansing Inti Makmur

Periode sertifikasi : 2016 – 2017
Penyelenggara : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

PROPER Awards “Blue” Rating in Environmental Performance Assessment for PT Kuansing Inti Makmur

Certification Period : 2016 – 2017
Organizer : The Ministry of Environment and Forestry



Penghargaan “100 Fastest Growing Companies” kepada Perseroan sebagai perusahaan yang mampu menjaga sustainabilitas dan tumbuh dengan sangat baik

Periode : 2012 – 2016
Penyelenggara : Majalah Infobank
Tanggal penghargaan : 25 Januari 2018

“100 Fastest Growing Companies” Award for the Company for its ability to maintain sustainability and rapid growth

Period : 2012 – 2016
Organizer : Infobank Magazine
Award Date : January 25th, 2018

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



L. Krisnan Cahya

Presiden Komisaris / President Commissioner

Tahun 2017 adalah tahun yang sangat gemilang bagi Perseroan. Perseroan berhasil melampaui target produksi, membukukan kinerja keuangan yang baik serta membuat kemajuan signifikan dalam mengembangkan operasi penambangan batubara.

In summary, 2017 was a highly success-ful year for the Company. The Company has exceeded its production target, turned in a record financial performance and made significant progress in growing coal mining operations.

Pemegang Saham yang terhormat,

Tahun 2017 merupakan tahun yang luar biasa bagi Perseroan karena kami berada pada posisi yang baik untuk memanfaatkan peluang peningkatan progresif perekonomian global dan dinamika pasar batubara yang menguntungkan. Kami yakin bahwa hasil yang memuaskan ini tercapai berkat dukungan dan kerjasama yang sangat baik antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mendorong efektivitas pengelolaan usaha di sepanjang tahun 2017.

Dewan Komisaris dengan ini menyampaikan pandangan dan penilaian atas aktivitas pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta kinerja Komite Audit. Kami berharap pandangan dan apresiasi kami dapat memotivasi semua pihak untuk mengulang kesuksesan yang telah dicapai Perseroan pada tahun 2017 di tahun-tahun mendatang.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI ATAS AKTIVITAS PENGELOLAAN PERSEROAN

Impor batubara Tiongkok meningkat sebesar 5,9% menjadi 271 juta ton pada tahun 2017 dari 256 juta ton pada tahun 2016. Peningkatan tipis ini mencerminkan upaya Tiongkok untuk memerangi kabut asap, kelebihan pasokan, dan polusi. Sementara itu, impor batubara India diperkirakan mencapai 197 juta ton pada tahun 2017, naik 2,2% dibanding tahun sebelumnya. Jumlah

Dear Shareholders,

The 2017 had been a stellar year for the Company as we were well positioned to take advantage of the progressive improvement in the global economy as well as the favourable dynamics of the coal market. We believe that this robust result was supported by the excellent support and cooperation between the Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, management, employees, and other stakeholders in encouraging the effectiveness of business management throughout 2017.

The Board of Commissioners hereby presents its views and assessments of the corporate management activities conducted by the Board of Directors as well as the Audit Committee's performance. We expect our views and gratitude to motivate all respective parties to reproduce the Company's success in 2017 in the coming years.

PERFORMANCE ASSESSMENT FOR THE BOARD OF DIRECTORS ON CORPORATE MANAGEMENT ACTIVITIES

China's coal imports increased by 5.9% to 271 million tonnes (MT) in 2017 from 256 MT in 2016. This slight increase reflected the country's efforts to combat smog, glut, and pollution. Meanwhile, India's coal imports were estimated at 197 MT in 2017, up by

impor batubara turun menjadi 9 juta ton pada semester pertama tahun 2017, tetapi tumbuh menjadi sekitar 13 juta ton di paruh kedua tahun tersebut.

Pada tahun 2018, permintaan batubara diperkirakan akan tetap kuat dengan meningkatnya kebutuhan listrik di negara-negara berkembang. Kebijakan di bidang lingkungan hidup dari pemerintah Tiongkok akan menjadi kendala bila pemerintah negara tersebut memberlakukan aturan ketat untuk memerangi polusi. Sementara itu, beberapa negara lain mungkin akan beralih dari penggunaan bahan bakar batubara ke energi ramah lingkungan.

Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), produksi batubara Indonesia meningkat sebesar 10% dari 419 juta ton pada 2016 menjadi 461 juta ton pada 2017. Pembeli batubara domestik terbesar adalah pembangkit listrik yang menjual listrik ke PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Kinerja Perseroan di tahun 2017 adalah yang terbaik sepanjang sejarah kami. Kami berhasil menutup tahun buku 2017 dengan mencatatkan pendapatan, laba, hasil produksi dari operasi penambangan batubara, serta aktivitas perdagangan batubara tertinggi. Prestasi ini merefleksikan skala dan fleksibilitas untuk meningkatkan produksi batubara dan memanfaatkan tren peningkatan harga batubara sekaligus mengelola cash cost kami.

Di tahun 2017, kami berhasil mendapatkan persetujuan pemerintah Indonesia untuk meningkatkan produksi batubara di konsesi utama kami, PT Borneo Indobara (BIB), dari 7,5 juta ton per tahun pada 2016 menjadi 14,4 juta ton per tahun. Persetujuan ini memberi tambahan ruang gerak bagi Perseroan untuk menambah peningkatan produksi di tahun 2017.

Pada Kuartal Keempat 2017, kami mencatatkan produksi batubara kuartalan tertinggi sebesar 5,5 juta ton yang memungkinkan Perseroan mengakhiri tahun buku 2017 dengan mencatatkan total produksi batubara sebesar 15,6 juta ton di tengah musim hujan yang lebih panjang. Dengan pencapaian ini, Perseroan membukukan peningkatan produksi sebesar 64,2% dibandingkan dengan volume produksi tahun sebelumnya sebesar 9,5 juta ton. Volume penjualan batubara di tahun 2017 pun tercatat mengalami kenaikan 55,5% menjadi 17,1 juta ton dibandingkan 11,0 juta ton di tahun 2016.

Keberhasilan peningkatan produksi Perseroan merupakan puncak dari upaya berkelanjutan kami dalam mempersiapkan infrastruktur pertambangan di tambang batubara kami dan upaya peningkatan hasil produksi sejak siklus penurunan pasar batubara berlangsung beberapa tahun lalu. Keberhasilan ini terutama juga disebabkan kemampuan untuk menjadi produsen penambangan berbiaya rendah sehingga kami mampu menjalankan operasional secara menguntungkan pada seluruh siklus industri batubara. Faktor-faktor penentu keberhasilan ini termasuk kemitraan jangka panjang dengan kontraktor pertambangan, rasio pengupasan yang lebih rendah, serta infrastruktur logistik yang lebih unggul dibandingkan perusahaan pertambangan domestik dan internasional lain.

Kinerja keuangan yang kuat pada tahun buku 2017 telah meningkatkan kemampuan usaha dan profitabilitas Perseroan. Berkat volume penjualan batubara yang lebih tinggi serta kenaikan harga batubara, Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar USD759,4 juta di tahun 2017, meningkat signifikan dari USD384,3 juta pada tahun 2016.

2.2% year-on-year (YoY). Coal imports were down to 9 MT in the first half of the year, but returned to a growth of about 13 MT in the second half of the year.

Looking ahead to 2018, coal demand is expected to remain strong with the increasing demand for electricity in emerging economies. China's environmental policy will be an issue in particular, whether the government will enforce tougher rules in order to fight pollution. Meanwhile, some other countries may shift from using coal to environmental friendly energy.

Based on data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR), Indonesian coal output increased by 10% from 419 MT in 2016 to 461 MT in 2017. The largest domestic coal buyers were the nation's power plants that sell their electricity to state-owned electricity company PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Our performance in 2017 was the strongest on record. We are pleased to have ended the fiscal year 2017 with highest record in revenue, earnings, production output in our coal mining operations as well as coal trading activity. These achievements signified the scale and versatility to ramp up our coal production and take the advantage of the buoyant coal price environment, while managing our cash costs.

Over the course of the year, we had successfully obtained the Indonesian government's approval to raise coal production output at our main concession, PT Borneo Indobara (BIB), from 7.5 MT per annum in 2016 to 14.4 MT per annum. This provided the Company with additional headroom to further ramp up our production in 2017.

We proudly posted our strongest quarterly coal production in the 4th Quarter of 2017 at 5.5 MT that enabled the Company to end the 2017 fiscal year by recording 15.6 MT in total coal production despite an extended monsoon season. With this achievement, the Company booked a production increase of 64.2% compared to previous year's production volume of 9.5 MT. In addition, the Company recorded 17.1 MT sales volume in 2017, went up by 55.5% to 17.1 MT compared to 11.0 MT in 2016.

The success of the Company's production ramp-up is a culmination of our ongoing efforts to prepare the mining infrastructure at our coal mines and steadily expand our production output since the start of the coal market downcycle a few years ago. More importantly, it was due to the ability to be a low cost mining producer that we were able to carry this out profitably through the entire coal industry cycle. Critical success factors for this include our long-standing partnerships with our mining contractors, the lower stripping ratio of our mines and the superior logistics infrastructure compared to our domestic and international peers.

The robust financial performance achieved in the 2017 fiscal year had resulted in an improvement of the Company's business capability and profitability. Due to higher coal sales volume as well as improved coal price realization, the Company's booked USD759.4 million net sales 2017, a significant growth over USD384.3 million in 2016.

Posisi kas Perseroan naik lebih dari dua kali lipat menjadi USD175,0 juta pada tahun 2017, meningkat sebesar 203% dibandingkan dengan USD57,8 juta pada tahun 2016. Kami yakin bahwa posisi keuangan Perseroan saat ini menempatkan Perseroan pada posisi yang baik untuk dapat melaksanakan peningkatan lanjutan pada kapasitas produksi organik dan melakukan peluang pertumbuhan anorganik guna menciptakan nilai tambah bagi para Pemegang Saham kami.

Perseroan senantiasa mencari peluang untuk mendapatkan sumber pendapatan aktif dengan mengakuisisi aset batubara untuk menambah cadangan batubara dan mendukung peningkatan produksi. Pada bulan Mei 2017, Perseroan menandatangani perjanjian jual beli bersyarat dengan GMR Energy (Netherlands) B.V. dan GMR Infrastructure (Overseas) Limited untuk mengakuisisi seluruh kepemilikan saham PT Barasentosa Lestari (BSL), yang memiliki konsesi batubara *brownfield* di Sumatra Selatan dengan perkiraan cadangan batubara sebanyak 200 juta ton per 1 April 2017. Akuisisi BSL diharapkan dapat meningkatkan sumber daya batubara Perseroan yang tersedia untuk produksi, sejalan dengan rencana peningkatan produksi Perseroan.

PENGAWASAN TERHADAP STRATEGI PERSEROAN

Dewan Komisaris mengapresiasi semua upaya dan komitmen Direksi, Komite Audit dan seluruh karyawan atas pencapaian yang baik sebagaimana disebutkan atas. Kami juga menghargai kepatuhan Perseroan terhadap tata kelola perusahaan yang baik dan peraturan-peraturan internal sehingga Perseroan dapat meraih beberapa penghargaan selama tahun 2017.

Dewan Komisaris memantau Direksi melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, khususnya untuk membahas laporan keuangan triwulanan. Melalui rapat gabungan, Dewan Komisaris mengawasi perkembangan Perseroan, termasuk pencapaian keuangan, masalah keuangan, kepatuhan terhadap pemerintah dan otoritas pasar modal, dan pengembangan peraturan baru yang dapat berdampak pada Perseroan termasuk kondisi pasar batubara yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

PROSPEK USAHA

Tren kenaikan harga batubara global berlanjut di tahun 2017 dan diperkirakan akan tetap menguat mempertimbangkan perkiraan permintaan impor Tiongkok yang tetap kuat di tengah pertumbuhan produksi dalam negeri Tiongkok yang terbatas dan permintaan yang tinggi terhadap batubara sebagai bahan bakar pemanas di wilayah utara. Sejak awal tahun 2018, harga batubara termal telah mencerminkan peningkatan sebagaimana ditunjukkan Indeks Newcastle yang lebih baik dari perkiraan, dengan harga rata-rata berada pada USD105 per ton pada Februari 2017, naik 8,2% dari harga rata-rata pada kuartal keempat tahun 2017.

ESDM memperkirakan, volume produksi batubara Indonesia akan mencapai maksimal 485 juta ton batubara pada tahun 2018, naik 5% dari volume produksi tahun sebelumnya. Meski demikian, akibat kenaikan harga batubara baru-baru ini, PLN terbebani oleh biaya produksi listrik yang turut melonjak serta harga listrik yang tak dapat dinaikkan karena telah ditetapkan oleh pemerintah. Oleh karena itu, PLN meminta pemerintah untuk menetapkan batas atas dan batas bawah harga batubara untuk proyek-proyek

The Company' cash position more than doubled to USD175.0 million in 2017, an increase of 203% compared to USD57.8 million in 2016. We believe our current financial standing places the Company in a good position to pursue further expansion in our organic production capacity and inorganic growth opportunities with the objective of continuing to create value-added for our Shareholders.

The Company has always been on an active lookout to acquire earnings accretive coal assets that serve to replenish our coal reserves and support our production ramp-up. In May 2017, the Company entered into a conditional sales and purchase agreement with GMR Energy (Netherlands) B.V. and GMR Infrastructure (Overseas) Limited to acquire the entire effective shareholding of PT Barasentosa Lestari (BSL), which holds a brownfield coal concession in South Sumatra with an estimated coal reserves of 200 MT as at April 1st, 2017. The acquisition of BSL is expected to increase the Company's coal resources available for production, which dovetails with the Company's planned production ramp-up.

MONITORING ACTION ON COMPANY STRATEGY

The Board of Commissioners appreciates all efforts and commitment exerted by the Board of Directors, Audit Committee and all employees for the excellent result as mentioned above. We also appreciate the Company's adherence to good corporate governance and internal codes that had earned the Company several awards in 2017.

The Board of Commissioners supervised the Board of Directors through joint board meetings, particularly for quarterly discussion on financial results. During joint meetings, the Board of Commissioners supervised the development of the Company, including its financial achievement, financial concerns, compliance with the government as well as the capital market authority, and development of the new regulation that may have an impact on the Company including the coal market conditions that may affect the Company's performance.

BUSINESS PROSPECTS

Global coal price has continued its strong uptrend over the course of 2017 and is expected to stay buoyant for longer as import demand from China is expected to remain strong amid limited output growth and robust heating demand in the northern areas. Since the start of 2018, the thermal coal price performance had started to reflect this with the Newcastle Index turning in a better than expected performance, averaging at USD105 per tonne in February 2018, up 8.2% from the 4th Quarter of 2017.

The MEMR estimates that Indonesia's coal production volume will reach a maximum of 485 MT of coal in 2018, up by 5% from the previous year's production volume. However, due to the recently strengthening coal price, PLN is burdened by the significantly higher production costs of electricity, while it cannot raise the prices of electricity because these prices have been determined by the government. Therefore, PLN has requested the government to set coal price floor and ceiling for IPP projects/domestic sales.

IPP/penjualan domestik. Dewan Komisaris mendukung peraturan yang dikeluarkan oleh ESDM tentang harga jual batubara untuk pasokan domestik untuk kepentingan umum.

Dengan tren yang menguntungkan ini, kami yakin prospek jangka panjang untuk sektor batubara di Indonesia dan kawasan sekitar akan tetap positif. Sementara itu, gangguan pasokan yang sedang berlangsung berpeluang mempertahankan harga batubara pada tingkat yang relatif stabil.

Didukung dengan total kuota produksi Perseroan sebesar 20 juta ton untuk tahun 2018 yang telah disetujui Kementerian ESDM, kami optimis bahwa Direksi akan membawa Perseroan meraih kesuksesan lebih besar pada 2018.

Dewan Komisaris akan mendukung Direksi dalam mempersiapkan pengembangan infrastruktur pertambangan di area pertambangan kami dan meningkatkan produksi secara konsisten.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa Peraturan OJK No. 21 tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32 tahun 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip Perseroan.

Penerapan GCG Perseroan antara lain meliputi upaya-upaya sebagai berikut:

Dividen

Memberikan nilai kepada Pemegang Saham telah menjadi salah satu tujuan yang jelas bagi Perseroan. Perseroan telah membagikan total dividen interim tahun 2017 sebesar USD75.000.000 pada tanggal 16 Agustus 2017 dan 12 Januari 2018, serta membayarkan sisa dividen final tahun 2016 sebesar USD15.000.000 pada 20 Juni 2017.

Peringkat

Perseroan telah menyelesaikan proses pemeringkatan oleh Fitch Ratings pada Januari 2018. Perseroan mendapat Peringkat Nasional Jangka Panjang 'A (idn)' dengan Outlook Positif dan Peringkat Internasional Jangka Panjang 'B+' dengan Outlook Positif.

Penjelasan lebih lanjut mengenai penerapan GCG Perseroan diuraikan di bagian Penghargaan dan bagian GCG dalam laporan Tahunan ini.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris selama tahun 2017.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik dan efektif. Selama tahun 2017, Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris dengan meninjau laporan keuangan triwulanan Perseroan secara berkala,

The Board of Commissioners supports the implementation of regulations issued by the MEMR on the sale price of coal for domestic supply for public interest.

In view of these favourable trends, we are confident that the long-term outlook for the coal sector in Indonesia and the region will remain positive. Meanwhile, the ongoing supply disruptions are likely to keep coal prices at relatively stable levels going forward.

Supported by the Company's total production quota of 20 MT for 2018 that has been approved by the MEMR, we are optimistic the Board of Directors will be able to lead the Company to an even greater success in 2018.

The Board of Commissioners will supports the Board of Directors in preparing the expansion of mining infrastructure at our coal mines and steadily expand the production.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners has ensured that OJK Regulation No. 21/2015 on the Implementation of Good Corporate Governance for Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Companies are implemented in line with the Company's principles.

The Company's GCG implementation includes, among others, the following efforts:

Dividends

Providing value to our Shareholders has always been a clear objective for the Company. The Company has distributed interim dividend of 2017 amounting to USD75,000,000 on August 16th, 2017, and January 12th, 2018, and paid the remaining final dividend of 2016 amounting to USD15,000,000 on June 20th, 2017.

Rating

The Company has completed its rating exercise with Fitch Ratings in January 2018. The Company obtained an 'A (idn)' – Positive Outlook for Long-Term National Rating and 'B+' – Positive Outlook for Long-Term International Rating.

Further description of the Company's GCG implementation is available under Awards section and GCG section of this Annual report.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

There was no change in the composition of the Board of Commissioners in 2017.

PERFORMANCE ASSESMENT ON THE COMMITTEES

The Board of Commissioners is in the opinion that the Audit Committee had performed its duties and responsibilities in an adequate and effective manner. During 2017, the Audit Committees supported the Board of Commissioners by periodically

kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan, penunjukan akuntan publik, pelaksanaan audit oleh auditor internal, dan pelaksanaan kegiatan pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Direksi mengingat bahwa Perseroan belum membentuk Komite Manajemen Risiko.

Dewan Komisaris juga menjalankan fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi selama tahun 2017 karena Perseroan belum membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dewan Komisaris telah mengawasi aktivitas pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi melalui pelaksanaan diskusi dan pengesahan laporan keuangan triwulanan Perseroan. Dalam menjalankan fungsi ini, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Pada tahun 2017, Perseroan telah mengadakan 4 Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dan 4 Rapat Komite Audit. Komite Audit juga telah menyerahkan laporan kinerja tahunan mengenai pelaksanaan tugas Komite Audit selama tahun 2017 kepada Dewan Komisaris.

APRESIASI

Tahun 2017 adalah tahun yang sangat gemilang bagi Perseroan. Perseroan berhasil melampaui target produksi, membukukan kinerja keuangan yang baik serta membuat kemajuan signifikan dalam mengembangkan operasi penambangan batubara.

Dewan Komisaris menyadari bahwa apa yang telah dicapai bukan merupakan suatu prestasi yang mudah. Karena itu, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi, tim manajemen eksekutif dan karyawan Perseroan atas komitmen dan dedikasi yang kuat dalam mendukung kemajuan usaha. Dewan Komisaris berharap dapat terus bekerja sama dengan seluruh anggota Perseroan di tahun-tahun mendatang untuk memenuhi komitmen dan tanggung jawab kami.

Terakhir namun tidak kalah penting, kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan Anda terhadap Perseroan.

reviewing the Company's financial statements on a quarterly basis, the Company's compliance with relevant laws and regulations, appointment of the public accountant, implementation of audit by internal auditor, and risk management implementation activities conducted by the Board of Directors as the Company has not established the Risk Management Committee.

The Board of Commissioners had also performed the functions of Remuneration and Nomination Committee in 2017 as the Company has not established the Remuneration and Nomination Committee.

FREQUENCY AND METHODS OF ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners has supervised the corporate management activities conducted by the Board of Directors through the implementation of discussion and ratification of quarterly financial results of the Company. In this regard, the Board of Commissioners was assisted by the Audit Committee.

In 2017, the Company held 4 Joint Board Meetings and 4 Audit Committee Meetings. The Audit Committee had also submitted its annual performance report regarding the implementation of Audit Committee's duties in 2017 to the Board of Commissioners.

ACKNOWLEDGEMENTS

In summary, 2017 was a highly successful year for the Company. The Company has exceeded its production target, turned in a record financial performance and made significant progress in growing coal mining operations.

The Board of Commissioners realized that what has been achieved was not an easy feat. Therefore, the Board of Commissioners would like to use this opportunity to express our heartfelt appreciation to the Board of Directors, the Company's executive management team and employees for their steadfast commitment and dedication in driving the business forward. The Board of Commissioners looks forward to working along-side all of members of the Company in the year ahead to deliver on our commitments and undertakings.

Last but not least, we would like to thank all our Shareholders for your continued trust and support.

Dengan hormat,
Yours sincerely,



L. Krisnan Cahya

Presiden Komisaris / President Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



Bonifasius

Presiden Direktur / President Director

Pencapaian di tahun 2017 merupakan langkah menggembirakan bagi kami karena dasar-dasar operasi penambangan batubara kami terus tumbuh dan berkembang. Dengan ini, kami siap terus mengejar pertumbuhan yang berkelanjutan.

Our achievements in 2017 have been an encouraging step for us in this direction as the fundamentals of our coal mining operations continue to grow from strength to strength. With this, we stand ready to further our pursuit of sustainable growth.

Pemegang Saham yang terhormat,

Dalam setahun terakhir, tim Perseroan yang berdedikasi telah bekerja keras untuk menumbuhkan operasi pertambangan batubara dan tingkat produksi untuk memenuhi tingginya permintaan batubara global di tengah peningkatan harga batu bara saat ini. Dengan bangga saya menyampaikan bahwa upaya kami telah membuahkan hasil signifikan dan Perseroan mengakhiri tahun buku 2017 dengan hasil operasional dan finansial terbaik dalam sejarahnya.

Perseroan sangat merasakan dampak positif atas dinamika industri batubara yang menguntungkan di tahun buku 2017. Pada tahun tersebut, perekonomian global tumbuh lebih baik dibandingkan dengan tahun 2016 didorong oleh pertumbuhan negara-negara berkembang. Perekonomian Indonesia tumbuh 5,07%, lebih tinggi dari 5,03% pada tahun 2016. Hal ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan pembentukan modal tetap bruto, serta ekspor dan impor barang dan jasa yang masing-masing tumbuh sebesar 6,15%, 9,09%, dan 8,06%. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) di sektor pertambangan dan penggalian menikmati pertumbuhan yang stabil. Secara umum, IHPB di sektor pertambangan dan penggalian mengalami sedikit peningkatan dari 120,17% di awal tahun menjadi 122,48% pada akhir tahun.

Dear Shareholders,

Over the past year, the Company's dedicated team had worked tirelessly to grow our coal mining operations and ramp up our production to meet the robust global coal demand amid the current buoyant coal price environment. I am heartened to say that our efforts have paid off significantly in the 2017 financial year and the Company ended it with a record set of operational and financial results.

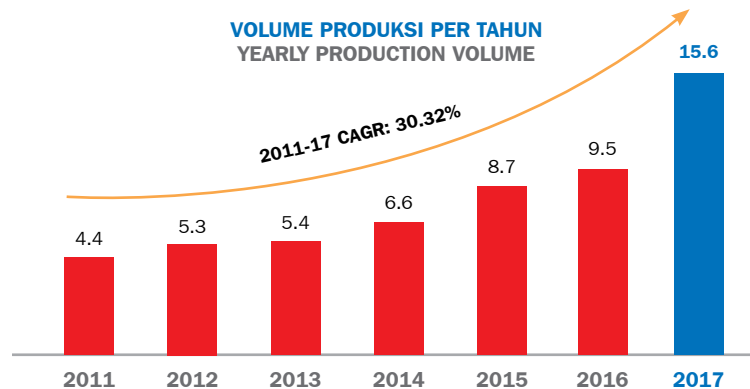
The Company had benefitted greatly from the favorable dynamics of the coal industry in the 2017 financial year. In that year, the global economy enjoyed better growth compared to 2016 driven by the growth of developing countries. Likewise, the Indonesian economy grew by 5.07% compared to 5.03% in 2016. This was mainly due to the growth in gross fixed capital formation, as well as export and import of goods and services, which grew by 6.15%, 9.09%, and 8.06% respectively. According to the Central Statistics Agency (BPS) data, the index of wholesale price (IHPB) in the mining and quarrying sector experienced steady growth as it went up slightly from 120.17% in the beginning of the year to 122.48% at the end of the year.

LAPORAN KINERJA PERSEROAN

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN

Konsesi BIB membukukan kinerja yang sangat baik dengan menyumbang 13,3 juta ton dari total volume produksi pada tahun buku 2017. Peningkatan hasil produksi BIB didukung oleh kelengkapan infrastruktur di area konsesi. Integrasi dan kedekatan jarak antara area penambangan batubara, *stockpile* dan pelabuhan telah meningkatkan efisiensi waktu dan biaya dalam proses *transshipment* batubara. Saat ini, infrastruktur BIB mampu menunjang tingkat produksi lebih dari 16 juta ton per tahun. Dalam dua tahun ke depan, kami berencana memperluas kapasitas pengolahan area *stockpile* konsesi, *crusher* batubara dan fasilitas pemuatan tongkang, serta kapasitas pemrosesan dua set *conveyor belt* batubara yang ada masing-masing menjadi 4.200 ton per jam, guna mengakomodasi upaya peningkatan kapasitas produksi saat ini di tahun-tahun mendatang.

Tak hanya itu, volume produksi KIM di tahun 2017 sebesar 2,30 juta ton, lebih tinggi dibandingkan 2,00 juta ton di tahun sebelumnya, sehingga total produksi Perseroan adalah sebagai berikut:



Perseroan juga diuntungkan oleh lokasinya yang strategis dekat dengan pelanggan utama dan pengguna akhir di Asia.

Kondisi tersebut berdampak sangat positif terhadap kinerja Perseroan di tahun 2017 yang tercermin pada peningkatan penjualan bersih hingga 97,6% atau sebesar USD375,11 juta, dari USD384,34 juta pada 2016 menjadi USD759,45 juta pada 2017. Peningkatan ini disebabkan volume penjualan yang melonjak dari 11 juta ton pada tahun 2016 menjadi 17,1 juta ton pada tahun 2017, serta peningkatan harga batubara.

Perseroan merasakan dampak signifikan dari dinamika industri batubara di tahun buku 2017. Sebagai hasilnya, Perseroan membukukan laba tahun berjalan (**laba bersih**) sebesar USD120,10 juta, lebih dari tiga kali lipat rekor tertinggi kami sebelumnya yaitu USD34,98 juta di tahun 2016.

Salah satu objektif Perseroan adalah menghasilkan dan memberikan nilai kepada Pemegang Saham. Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah mendistribusikan total dividen interim untuk tahun 2017 sebesar USD75.000.000 yang dibayarkan pada tanggal 16 Agustus 2017 dan 12 Januari 2018, serta sisa pembayaran dividen final untuk tahun 2016 sebesar USD15.000.000 yang dibayarkan pada 20 Juni 2017.

PERFORMANCE REPORT OF THE COMPANY

STRATEGY AND STRATEGIC POLICY OF THE COMPANY

Our BIB concession delivered yet another excellent year of performance, contributing 13.3 MT to the total production volume in the 2017 financial year. The ramp-up in BIB's output was well supported by our dedicated infrastructure at the concession area. The integration and close proximity between the coal mining area, stockpile and port have greatly improved time and cost efficiency of the coal transshipment process. At present, BIB's infrastructure is capable of supporting over 16 MT per annum in production. Over the next two years, we are looking to expand the processing capacities of the concession's stockpile area, coal crusher and barge loading facilities, as well as the processing capacity its two existing sets of coal conveyor belts to 4,200 tonnes per hour each, in order to provide additional headroom as we seek to ramp up our production volume beyond the existing production capacity in the years ahead.

In addition, KIM's 2,30 MT production volume in 2017 was higher than 2.00 MT in 2016 and therefore the Company's total production milestone was as follows:

The Company is also benefitted by its strategic locations that are in close proximity to its main customers and end-users in Asia.

The abovementioned factors had a very positive impact on the Company's performance in 2017 as net sales went up by 97.6% or USD375.11 million from USD384.34 million in 2016 to USD759.45 million in 2017. The significant growth was mainly driven by the increasing sales volume from 11 million tons in 2016 to 17.1 million tons in 2017 as well as coal price hike.

The Company has benefitted greatly from the favorable dynamics of the coal industry in the 2017 financial year. As a result, the Company booked a record profit for the year (**net profit**) in excess of USD120.10 million, which was more than triple our previous record of USD34.98 million in the year before.

Generating and providing value to our Shareholders has always been a clear objective for the Company. In 2017, the Company has distributed USD75,000,000 as total interim dividend for 2017, paid on August 16th, 2017, and January 12th, 2018, in addition to the remaining payment of final dividend for 2016 amounted to USD15,000,000 paid on June 20th, 2017.

Guna menambah cadangan batubara dan mendukung peningkatan produksi, pada bulan Mei 2017, Perseroan menandatangani perjanjian jual beli bersyarat dengan GMR Energy (Netherlands) B.V. dan GMR Infrastructure (Overseas) Limited untuk mengakuisisi seluruh saham PT Barasentosa Lestari (BSL) yang memiliki konsesi batubara *brownfield* di Sumatra Selatan dengan perkiraan cadangan batubara sebesar 200 juta ton per 1 April 2017. Akuisisi BSL diharapkan dapat meningkatkan ketersediaan sumber daya batubara Perseroan sesuai rencana kami untuk meningkatkan produksi.

KENDALA

Sepanjang tahun 2017, pasar batubara di Tiongkok masih tidak menentu karena pemerintah Tiongkok telah menyatakan komitmennya untuk mengurangi konsumsi, produksi dan impor batubara demi memerangi polusi. Akibatnya, harga batubara merosot ke USD71,02 per ton, terendah dalam tahun tersebut. Meski demikian, penurunan harga tidak berlangsung lama karena permintaan batubara dari India relatif stabil.

Pada tanggal 5 Januari 2018, ESDM menerbitkan keputusan baru yang mewajibkan perusahaan batubara menjual minimal 25% dari total hasil produksinya ke pasar dalam negeri yang berlaku retroaktif sejak 1 Januari 2018. Tak hanya itu, ESDM menerbitkan keputusan baru pada tanggal 9 dan 12 Maret 2018 terkait penetapan harga batubara dalam negeri untuk pasokan listrik untuk kepentingan umum. Berdasarkan keputusan baru yang akan berlaku pada 12 Maret 2018 hingga 31 Desember 2019, perusahaan tambang batubara yang menjual batubara ke pembangkit listrik domestik memiliki batas harga atas USD70 per ton untuk batubara 6.322 kilokalori/kilogram. Bila harga batubara acuan (HBA) yang ditetapkan pemerintah turun di bawah tingkat tersebut, maka harga jual akan sesuai dengan HBA.

Meski peraturan tersebut akan mempengaruhi laba, Perseroan menyambutnya dengan baik dan terus-menerus memantau perkembangannya serta aktif mengambil langkah-langkah mitigasi dengan fokus pada peningkatan penjualan ekspor untuk mencapai harga jual lebih tinggi sekaligus memaksimalkan nilai Pemegang Saham. Tak hanya itu, Perseroan juga menjajaki peluang untuk mendukung megaprojek kelistrikan 35.000 MW yang digagas pemerintah guna mengoptimalkan DMO.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL DAN TARGET

Pada tahun 2017, volume produksi Perseroan mencapai 15,6 juta ton, melampaui target 14,4 juta ton. Volume penjualan pada tahun 2017 mencapai 17,1 juta ton, melebihi target 15,4 juta ton, terutama berasal dari penjualan segmen pertambangan yang lebih tinggi sepanjang tahun. Realisasi harga jual rata-rata bersih gabungan pada tahun 2017 adalah USD42.49 per ton, lebih tinggi dibandingkan target USD37.10 per ton terutama karena kekurangan pasokan dan kenaikan harga pasar selama semester kedua tahun 2017.

Perseroan mengalokasikan belanja modal sebesar USD12 juta untuk 2017 yang direncanakan untuk mendukung kegiatan operasional, seperti pembelian peralatan, ganti rugi lahan, atau pemeliharaan/perbaikan infrastruktur. Dari anggaran tersebut, realisasi pengeluaran sebesar USD9,5 juta, sebagian besarnya untuk pembangunan infrastruktur. Sisa saldo belanja anggaran modal akan digunakan untuk peningkatan infrastruktur BIB pada tahun 2018.

To support our coal production growth and increase our coal reserves, in May 2017, the Company entered into a conditional sales and purchase agreement with GMR Energy (Netherlands) B.V. and GMR Infrastructure (Overseas) Limited to acquire the entire effective shareholding of PT Barasentosa Lestari ("**BSL**"), which holds a *brownfield* coal concession in South Sumatra with an estimated coal reserves of 200 MT as at April 1st, 2017. The acquisition of BSL is expected to increase the availability of the Company's coal resources, which dovetails with our planned production ramp-up.

CHALLENGES

Throughout 2017, coal market in China was somewhat uncertain as the government had vowed to reduce coal consumption, production and import in order to combat pollution. As a result, coal price dipped to USD71.02 a tonne, the lowest in the year. However, the price drop was short-lived as the coal demand from India was relatively stable.

On January 5th, 2018 the MEMR issued a new decree retroactive on January 1st, 2018, which requires coal mining companies to sell a minimum of 25% of their total production in domestic market. In addition, on March 9th and 12th, 2018, the MEMR issued a new decree relating to the pricing for coal sold under the Domestic Market Obligation for electricity supply for public interest. Effective from March 12th, 2018 to December 31st, 2019, the new decree stipulates the price cap for 6,322 kilocalorie/kilogram coal sold to domestic power plants is USD70 a tonne. In the event that the government's benchmark coal price (**HBA**) falls below this level, then the selling price will conform to the HBA.

Even though the abovementioned regulation will affect profit, the Company positively welcomes it and has been closely monitoring the development on this front as well as proactively taking mitigation steps by focusing on growing our export sales in order to achieve a higher selling price and maximize Shareholder value. In addition, the Company is also exploring the opportunity to support the 35,000 MW electricity megaproject initiated by the government to fully capitalize on the Domestic Market Obligation.

COMPARISON BETWEEN RESULTS AND TARGET

In 2017, the Company's production volume amounted to 15.6 MT, exceeding the 14.4 MT target. The sales volume in 2017 amounted to 17.1 MT, surpassing the 15.4 MT target driven by higher mining segment sales during the year. The composite average sales realization for our coal business in 2017 was USD42.49 per tonne compared to USD37.10 per tonne target due to supplies shortage and market price hike during the second semester of the year.

In 2017, the Company allocated USD12 million of capital expenditure to support operational activities, such as equipment procurement, land compensation, or infrastructure maintenance/improvements. Of the aforementioned allocation, the Company utilized approximately USD9.5 million mostly for infrastructure development. The capital expenditure balance will be used to upgrade BIB's infrastructure in 2018.

Kami meyakini bahwa lingkungan operasional yang positif bagi industri batubara saat ini memberikan peluang untuk mengembangkan dan mengubah bisnis kami menjadi model yang lebih tangguh dan berkelanjutan sehingga mampu mengatasi sifat siklus industri ini. Pencapaian di tahun 2017 merupakan langkah menggembirakan bagi kami karena dasar-dasar operasi penambangan batubara kami terus tumbuh dan berkembang. Dengan ini, kami siap terus mengejar pertumbuhan yang berkelanjutan.

PROSPEK USAHA PERSEROAN

Pada tahun buku 2017, Perseroan telah membuat kemajuan besar dalam hal penjualan batubara ke pasar internasional baru melalui hubungan yang kuat dengan perusahaan perdagangan komoditas. Contoh utamanya adalah Korea Selatan, yang kini menyumbang 6% dari peningkatan pendapatan kami, naik dari 2% di tahun buku 2016. Selain itu, tim pemasaran kami senantiasa aktif mencari peluang baru untuk lebih mendiversifikasi penjualan batubara kami dari pasar tradisional Tiongkok dan India. Perseroan juga menjaga pasar di mana Perseroan mencoba menjual langsung kepada pengguna akhir. Untuk tujuan ini, Perseroan juga mulai menjual batubara ke pasar baru, seperti Spanyol dan Filipina. Prospek usaha Perseroan tetap menjanjikan pada 2018 karena permintaan batubara global masih terus meningkat. Hal ini disebabkan Tiongkok sebagai konsumen dan produsen batubara mulai mengendalikan produksi dan harga batubara untuk kebutuhan domestik.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Salah satu komitmen Perseroan dalam praktik GCG adalah menjunjung tinggi prinsip transparansi dan akuntabilitas. Direksi telah memastikan bahwa Peraturan OJK No. 21 tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32 tahun 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip Perseroan.

Pada tahun 2017, Perseroan mampu mempertahankan pencapaiannya dengan mempertahankan kinerja GCG. Sebagai hasilnya, Perseroan mendapatkan penghargaan "Satu dari 50 Perusahaan dengan Nilai Kapitalisasi Pasar Terbesar dengan GCG Terbaik" dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) selama 5 (lima) tahun terakhir secara berturut-turut. Penghargaan ini diumumkan pada 27 November 2017, di Hotel Pullman Jakarta. Dalam ajang tersebut, Perseroan mempertahankan posisinya di peringkat 31-40.

Perseroan pun telah menyelesaikan proses pemeringkatannya oleh Fitch Ratings pada Januari 2018. Perseroan mendapat Peringkat Nasional Jangka Panjang di 'A (idn)' - Outlook Positif dan Peringkat Internasional Jangka Panjang di 'B+' - Outlook Positif karena keberhasilannya dalam meningkatkan jumlah produksi, jumlah cadangan batubara yang baik, dan kondisi keuangan yang sehat.

Perseroan juga mendapatkan penghargaan sebagai "100 Fastest Growing Companies" dari *Majalah Infobank* atas kemampuannya menjaga keberlanjutan usaha dan pertumbuhannya dengan sangat baik selama tahun 2012 dan 2016. Penghargaan ini diumumkan pada tanggal 25 Januari 2018 di Mainhall Bursa.

We believe the current positive operating environment for the coal industry presents an opportunity to develop and transform our business into a more resilient and sustainable model capable of weathering the cyclical nature of the industry. Our achievements in 2017 have been an encouraging step for us in this direction as the fundamentals of our coal mining operations continue to grow from strength to strength. With this, we stand ready to further our pursuit of sustainable growth.

COMPANY'S BUSINESS OUTLOOK

In the 2017 fiscal year, the Company had made considerable headway in selling our coal to new international markets through our strong existing relationships with commodity trading houses. The most notable example was South Korea, which now accounts for 6% of our increased revenue, up from 2% in the 2016 fiscal year. In addition, our marketing team actively and continuously seeks new opportunities to further diversify our coal sales from the traditional markets of China and India. The Company also steadily maintains its presence in markets where it tries to sell directly to end users. To this end, the Company has also started selling its coal to new markets, such as Spain and the Philippines. The Company's business prospect remains promising in 2018 as the global coal demand is still growing. This is due to the fact that China as coal consumer and producer begins to control its coal production and price for domestic needs.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

One of the Company's commitments in GCG practice is to upholding the principles of transparency and accountability. The Board of Directors has ensured that OJK Regulation No. 21 of 2015 on the Implementation of Good Corporate Governance for Public Companies and OJK Circular Letter No. 32 of 2015 on Corporate Governance Guideline for Public Companies are implemented in line with the Company's principles.

In 2017, the Company was able to maintain its achievement by maintaining its GCG performance. As such, the Company had been awarded as "One of 50 Largest Companies by Market Capitalization with the Best GCG" by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) in the past 5 (five) consecutive years. This award was announced on November 27th, 2017, at Hotel Pullman Jakarta. In the event, the Company was able to maintain its rank at 31-40.

The Company also completed its rating exercise with Fitch Ratings in January 2018 in order. The Company was issued an 'A (idn)' – Positive Outlook for Long-Term National Rating and 'B+' – Positive Outlook for Long-Term International Rating due to the successful track record in ramping up production, healthy coal reserves, and conservative financial profile.

The Company was also named as one of "100 Fastest Growing Companies" by *Infobank Magazine* for its ability to maintain sustainability and rapid growth during 2012 and 2016. This award was announced on January 25th, 2018, at the IDX Main Hall.

Pada tanggal 31 Januari 2018, perdagangan saham Perseroan di Bursa disuspensi karena belum memenuhi Peraturan Free Float sesuai Peraturan Bursa No. 1-A. Bursa melalui surat tertanggal 7 Februari 2018 telah mengkonfirmasi bahwa suspensi perdagangan saham Perseroan pada pasar reguler dan pasar uang tunai disebabkan karena Perseroan belum memenuhi persyaratan minimum free float 7,5% dan tidak terkait dengan kegiatan operasional dan finansial Perseroan. Direksi masih menjajaki solusi terbaik untuk menyelesaikan situasi ini.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi tidak mengalami perubahan di tahun 2017.

Meski demikian, Bapak Mochtar Suhadi telah menyerahkan surat pengunduran diri dari posisinya sebagai anggota Direksi pada tanggal 15 Maret 2018. Pengunduran diri beliau akan disetujui oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan yang juga akan mengangkat penerusnya.

Perseroan berterima kasih atas seluruh kontribusi dan kerja keras Bapak Mochtar Suhadi dan mengharapkan kesuksesan beliau di tahun-tahun mendatang.

APRESIASI

Atas nama Direksi, kami menyampaikan penghargaan kami kepada Pemegang Saham atas kepercayaan mereka selama penyusunan strategi bisnis hingga kesuksesan kami mencapai kinerja yang positif dan memuaskan. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas panduan pelaksanaan manajemen bisnis yang lebih baik, terutama dalam mendukung Direksi mencapai target bisnis yang telah ditetapkan. Dengan ini kami juga menyampaikan apresiasi kepada karyawan Perseroan atas kerja keras dan dedikasi mereka dalam mewujudkan tujuan bisnis Perseroan melalui jaringan koordinasi yang lebih baik di seluruh tingkatan manajemen. Kami juga berterima kasih kepada kontraktor, bankir, serta semua pelanggan dan pemangku kepentingan atas dukungan mereka terhadap Perseroan.

Kami sangat antusias membangun momentum saat ini yang telah kami hasilkan selama tahun buku lalu dan kami siap menyambut peluang di masa depan. Dengan ini, saya juga berterima kasih atas dukungan berkelanjutan Anda terhadap Perseroan.

The Company's shares trading on IDX has been suspended since January 31st, 2018, as the Company has yet to comply with Free Float Regulation stipulated by the IDX Regulation No. 1-A. The IDX through a letter dated February 7th, 2018, has confirmed that the suspension of the Company's shares trading on regular and cash markets is due to the fact that the Company has yet to meet the minimum 7.5% free float requirement and not related to the Company's operational or financial activities. The Board of Directors is currently exploring the best solution to resolve the situation.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

There was no change to the composition of the Board of Directors in 2017.

Mr. Mochtar Suhadi, however, has tendered his resignation letter on March 15th, 2018. His resignation from his position as member of the Board of Directors will be approved by Shareholders during Annual GMS that will also appoint his successor.

The Company would like to thank Mr. Mochtar Suhadi for all of his contributions and hard work, and wish him a great success in the upcoming years.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, we extend our appreciation to the Shareholders for their trust during the preparation of business strategy up to our success in achieving positive and satisfactory performance. We also extend our gratitude to the Board of Commissioners for their guidance in implementing better business management, particularly in supporting the Board of Directors to achieve the predetermined business targets. We hereby applaud the Company's employees for their hard work and dedication in realizing the Company's business goals through a better coordination network at all levels. We also would like to thank the Company's contractor, bankers, as well as all customer and stakeholders for their support for the Company.

We are excited to build on the current momentum we have generated over the past fiscal year and we look forward to the opportunities that lie ahead. And finally, I would like to thank all of you for your continued support.

Dengan hormat,
Yours sincerely,



Bonifasius

Presiden Direktur / President Director

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY'S PROFILE

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Name	PT Golden Energy Mines Tbk
Alamat Kantor Office Address	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat, 10350, Indonesia T : (+6221) 5018 6888 F : (+6221) 3199 0319 E : corsec@goldenenergymines.com W : www.goldenenergymines.com
Bidang Usaha Lines of Business	Pertambangan batubara, melalui Entitas Anak, dan perdagangan batubara Coal mining, through Subsidiaries, and coal trading
Kepemilikan Ownership	- Golden Energy and Resources Limited : 66.9998% - GMR Coal Resources Pte Ltd : 30.0000% - PT Sinar Mas Cakrawala : 0.0002% - Publik / Public : 3.0000%
Tanggal Pendirian Date of Establishment	13 Maret 1997 March 13 th , 1997
Perubahan Nama Former Name	PT Bumi Kencana Eka Sakti
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Didirikan dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti berdasarkan Akta Pendirian No. 81 tanggal 13 Maret 1997 yang dibuat dihadapan Notaris Imam Santoso, SH yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 tanggal 30 Juni 1998 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 12 April 2002, Tambahan No. 3667. Established under the name PT Bumi Kencana Eka Sakti in accordance with Notarial Deed No. 81 dated March 13th, 1997, of Imam Santoso, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 dated June 30th, 1998, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 dated April 12th, 2002, Supplement No. 3667.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp2,000,000,000,000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital	Rp588,235,300,000,-
Pencatatan di Bursa Date of Share-Listing on IDX	17 November 2011 November 17 th , 2011
Kode Saham Ticker Code	GEMS
Jumlah Saham Tercatat di Bursa Number of Shares Listed on IDX	5.882.353.000 lembar saham 5,882,353,000 shares
Nilai Nominal per Saham Nominal Value per Share	Rp 100 per saham Rp 100 per share
Jumlah Karyawan Number of Employees	572 orang (termasuk Entitas Anak) 572 people (including Subsidiaries)

Jejak Langkah

Milestones

1997

13 Maret
March 13th

Perseroan didirikan dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti.

The Company was established under the name PT Bumi Kencana Eka Sakti.

2006

Mengakuisisi PKP2B yang terletak di Kalimantan Selatan, yaitu PT Borneo Indobara, melalui Entitas Anak, yaitu PT Roundhill Capital Indonesia.

The Company acquired CCOW located in South Kalimantan namely PT Borneo Indobara through Subsidiary PT Roundhill Capital Indonesia.

2009

- Perseroan diakuisisi oleh PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.
- Melakukan ekspansi pada kegiatan usaha utama di sektor pertambangan dengan mengakuisisi beberapa wilayah penambangan baru yang terletak di wilayah Jambi dan Kalimantan Tengah.

- The Company was acquired by PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.
- The Company expanded its core business activities in mining sector by acquiring several new mining areas located in Jambi and Central Kalimantan.

2010

16 November
November 16th

Perubahan nama menjadi PT Golden Energy Mines Tbk.

The Company changed name to PT Golden Energy Mines Tbk.

2011

09 November
November 09th

Menjadi perusahaan *go public* dengan pencatatan saham perdana di Bursa.

The Company became a public company by conducting initial public offering on IDX.

2012

13 Juli
July 13th

Pendirian Entitas Anak, yaitu GEMS Coal Resources Pte Ltd yang berkedudukan di Singapura.

The establishment of Subsidiary i.e. GEMS Coal Resources Pte. Ltd. domiciled in Singapore.

12 Oktober
October 12th

Peresmian kantor baru di Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6, Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta Pusat.

The inauguration of new office at Sinar Mas Land Plaza Tower II, 6th Floor Jl. MH Thamrin No. 51, Central Jakarta.

2014

27 Januari
January 27th

Entitas Anak, yaitu GEMS Coal Resources Pte Ltd berubah nama menjadi GEMS Trading Resources Pte Ltd.

The Company's Subsidiary i.e. GEMS Coal Resources Pte. Ltd. changed name to GEMS Trading Resources Pte. Ltd.

2015

20 April
April 20th

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk mengalihkan 66,9998% saham Perseroan yang dimilikinya kepada Golden Energy and Resources Limited (dahulu United Fiber System Limited), perusahaan yang berkedudukan di Singapura.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk transferred 66.9998% of its shares in the Company to Golden Energy and Resources Limited (formerly United Fiber System Limited), a company domiciled in Singapore.

2016

20 September
September 20th

Perseroan dan Entitas Anak, yaitu PT Kuansing Inti Makmur, menyelesaikan akuisisi PT Era Mitra Selaras beserta 2 anak perusahaannya, yakni PT Wahana Rimba Lestari dan PT Berkat Satria Abadi, yang memiliki area tambang di wilayah Sumatera Selatan dan Sumatera Barat.

The Company and Subsidiary PT Kuansing Inti Makmur completed the acquisition of PT Era Mitra Selaras and its two subsidiaries i.e. PT Wahana Rimba Lestari and PT Berkat Satria Abadi, which own mining areas in South Sumatera and West Sumatera.

2017

30 November
November 30th

Pendirian Entitas Anak, yaitu PT Kuansing Inti Sejahtera dan PT Bungo Bara Makmur, yang berkedudukan di Muara Bungo, Jambi.

The establishment of Subsidiaries i.e. PT Kuansing Inti Sejahtera and PT Bungo Bara Makmur domiciled in Muara Bungo, Jambi.

Riwayat Singkat

Brief History

Perseroan didirikan dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti berdasarkan Akta No. 81 tanggal 13 Maret 1997 yang dibuat dihadapan Imam Santoso, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 tanggal 30 Juni 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 12 April 2002, Tambahan No. 3667.

The Company was established under the name PT Bumi Kencana Eka Sakti in accordance with Notarial Deed No. 81 dated March 13th, 1997, of Imam Santoso, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 dated June 30th, 1998, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 dated April 12th, 2002, Supplement No. 3667.



Pada tanggal 10 Desember 2009, Perseroan diakuisisi oleh PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dengan mengambil alih sebanyak 99,998% saham atas Perseroan dari PT Gerbangmas Tunggal Sejahtera. Akuisisi tersebut telah dicatat dalam Akta No. 40 tanggal 10 Desember 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Linda Herawati, SH, notaris di Jakarta.

On December 10th, 2009, the Company was acquired by PT Dian Swastatika Sentosa Tbk that took over 99.998% shares in the Company from PT Gerbangmas Tunggal Sejahtera. The acquisition was notarized by Notarial Deed No. 40 dated December 10th, 2009, of Linda Herawati, SH, public notary in Jakarta.

Pada tanggal 16 November 2010, Perseroan berubah nama menjadi PT Golden Energy Mines Tbk berdasarkan Akta No. 43 yang dibuat dihadapan Notaris Linda Herawati, SH, notaris di Jakarta. Pada tanggal 4 Februari 2011, Perseroan memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dalam jangka waktu 3 tahun berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 206.K/30/DJB/2011. Izin tersebut telah diperpanjang kembali berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 358.K/30/DJB/2014 tanggal 7 April 2014 dengan jangka waktu perpanjangan selama 3 tahun. Perseroan telah memperoleh Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

On November 16th, 2010, the Company changed name to PT Golden Energy Mines Tbk in accordance with Notarial Deed No. 43 of Linda Herawati, SH, public notary in Jakarta. On February 4th, 2011, in accordance with the Decree of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 206.K/30/DJB/2011, the Company obtained the Mining Business Permit (IUP) for Special Production Operation for Coal Transport and Trade valid for 3 years and in accordance with the Decree of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 358.K/30/DJB/2014 dated April 7th, 2014, the aforementioned permit had been extended for another 3 years. The Company has obtained Transport and Trade Registration Certificate No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017 from Directorate General of the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Pada tanggal 9 November 2011, Perseroan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui Surat Keputusan No. S-12171/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum saham perdana (*initial public offering/IPO*) sebanyak 882.353.000 saham. Pada tanggal 17 November 2011, seluruh saham Perseroan telah tercatat di Bursa.

On November 9th, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his Letter No. S-12171/BL/2011 to conduct initial public offering of 882,353,000 shares. On November 17th, 2011, all of Company's shares were listed on IDX.

Melalui proses IPO tersebut, GMR Coal Resources Pte Ltd (sebelumnya bernama GMR Infrastructure Investments (Singapore) Pte Ltd), yang berkedudukan di Singapura dan merupakan entitas anak dari GMR Group (kelompok usaha infrastruktur terkemuka di India), menjadi investor strategis bagi Perseroan. GMR Coal Resources memiliki 30% saham dari seluruh modal yang disetor dan ditempatkan di Perseroan.

Through the aforementioned IPO, GMR Coal Resources Pte. Ltd. (formerly GMR Infrastructure Investments (Singapore) Pte. Ltd.) domiciled in Singapore and a subsidiary of GMR Group, a leading infrastructure business group in India, became the Company's strategic investor as it acquired 30% of shares of the total issued and paid-up capital of the Company.

Perseroan dan GMR Coal Resources kemudian menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara pada tanggal 11 Agustus 2011 beserta amandemennya pada tanggal 14 September 2017 untuk jangka waktu 25 tahun sejak pengiriman batubara pertama kali. Perjanjian Jual Beli Batubara tersebut juga didukung dengan Perjanjian Penunjang Jual Beli Batubara antara Entitas Anak Perseroan dengan Perseroan dan GMR Coal Resources yang mengatur dukungan ketersediaan batubara dari Entitas Anak Perseroan kepada Perseroan dan GMR Coal Resources.

The Company and GMR Coal Resources subsequently signed the Coal Purchase Agreement on August 11th, 2011, and its amendment on September 14th, 2017, for a period of 25 years since the first coal shipment. This Agreement is supported by the Coal Sales Support Agreement between Subsidiaries of the Company and the Company and GMR Coal Resources governing the support of coal supplies from Subsidiaries of the Company to the Company and GMR Coal Resources.

Selanjutnya, pada tanggal 20 April 2015, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk mengalihkan sebanyak 66,9998% saham yang dimilikinya atas Perseroan kepada Golden Energy and Resources Limited (dahulu United Fiber System Limited), perusahaan yang berkedudukan di Singapura. Golden Energy and Resources Limited merupakan entitas anak PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.

On April 20th, 2015, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk transferred 66.9998% of its shareholding in the Company to Golden Energy and Resources Limited (formerly United Fiber System Limited), a company domiciled in Singapore. Golden Energy and Resources Limited is a subsidiary of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.

Visi dan Misi

Vision and Mission

Dewan Komisaris beserta Direksi telah bersama-sama membahas, menelaah dan menyetujui Visi dan Misi Perseroan guna menghadapi dinamika bisnis yang berubah-ubah.

The Board of Commissioners and Board of Directors have jointly discussed, reviewed and approved the Vision and Mission of the Company to address the ever-changing business dynamic.



VISI Vision

Menjadi perusahaan pertambangan terkemuka di Indonesia dengan menciptakan nilai tambah bagi para pelanggan dan pemangku kepentingan.

To be the leading mining company in Indonesia by creating added value to customers and stakeholders.

MISI Mission

1. Membangun budaya korporat yang berpusat pada sumber daya manusia.
 2. Fokus kepada keunggulan kegiatan operasional.
 3. Membangun pertumbuhan berkesinambungan melalui standar keselamatan kerja yang tinggi, pengembangan program kemasyarakatan yang baik dan pengelolaan lingkungan hidup yang tangguh.
1. Develop the best corporate culture centered on human capital.
 2. Focus on excellence in operations.
 3. Build sustainable growth through high safety standards, good community program development, and strong environmental management.

Visi dan Misi Perseroan telah dievaluasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada 15 Maret 2018.

The Company's Vision and Mission have been evaluated and approved by the Board of Commissioners and Board of Directors on March 15th, 2018.

NILAI-NILAI PERSEROAN

Company Values

Perseroan menerapkan “The Golden Way of Sinarmas” sebagai nilai-nilai dan budaya yang dianut oleh seluruh insan Perseroan guna mencapai keberhasilan dan pertumbuhan yang berkesinambungan. Nilai-nilai budaya Perseroan tersebut sebagai berikut.

The Company implements “The Golden Way of Sinarmas” as corporate values and culture observed by all members of the Company in order to achieve success and sustainable growth. The Company’s corporate values are as follows:

LOYAL Loyalty

- Persaudaraan / Empathy
- Pengabdian / Dedication
- Menghargai pihak lain dan hubungan / Valuing others and relationship

INOVASI Innovation

- Studi banding / Benchmarking
- Terobosan / Breakthrough
- Berpikir kreatif / Creative thinking

SIKAP POSITIF Positive Attitude

- Berpikir positif / Positive thinking
- Menghormati sesama / Respecting others
- Bekerja sama / Cooperation

KOMITMEN Commitment

- Menjalankan apa yang diucapkan / Walk the talk
- Berjuang menjadi yang terbaik / Striving deliver best results
- Menindaklanjuti pekerjaan hingga selesai / Follow up till done

INTEGRITAS Integrity

- Hati nurani / Conscience
- Kejujuran / Honesty
- Mengamalkan nilai-nilai / Values driven

PENYEMPURNAAN BERKELANJUTAN Continuous Improvement

- Perhatian terhadap biaya / Attention to costs
- Proses yang unggul / Superior process
- Akurat dan terukur / Scientific and measurable



Kegiatan Usaha

Bussiness Activities

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan utama Perseroan adalah bergerak pada bidang perdagangan hasil tambang dan jasa pertambangan.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of business is mining products trade and mining services.

PRODUK DAN JASA

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, Perseroan menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perdagangan batubara, termasuk ekspor impor dan kegiatan pertambangan melalui Entitas Anak.

1. Pertambangan Batubara

Perseroan memiliki izin usaha pertambangan batubara untuk wilayah Jambi, Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Tengah. Total wilayah pertambangan Perseroan mencapai 42.904 hektar dengan total potensi sumber daya mencapai 2,5 miliar ton dan total cadangan mencapai 837,9 juta ton.

2. Perdagangan Batubara

Produk batubara yang diperdagangkan Perseroan bervariasi dengan spesifikasi sebagai berikut.

PRODUCTS AND SERVICES

In accordance with the provision of the Articles of Association, the Company conducts its business in the field of coal trading, including export and import as well as mining activities through Subsidiaries.

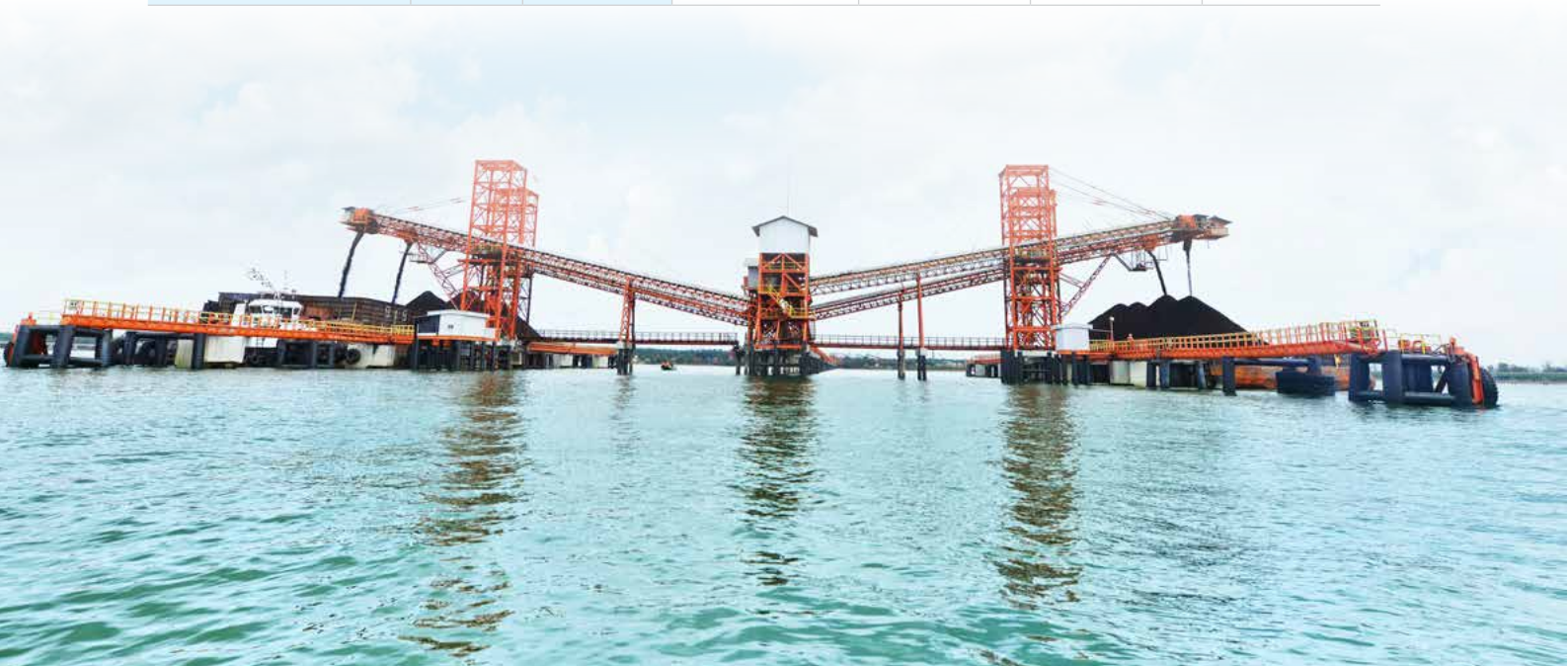
1. Coal Mining

The Company has coal mining business permits in Jambi, South Sumatera, West Sumatera, South Kalimantan, and Central Kalimantan. The Company's total mining areas is 42,904 hectares with potential resource of 2.5 billion tons and total reserves of 837.9 MT.

2. Coal Trading

The Company trades various types of coal product with the following specification:

PROXIMATE ANALYSIS			BIB 4000-4300	KIM 4700	TKS 6600	EMS Group 2900
Calorific Value	kcal/kg	As Received	4,000-4,300	4,700	6,600	2,900
Calorific Value	g	Air Dried	5,300-5,600	5,800	7,000	5,000
Total Moisture	%	As Received	34-37	26	11	53
Moisture	g	Air Dried	14-15	12	8	16
Ash	%	Air Dried	4-7	14	8	7.7
Volatile Matter	%	Air Dried	42	39	41	42
Fixed Carbon	%	Air Dried	36-40	38	46	35
Total Sulphur	%	Air Dried	0.16-0.5	1.3	1.7	0.2
HGI	%	Approximately	55-60	60	49	49-76
Size	%	Mm	0-50	0-50	0-50	0-50



Wilayah Operasional

Operational Areas



KIM BLOK (PT Kuansing Inti Makmur - Blok)
Jambi / Jambi

Perijinan / Permit	Izin Usaha Pertambangan/IUP (2009 - 2029) Mining Business Permit/IUP (2009 - 2029)
Luas / Area	2,610 ha
Lokasi / Location	Kabupaten Bungo, Jambi / Bungo Regency, Jambi Province



TKS (PT Trisula Kencana Sakti)
Kalimantan Tengah / Central Kalimantan

Perijinan / Permit	Izin Usaha Pertambangan/IUP (2009 - 2028) Mining Business Permit/IUP (2009 - 2028)
Luas / Area	11,455 ha
Lokasi / Location	Kabupaten Barito Utara dan Barito Timur, Kalimantan Tengah / North Barito and East Barito Regencies, and Central Kalimantan Province



BIB (PT Borneo Indobara)
Kalimantan Selatan / South Kalimantan

Perijinan / Permit	PKP2B (2006-2036) Coal Contract of Work (PKP2B) (2006 - 2036)
Luas / Area	24,100 ha
Lokasi / Location	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan / Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province



EMS GROUP (PT Era Mitra Selaras)
Sumatera Selatan & Sumatera Barat /
South Sumatera & West Sumatera

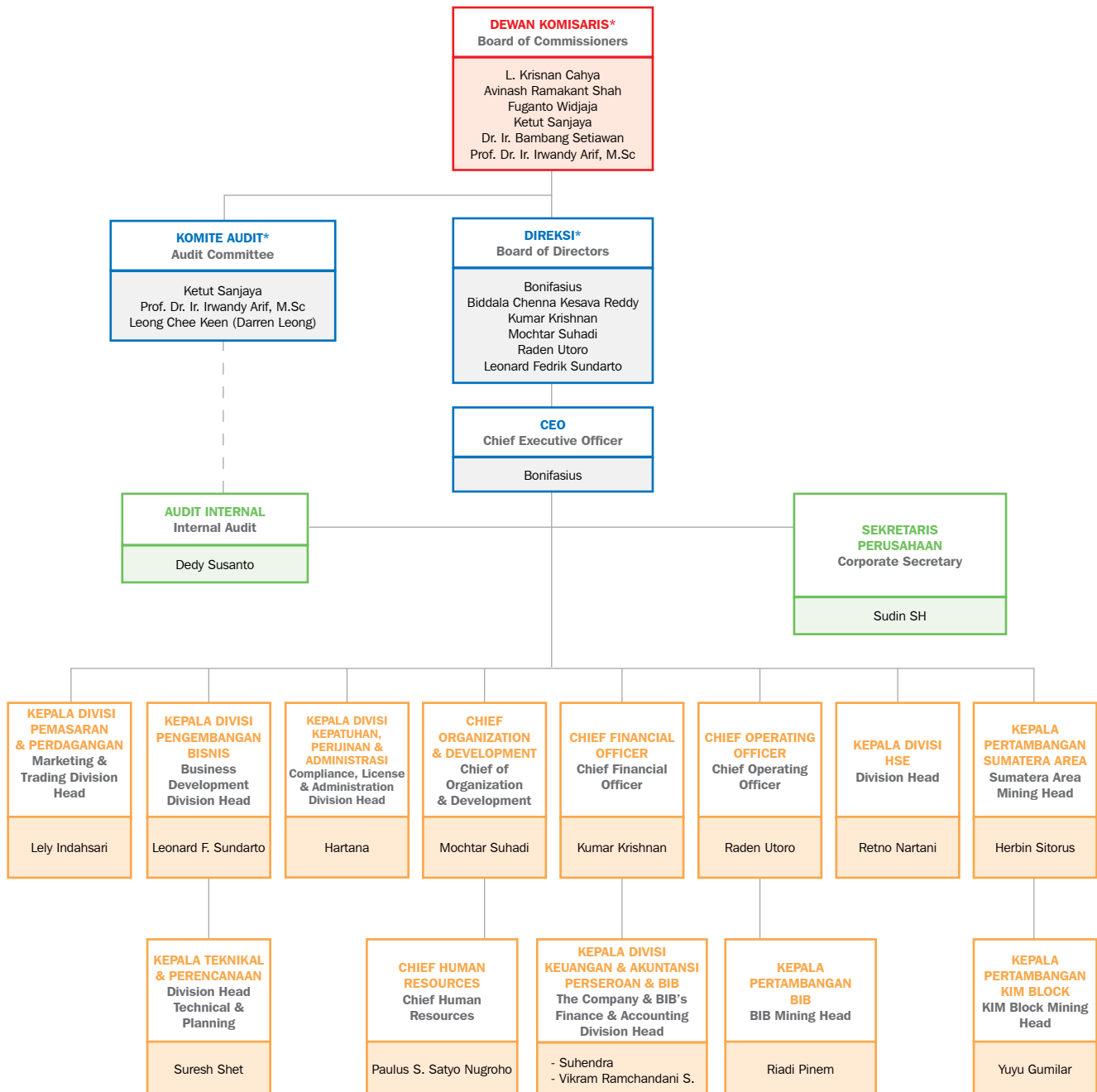
Perijinan / Permit	Izin Usaha Pertambangan/IUP (2008 - 2027) Mining Business Permit/IUP (2008 - 2027)
Luas / Area	4,739 Ha
Lokasi / Location	Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Sumatera Barat / South Sumatera and West Sumatera Provinces

Struktur Organisasi

Organizational Structure

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 November 2016, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dapat dilihat dalam skema berikut:

In accordance with the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 25th, 2016, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:



Catatan

*) Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Notes :

*) Composition of members of Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee can be read at the Profile of Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners's Profile



L. Krisnan Cahya
Presiden Komisaris
President Commissioner

Avinash Ramakant Shah
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Fuganto Widjaja
Komisaris
Commissioner



Ketut Sanjaya
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dr. Ir. Bambang Setiawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc.
Komisaris Independen
Independent Commissioner



L. Krisnan Cahya

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 57 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menamatkan pendidikan Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta pada tahun 1986. Beliau merupakan *fellow member* dari Institute of Public Accountants Australia. Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 12 Januari 2012 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Juni 2016.

Beliau mengawali karir pada beberapa posisi senior di PT Bank Panin (1984 – 1995) dan PT Bank Bali Tbk (1995 – 2000). Beliau pernah menduduki berbagai jabatan strategis, antara lain sebagai Direktur PT Lippo Karawaci (2005-2008), Presiden Komisaris PT Borneo Indobara (2011-2012), Komisaris Utama PT Roundhill Capital Indonesia (2011-2012), Presiden Direktur Perseroan (2011-Januari 2012).

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan sebagai Chairman & Non-Eksekutif Direktur Golden Energy and Resources Limited yang berkedudukan di Singapura.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan, namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 57 years old, domiciled in Jakarta. He obtained his Bachelor of Economics degree in Accounting from Tarumanagara University in 1986. He is a Fellow member of the Institute of Public Accountant, Australia. He was appointed as President Commissioner pursuant to the resolution of Extraordinary GMS dated January 12th, 2012, and then reappointed for the second time pursuant to the resolution of Annual GMS dated June 10th, 2016.

He started his career by holding several senior positions at PT Bank Panin (1984-1995) and PT Bank Bali Tbk (1995-2000). In addition, he also held numerous strategic positions including Director of PT Lippo Karawaci (2005-2008), President Commissioner of PT Borneo Indobara (2011-2012), President Commissioner of PT Roundhill Capital Indonesia (2011-2012), and President Director of the Company (2011-January 2012).

He currently also serves as President Director of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Chairman & Non-Executive Director of Golden Energy and Resources Ltd., a company domiciled in Singapore.

He is affiliated with the Majority and Controlling Shareholders of the Company, but is not affiliated with any member of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Avinash R. Shah

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga Negara India, usia 61 tahun, berdomisili di India. Beliau adalah lulusan Insinyur Kimia dari Indian Institute of Technology, Delhi, pada tahun 1978 dan menamatkan pendidikan pasca sarjana bidang Manajemen dari Indian Institute of Management, Calcutta pada tahun 1982. Beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 3 Mei 2013 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Juni 2016.

Beliau bergabung dengan GMR Grup sejak Juli 2006 sebagai Senior Wakil Presiden dalam Divisi Energi. Sebelumnya, menjabat sebagai Kepala Energi Hydro dan mengambil alih sebagai Kepala Bisnis Pembangunan Batubara Thermal dan bertanggung jawab atas penerapan proyek 2x300 MW di Warora, Maharashtra dan 2x685 MW di Raikheda, Chhattisgarh, India. Sebelumnya beliau bergabung dengan IBM sebagai Manajer area Asia Pasifik, GE Capital, dan Bank ICICI.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Borneo Indobara yang merupakan Entitas Anak Perseroan.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan, namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indian citizen, 61 years old, domiciled in India. He graduated as a Chemical Engineer from Indian Institute of Technology, Delhi, in 1978 and obtained his Master of Management Degree from Indian Institute of Management, Calcutta, in 1982. He was appointed as Vice President Commissioner pursuant to the resolution of the Annual GMS dated May 3rd, 2013, and then reappointed for the second time pursuant to the resolution of the Annual GMS dated June 10th, 2016.

He joined GMR Group in July 2006 as Senior Vice President – Power Business Division. He previously served as the Head of Hydro Power Business and then took over the position of the Head of Thermal Coal Business Development and in charge of the implementation of 2x300 MW project in Warora, Maharashtra, and 2x685 MW project in Raikheda, Chhattisgarh, India. He previously worked at IBM as Asia Pacific Manager, GE Capital, and ICICI Bank.

He currently also serves as Vice President Commissioner of Subsidiary i.e. PT Borneo Indobara.

He is affiliated with the Majority and Controlling Shareholders of the Company, but is not affiliated with any member of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Fuganto Widjaja

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 37 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menamatkan pendidikan pada bidang *Computer Science and Economics* dari College of Arts and Sciences, Cornell University pada tahun 2003 dan Judge Institute of Management Studies, Cambridge University pada tahun 2004. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 November 2016.

Beliau mengawali karir sebagai *Investment Analyst* di UBS Bank Singapore (2003 – 2005). Selanjutnya, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Super Wahana Tehno (2005 – 2006) dan menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur di PT Borneo Indobara (2006 – 2011).

Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Berau Coal Energy Tbk, serta sebagai CEO Grup dan Eksekutif Direktur di Golden Energy and Resources Limited yang berkedudukan di Singapura. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di beberapa Entitas Anak, yaitu PT Borneo Indobara dan PT Roundhill Capital Indonesia.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan, namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 37 years old, domiciled in Jakarta. He graduated from the College of Arts and Sciences, Cornell University, with BA in Computer Science and Economics in 2003, and from Cambridge University, Judge Institute of Management Studies in 2004. He was appointed as Commissioner pursuant to the resolution of the Extraordinary GMS dated November 25th, 2016.

He started his career as Investment Analyst at UBS Bank Singapore (2003-2005), and subsequently served as President Director of PT Super Wahana Tehno (2005-2006) and Vice President Director of PT Borneo Indobara (2006-2011).

He currently also serves as President Director of PT Berau Coal Energy Tbk and Group CEO & Executive Director of Golden Energy and Resources Ltd., a company domiciled in Singapore and President Commissioner of Subsidiaries i.e PT Borneo Indobara and PT Roundhill Capital Indonesia

He is affiliated with the Majority and Controlling Shareholders of the Company, but is not affiliated with any member of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Ketut Sanjaya

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 66 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menamatkan pendidikan Sarjana Teknik dari Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 1977 dan dari Management Education Institute Boston, USA pada tahun 1984. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 21 Februari 2011 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Juni 2016.

Beliau mengawali karir di Bank Indonesia sebagai Analis Kredit (1979 - 1983), kemudian menjabat sebagai Pemeriksa Bank (1985 – 1994), Pengawas Bank (1994 – 2004), Pemimpin Bank Indonesia Cabang Denpasar (2004 – 2007), Direktur Pengawasan Bank (2007 – 2008), dan Peneliti Senior Perbankan (2008 – 2009). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Bank Barclays Indonesia.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan, serta anggota Komite Audit di PT SMART Tbk dan PT Bank Sinarmas Tbk.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, 66 years old, domiciled in Jakarta. He graduated from Padjajaran University in 1977 majoring in Engineering and from Management Education Institute Boston, USA, in 1984. He was appointed as Independent Commissioner pursuant to the resolution of the Extraordinary GMS dated February 21st, 2011, and then reappointed for the second time pursuant to the resolution of the Annual GMS dated June 10th, 2016.

He started his career at Bank Indonesia as Credit Analyst (1979-1983), and then served as Bank Examiner (1985-1994), Bank Supervisor (1994-2004), Chairman of Bank Indonesia for Denpasar branch (2004-2007), Director of Banking Supervision (2007-2008), and Senior Banking Researcher (2008-2009). His career also included a stint as Commissioner of PT Bank Barclays Indonesia.

He currently also serves as Chairman of the Audit Committee of the Company and member of Audit Committee of PT SMART Tbk and PT Bank Sinarmas Tbk.

He is not affiliated with any member of the Board of Commissioners and Board of Directors, nor with the Majority and Controlling Shareholders of the Company.



Dr. Ir. Bambang Setiawan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 67 tahun, berdomisili di Bandung. Beliau menamatkan pendidikan Sarjana pada program *Mining Exploration Engineering* dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1976 dan PhD pada jurusan *Geology and Mining Exploration* dari The Ecole Nationale Supérieure Des Mines de Paris, Perancis pada tahun 1993. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 12 Januari 2012 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Juni 2016.

Beliau merupakan Pejabat Karier di Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi ESDM antara lain sebagai Sekretaris Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi ESDM (sejak 2007-Juni 2008) dan menjabat sebagai Direktur Jenderal Mineral dan Batubara ESDM (sejak Juli 2008-2011).

Saat ini, beliau juga menjabat Komisaris Independen di PT Golden Eagle Energy Tbk.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, 67 years old, domiciled in Bandung. He graduated from Bandung Institute of Technology with a Bachelor's degree in Mining Exploration Engineering in 1976 and earned his PhD degree from The Ecole Nationale Supérieure Des Mines de Paris, France, majoring in Geology and Mining Exploration, in 1993. He was appointed as Independent Commissioner pursuant to the resolution of the Extraordinary GMS dated January 12th, 2012, and then reappointed for the second time pursuant to the resolution of the Annual GMS dated June 10th, 2016.

He served as a career civil servant at the Directorate General of Mineral, Coal and Geothermal, MEMR inter alia as Secretary of the Directorate General of Mineral, Coal and Geothermal, MEMR (since 2007-June 2008) and served as Director General of Mineral and Coal, MEMR (since July 2008-2011).

He currently also serves as Independent Commissioner of PT Golden Eagle Energy Tbk.

He is not affiliated with any member of the Board of Commissioners and Board of Directors, nor with the Majority and Controlling Shareholders of the Company.



Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 66 tahun, berdomisili di Bandung. Beliau menamatkan pendidikan Sarjana Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1976 dan Master Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1985. Selain itu, beliau juga memperoleh gelar Master dan Doktor dalam bidang Teknik Pertambangan dari Ecoles des Mines de Nancy-Institute Polytechnique de Lorraine, Perancis pada tahun 1988 dan 1991. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 17 November 2015 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Juni 2016.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris perusahaan pertambangan di Indonesia, antara lain PT Aneka Tambang Tbk, PT Berau Coal Energy Tbk, dan PT Multi Harapan Utama. Beliau juga berkecimpung dalam dunia pendidikan, diantaranya pernah menjabat sebagai Ketua Jurusan Teknik Pertambangan – Institut Teknologi Bandung (1995-1998), Dekan Fakultas Ilmu Kebumihan dan Teknologi Mineral ITB (2003-2004) dan Ketua Komisi II Majelis Wali Amanat di ITB (2009-2014).

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan dan Direktur Independen di Golden Energy and Resources Limited yang berkedudukan di Singapura. Beliau juga mengemban tugas sebagai Komisaris Independen di PT Vale Indonesia Tbk, serta sebagai anggota Komite Audit di PT Adaro Energy Tbk dan PT Tobabara Sejahtera Tbk.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, 66 years old, domiciled in Bandung. He graduated from Bandung Institute of Technology with a Bachelor's degree in Mining Exploration Engineering in 1976 and then earned his Master of Science degree in Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology in 1985, followed by his Master's and Doctoral degrees from the Ecoles des Mines de Nancy-Institute Polytechnique de Lorraine, France, in 1988 and 1991 respectively. He was appointed as Independent Commissioner pursuant to the resolution of Extraordinary GMS dated November 17th, 2015, and reappointed for the second time pursuant to the resolution of the Annual GMS dated June 10th, 2016.

He previously served as member of Board of Commissioners of various mining companies in Indonesia including PT Aneka Tambang Tbk, PT Berau Coal Energy Tbk, and PT Multi Harapan Utama. He also actively contributes to the education sector including by serving as Head of Mining Department of Bandung Institute of Technology (1995-1998), Dean of the Faculty of Earth Sciences and Mineral Technology of Bandung Institute of Technology (2003-2004), and Chairman of Commission II of Board of Trustees of Bandung Institute of Technology (2009-2014).

He currently also serves as member of the Company's Audit Committee; Independent Director of Golden Energy and Resources Ltd., a company domiciled in Singapore; Independent Commissioner of PT Vale Indonesia Tbk; as well as member of Audit Committee of PT Adaro Energy Tbk and PT Tobabara Sejahtera Tbk.

He is not affiliated with any member of the Board of Commissioners and Board of Directors, nor with the Majority and Controlling Shareholders of the Company.

Profil Direksi

Board of Directors's Profile



Bonifasius

Presiden Direktur
President Director

Biddala Chenna Kesava Reddy

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Mochtar Suhadi

Direktur
Director



Kumar Krishnan

Direktur
Director

Raden Utoro

Direktur
Director

Leonard Fedrik Sundarto

Direktur Independen
Independent Director



Bonifasius

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, usia 54 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada tahun 1989, serta Master Ekonomi jurusan Akuntansi dan Doktor bidang Manajemen dari Institute of Business and Information, Jakarta pada tahun 1998 dan 2009. Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 November 2016.

Beliau pernah berkarir sebagai Analis Keuangan dan Presiden Direktur PT Daya Sakti Unggul Corporindo, yang merupakan bagian dari grup Bina Surya Grup Corporation (1991 – 2009), serta Kepala Bidang Operasional PT Baturona Adimulya (Januari 2010 – Maret 2012).

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Kepala Bidang Kehutanan di Golden Energy and Resources Limited sejak April 2015. Sejak tahun 2012, beliau juga menjabat sebagai anggota Komisaris dan Direksi pada beberapa entitas anak Golden Energy and Resources Limited, antara lain Anrof Singapore Limited, Shinning Spring Resources Limited, Pacificwood Investment Limited, PT Marga Buana Bumi Mulia, dan PT Hutan Rindang Banua.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan. Namun, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 54 years old, domiciled in Jakarta. He graduated with a Bachelor of Economics degree in Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta, in 1989, and obtained his Master of Economics degree in Accounting and Doctor of Management degree from the Indonesian Institute of Business and Information in 1998 and 2009 respectively. He was appointed as President Director pursuant to the resolution of the Extraordinary GMS dated November 25th, 2016.

He previously served as Financial Analyst and President Director of PT Daya Sakti Unggul Corporindo, a member of Bina Surya Group Corporation (1991-2009); and Chief Operating Officer of PT Baturona Adimulya (January 2010-March 2012).

He currently also serves as Head of Forestry Business at Golden Energy and Resources Ltd. since April 2015. He also serves as member of Board of Directors and Board of Commissioners in several subsidiaries of Golden Energy and Resources Ltd. such as Anrof Singapore Ltd., Shinning Spring Resources Ltd., Pacificwood Investment Ltd., PT Marga Buana Bumi Mulia, and PT Hutan Rindang Banua since 2012.

He is affiliated with the Majority and Controlling Shareholders of the Company, but is not affiliated with any member of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Biddala Chenna Kesava Reddy

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga Negara India, usia 58 tahun, berdomisili di India. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Pertambangan dan *Master of Business Administration* dari Universitas Osmania, India pada tahun 1982 dan 1992. Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 November 2016.

Beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 33 tahun di bidang pertambangan di India. Beliau mengawali karir di NMDC Limited, sebuah Central Public Sector Enterprise (CPSE) dan merupakan perusahaan pertambangan bijih besi dan eksporter terbesar di India. Beliau juga pernah bekerja di beberapa organisasi yang bereputasi baik, seperti IBP Co. Ltd. (CPSE yang kemudian merger dengan Indian Oil Corporation Ltd, perusahaan yang termasuk dalam Fortune 500), PLR Projects Ltd, GVK Power & Infrastructure Ltd, dan Essar Power Ltd. Selama di Essar Power Ltd, beliau didedikasikan ke New Trinity Coal Inc, West Virginia, Amerika Serikat selaku *Chief Executive Officer*.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota Direksi pada beberapa Entitas Anak, yaitu PT Borneo Indobara, PT Karya Mining Solutions, dan PT Kuansing Inti Makmur Block. Beliau juga menjabat sebagai *Executive Vice President* dan Kepala Pertambangan Domestik di GMR Grup India, yang merupakan perusahaan yang berkedudukan di India, sejak bulan Maret 2016.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan. Namun, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indian citizen, 58 years old, domiciled in India. He graduated with a Bachelor of Mining Engineering degree in 1982 and a Master of Business Administration degree from Osmania University, India, in 1992. He was appointed as Vice President Director pursuant to the resolution of the Extraordinary GMS dated November 25th, 2016.

He has an extensive experience of more than 33 years in the mining sector in India. He started his career at NMDC Limited, a Central Public Sector Enterprise (CPSE) engaging in iron ore mining and is the largest exporter in India. He had worked at several reputable organizations, such as IBP Co. Ltd. (a CPSE that merged with the Indian Oil Corporation Ltd., a Fortune 500 company), PLR Projects Ltd., GVK Power & Infrastructure Ltd., and Essar Power Ltd. During his term at Essar Power Ltd., he was appointed Chief Executive Officer of New Trinity Coal Inc., West Virginia, United States.

He currently also serves as member of Board of Directors of Subsidiaries i.e PT Borneo Indobara, PT Karya Mining Solutions, and PT Kuansing Inti Makmur Block. In addition, he has been serving as Executive Vice President and Head of Domestic Mining of India GMR Group, a company domiciled in India, since March 2016.

He is affiliated with the Majority and Controlling Shareholders of the Company, but is not affiliated with any member of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Kumar Krishnan

Direktur
Director

Warga Negara India, usia 54 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Commerce* dari University of Madras, India pada tahun 1983. Beliau juga tercatat sebagai Akuntan dari Institute of Chartered Accountants of India, serta berpartisipasi pada Program Manajemen Senior yang diselenggarakan oleh Indian Institute of Management, Ahmedabad pada tahun 2009. Beliau menjabat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 12 Januari 2012 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Juni 2016.

Sebelumnya, beliau pernah menduduki jabatan di beberapa perusahaan antara lain, WIMCO Ltd. (1992-1993), Marico Ltd. (1993-1997), dan Kewalram Chanrai Group, Filipina (1997-2006). Beliau juga pernah menjabat sebagai *Chief Financial Officer* dari GMR Grup dalam bidang Agribisnis (2006-2010) dan sebagai Wakil Presiden dalam bisnis baru GMR Grup (2010-Januari 2012).

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota Direksi di beberapa Entitas Anak, yakni di PT Borneo Indobara dan GEMS Trading Resources Pte Ltd.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

India citizen, 54 years old, domiciled in Jakarta. He obtained his Bachelor's degree in Commerce from University of Madras, India, in 1983. He is also a Chartered Accountant from the Institute of Chartered Accountants of India and has completed the Senior Management Program of the Indian Institute of Management, Ahmedabad, in 2009. He was appointed as Director pursuant to the resolution of the Extraordinary GMS dated January 12th, 2012, and then reappointed for the second time pursuant to the resolution of the Annual GMS dated June 10th, 2016.

He previously held various positions at several companies such as WIMCO Ltd. (1992-1993), Marico Ltd. (1993-1997), and Kewalram Chanrai Group in the Philippines (1997-2006). He also served as Chief Financial Officer of GMR Group (2006-2010) in Agribusiness Sector and Vice President of New Business of GMR Group (2010-January 2012).

Currently he also serves as member of Board of Directors of Subsidiaries i.e. PT Borneo Indobara and GEMS Trading Resources Pte. Ltd.

He is not affiliated with any member of the Board of Commissioners and Board of Directors, nor with the Majority and Controlling Shareholders of the Company.



Mochtar Suhadi

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 36 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science* dari University of Michigan pada tahun 2004. Beliau menjabat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 3 Mei 2013 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Juni 2016.

Sebelumnya, beliau menjabat berbagai posisi di PT Catur Mitra Sejati Sentosa (2007-2008), KIM (2008-2009), PT Manggala Alam Lestari (Agustus 2008-Mei 2009), dan PT Nusantara Indah Lestari (Agustus 2008-Mei 2009).

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Golden Energy and Resources Limited, yang berkedudukan di Singapura.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan. Namun, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 36 years old, domiciled in Jakarta. He obtained his Bachelor of Science degree from University of Michigan in 2004. He was appointed as Director pursuant to the resolution of the Annual GMS dated May 3rd, 2013 and then reappointed for the second time pursuant to the resolution of Annual GMS dated June 10th, 2016.

He previously held several positions at PT Catur Mitra Sejati Sentosa (2007-2008), KIM (2008-2009), PT Manggala Alam Lestari (August 2008-May 2009), and PT Nusantara Indah Lestari (August 2008-May 2009).

He currently also serves as Director of Golden Energy and Resources Ltd., a company domiciled in Singapore.

He is affiliated with the Majority and Controlling Shareholders of the Company, but is not affiliated with any member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

* Bapak Mochtar Suhadi telah menyerahkan Surat Pengunduran diri per 15 Maret 2018 dan pengunduran dirinya akan disahkan dalam RUPST Perseroan.

* Mr. Mochtar Suhadi has tendered his Resignation Letter on March 15th, 2018, and his resignation will be approved during the Company's AGMS.



Raden Utoro

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 59 tahun, berdomisili di Surabaya, namun untuk saat ini berada di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana jurusan *Mechanical Production Engineering* dari Institut Teknologi 10 Nopember, Surabaya pada tahun 1983. Beliau menjabat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 November 2016.

Sebelumnya, beliau berkarir di PT Vale Indonesia (dahulu PT Inco Soroako) (Mei 1984-Oktober 1990), serta Kepala Teknik Tambang dan *Chief Operating Officer* di PT Kaltim Prima Coal (Oktober 1990 – Desember 2014). Beliau juga pernah menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan (Maret 2015-November 2016).

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota Direksi di Entitas Anak, yaitu PT Borneo Indobara.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, 59 years old, domiciled in Surabaya, but currently lives in Jakarta. He graduated with a Bachelor's degree in Mechanical Production Engineering from Institut Teknologi 10 Nopember in Surabaya in 1983. He was appointed as Director pursuant to the resolution of the Extraordinary GMS dated November 25th, 2016.

His career experience included a stint at PT Vale Indonesia (formerly PT Inco Soroako) (May 1984-October 1990) and previously served as Mining Chief Technical Officer and Chief Operating Officer of PT Kaltim Prima Coal (October 1990-Desember 2014), and member of Audit Committee of the Company (March 2015-November 2016).

He currently also serves as member of Board of Directors of Subsidiaries i.e. PT Borneo Indobara.

He is not affiliated with any member of the Board of Commissioners and Board of Directors, nor with the Majority and Controlling Shareholders of the Company.



Leonard Fedrik Sundarto

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, usia 35 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Kwik Kian Gie School of Business pada tahun 2005 dan Master Manajemen dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2010. Beliau menjabat sebagai Direktur Independen berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Juni 2016.

Beliau mengawali karir sebagai *Auditor* di Price Waterhouse Coopers (2005-2007). Beliau kemudian bergabung di Perseroan dan menduduki beberapa posisi, yaitu *Staff Business Control* (2008-2009), *Manager Business Development* (2009 – 2013), serta Kepala Divisi *Mining Service* (2013-2015).

Saat ini, beliau juga merangkap sebagai Kepala Divisi Pengembangan Bisnis di Perseroan sejak September 2015. Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di Entitas Anak, yaitu PT Kuansing Inti Makmur Block.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, 35 years old, domiciled in Jakarta. He obtained his Bachelor of Economics degree from Kwik Kian Gie School of Business in 2005 and Master of Management degree from Tarumanagara University in 2010. He was appointed as Independent Director pursuant to the resolution of the Annual GMS dated June 10th, 2016.

He started his career as auditor at Price Waterhouse Coopers (2005-2007). He then joined the Company and held several positions namely *Staff Business Control* (2008-2009), *Manager Business Development* (2009-2013), and *Mining Service Division Head* (2013-2015).

He currently also serves as Head of Business Development Division of the Company since September 2015. He also serves as member of the Board of Commissioners of Subsidiary PT Kuansing Inti Makmur Block.

He is not affiliated with any member of the Board of Commissioners and Board of Directors, nor with the Majority and Controlling Shareholders of the Company.

Profil Komite Audit

Audit Committee's Profile



Ketut Sanjaya

Ketua Komite Audit
Audit Committee's Chairman

Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc

Anggota Komite Audit
Audit Committee's Member

Leong Chee Keen (Darren Leong)

Anggota Komite Audit
Audit Committee's Member

Ketut Sanjaya

Ketua Komite Audit / Audit Committee's Chairman

Beliau diangkat menjadi Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 7 Maret 2012 dan diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 13 Januari 2017 untuk periode jabatan 5 tahun berikutnya.

Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

He was appointed as Audit Committee Chairman pursuant to the Board of Commissioners' Decree dated March 7th, 2012, and reappointed for the second five-year term pursuant to the Board of Commissioners' Decree dated January 13th, 2017.

His profile is available under the Board of Commissioners's Profile section of this Annual Report.

Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc

Anggota Komite Audit / Audit Committee's Member

Beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 November 2015 dan diangkat kembali untuk periode kedua berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 13 Januari 2017 untuk periode jabatan 5 tahun berikutnya.

Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

He was appointed as Audit Committee' member pursuant to the Board of Commissioners' Decree dated November 30th, 2015, and reappointed for the second five-year term pursuant to the Board of Commissioners' Decree dated January 13th, 2017.

His profile is available under the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

Leong Chee Keen (Darren Leong)

Anggota Komite Audit / Audit Committee's Member

Warga Negara Singapura, usia 49 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menamatkan pendidikan Sarjana jurusan *Building Management* dari Ngee Ann Polytechnic, Singapura pada tahun 1989 dan Master bidang *Project Management* dari University of Adelaide, Australia pada tahun 2015. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 13 Januari 2017.

Beliau memiliki pengalaman berkarir di beberapa perusahaan, antara lain di Soil Build Pte Ltd (Juni 1992 – Juli 1994), San Ho Huat Construction Pte Ltd (Agustus 1994 – Oktober 1996), Tuan Huat Construction Pte Ltd (November 1996 – Februari 1999), United Engineers (s) Pte Ltd (Maret 1999 – April 2005). Beliau juga pernah menjabat sebagai *Contracts Manager* di PT UE Sentosa (Mei 2005 – Juni 2007), serta sebagai *Group Contracts Manager* di Sakari Resources Limited (Juni 2007 – Oktober 2016).

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Kepala Divisi Operasional dan Komersial di PT Berau Coal Energy Tbk sejak November 2016.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Singapore citizen, 49 years old, domiciled in Jakarta. He graduated from Ngee Ann Polytechnic, Singapore, majoring of Building Management, in 1989. He obtained his Master of Project Management degree from the University of Adelaide in 2015. He was appointed as Audit Committee member pursuant to the Board of Commissioners' Decree dated January 13th, 2017.

He previously worked at Soil Build Pte. Ltd. (June 1992-July 1994), San Ho Huat Construction Pte. Ltd. (August 1994-October 1996), Tuan Huat Construction Pte. Ltd. (November 1996-February 1999), United Engineers (s) Pte. Ltd. (March 1999-April 2005). In addition, he also served as Contracts Manager of PT UE Sentosa (May 2005-June 2007), and Group Contracts Manager of Sakari Resources Ltd. (June 2007-October 2016).

He currently serves as Operation and Commercial Division Head of PT Berau Coal Energy Tbk since November 2016.

He is not affiliated with any member of the Board of Commissioners and Board of Directors, nor with the Majority and Controlling Shareholders of the Company.

Manajemen Eksekutif

The Executive Management



Riadi Pinem
Mine Head BIB



Herbin Sitorus
Sumatera Area Mining Head



Yuyu Gumilar
Mine Head KIM Block



Retno Nartani
HSE Division Head



Hartana
Compliance License &
Administration Division Head



**Paulus Swasono Satyo
Nugroho**
Chief Human Resources



Lely Indahsari
Marketing & Trading Division Head



Suresh Shet
Technical & Planning Division Head



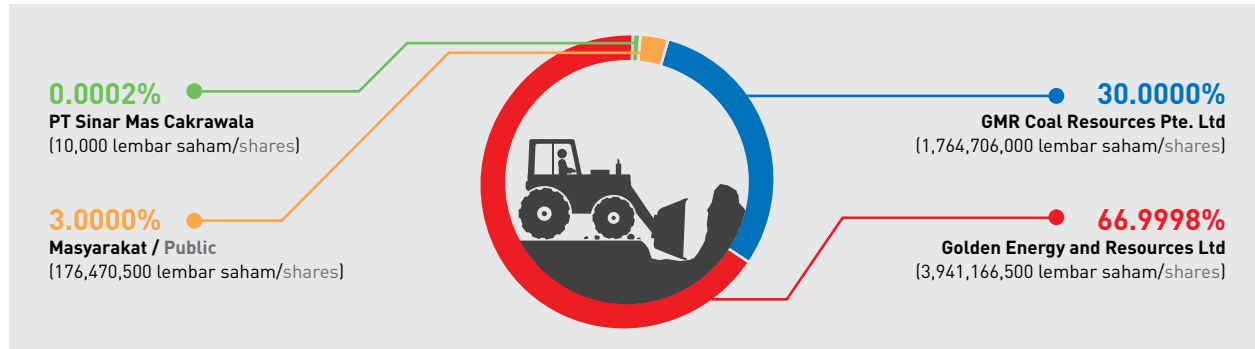
Suhendra
Finance & Accounting Division Head

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders' Composition

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

THE COMPANY'S SHARE OWNERSHIP COMPOSITION



KETERANGAN DESCRIPTION	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARE	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) OWNERSHIP PERCENTAGE (%)	JUMLAH NOMINAL (RP) NOMINAL VALUE (RP)	STATUS KEPEMILIKAN OWNERSHIP STATUS
Modal Dasar / Authorized Capital	20,000,000,000		2,000,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-Up Capital				
Kepemilikan Lebih Dari 5% / More Than 5% Ownership				
Golden Energy and Resources Limited	3,941,166,500	66.9998	394,116,650,000	Institusi Asing / Foreign Institution
GMR Coal Resources Pte Ltd	1,764,706,000	30.0000	176,470,600,000	Institusi Asing / Foreign Institution
Kepemilikan Kurang Dari 5% / Less Than 5% Ownership				
PT Sinar Mas Cakrawala	10,000	0.0002	1,000,000	Institusi Lokal / Domestic Institution
Masyarakat (Kepemilikan < 5% setiap pihak) / General Public (Less than 5% each)	176,470,500	3.0000	17,647,050,000	Individu dan Institusi Lokal dan Asing / Foreign and Domestic Individual and Institutions
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid-Up Capital	5,882,353,000	100.0000	588,235,300,000	

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN BERDASARKAN STATUS KEPEMILIKAN

THE COMPANY'S SHARE OWNERSHIP COMPOSITION BY OWNERSHIP STATUS

Status Pemilik Owner's Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Investor	Jumlah Saham Number of Share	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Institusi Lokal / Domestic Institution	14	54,970,300	0.94%
Institusi Asing / Foreign Institution	16	5,815,481,100	98.86%
Individu Lokal / Domestic Individual	973	11,827,600	0.20%
Individu Asing / Foreign Individual	3	74,000	0.00%
Total	1,006	5,882,353,000	100.00%

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang memiliki saham selain dibawah ini:

1. Direktur Perseroan, Mochtar Suhadi memiliki 1.500 lembar saham Perseroan.

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not own shares in the Company with the following exception:

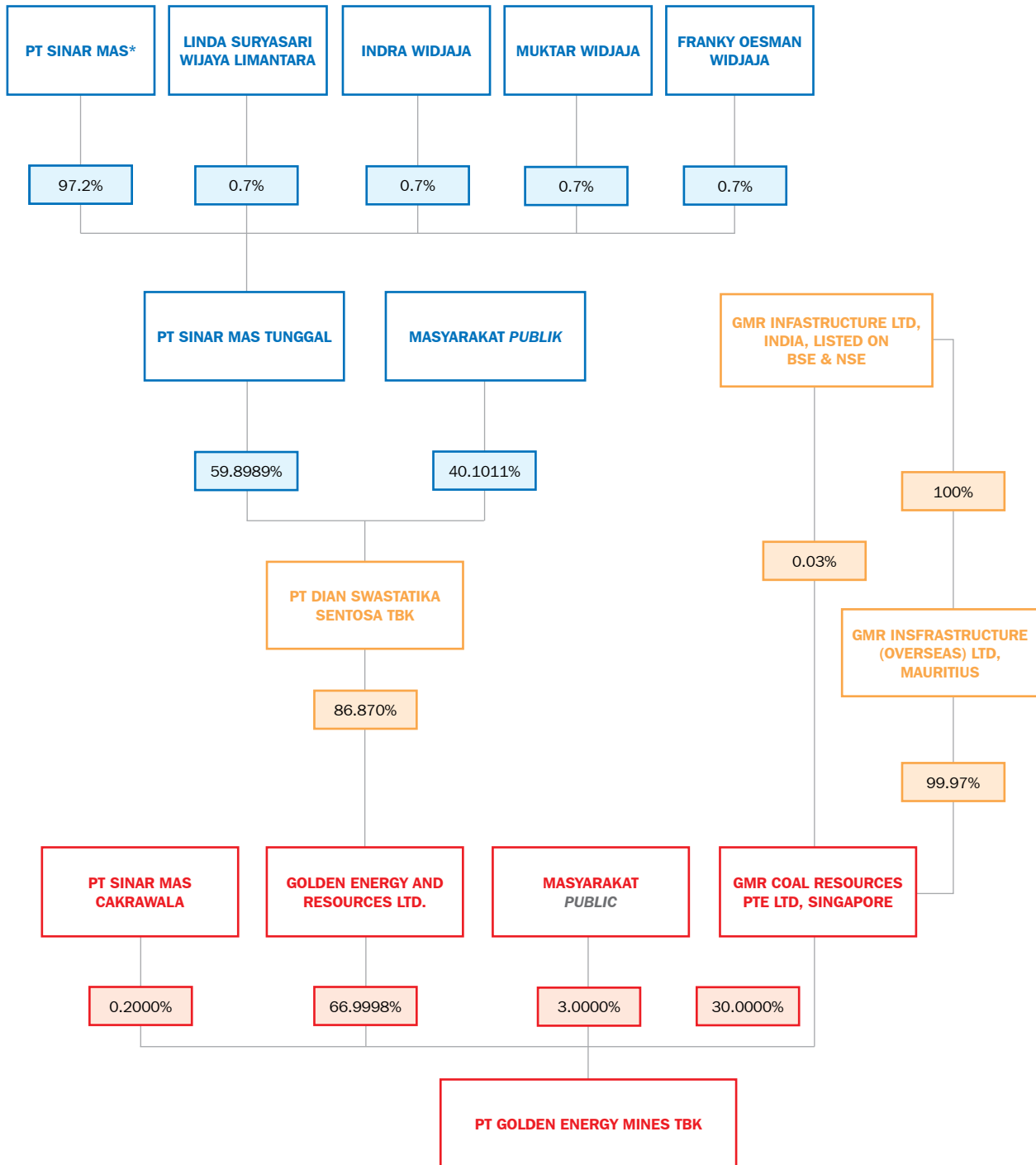
1. The Company's Director, Mr. Mochtar Suhadi, owns 1,500 shares in the Company.

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Berdasarkan komposisi kepemilikan saham per 31 Desember 2017, maka Pemegang Saham Utama Perseroan adalah Golden Energy and Resources Limited dan GMR Coal Resources Pte Ltd.

MAJORITY
SHAREHOLDERSAND
CONTROLLING

In accordance with the share ownership composition as of December 31st, 2017, the Majority Shareholders of the Company are Golden Energy and Resources Ltd. and GMR Coal Resources Pte. Ltd.



*PT Sinar Mas dikendalikan oleh keluarga Widjaja.

*PT Sinar Mas is controlled by Widjaja Family

Kronologis Pencatatan Saham

Share-Listing Chronology

Pada tanggal 9 November 2011, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui Surat No. S-12171/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sebanyak 882.353.000 saham. Berdasarkan izin tersebut, Perseroan telah mencatatkan saham perdana di Bursa pada tanggal 17 November 2011. Saham dengan nilai nominal Rp100,- per lembar saham tersebut ditawarkan dengan harga Rp2.500,- per saham.

Pada tanggal 29 Mei 2017, RUPS Luar Biasa memutuskan untuk menyetujui penambahan modal tanpa HMETD sebanyak-banyaknya 588.235.300 lembar saham atau sebesar 10% dari modal disetor Perseroan. Sampai dengan akhir tahun 2017, Perseroan belum melaksanakan Penambahan Modal tanpa HMETD.

On November 9th, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his Letter No. S-12171/BL/2011 to conduct initial public offering of 882,353,000 shares. On November 17th, 2011, all of these shares were listed on IDX with nominal value of Rp100 per share and offering price of Rp2,500 per share.

On May 29th, 2017, the Extraordinary GMS approved the plan to raise additional capital with non preemptive rights by issuing 588,235,300 shares or 10% of the Company's paid-up capital. By the end of 2017, the Company had yet to carry out the aforementioned plan.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Listing Chronology of Other Securities

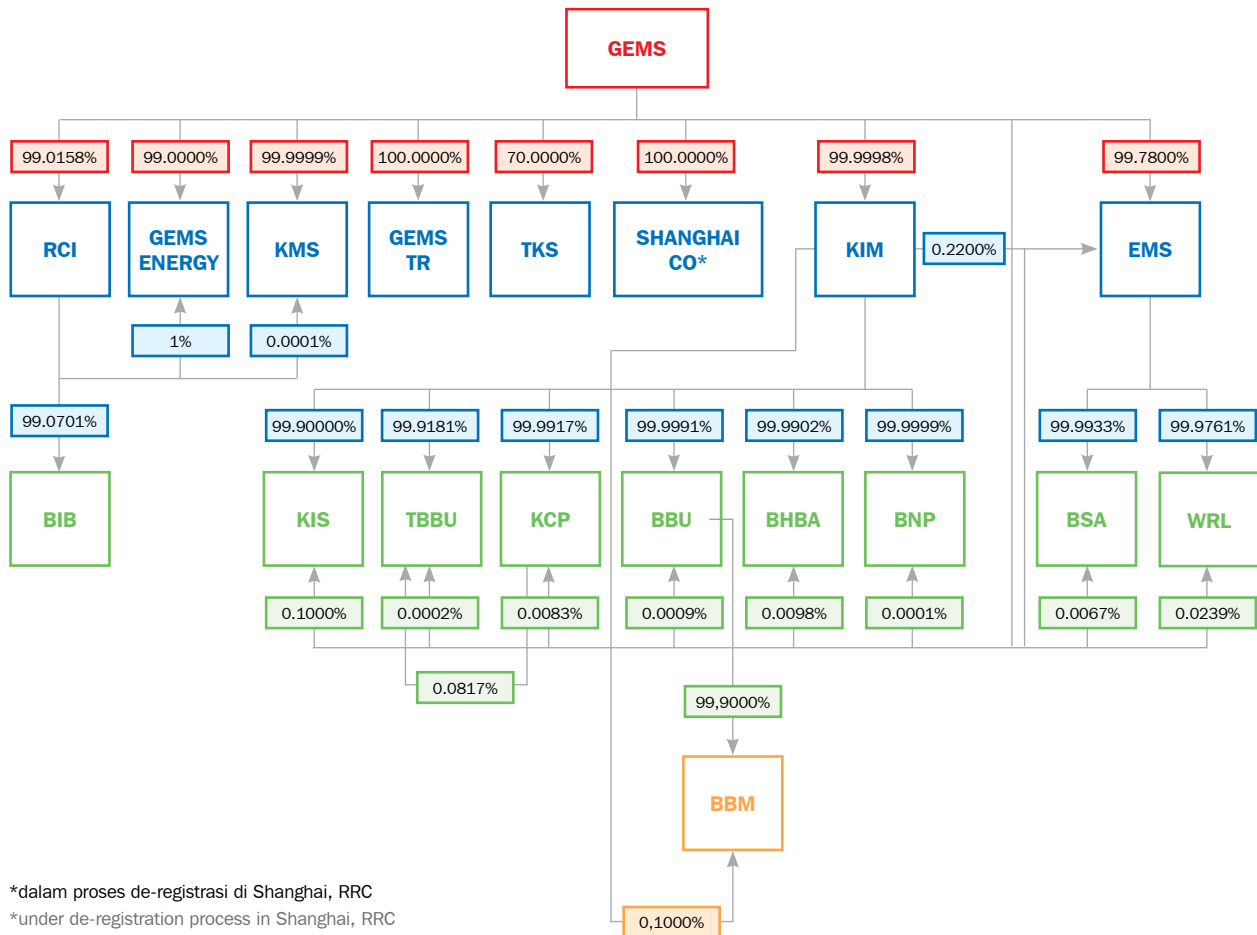
Hingga akhir tahun 2017, Perseroan tidak pernah menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang diterbitkan dalam 2 tahun buku terakhir. Perseroan juga tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

Until the end of 2017, the Company did not issue bonds, sukuk or convertible bonds in the past 2 financial years. The Company also did not have a stock ownership program for its employees and/or management (ESOP/MSOP).



Struktur Korporasi

Corporate Structure



Keterangan / Description:

RCI	PT Roundhill Capital Indonesia	Shanghai Co	Shanghai Jingguang Energy Co Ltd	BNP	PT Berkat Nusantara Permai
KIM	PT Kuansing Inti Makmur	EMS	PT Era Mitra Selaras	TBBU	PT Tanjung Belit Bara Utama
TKS	PT Trisula Kencana Sakti	BIB	PT Borneo Indobara	WRL	PT Wahana Rimba Lestari
GEMS TR	GEMS Trading Resources Pte Ltd	KCP	PT Karya Cemerlang Persada	BSA	PT Berkat Satria Abadi
KMS	PT Karya Mining Solutions	BBU	PT Bungo Bara Utama	KIS	PT Kuansing Inti Sejahtera
GEMS Energy	PT GEMS Energy Indonesia	BHBA	PT Bara Harmonis Batang Asam	BBM	PT Bungo Bara Makmur

ENTITAS ANAK SUBSIDIARY	ALAMAT ADDRESS	BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) OWNERSHIP PERCENTAGE (%)	JUMLAH ASET (USD) TOTAL ASSETS (USD)	TAHUN OPERASI KOMERSIAL START OF COMMERCIAL OPERATION
KEPEMILIKAN LANGSUNG / DIRECT OWNERSHIP					
PT Roundhill Capital Indonesia	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 7 Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat, 10350, Indonesia	Penyertaan Saham dan Perdagangan Besar Equity Participation and Wholesale Trading	99.0158	227,059,672	2014
PT Kuansing Inti Makmur	Desa Tanjung Belit, Jujuhan, Kabupaten Bungo, Jambi, Indonesia	Pertambangan Batubara Coal Mining	99.9998	99,967,862	2005
PT Trisula Kencana Sakti	Jl. Panti Ajar No. 63 RT 06/RW 13 Kel. Lanjas, Kec. Teweh Tengah, Kab. Barito Utara, Muara Teweh, Kalimantan Tengah, Indonesia	Pertambangan Batubara Coal Mining	70.0000	8,382,616	2008
GEMS Trading Resources Pte Ltd	One Raffles Place #28-02, Tower 1, Singapore (048616)	Perdagangan Besar Wholesale Trading	100.0000	92,409,569	2012
PT Karya Mining Solutions (dahulu PT Bumi Anugerah Semesta)	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat, 10350, Indonesia	Perdagangan Besar Wholesale Trading	99.9999	814,205	Belum Beroperasi Not Yet Operational
PT GEMS Energy Indonesia	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat, 10350, Indonesia	Perdagangan, Pembangunan, Industri, Jasa, dan Pengangkutan Darat Trading, Construction, Industry, Services, and Land Transportation	99.0000	149,695	Belum Beroperasi Not Yet Operational
Shanghai Jingguang Energy Co Ltd	People's Republic of China	Perdagangan Besar Wholesale Trading	100.0000	-	Belum Beroperasi Not Yet Operational
PT Era Mitra Selaras	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat, 10350, Indonesia	Penyertaan Saham Equity Participation	99.7800	1,130,049	Belum Beroperasi Not Yet Operational
KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG / DIRECT OWNERSHIP					
PT Borneo Indobara (melalui RC)	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 7 Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat, 10350, Indonesia	Pertambangan Batubara Coal Mining	99.0701	190,529,519	2005
PT Karya Cemerlang Persada (melalui KIM)	Desa Tanjung Belit, Jujuhan, Kabupaten Bungo, Jambi, Indonesia	Pertambangan Batubara Coal Mining	99.9917	16,123,459	2011
PT Bungo Bara Utama (melalui KIM)	Jl. Rangkayo Hitam RT 014/RW 005 Kel. Bungo Timur, Kec. Pasar Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi, Indonesia	Pertambangan Batubara Coal Mining	99.9991	13,922,672	2017
PT Bara Harmonis Batang Asam (melalui KIM)	Desa Ujung Tanjung, Jujuhan, Kabupaten Bungo, Jambi, Indonesia	Pertambangan Batubara Coal Mining	99.9902	1,963,698	2010
PT Berkas Nusantara Permai (melalui KIM)	Desa Tanjung Belit, Jujuhan, Kabupaten Bungo, Jambi, Indonesia	Pertambangan Batubara Coal Mining	99.9999	20,120,763	Belum Beroperasi Not Yet Operational
PT Tanjung Belit Bara Utama (melalui KIM)	Jl. Rangkayo Hitam RT 014/RW 005 Kel. Bungo Timur, Kec. Pasar Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi, Indonesia	Pertambangan Batubara Coal Mining	99.9181	29,191,016	Belum Beroperasi Not Yet Operational
PT Wahana Rimba Lestari (melalui EMS dan KIM)	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat, 10350, Indonesia	Pertambangan Batubara Coal Mining	99.9761	804,258	Belum Beroperasi Not Yet Operational
PT Berkas Satria Abadi (melalui EMS dan KIM)	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat, 10350, Indonesia	Pertambangan Batubara Coal Mining	99.9933	106,580	Belum Beroperasi Not Yet Operational
PT Kuansing Inti Sejahtera (melalui KIM)	Desa Ujung Tanjung, Jujuhan, Kabupaten Bungo, Jambi, Indonesia	Pertambangan Batubara Coal Mining	99.9000	318,912	Belum Beroperasi Not Yet Operational
PT Bungo Bara Makmur (melalui KIM dan BBU)	Jl. Rangkayo Hitam RT 014/RW 005 Kel. Bungo Timur, Kec. Pasar Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi, Indonesia	Pertambangan Batubara Coal Mining	99.9000	1,459,637	Belum Beroperasi Not Yet Operational

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

LEMBAGA PROFESI PROFESSIONAL INSTITUTION	AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT	NOTARIS NOTARY
Nama Lembaga / Name	Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young Global Limited)	Linda Herawati, SH
Alamat / Address	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I 7th floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190, Indonesia T : (+6221) 5289 5000 F : (+6221) 5289 4100 W : www.ey.com	Jl. Cideng Timur No. 31 Petojo Utara, Gambir Jakarta, 10150, Indonesia T : (+6221) 6386 3866 F : (+6221) 6386 3866 E : notelha31@gmail.com
Jasa yang Diberikan / Services Rendered	Audit laporan keuangan/ Financial statements audit	Penyediaan dokumen <i>transfer pricing</i> / Transfer pricing document provision
Fee / Fee	Rp2,429,700,000,-	Rp32,250,000,-
Periode Penugasan / Assignment Period	2017	2017

LEMBAGA PROFESI PROFESSIONAL INSTITUTION	BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE REGISTRAR
Nama Lembaga / Name	PT Sinartama Gunita
Alamat / Address	Sinarmas Land Plaza Tower I 9th floor Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta, 10350, Indonesia T : (+6221) 392 2332 F : (+6221) 392 3003 E : helpdesk1@sinartama.co.id W : www.sinartama.co.id
Jasa yang Diberikan / Services Rendered	Pencatatan perdagangan saham / Stock trading listing
Fee / Fee	Rp81,490,909
Periode Penugasan / Assignment Period	2017

Informasi Pada Website Perusahaan

Information on Corporate Website

Dengan diberlakukannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, maka Perseroan telah melengkapi website perusahaan dengan beberapa informasi penting yang diuraikan sebagai berikut:

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Listed or Public Companies' Website, the Company has provided the following relevant information on its corporate website:

Informasi Information	Link Terkait Link
Informasi Umum / General Information	
Visi & Misi / Vision & Mission	http://www.goldenenergymines.com/id/index.php/visi-misi
Nilai Perseroan / Corporate Values	http://www.goldenenergymines.com/id/index.php/nilai-perseroan
Struktur Organisasi / Organizational Structure	http://www.goldenenergymines.com/id/index.php/struktur-organisasi
Struktur Pemegang Saham / Shareholders Structure	http://www.goldenenergymines.com/id/index.php/struktur-pemegang-saham
Dewan Komisaris / The Board of Commissioners	http://www.goldenenergymines.com/id/index.php/dewan-komisaris
Direksi / The Board of Directors	http://www.goldenenergymines.com/id/index.php/dewan-direksi
Komite Audit / Audit Committee	http://www.goldenenergymines.com/id/index.php/komite-audit
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	http://www.goldenenergymines.com/id/index.php/sekretaris-perusahaan
Anggaran Dasar / Articles of Association	http://www.goldenenergymines.com/id/index.php/anggaran-dasar
Hubungan Investor / Investor Relations	
Prospektus / Prospectus	http://www.goldenenergymines.com/id/index.php/prospektus
Laporan Tahunan / Annual Reports	http://www.goldenenergymines.com/id/index.php/laporan-tahunan
Laporan Keuangan / Financial Statements	http://www.goldenenergymines.com/id/index.php/informasi-keuangan/laporan-keuangan
Ikhtisar Data Keuangan / Financial Highlights	http://www.goldenenergymines.com/id/index.php/informasi-keuangan/ikhtisar-data-keuangan
Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders	http://www.goldenenergymines.com/id/index.php/rapat-umum-pemegang-saham
Informasi Obligasi/Sukuk / Information on outstanding Bonds/Sukuk	http://www.goldenenergymines.com/id/index.php/informasi-obligasi-sukuk
Informasi Dividen / Dividend Information	http://www.goldenenergymines.com/id/index.php/informasi-dividen
Berita & Press Release / News & Press Release	http://www.goldenenergymines.com/id/index.php/berita-press-release
Aksi Korporasi / Corporate Action	http://www.goldenenergymines.com/id/index.php/aksi-korporasi
Paparan Publik Tahunan / Annual Public Expose	http://www.goldenenergymines.com/id/index.php/paparan-publik-tahunan
Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance	
Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi / The Board of Commissioners and Board of Directors Charter	http://www.goldenenergymines.com/id/index.php/pedoman-kerja-dewan-komisaris-direksi
Piagam Unit Audit Internal / Internal Audit Unit Charter	http://www.goldenenergymines.com/id/index.php/piagam-unit-audit-internal
Kode Etik / Code of Conduct	http://www.goldenenergymines.com/id/index.php/kode-etik
Pedoman Kerja Komite Audit / Audit Committee Charter	http://www.goldenenergymines.com/id/index.php/pedoman-kerja-komite-audit
Manajemen Risiko / Risk Management	http://www.goldenenergymines.com/id/index.php/manajemen-risiko
Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistle-Blowing System	http://www.goldenenergymines.com/id/index.php/sistem-pelaporan-pelanggaran
Kebijakan Terkait Pemasok / Policy on Suppliers	http://www.goldenenergymines.com/id/index.php/kebijakan-terkait-seleksi-pemasok
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Corporate Social Responsibility	
Lingkungan Hidup / Environment	http://www.goldenenergymines.com/id/index.php/tanggung-jawab-perseroan/lingkungan-hidup
Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Employment, Occupational Health and Safety	http://www.goldenenergymines.com/id/index.php/tanggung-jawab-perseroan/ketenagakerjaan-kesehatan-dan-keselamatan-kerja
Pengembangan Sosial, Pendidikan dan Hubungan Masyarakat / Social Development, Education, and Public Relations	http://www.goldenenergymines.com/id/index.php/tanggung-jawab-perseroan/pengembangan-sosial-pendidikan-dan-hubungan-masyarakat
Bantuan Ekonomi dan Pengembangan Infrastruktur / Economic Aid and Infrastructure	http://www.goldenenergymines.com/id/index.php/tanggung-jawab-perseroan/bantuan-ekonomi-dan-pengembangan-infrastruktur
Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan / Health, Safety, & Environment	http://www.goldenenergymines.com/id/index.php/kesehatan-keselamatan-kerja-lingkungan

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



Tinjauan Ekonomi

Economy Review

Perekonomian global pada tahun 2017 mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun 2016 didorong oleh pertumbuhan baik negara maju maupun negara berkembang. Pertumbuhan di negara-negara maju dipimpin oleh Amerika Serikat (AS), Uni Eropa, dan Tiongkok, serta negara berkembang dipimpin oleh India dan Indonesia.

Pada tahun 2017, perekonomian AS membaik ditopang oleh konsumsi yang stabil dan peningkatan investasi. Konsumsi yang stabil tercermin dari meningkatnya tingkat keyakinan konsumen yang didukung oleh perbaikan pada pasar tenaga kerja. Sedangkan dari sisi investasi, peningkatan terjadi pada investasi nonresidensial, sejalan dengan meningkatnya aktivitas produksi, terutama di sektor tambang.

Perekonomian Eropa pada tahun 2017 mengalami pemulihan yang didukung oleh kinerja konsumsi dan ekspor. Kinerja konsumsi didukung oleh meningkatnya pendapatan berkat pemulihan pasar tenaga kerja karena menurunnya tingkat pengangguran

The global economy grew in 2017 compared to 2016 driven by the growth of developed and developing countries alike. Leading the growth of developed countries were giants such as the United States (US), the European Union, and China. Likewise, India and Indonesia led the growth of developing countries.

In 2017, the US economy recovered on the back of stable consumption and increasing investment. Stable consumption was reflected in the increasing level of consumer confidence supported by improvements in the labor market. In terms of investment, the growth occurred in nonresidential investment in line with the increasing production activities, particularly in the mining sector.

The European economy also recovered in 2017 supported by consumption and export performance. Consumption performance was supported by growing income following improved labor market due to declining unemployment and job growth. In addition,

dan pertumbuhan lapangan pekerjaan. Sementara itu, kinerja ekspor Eropa tumbuh lebih tinggi yang didukung oleh pemulihan perdagangan dunia dan pelemahan mata uang Euro.

Di Asia, perekonomian Tiongkok mengalami pemulihan yang didorong oleh meningkatnya konsumsi dan ekspor berkat kebijakan *rebalancing*. Konsumsi menjadi kekuatan utama pertumbuhan ekonomi Tiongkok yang didukung oleh kinerja positif pasar tenaga kerja sejalan dengan menurunnya angka pengangguran dan meningkatnya tingkat penjualan ritel, serta tingginya pertumbuhan kredit rumah tangga. Kinerja ekspor juga mengalami peningkatan signifikan yang didorong oleh peningkatan permintaan ekspor ke AS.

Pertumbuhan perekonomian Indonesia di tahun 2017 mencapai 5,07%, lebih tinggi dibandingkan 5,03% di tahun 2016. Hal ini terutama disebabkan pertumbuhan modal tetap bruto, serta ekspor dan impor barang dan jasa yang masing-masing tumbuh sebesar 6,15%, 9,09%, dan 8,06%.

Pertumbuhan terjadi pada seluruh sektor usaha, khususnya informasi dan komunikasi yang mencapai pertumbuhan tertinggi sebesar 9,81%, diikuti pertumbuhan sektor jasa lainnya sebesar 8,66%, serta sektor transportasi dan pergudangan sebesar 8,49%. Sedangkan, pertumbuhan dari sektor pertambangan dan penggalian hanya mencapai 0,69%.

European export performance grew higher supported by the recovery of world trade and the weakening of the Euro currency.

In Asia, economies such as China recovered driven by rising consumption and export due to rebalancing policy. Consumption was a major force behind China's economic growth, supported by the positive performance of the labor market in line with the declining unemployment and rising retail sales, as well as the high growth of household loans. Export performance also experienced a significant increase driven by the growing export demand to the US.

The Indonesian economy grew by 5.07%, higher than 5.03% in 2016. This was mainly due to the growth in gross fixed capital formation, as well as export and import of goods and services, which grew by 6.15%, 9.09%, and 8.06% respectively.

Growth occurred in all business sectors, particularly information and communications that posted the highest growth at 9.81%, followed by the growth of other services sector 8.66%, and the transportation and warehousing sector 8.49%. The mining and quarrying sector, however, only grew by 0.69%.

Tinjauan Industri

Industry Review

Di awal 2017, Tiongkok berkomitmen mengurangi konsumsi batubara hingga 30% untuk memerangi kabut asap, kelebihan pasokan, dan polusi, serta melarang impor batubara dari Korea Utara sebagai bagian dari upaya menerapkan sanksi PBB terhadap negara tersebut. Kebijakan ini membuat harga batubara perlahan merosot ke titik terendahnya pada tahun tersebut yaitu USD71,02.

Menjelang paruh kedua 2017, Tiongkok tidak mengizinkan impor batubara di pelabuhan-pelabuhan kecil. Larangan itu mencakup lebih dari 150 pelabuhan lapis kedua. Banyak pelabuhan lapis kedua dimiliki oleh pembangkit listrik di pantai dan larangan tersebut dapat meningkatkan biaya pengiriman dan bongkar muat. Biaya bongkar muat di pelabuhan lapis pertama lebih mahal USD1 per ton daripada pelabuhan lapis kedua.

Pelarangan tersebut membuat harga melonjak mencapai titik tertinggi di tahun 2017 yaitu USD104,32 dan terus menaik. Rata-rata Indeks NEWC untuk tahun 2017 adalah USD88,35 dibandingkan dengan rata-rata tahun 2016 sebesar USD65,94. Rata-rata indeks ICI4 untuk 2017 adalah USD42,91 dibandingkan USD32,07 pada 2016.

In early 2017, China vowed to reduce coal consumption up to 30% to fight smog, glut, and pollution, and to ban imported coal from North Korea as part of its effort to impose United Nations sanction against the country. As a result, coal price slowly declined to USD71.02, its lowest point in the year.

Toward the second half of 2017, China banned coal imports at small ports. The ban was imposed on more than 150 second-tier ports. Many second-tier ports are owned by power plants on the coast and the ban may increase their shipping and loading fees. Loading fees at first-tier ports are USD1 higher per tonne than those at second-tier ones.

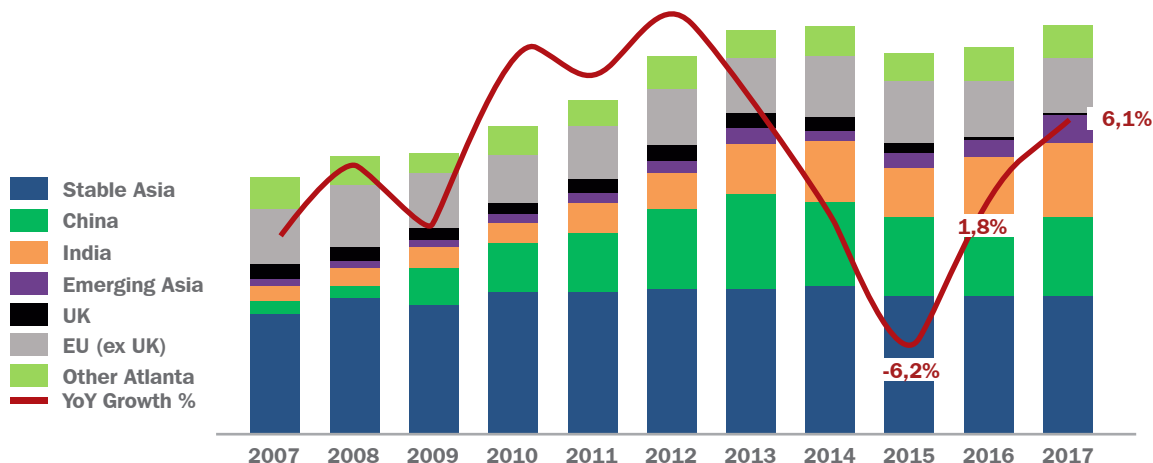
The banning triggered the price to hit the highest point of 2017 to USD104.32 and keep increasing since then. The average NEWC index for 2017 was USD88.35 compared to the average of 2016 of USD65.94. Average ICI4 index for 2017 was USD42.91 against 2016 was USD32.07.

Impor batubara lintas laut Tiongkok di tahun 2017 sebesar 233 juta ton, masih yang terbesar di dunia meski India sempat menjadi pengimpor batubara terbesar di dunia pada 2015. Meski naik 12% dibanding tahun 2016, impor batubara tetap turun 21% dari rekor tertinggi yaitu 293 juta ton di tahun 2013.

Impor batubara India diperkirakan 197 juta ton pada tahun 2017, naik 2,2% dibanding tahun lalu. Impor turun menjadi 9 juta ton pada semester pertama tahun ini, akan tetapi kembali naik ke sekitar 13 juta ton pada semester kedua.

China's seaborne import of coal totaled 233 MT in 2017, meaning that the status as the world's biggest importing country remained firmly in place, a status briefly overtaken by India in 2015. While imports were up 12% from 2016 they remained down 21% from the all-time high of 293 MT in 2013.

India's coal import is estimated 197 MT in 2017, up 2.2% YoY. Imports were down 9 MT in the first half of the year, but returned to a growth of about 13 MT in the second half of the year.



Menurut ESDM, produksi batubara Indonesia meningkat 10% dari 419 juta ton pada tahun 2016 menjadi 461 juta ton pada tahun 2017. Ini merupakan tahun keempat berturut-turut produksi batubara Indonesia melebihi yang direncanakan meski musim hujan berkepanjangan di awal tahun. Pembeli batubara domestik terbesar adalah pembangkit listrik domestik yang menjual listrik ke PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). Meski demikian, akibat kenaikan harga batubara baru-baru ini, PLN terbebani oleh biaya produksi listrik yang turut melonjak serta harga listrik yang tak dapat dinaikkan karena telah ditetapkan oleh pemerintah. Oleh karena itu, PLN meminta pemerintah untuk menetapkan batas atas dan batas bawah harga batubara untuk penjualan domestik.

Sejalan dengan peningkatan produksi dan perdagangan domestik, volume ekspor batubara Indonesia ke pasar ekspor sepanjang Januari-Desember 2017 mencapai sekitar 325 juta ton. Jumlah ini meningkat sekitar 14 juta ton dari tahun 2016 sebesar 311 juta ton. Dari jumlah ekspor 2017 tersebut, sebanyak 64,85 juta ton adalah jenis batubara *bituminous coking* dan 43,48 juta ton adalah jenis batubara *bituminous non coking*. Jadi, secara total untuk volume ekspor batubara jenis *bituminous* mencapai 108,33 juta ton dengan nilai penjualan batubara jenis *bituminous* mencapai USD7.384 juta. Dengan volume sebanyak itu, penjualan ekspor batubara bituminous menyumbang 33,3% dari total ekspor batubara Indonesia.

Selain itu, batubara jenis lainnya, seperti antrasit, lignit, dan gambut, mencatatkan volume ekspor yang mencapai 210,70 juta ton dengan nilai penjualan ekspor mencapai USD10.481 juta. Ekspor jenis-jenis batubara ini berkontribusi 64,8% dari total ekspor batubara Indonesia.

According to MEMR, Indonesian coal output increased 10% from 419 MT in 2016 to 461 MT in 2017. This would be at least the fourth year in a row that the nation has produced more than it planned despite the prolonged rainy season in the beginning of the year. The largest domestic buyers of coal are the nation's power plants that sell their electricity to state-owned utilities company Perusahaan Listrik Negara (PLN). However, due to the recently strengthening coal price, PLN is burdened by the significantly higher production costs of electricity, while it cannot raise the price of electricity because these prices are fixed by the government. Therefore, PLN requests the government to set a minimum-maximum coal price for domestic sales.

In line with the rising output and domestic trade, in January-December 2017, Indonesia's coal export volume amounted to 325 MT, went up by 14 MT compared to 311 MT in 2016. As many as 64.85 MT of the total export in 2017 were bituminous coking coal and 43.48 MT were bituminous non-coking coal, making up a total of 108.33 MT bituminous coal export volume with USD7,384 million sales value. The significant bituminous coal export volume accounted for 33.3% of Indonesia's total coal exports.

In addition, the export volume of other types of coal such as anthracite, lignite, and peat, amounted to 210.70 MT with USD10,481 million sales value. The export of these types of coal contributed 64.8% to Indonesia's total coal export.

Berdasarkan hasil pemantauan Badan Pusat Statistik (BPS), indeks harga perdagangan besar (IHPB) pada sektor pertambangan dan penggalian mengalami pertumbuhan yang stabil. Secara umum, IHPB pada sektor pertambangan dan penggalian mengalami kenaikan yang tidak signifikan dari awal tahun sebesar 120,17% dan akhir tahun menjadi sebesar 122,48%. Akan tetapi, IHPB tersebut sempat mengalami penurunan, khususnya pada bulan Februari sebesar 1,90% dari 120,17% pada bulan Januari menjadi 118,27% pada bulan Februari. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh kondisi permintaan batubara dari Tiongkok.

According to the Central Statistics Agency (BPS) data, the index of wholesale price (IHPB) in the mining and quarrying sector enjoyed steady growth. In general, IHPB in the mining and quarrying sector experienced a slight increase from 120.17% in the beginning of the year to 122.48% at the end of the year. However, the IHPB declined by 1.90% from 120.17% in January to 118.27% in February affected by coal demand from China.

Tinjauan Operasional

Operational Review

Saat ini, Perseroan bergerak di bidang pertambangan melalui penyertaan pada Entitas Anak dan perdagangan batubara dengan uraian sebagai berikut:

- Pertambangan Batubara**
Berlokasi di wilayah Sumatra Selatan, Sumatra Barat, Jambi, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Tengah, total wilayah pertambangan Perseroan mencapai 42.904 hektare dengan total potensi sumber daya mencapai 2,5 miliar ton.
- Perdagangan Batubara**
Perdagangan batubara Perseroan ditujukan ke pasar lokal maupun ekspor.

Berdasarkan jenis usaha, kinerja segmen usaha pertambangan batubara dan perdagangan batubara adalah sebagai berikut:

The Company is currently engaged in mining through equity participation in Subsidiaries and coal trading with the following description:

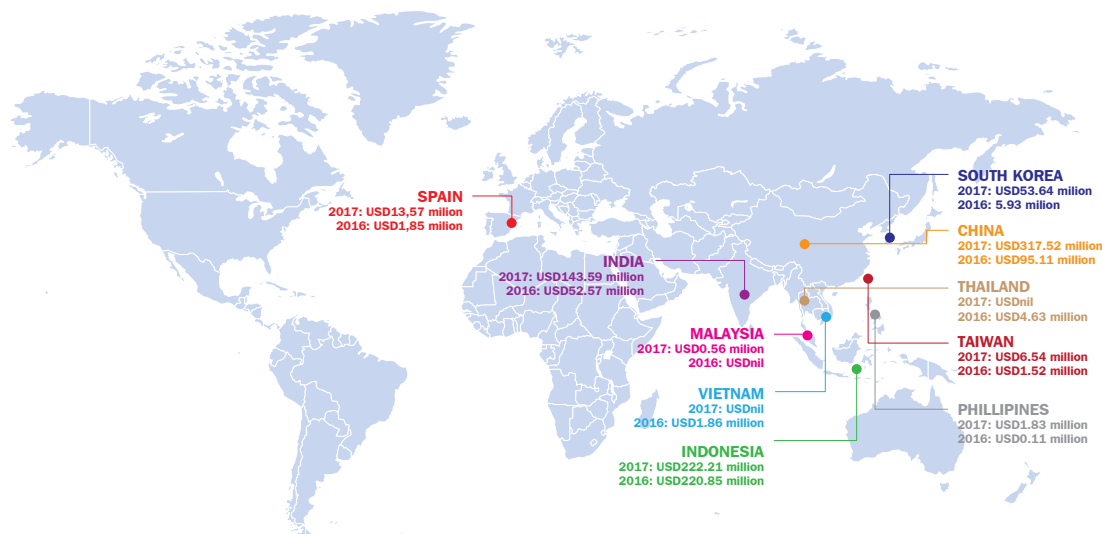
- Coal Mining**
Located in South Sumatra, West Sumatra, Jambi, South Kalimantan, and Central Kalimantan, the Company's total mining area amounted to 42,904 hectares with a total resource potential of 2.5 billion tons.
- Coal Trading**
The Company's coal trading business is aimed at both local and export markets.

Based on the type of business, the performance of the coal mining and coal trading business segments was as follows:

Keterangan Description	2017		2016		Pertumbuhan Pertambangan Batubara Coal Mining Growth		Pertumbuhan Perdagangan Batubara Coal Trading Growth	
	Pertambangan Batubara Coal Mining	Perdagangan Batubara Coal Trading	Pertambangan Batubara Coal Mining	Perdagangan Batubara Coal Trading	(juta USD) (million USD)	(%)	(juta USD) (million USD)	(%)
Lokal / Local	191.95	30.26	201.54	19.31	-9.59	-4.76%	10.95	56.71%
Ekspor / Export	453.47	83.77	127.46	36.03	326.01	255.78%	47.74	132.50%
Total Penjualan Neto / Total Net Sales	645.42	114.03	329.00	55.34	316.42	96.18%	58.69	106.05%
Beban Pokok Penjualan / Cost of Sales	335.28	109.69	197.17	48.97	138.11	70.05%	60.72	123.99%
Laba Bruto / Gross Profit	310.14	4.34	131.83	6.37	178.31	135.26%	-2.03	-31.87%

Berdasarkan lokasi geografis, kinerja segmen usaha pertambangan batubara dan perdagangan batubara adalah sebagai berikut:

Based on the geographical location, the performance of coal mining and coal trading business segments was as follows:



Perseroan memiliki empat wilayah konsesi utama, yang dapat dikategorikan menjadi wilayah konsesi berdasarkan izin yang dimiliki oleh BIB, KIM dan anak perusahaannya, TKS dan EMS, yang masing-masing berlokasi di Kalimantan Selatan, Jambi, Kalimantan Tengah dan Sumatra Selatan. Operasi TKS telah dihentikan sementara sejak 2012 sambil menunggu pemulihan harga batubara dan akan beroperasi pada awal 2018 sementara EMS masih dalam tahap eksplorasi.

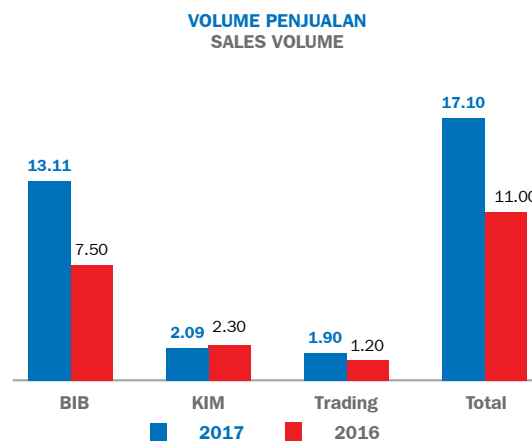
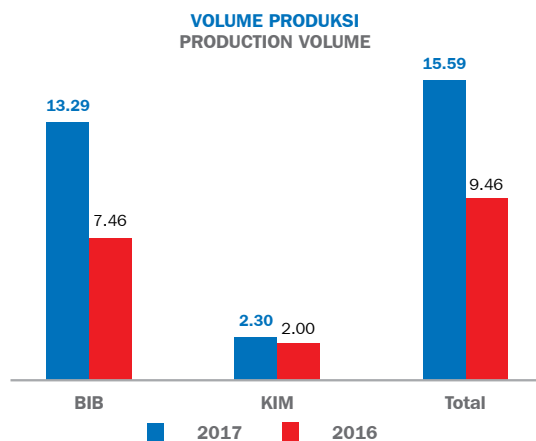
The Company has four major concession areas, which can be segregated into the concession areas under the licenses held by BIB, KIM and its subsidiaries, TKS and EMS, which are located at South Kalimantan, Jambi, Central Kalimantan and South Sumatra, respectively. TKS's operation have been temporarily suspended since 2012 pending the recovery of coal price and will operate in the beginning of 2018 while EMS is still in exploratory stage.

Total volume produksi Perseroan di tahun 2017 sebesar 15,59 juta ton, naik 63,93% dari volume produksi tahun 2016 sebesar 9,51 juta ton. Volume produksi 2017 lebih tinggi dari target yang ditetapkan 14,35 juta ton. Volume produksi BIB menyumbang 85,25% dari keseluruhan volume produksi 2017, meningkat 78,15% dari 7,46 juta ton pada tahun 2016 menjadi 13,29 juta ton pada tahun 2017. Volume produksi KIM untuk tahun 2017 sebesar 2,30 juta ton, meningkat dibanding 2,00 juta ton pada 2016.

The Company produced a total volume of around 15.59 MT in 2017, a 63.93% increase from 2016 production volume of around 9.51 MT. The 2017 production volume was higher than the target set of 14.35 MT. The BIB's production volume which contributed 85.25% of the overall 2017 production volume, showed an increase in production volume by 78.15% from 7.46 MT in 2016 to 13.29 MT in 2017. KIM's production volume for 2017 at 2.30 MT was higher than 2016 volume of 2.00 MT.

Volume penjualan di tahun 2017 sebesar 17,10 juta ton, meningkat 55,45% dari volume penjualan 2016 sebesar 11,00 juta ton. Hasil ini 11,18% lebih tinggi dari target yang ditetapkan 15,38 juta ton.

The sales volume for 2017 was 17.10 MT, an increase of 55.45% from 2016 sales volume of 11.00 MT. This was 11.18% above the target set of 15.38 MT.



Peningkatan kinerja produksi dan penjualan berdampak pada kinerja pertambangan batubara dan segmen perdagangan batubara sebagai berikut:

KINERJA SEGMENT PERTAMBANGAN BATUBARA

Pada tahun 2017, penjualan pertambangan batubara mengalami peningkatan sebesar 96,18% atau USD316,42 juta. Peningkatan tersebut berasal dari hasil pertambangan untuk penjualan ekspor, khususnya ke Tiongkok yang naik sebesar USD180,42 juta. Di sisi lain, penjualan pertambangan batubara di Indonesia mengalami penurunan sebesar USD9,59 juta.

Peningkatan penjualan pertambangan batubara telah mendorong pertumbuhan laba bruto sebesar 135,26% atau USD178,31 juta. Dengan demikian, tingkat profitabilitas pertambangan batubara naik menjadi 48,06%, meningkat dibandingkan tahun 2016 sebesar 40,07%.

KINERJA SEGMENT PERDAGANGAN BATUBARA

Sejalan dengan meningkatnya pertambangan batubara, perdagangan batubara juga mengalami peningkatan sebesar 106,05% atau USD58,69 juta, didorong oleh meningkatnya penjualan ekspor, khususnya ke Tiongkok yang mencapai USD41,99 juta diikuti oleh peningkatan penjualan lokal di Indonesia sebesar USD10,95 juta.

Meski demikian, peningkatan beban pokok penjualan yang lebih besar dari peningkatan penjualan perdagangan batubara menyebabkan laba bruto segmen ini menurun sebesar 32,03% atau USD2,04 juta. Dengan demikian, tingkat profitabilitas perdagangan batubara menurun menjadi 3,80% dari 11,51% di tahun 2016.

The increase in performance of production and sales have impact on performance on coal mining and coal trading segment as follows:

COAL MINING SEGMENT'S PERFORMANCE

In 2017, sales from coal mining grew by 96.18% or USD316.42 million driven by mining results for export sales, particularly to China, which increased by USD180.42 million. Meanwhile, coal mining sales in Indonesia declined by USD9.59 million.

Following the increasing sales from coal mining, gross profit growth soared by 135.26% or USD178.31 million. Therefore, coal mining's profitability went up to 48.05%, an increase compared to 40.07% in 2016.

COAL TRADING SEGMENT'S PERFORMANCE

In line with the rising coal mining segment's performance, coal trading also increased by 106.05% or USD58.69 million driven by increasing export sales, particularly to China that amounted to USD41.99 million followed by an increase in local sales in Indonesia amounted to USD10.95 million.

On the other hand, as the increase in cost of sales was greater than the increase in sales from coal trading, the segment's gross profit fell by 32.03% or USD2.04 million. As a result, the profitability of coal trading dipped to 3.80% from 11.51% in 2016.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Dalam melaksanakan kontrak, Perseroan mengutamakan kualitas komoditas yang unggul, pengiriman yang tepat waktu, serta penyediaan jasa yang berkelanjutan kepada pelanggan. Hal ini merupakan upaya Perseroan untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan serta kerja sama usaha yang berkelanjutan. Perseroan juga terus berupaya menarik pelanggan baru terutama kepada pengguna akhir dan kesempatan usaha dengan beberapa pihak, terutama berpartisipasi pada proyek pembangkit listrik 35.000 MW yang telah dicanangkan oleh pemerintah.

Pada tahun 2017, Perseroan memiliki pelanggan dari Tiongkok, India, Korea Selatan, Spanyol dan Indonesia. Selain itu, Perseroan memiliki kontrak jangka panjang dengan GMR Goal Resources Pte Ltd., kontrak dagang dengan perusahaan lain dengan periode kontrak bervariasi antara 6-12 bulan tanpa ada wanprestasi dalam perjanjian, serta kontrak proyek konsorsium dengan PLN dengan jangka waktu bervariasi antara 10-20 tahun.

The Company upholds its contracts by prioritizing superior quality, on time delivery, and ongoing service provision to customers in order to increase customer trust and maintain sustainable business partnerships. Moreover, the Company continuously seeks new customers particularly the end-users customer and explores business opportunities with several parties, including by participating in the 35,000 MW power plant project initiated by the government.

In 2017, the Company's customers came from several countries namely China, India, South Korea, Spain and Indonesia. In addition, the Company has a long-term contract with GMR Coal Resources Pte Ltd., other trading contracts with contract period varying from 6 to 12 months, and there was no default in the contract agreements, as well as consortium project contracts with PLN with varying contract period between 10 and 20 years.

Perseroan juga mendukung peraturan baru yang diterbitkan ESDM tentang harga jual batubara untuk pasokan domestik untuk kepentingan umum.

Perseroan juga mempertahankan keunggulan utamanya yaitu harga batubara yang diproduksi dan biaya pengiriman yang lebih rendah bagi konsumen wilayah Asia, dibandingkan dengan perusahaan penyedia batubara sejenis yang berasal dari Afrika Selatan atau Australia. Hal tersebut disebabkan lokasi tambang batubara di Indonesia yang sangat strategis.

Pada tahun 2017, Perseroan memproduksi 15,59 juta ton batubara dengan volume penjualan 17,10 juta ton. Sebanyak 29% dari total produksi batubara Perseroan dialokasikan untuk konsumsi domestik dan 71% untuk ekspor. Perseroan juga secara konsisten mengukur pangsa pasarnya untuk meningkatkan kompetensinya dibandingkan dengan pesaing.

The Company also supported the new regulation issued by MEMR on the sale price of coal for electricity supply for public interest.

The Company also maintains its core advantages i.e. lower coal prices and shipping costs for customers in Asia compared to coal companies in South Africa or Australia. These advantages are due to the strategically located coal mines in Indonesia.

In 2017, the Company produced 15.59 MT of coal with 17.10 MT sales volume. As many as 29% of the Company's total coal production were allocated for domestic consumption and 71% for export. The Company also consistently measured its market share to increase its competency compared to competitors.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Keterangan Description	2017	2016	% Selisih % Variance
Penjualan Neto / Net Sales	759.45	384.34	97.60%
Laba Bruto / Gross Profit	314.48	138.20	127.55%
Laba Usaha / Income for Operations	169.42	51.23	230.70%
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	120.11	34.99	243.27%
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent Entity	117.72	34.45	241.71%
Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling Interests	2.39	0.54	342.59%
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Income for the Year	119.12	33.79	252.53%
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent Entity	116.80	33.18	252.02%
Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling Interests	2.32	0.61	280.33%

PENJUALAN NETO

Penjualan neto meningkat 97,60% atau USD375,11 juta dari USD384,34 juta pada 2016 menjadi USD759,45 juta pada 2017 terutama karena volume yang lebih tinggi yaitu 17,10 juta ton pada 2017 dibandingkan 11,00 juta ton pada 2016 serta peningkatan realisasi harga.

Penjualan neto ke pihak berelasi untuk tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 26,85% dan 30,95% dari keseluruhan penjualan neto untuk tahun-tahun tersebut.

Penjualan yang mencapai lebih dari 10% dari total penjualan neto selama setiap tahun adalah sebagai berikut:

NET SALES

The net sales increased by 97.60% or USD375.11 million from USD384.34 million in 2016 to USD759.45 million in 2017 mainly due to higher volume from 11.00 MT in 2016 to 17.10 MT in 2017 as well as improved price realization.

Net sales to related parties for 2017 and 2016 were 26.85% and 30.95%, respectively, of the overall net sales for the respective years.

Sales which accounted for more than 10% of the total net sales during each year are as follows:

Pelanggan Customers	2017 juta USD million USD	%	2016 juta USD million USD	%
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	83.71	11.02%	83.24	21.66%
PT Dwi Guna Laksana	32.38	4.26%	52.28	13.60%
Total	116.09		135.52	

BEBAN POKOK PENJUALAN

Peningkatan biaya produksi terutama disebabkan oleh peningkatan (i) jasa penambangan sebesar USD100,58 juta karena volume penjualan yang lebih tinggi; (ii) pengangkutan batubara sebesar USD19,21 juta karena volume penjualan yang lebih tinggi; (iii) overhead tambang sebesar USD13,01 juta karena peningkatan dalam beberapa kegiatan; dan (iv) royalti sebesar USD35,91 juta karena peningkatan volume penjualan dan selisih harga dengan (i) amortisasi properti tambang sebesar USD15,70 juta; (ii) dampak perubahan jumlah persediaan USD15,05 juta.

Pembelian bahan baku dari pihak berelasi pada tahun 2017 adalah nol dan 2016 sebesar 7,30% dari total beban pokok penjualan tahun tersebut. Perseroan tidak melakukan pembelian dari pemasok yang jumlahnya lebih dari 10% dari total penjualan pada tahun 2017 dan 2016.

LABA BRUTO

Margin laba bruto dari pertambangan batubara di tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar USD20,42 per ton dan USD13,54 per ton, sementara margin laba bruto dari perdagangan batubara di tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar USD2,29 per ton dan USD5,11 per ton.

LABA DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF UNTUK TAHUN INI

Peningkatan laba bruto menyebabkan laba tahun berjalan melonjak 243,27% dari USD34,99 juta menjadi USD120,11 juta. Penghasilan komprehensif tahun berjalan turut pula tumbuh 252,53% menjadi USD119,12 juta dari USD33,79 juta.

LABA SEBELUM BUNGA, PAJAK, DAN PENYUSUTAN (EBITDA)

EBITDA di tahun 2017 sebesar USD178,59 juta dibandingkan USD81,17 juta pada 2016. Margin EBITDA sebagai persentase penjualan neto untuk 2017 dan 2016 masing-masing adalah 23,52% dan 21,12%.

COST OF SALES

The increase in production cost is mainly attributable to the increase in (i) mining services by USD100.58 million due to higher sales volume; (ii) coal freight by USD19.21 million due to higher sales volume; (iii) mining overhead by USD13.01 million due to increase in some activities; and (iv) royalty by USD35.91 million due to increase in sales volume and price offset with (i) amortization of mine properties by USD15.70 million; (ii) impact of movement in inventory USD15.05 million.

Purchases of raw material from related parties in 2017 was nil and 2016 was 7.30% of the total cost of sales during the year. There was no purchases from suppliers which accounted more than 10% of total sales in 2017 and 2016.

GROSS PROFIT

The gross profit margin from coal mining were USD20.42 per tonne and USD13.54 per tonne, respectively in 2017 and 2016 while the gross profit margin from coal trading were USD2.29 per tonne and USD5.11 per tonne, respectively in 2017 and 2016.

PROFIT AND COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The increase in gross profit led to 243.27% increase in profit for the year from USD34.99 million to USD120.11 million. Likewise, the Company's comprehensive income for the year also grew by 252.53% to USD119.12 million from USD33.79 million.

EARNINGS BEFORE INTEREST, TAX AND DEPRECIATION (EBITDA)

EBITDA for 2017 was USD178.59 million as compared to USD81.17 million for 2016. EBITDA margin as percentage of net sales for 2017 and 2016 were 23.52% and 21.12%, respectively.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

ASET

ASSETS

Keterangan Description	2017	2016	% Selisih % Variance
ASET / ASSETS			
Aset Lancar / Current Assets			
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	175.05	57.77	203.01%
Piutang Usaha Neto / Trade Receivables, Net	98.70	44.31	122.75%
Piutang Lain-lain Pihak Ketiga / Other Receivables, Third Parties	33.17	33.71	-1.60%
Persediaan / Inventories	15.96	8.55	86.67%
Aset Lancar Lain-Lain / Other Current Assets	91.90	59.07	55.58%
Total Aset Lancar / Total Current Assets	414.78	203.41	103.91%
Aset Tidak Lancar / Non-current Assets			
Aset Tetap Neto / Property and Equipment, Net	55.36	50.35	9.95%
Aset Pertambangan, Neto / Mine Properties, Net	80.70	83.72	-3.61%
Aset Tidak Lancar Lain-Lain / Other Non-Current Assets	39.63	40.19	-1.39%
Total Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	175.69	174.26	0.82%
TOTAL ASET / TOTAL ASSETS	590.47	377.67	56.35%

Total aset per 31 Desember 2017 sebesar USD590,47 juta dibandingkan dengan USD377,67 juta per 31 Desember 2016. Total aset lancar meningkat 103,91% dari USD203,41 juta per 31 Desember 2016 menjadi USD414,78 juta per 31 Desember 2017. Total aset tidak lancar per 31 Desember 2017 berkontribusi 29,75% dari total aset dan relatif stagnan pada posisi USD175,69 juta dibandingkan dengan USD174,26 juta per 31 Desember 2016.

Aset lancar bersih per 31 Desember 2017 sebesar USD168,23 juta dibandingkan USD149,52 juta per 31 Desember 2016. Jumlah kas dan setara kas meningkat 203,01% dari USD57,77 juta per 31 Desember 2016 menjadi USD175,05 juta per 31 Desember 2017.

Piutang Usaha Neto meningkat sebesar 122,75% atau USD54,39 juta dari USD44,31 juta per 31 Desember 2016 menjadi USD98,70 juta per 31 Desember 2017 yang mencerminkan volume yang lebih tinggi pada tahun tersebut. Rata-rata periode penagihan pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing 34 hari dan 48 hari.

Piutang lain-lain pihak ketiga per 31 Desember 2017 sedikit menurun menjadi USD33,17 juta dari USD33,71 juta per 31 Desember 2016.

Persediaan meningkat sebesar 86,67% dari USD8,55 juta per 31 Desember 2016 menjadi USD15,96 juta per 31 Desember 2017 terutama karena volume persediaan yang lebih tinggi dari 481 ribu ton per Desember 2016 menjadi 873 ribu ton per Desember 2017.

Aset lancar lain-lain naik sebesar 55,58% dari USD59,07 juta per 31 Desember 2016 menjadi USD91,90 juta per 31 Desember 2017, terutama karena peningkatan uang muka batu bara kepada pemasok, biaya dibayar di muka untuk sewa dan uang muka akuisisi konsesi penambangan.

Aset tetap netto meningkat sebesar 9,95% atau USD5,01 juta menjadi USD55,36 juta per 31 Desember 2017 dari USD50,35 juta per 31 Desember 2016.

Aset pertambangan netto mengalami penurunan sebesar 3,61% atau USD3,02 juta menjadi USD80,70 juta per Desember 2017 dari USD83,72 juta per 31 Desember 2016 terutama karena akuisisi perusahaan pertambangan pada bulan September 2016.

Aset tidak lancar lain-lain per 31 Desember 2017 sebesar USD39,63 juta dibandingkan dengan USD40,19 juta per 31 Desember 2016, terutama disebabkan oleh pengembalian uang jaminan sepanjang tahun berjalan.

LIABILITAS

Keterangan Description	2017	2016	% Selisih % Variance
LIABILITAS / LIABILITIES			
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities			
Utang Bank Jangka Pendek / Short-Term Bank Loan	20.51	1.32	1,453.79%
Utang Usaha / Trade Payables	107.61	34.76	209.58%
Utang Pajak / Taxes Payable	42.62	9.43	351.96%
Beban Akrua / Accrued Expenses	16.66	7.00	138.00%

Total assets as of December 31st, 2017 was USD590.47 million as compared to USD377.67 million as of December 31st, 2016. Total current assets increased by 103.91% from USD203.41 million as of December 31st, 2016 to USD414.78 million as of December 31st, 2017. Total non-current assets as of December 31st, 2017 constituted 29.75% from total assets reported relatively stagnant at USD175.69 million as compared to USD174.26 million as of December 31st, 2016.

The net current assets as of December 31st, 2017 stood at USD168.23 million as against USD149.52 million as of December 31st, 2016. The cash and cash equivalents increased by 203.01% from USD57.77 million as of December 31st, 2016 to USD175.05 million as of December 31st, 2017.

The net trade receivables increased by 122.75% or USD54.39 million from USD44.31 million as of December 31st, 2016 to USD98.70 million as of December 31st, 2017 reflecting the higher volumes handled during the year. The average collection periods were 34 days and 48 days, respectively, in 2017 and 2016.

Other receivables, third parties as of December 31st, 2017 slightly decreased to USD33.17 million from USD33.71 million as of December 31st, 2016.

Inventory increased by 86.67% from USD8.55 million as of December 31st, 2016 to USD15.96 million as of December 31st, 2017 mainly due to higher inventory volume from 481 thousand tonnes as of December 2016 to 873 thousand tonnes as of December 2017.

Other current assets went up by 55.58% from USD59.07 million as of December 31st, 2016 to USD91.90 million as of December 31st, 2017, largely on account of increase in coal advances to suppliers, prepaid in rental and advance for acquisition of mining concession.

The net property and equipment owned by the Company increased by 9.95% or USD5.01 million to USD55.36 million as of December 31st, 2017 from USD50.35 million as of December 31st, 2016.

The net mine properties decreased by 3.61% or USD3.02 million to USD80.70 million as of December 2017 from USD83.72 million as of December 31st, 2016 primarily on account of acquisition of mining company in September 2016.

Other non-current assets as of December 31st, 2017 was USD39.63 million as compared to USD40.19 million as of December 31st, 2016 mainly attributable from returned of guarantee deposits during the year.

LIABILITIES

Keterangan Description	2017	2016	% Selisih % Variance
Utang Dividen / Dividend Payable	53.96	-	-
Utang Bank Jangka Panjang yang akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun / Current Portion of Long Term Bank Loan	4.70	0.95	394.74%
Liabilitas Jangka Pendek Lain-Lain / Other Current Liabilities	0.49	0.43	13.95%
Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	246.55	53.89	357.51%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities			
Liabilitas Imbalan Kerja Neto / Employee Benefits Liability, Net	2.51	2.05	22.44%
Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun / Long Term Bank Loan - Net Of Current Portion	39.77	47.39	-16.08%
Liabilitas Jangka Panjang Lain-Lain / Other Non-Current Liabilities	9.42	9.42	-0.04%
Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	51.70	58.86	-12.16%
TOTAL LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES	298.25	112.75	164.52%

Liabilitas Perseroan di tahun 2017 sebesar USD298,25 juta dibandingkan dengan USD112,75 juta per 31 Desember 2016. Liabilitas jangka pendek meningkat 357,51% menjadi USD246,55 juta pada 2017 dari USD53,89 juta per 31 Desember 2016. Liabilitas jangka panjang turun menjadi USD51,70 juta pada 2017 dari USD58,86 juta per 31 Desember 2016.

Posisi utang bank jangka pendek pada tahun 2017 meningkat sebesar 1.453,79% menjadi USD20,51 juta dari USD1,32 juta per 31 Desember 2016 karena fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2017 dibandingkan dengan 2016.

Utang usaha meningkat sebesar 209,58% atau USD72,85 juta dari USD34,76 juta pada 31 Desember 2016 menjadi USD107,61 juta terutama karena meningkatnya utang pada kontraktor tambang.

Utang pajak meningkat sebesar 351,96% atau USD33,19 juta terutama disebabkan kenaikan pajak penghasilan badan usaha yang timbul dari penghasilan kena pajak yang lebih tinggi sepanjang tahun 2017.

Beban akrual naik 138,00% atau USD9,66 juta terutama karena royalti yang lebih tinggi kepada pemerintah yang timbul dari penjualan yang lebih tinggi pada tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016.

Utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar USD4,70 juta per 31 Desember 2017 dari fasilitas pinjaman berjangka sebesar USD48,17 juta yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Liabilitas imbalan kerja neto meningkat 22,44% atau USD458 ribu berdasarkan perhitungan aktuarial oleh aktuaris independen.

Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun pada akhir 2017 merupakan fasilitas pinjaman berjangka sejumlah USD48,17 juta yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tahun 2017, liabilitas tidak lancar lain-lain dilaporkan stabil pada USD9,42 juta dibandingkan dengan USD9,42 juta per 31 Desember 2016.

Company's liabilities was USD298.25 million as of 2017 compared to USD112.75 million as of December 31st, 2016. Total current liabilities increased by 357.51% to USD246.55 million as of 2017 from USD53.89 million as of December 31st, 2016. The non-current liabilities dropped to USD51.70 million as of 2017 from USD58.86 million as of December 31st, 2016.

The short-term bank loan position as of 2017 increase by 1,453.79% to USD20.51 million from USD1.32 million as of December 31st, 2016 on account of working capital loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk arising from year of 2017 as compared to 2016.

Trade payables rose by 209.58% or USD72.85 million from USD34.76 million as of December 31st, 2016 to USD107.61 million mainly due to higher payable of mine contractors.

Taxes payables increased by 351.96% or USD33.19 million mainly due to higher provision for corporate income tax arising from higher taxable income during the year.

Accrued expenses was reported higher by 138.00% or USD9.66 million mainly due to higher royalty to government arising from higher sales in 2017 compare to 2016.

The current portion of long-term bank loan amounted to USD4.70 million as of December 31st, 2017 represents the current portion of term loan facility of totalling to USD48.17 million obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Employee benefits liability increased by 22.44% or USD458 thousand based on actuarial calculation by independent actuary.

The long-term bank loan-net of current portion as of end 2017 represents term loan facility of totalling to USD48.17 million obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

In 2017, other non-current liabilities reported steady at USD9.42 million compared to USD9.42 million as of December 31st, 2016.

EKUITAS

EQUITY

Keterangan Description	2017	2016	% Selisih % Variance
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity			
Modal Saham / Capital Stock	65.07	65.07	-
Tambahan Modal Disetor Neto / Net Additional Paid-In Capital	229.02	229.02	-
Selisih Transaksi Dengan Pihak Non-pengendali / Difference Arising From Transaction With Non-controlling Interests	1.23	1.23	-
Saldo Laba Dicapang / Appropriated Retained Earnings	0.52	0.44	18.18%
Saldo Laba Belum Dicapang / Unappropriated Retained Earnings	71.74	44.09	62.71%
Rugi komprehensif Lain / Other Comprehensive Loss	(76.68)	(75.76)	1.21%
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	290.88	264.09	10.14%
Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling Interests	1.33	0.83	60.24%
Total Ekuitas / Total Equity	292.22	264.92	10.30%

Per akhir tahun 2017, ekuitas Perseroan meningkat sebesar 10,30% atau USD27,30 juta. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan saldo laba tahun sebelumnya.

As of the end of 2017, the Company's equity increased by 10.30% or USD27.30 million due to an increase in retained earnings during the year.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Keterangan Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth (%)
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi / Cash Flows From Operating Activities	157.72	50.02	215.28%
Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi / Cash Flows Used Investing Activities	(23.42)	(19.52)	19.98%
Arus Kas Untuk Aktivitas Pendanaan / Cash Flows Used Financing Activities	(16.64)	(19.43)	-14.37%
Kenaikan neto kas dan setara kas / Net increase in cash and cash equivalents	117.66	11.07	962.61%
Pengaruh perubahan kurs valuta asing / Effect of foreign exchange rate changes	(0.38)	3.28	-111.61%
Kas dan setara kas awal tahun / Cash and cash equivalents at the beginning of the year	57.77	43.42	33.04%
Kas dan setara kas akhir tahun / Cash and cash equivalents at the end of the year	175.05	57.77	203.01%

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Perseroan mencatat perolehan kas bersih dari aktivitas operasi sebesar USD157,72 juta, naik USD107,70 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD50,02 juta. Kenaikan tersebut berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar USD705,01 juta, penerimaan bunga sebesar USD7,42 juta, serta penerimaan dari pengembalian tagihan pajak penghasilan sebesar USD3,06 juta.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

The Company recorded net cash provided by operating activities amounted to USD157.72 million up by USD107.70 million from USD50.02 million in the previous year. The increase came from cash receipts from customers that amounted to USD705.01 million, receipts of finance income USD7.42 million, as well as proceeds from claims for income tax refund USD3.06 million.

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Pada tahun 2017, kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar USD23,42 juta, meningkat sebesar USD3,90 juta dari tahun 2016 sebesar USD19,52 juta. Penggunaan pendanaan investasi tersebut terutama untuk peningkatan infrastruktur sebesar USD9,52 juta dan pembayaran di muka untuk mendapatkan konsesi penambangan sebesar USD8,00 juta, dan uang muka ganti rugi lahan sebesar USD4,24 juta.

CASH FLOWS FOR INVESTMENT ACTIVITIES

In 2017, net cash used in investing activities amounted to USD23.42 million, an increase of USD3.90 million from USD19.52 million in 2016. The investment were mainly for enhancing infrastructure USD9.52 million and advance payment for acquiring mining concession USD8.00 million, and advance for land compensation USD4.24 million.

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2017 sebesar USD16,64 juta, mengalami penurunan dari USD19,43 juta dari tahun sebelumnya. Ini termasuk pinjaman neto sebesar USD15,76 juta, setelah dikurangi pembayaran dividen sebesar USD32,40 juta.

CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES

Net cash used in financing activities in 2017 amounted to USD16.64 million, lower than USD19.43 million in the previous year. This includes net borrowing of USD15.76 million, net of dividend payout of USD32.40 million.

RASIO-RASIO KEUANGAN PROFITABILITAS

FINANCIAL RATIOS PROFITABILITY

Keterangan Description	2017	2016
Rasio Laba Terhadap Pendapatan / Net Income to Net Sales Ratio	15.69%	8.79%
Rasio Laba Terhadap Aset / Return on Assets	20.17%	8.95%
Rasio Laba Terhadap Ekuitas / Return on Equity	40.76%	12.75%
Marjin Laba Bruto / Gross Profit Margin	41.41%	35.96%
Marjin Laba Usaha / Operating Profit Margin	22.31%	13.33%
Marjin Laba Bersih / Net Profit Margin	15.82%	9.10%

Rasio profitabilitas merefleksikan kemampuan Perseroan dalam mendayagunakan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan dan nilai bagi para Pemegang Saham. Pada tahun 2017, tingkat profitabilitas Perseroan menunjukkan peningkatan sejalan dengan meningkatnya penjualan neto. Hal ini menunjukkan kemampuan Perseroan untuk terus meningkatkan laba dari tahun ke tahun.

Profitability ratio reflects the Company's ability to utilize its resources to generate profit and shareholder value. In 2017, the Company's profitability showed an increase in line with the increase in net sales and prices. This demonstrated the Company's ability to increase its profits on an annual basis.

MODAL KERJA BERSIH

NET WORKING CAPITAL

Keterangan Description	2017	2016	% Selisih % Variance
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital	168.23	149.52	12.51%

Peningkatan ini disebabkan peningkatan kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan, dan biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya sebesar USD211,37 juta neto dengan peningkatan utang usaha, utang pajak, utang dividen dan pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar USD192,66 juta.

The increase was due to increase in cash and cash equivalents, trade receivables, inventories, and prepaid expenses and other current assets by USD211.37 million net off with increase in trade payables, taxes payable, dividend payables and loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to USD192.66 million.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, Perseroan menggunakan rasio likuiditas. Pada tahun 2017, rasio likuiditas Perseroan mengalami penurunan menjadi 168,23% dari 377,43%. Hal ini terutama disebabkan peningkatan liabilitas jangka pendek dari utang bank dan utang dividen.

SOLVENCY

To measure the Company's ability to pay its current liabilities, the Company uses liquidity ratio. In 2017, the Company's liquidity ratio went down to 168.23% from 377.43%. This was mainly due to the increase in current liabilities from bank loans and dividend payable.

Sedangkan, untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas. Pada tahun 2017, rasio solvabilitas berdasarkan liabilitas terhadap total ekuitas dan liabilitas terhadap total aset meningkat. Hal ini terjadi seiring dengan peningkatan liabilitas Perseroan. Meski demikian, Perseroan telah memperhitungkan bahwa Perseroan dapat memenuhi seluruh kewajiban tersebut tepat pada waktunya.

To measure its ability to meet all of its obligations, the Company uses solvency ratio. In 2017, the solvency ratio increased based on liabilities-to-equity and liabilities to asset ratio. This was in line with the increase in the Company's liabilities. Nevertheless, the Company has calculated that it can fulfill all of the aforementioned obligations in a timely manner.

Keterangan Description	2017	2016
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio		
Rasio Lancar / Current Ratio	1.68x	3.77x
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratios		
Rasio Utang Bank Terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	0.22x	0.19x
Rasio Utang Bank Terhadap Aset / Debt to Asset Ratio	0.11x	0.13x

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kolektibilitas piutang Perseroan menggambarkan seberapa efektif Perseroan mengelola tagihan-tagihan kepada pihak ketiga sebagaimana tercermin dari umur piutang atau jangka waktu pencairan piutang. Pada tahun 2017, kolektibilitas piutang Perseroan mencapai 34 hari, menurun dibandingkan dengan tahun 2016 yang mencapai 48 hari.

RECEIVABLE COLLECTABILITY

The Company's receivable collectability illustrates how effectively the Company manages claims to third parties as reflected by the age of the receivables or the period of disbursement of the receivables. In 2017, the Company's receivable collectability was 34 days, decreasing compared to 48 days in 2016.

STRUKTUR MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk kegiatan operasi, pengembangan bisnis, dan pertumbuhan usaha di masa mendatang. Hal ini dilakukan Perseroan antara lain dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai Pemegang Saham. Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan, seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas, yakni dengan mempertahankan pada nilai maksimum sebesar 150% pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tahun 2017, Perseroan tidak memiliki kewajiban penyampaian penggunaan dana hasil penawaran umum. Seluruh dana yang diperoleh dari penawaran umum perdana pada tanggal 17 November 2011, telah habis dipergunakan sepenuhnya per 31 Desember 2014 sesuai dengan peruntukannya dalam prospektus dan keputusan RUPS, serta telah dilaporkan kepada otoritas pada tahun tersebut.

KEBIJAKAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN

Perseroan melakukan pembayaran dividen sesuai ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Pelaksanaan pembayaran dividen tersebut dilakukan sesuai ketentuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mempertimbangkan perolehan laba bersih setelah dikurangi dana cadangan, kondisi keuangan, serta rencana Perseroan selanjutnya. Pembayaran dividen juga memperhatikan kesesuaian aturan dalam Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Kronologi pembayaran dividen Perseroan pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Tahun Buku Fiscal Year	Jenis Type	Nilai Amount	Dividen per Saham Dividend per Share	Rasio Dividen (%) Dividend Ratio (%)	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date
		(ribuan USD) (thousand USD)	(ribuan USD) (thousand USD)			
2016	dividen interim / interim dividend	3,059	0.00052	8.88	21 Juli 2016 July 21 st , 2016	3 Agustus 2016 August 3 rd , 2016
2016	dividen interim / interim dividend	13,000	0.00221	37.74	15 November 2016 November 15 th , 2016	29 November 2016 November 29 th , 2016
2016	dividen final / final dividend	15,000	0.00255	43.55	31 Mei 2017 May 31 st , 2017	20 Juni 2017 June 20 th , 2017
2017	dividen interim / interim dividend	15,000	0.00255	12.74	2 Agustus 2017 August 2 nd , 2017	16 Agustus 2017 August 16 th , 2017
2017	dividen interim / interim dividend	60,000	0.01020	50.97	19 Desember 2017 December 19 th , 2017	12 Januari 2018 January 12 th , 2018

INVESTASI BARANG MODAL DAN IKATAN MATERIAL TERKAIT INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan mengalokasikan belanja modal sebesar USD11,75 juta untuk 2017 yang direncanakan untuk mendukung kegiatan operasional, seperti pembelian peralatan, ganti rugi lahan, atau

CAPITAL STRUCTURE

The main objective of capital management is to maintain the availability of adequate financial resources for future operations, business development and business growth. To this end, the Company maintains a healthy capital ratio and maximizes shareholder value. The management monitors capital by using several financial leverage measures, such as debt-to-equity ratio, by maintaining a maximum value of 150% as of December 31st, 2017 and 2016.

UTILIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

In 2017, the Company had no obligation to disclose the utilization of public offering proceeds. All proceeds from the initial public offering on November 17th, 2011, had been fully utilized as of December 31st, 2014 in accordance with their designation in the prospectus and the resolutions of the GMS, and had been reported to the authorities in that year.

DIVIDEND POLICY AND PAYMENT

The Company pays dividend in accordance with the provisions of Law on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. The dividend payment is conducted pursuant to provisions of the GMS by taking into account the net profit after mandatory reserve fund, the Company's financial condition and subsequent plans. The dividend payment also observes the conformity with the rules in the Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Company's dividend payment chronology in 2017 and 2016 was as follows:

CAPITAL GOODS INVESTMENT AND MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENTS

The Company budgeted capital expenditure fund to support operational activities, such as purchase of equipment, land compensation, or infrastructure maintenance/improvements. In

pemeliharaan/perbaikan infrastruktur. Dari anggaran tersebut, realisasi pengeluaran sebesar USD9,52 juta, sebagian besarnya untuk pembangunan infrastruktur. Saldo belanja anggaran modal akan digunakan untuk pengembangan di tahun depan.

Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait dengan investasi barang modal yang disebutkan di atas.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada 12 Mei 2017, Perseroan menandatangani Conditional Share & MCB Purchase Agreement dengan GMR Energy (Netherlands) BV dan GMR Infrastructure (Overseas) Ltd terkait dengan rencana pembelian saham dan MCB PT Barasentosa Lestari, PT Duta Sarana Internusa, PT Dwikarya Sejati Utama dan PT Unsoco. PT Barasentosa Lestari adalah pemegang PKP2B Generasi kedua yang wilayah penambangannya berlokasi di Sumatra Selatan dengan cadangan 200 juta ton.

Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal lainnya.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada tahun 2017, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. Semua transaksi dengan afiliasi Perseroan dilakukan secara adil dan diungkapkan dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 dalam sifat dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, termasuk penandatanganan *Conditional Share & MCB Purchase Agreement* antara Perseroan dengan GMR Energy (Netherlands) BV dan GMR Infrastructure (Overseas) Ltd sebagaimana diuraikan dalam bagian informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2017

PENCAPAIAN TARGET 2017

Pada tahun 2017, volume produksi Perseroan sebesar 15,59 juta ton dibandingkan dengan target 14,35 juta ton.

Volume penjualan pada tahun 2017 sebesar 17,10 juta ton, lebih tinggi dari target yang ditetapkan sebesar 15,38 juta ton terutama disebabkan oleh penjualan segmen pertambangan yang lebih tinggi sepanjang tahun tersebut.

Realisasi harga jual rata-rata bersih gabungan pada tahun 2017 adalah USD42,49 per ton dibandingkan dengan target USD37,10 per ton. Realisasi penjualan rata-rata lebih tinggi terutama karena kenaikan harga pasar selama semester kedua tahun 2017.

Pada akhir tahun 2017, Perseroan tidak melakukan ikatan belanja modal terbuka yang bersifat material.

2017, the capital expenditure planned was USD11.75 million. The actual spend was around USD9.52 million mostly in infrastructure development. The balance of capital budget expenditure will bring into next year progress.

The Company had no material commitment related to the above mentioned capital goods investment.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENTS, EXPANSIONS, DIVESTMENTS, MERGERS, ACQUISITIONS, OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In May 12th, 2017, the Company signed the Conditional Share & MCB Purchase Agreement between the Company and GMR Energy (Netherlands) BV and GMR Infrastructure (Overseas) Ltd. related to the plan to acquire PT Barasentosa Lestari's, PT Duta Sarana Internusa's, PT Dwikarya Sejati Utama's, and PT Unsoco's shares and MCB. PT Barasentosa Lestari is a 2nd Generation CCOW holder whose mining area is located in South Sumatera with 200 MT reserves.

The Company did not conduct any other investment, expansion, divestment, merger, acquisition, or debt/capital restructuring.

MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

In 2017, the Company did not have any material transaction containing conflict of interest. All transactions with the Company's affiliates were conducted fairly and were disclosed in the Company's Financial Statements for the 2017 fiscal year in the nature and transaction with related parties, including the signing of Conditional Share & MCB Purchase Agreement between the Company and GMR Energy (Netherlands) BV and GMR Infrastructure (Overseas) Ltd. as stipulated in section of material information on investments, expansions, divestments, mergers, acquisitions, or debt/capital restructuring.

2017 TARGET AND TARGET ACHIEVEMENT

2017 TARGET ACHIEVEMENT

In 2017, the Company's production volume was 15.59 MT as against the target of 14.35 MT.

The sales volume in 2017 was 17.10 MT which was higher than the target set of 15.38 MT primarily arising from higher mining segment sales during the year.

The composite average sales realization for our coal business in 2017 was USD42.49 per tonne as compared to target of USD37.10 per tonne. Higher average sales realization was mainly due to increase market price during the second semester of the year.

As of end 2017, the open capital commitments are not material.

PROSPEK USAHA TAHUN 2018

Prospek usaha Perseroan di tahun 2018 masih sangat menjanjikan mengingat permintaan batubara dunia masih terus tumbuh. Hal ini disebabkan Tiongkok selaku konsumen dan produsen mulai mengendalikan produksi dan harga batubara untuk kebutuhan dalam negeri.

Pada tahun 2018, sektor pertambangan dan penggalian ditargetkan tumbuh 0,8-1,0% didorong oleh faktor-faktor sebagai berikut:

1. Perbaikan harga mineral, termasuk minyak dan gas, yang diperkirakan akan kembali meningkat dan stabil di tahun 2018;
2. Realisasi kebijakan relaksasi ekspor mineral yang dijalankan pemerintah untuk meningkatkan kembali ekspor mineral;
3. Peningkatan permintaan negara maju dan berkembang untuk memenuhi kebutuhan energi industri dan rumah tangga di tengah terbatasnya pasokan, dan
4. Kenaikan permintaan bahan baku energi untuk pembangkit listrik.

Sesuai proyeksi Kementerian ESDM, perusahaan tambang di Indonesia akan memproduksi maksimal 485 juta ton batubara pada 2018, naik 5% dari tahun lalu.

Proyeksi tahun ini melenceng jauh dari target pemerintah untuk mengurangi produksi batubara demi melestarikan sumber daya dan memitigasi perubahan iklim. Rencana pembangunan jangka menengah (RPJMN) 2015-2019 menyatakan bahwa Indonesia hanya memproduksi 406 juta ton batubara.

PROYEKSI TAHUN 2018

Rincian pencapaian target selama 2017 dan proyeksi untuk 2018 adalah sebagai berikut:

Keterangan Descriptions	2017		2018
	Target	Realisasi Realization	Target
Volume produksi (juta ton) / Production volume (MT)	14.35	15.59	21.76
Volume penjualan (juta ton) / Sales volume (MT)	15.38	17.10	23.62
Belanja modal (juta ton) / Capital expenditure (million USD)	11.75	9.52	34.59

Program belanja modal untuk 2018 terutama untuk infrastruktur dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Bunati. Program ini akan didanai dari akrual internal dan pinjaman bank.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI BARU

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang wajib untuk laporan keuangan mulai 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- a. Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.
- b. PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.
- c. PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

2018 BUSINESS PROSPECT

The Company's business prospect remains strong in 2018 as the global coal demand is still growing. This is due to the fact that China as coal consumer and producer begins to control its coal production and price for domestic needs.

In 2018, the mining and quarrying sector is expected to grow by between 0.8% and 1.0% driven by the following factors:

1. The prices of mineral, as well as oil and gas that are expected to rise again and stabilize in 2018;
2. The implementation of the government's mineral export ban relaxation policy to increase mineral and coal export;
3. The increasing demand from developed and developing countries to meet the industrial and household energy demand amidst limited supply, and
4. The increasing demand for raw materials for power plants.

Indonesian miners will dig out 485 MT of coal at the most in 2018, up 5% from last year, according to a projection from MEMR.

This year's projection is a wide deviation from the country's target to reign in coal production to preserve resources and mitigate climate change. Indonesia's medium-term development plan (RPJMN) for 2015-2019 dictates that the country produce only 406 million tons of coal.

2018 PROJECTION

The following are details of target achievements during 2017 and projections for 2018:

The capital expenditures program for 2018 mainly for infrastructures and upgrading port Bunati facilities. This program is intended to be funded from internal accruals and bank loans.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

ADOPTION OF NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Below are the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") that is mandatory for financial statements starting 1 January 2017:

- a. Amendments to PSAK No. 1 : Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1st, 2017.
- b. PSAK No. 24 (2016 Improvement) : Employee Benefits, effective January 1st, 2017 with earlier application is permitted.
- c. PSAK No. 60 (2016 Improvement) : Financial Instruments, effective January 1st, 2017 with earlier application is permitted.

STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

- a. Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.
- b. Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.
- c. Amandemen PSAK No. 53 - Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.
- d. PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.
- e. PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.
- f. ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.
- g. Amandemen PSAK No. 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- h. PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS No. 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- i. PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS No. 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- j. PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Penerapan standar akuntansi tersebut tidak menyebabkan perubahan signifikan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE:

- a. Amendments to PSAK No. 2 : Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1st, 2018 with earlier application permitted.
- b. Amendments to PSAK No. 46 : Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1st, 2018 with earlier application is permitted.
- c. Amendments to PSAK No. 53 - Share-based Payment: Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction, effective January 1st, 2018 with earlier application is permitted.
- d. PSAK No. 15 (2017 Improvement) : Investments in Associates and Joint Ventures, effective January 1st, 2018 with earlier application is permitted.
- e. PSAK No. 67 (2017 Improvement) : Disclosure of Interests in Other Entities, effective January 1st, 2018 with earlier application is permitted.
- f. ISAK No. 33 : Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1st, 2019 with earlier application is permitted.
- g. Amendments to PSAK 15 - Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1st, 2020 with earlier application is permitted.
- h. PSAK No. 71 : Financial Instruments, adopted from IFRS No. 9, effective January 1st, 2020 with earlier application is permitted.
- i. PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS No. 15, effective January 1st, 2020 with earlier application is permitted.
- j. PSAK No. 73 : Leases, adopted from IFRS No. 16, effective January 1st, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers.

The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosure in the consolidated financial statements.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

REGULATORY CHANGES THAT HAD SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 Tahun 2017 Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 34 of 2017	Pada tanggal 9 Mei 2017, Pemerintah melalui ESDM memberlakukan Peraturan tentang perizinan di sektor pertambangan mineral dan batubara. Peraturan ini bertujuan untuk memberikan panduan tentang pelaksanaan operasi penambangan mineral dan batubara yang mengatur prosedur pemberian dan implementasi izin di sektor pertambangan mineral dan batubara. On May 9th, 2017, the Government through MEMR enacted the Regulation on licensing in mineral and coal mining sector. That this regulation is aimed at providing guidance on the implementation of mineral and coal mining operation which stipulates the procedure of granting and implementation of licenses in mineral and coal mining sector.
Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 23 K/30/MEM/2018 Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 23 K/30/MEM/2018	Pada tanggal 5 Januari 2018, Pemerintah melalui ESDM memberlakukan Peraturan tentang Penetapan persentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri (DMO) tahun 2018. DMO mewajibkan perusahaan pertambangan batubara menjual minimal 25% dari total produksi mereka di pasar domestik. On January 5th, 2018 the Government through MEMR enacted the Regulation on the minimum percentage of coal Domestic Market Obligation (DMO) for 2018. The DMO stipulates that coal mining companies are required to sell at least 25% of their total production within domestic market.

Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1395 K/30/MEM/2018 jo 1410 K/30/MEM/2018 Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 1395 K/30/MEM/2018 jo 1410 K/30/MEM/2018	Pada tanggal 9 dan 12 Maret 2018, ESDM Indonesia menerbitkan keputusan baru tentang Harga Jual Batubara Untuk Penyediaan Tenaga Listrik Untuk Kepentingan Umum. Berdasarkan keputusan baru yang akan berlaku mulai 12 Maret 2018 hingga 31 Desember 2019 tersebut, perusahaan tambang batubara yang menjual batubara ke pembangkit listrik domestik memiliki batas harga atas USD70 per ton untuk batubara 6.322 kilokalori/kilogram. Bila harga batubara acuan (HBA) yang ditetapkan pemerintah turun di bawah tingkat tersebut, maka harga jual akan sesuai dengan HBA. On March 9th and 12nd, 2018, MEMR issued a new decree relating to the pricing for coal sold under the Domestic Market Obligations ("DMO") for electricity supply for public interest. Under the new decree which would be in effect from 12 March 2018 to 31 December 2019, coal mining companies which sell coal to domestic power plants have a maximum price cap of \$70 per ton for 6,322 kilocalorie/kilogram coal. In the event that the government's benchmark coal price ("HBA") falls below this level, then the selling price will conform to the HBA.
--	--

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Berdasarkan perjanjian supplemental CSPA yang kedua tanggal 21 Maret 2018, proses akuisisi BSL diperpanjang hingga akhir Juni 2018.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN

Pada tahun 2017, Perseroan tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

PENILAIAN MANAJEMEN ATAS HAL-HAL YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN

Perseroan telah melakukan penilaian atas kemampuan perusahaan dan berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan kelangsungan usaha di masa mendatang. Selain itu, Perseroan tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Oleh karena itu, Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM MELAKUKAN PENILAIAN

Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan penilaian terhadap kelangsungan usaha antara lain sebagai berikut:

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan setara kas serta utang bank.

Walaupun Grup memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap, Manajemen Grup juga melakukan penelaahan atas suku bunga yang telah ditetapkan, apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut.

MATERIAL INFORMATION AFTER FINANCIAL STATEMENTS DATE

Based on second CSPA supplemental agreement dated March 21st, 2018, process acquisition BSL extended until end of June 2018.

BUSINESS SUSTAINABILITY INFORMATION

MATTERS WITH POTENTIAL SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY'S BUSINESS SUSTAINABILITY

In 2017, the Company did not have any matter with potential significant impact on its business sustainability.

MANAGEMENT'S ASSESSMENT OF MATTERS WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY'S BUSINESS SUSTAINABILITY

The Company has assessed its corporate capability and assumed it has sufficient resources to sustain its business in the future. In addition, the Company is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt on the Company's ability to sustain its business. Therefore the Company's Consolidated Financial Statements have been prepared on the basis of sustainable business.

ASSUMPTIONS USED BY THE MANAGEMENT IN ASSESSMENT PROCESS

The management used the following assumptions when assessing the Company's business sustainability are as follows.

Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

Even though the Group has liabilities with fixed interest rate, management of the Group also conducts assessments of such rates and if market interest rate decreases significantly, management of the Group would negotiate to decrease its loan interest rate.

Risiko Mata Uang

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, Grup mempunyai penjualan ekspor yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat dengan mata uang asing.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Foreign Currency Risk

The Group's consolidated statements of financial position may be affected significantly by foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of transactions denominated in Rupiah. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures. However, the Group has significant export sales which provide a natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of US Dollar against foreign currencies.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

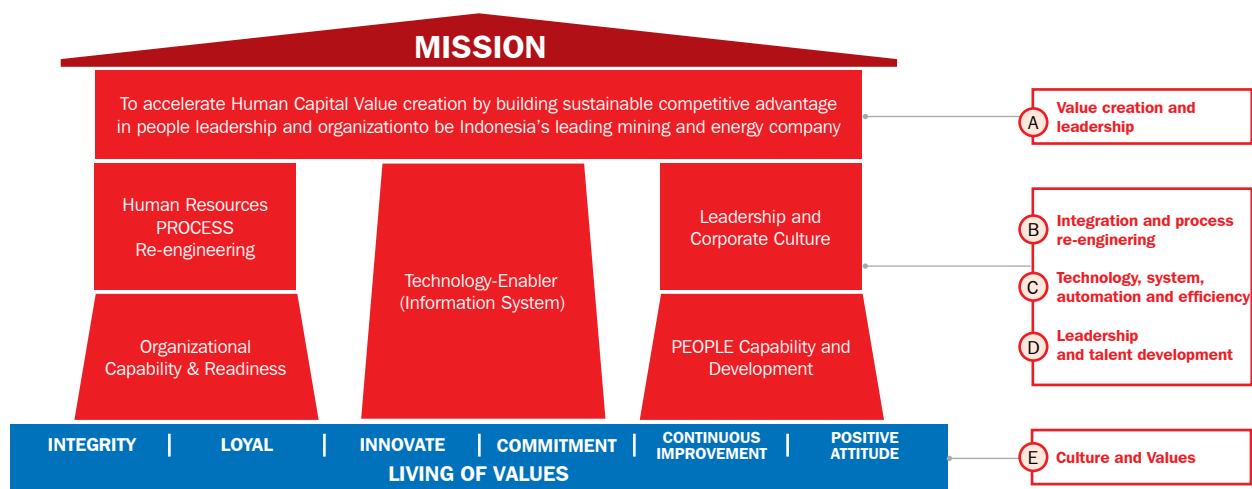


SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Prinsip Pengelolaan SDM

HR Management Principle



Perseroan menyadari bahwa untuk meningkatkan kinerja dan mempertahankan keberlanjutan usaha, diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan berkualitas, serta berorientasi kepada kebutuhan di masa depan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengelolaan SDM secara bertanggung jawab, terintegrasi dan terarah. Perseroan melakukan pengembangan terhadap SDM secara terencana dan berkelanjutan dengan didasari pandangan bahwa SDM tidak hanya merupakan tenaga kerja, namun sebagai aset (human capital) yang penting.

Di tahun 2017, Perseroan melanjutkan aspirasinya untuk merealisasikan misinya untuk menjadi perusahaan pertambangan dan energi unggulan di Indonesia. Misi strategis SDM ini mengacu pada 5 komponen utama yang saling bersinergi dengan didukung oleh 6 nilai-nilai luhur Sinarmas.

Dalam mencapai misi tersebut, Perseroan menerapkan strategi pengelolaan sebagai berikut:

1. Sistem Performance Management
Pada tahun 2017, Perseroan telah menerapkan sistem performance management yang berbasis teknologi informasi. Penerapan tersebut ditingkatkan dengan menerapkan *full cycle* dari sistem performance management mulai dari *goal setting/Key Performance Indicator (KPI)*, monitoring mingguan dan bulanan, penilaian tengah tahun (PTT) hingga penilaian akhir tahun (PAT) melalui aplikasi IMPAC 2.1.
2. Recruitment System
Pada tahun 2017, Perseroan menerapkan teknologi informasi dalam pelaksanaan proses rekrutmen, yaitu melalui *portal sourcing candidate application* hingga *applicant tracking system* untuk memonitor progres proses rekrutmen dari masing-masing posisi, serta assessment standard tools secara online.

The Company is keenly aware that to improve performance and maintain business sustainability, competent and qualified human resources (HR) are needed, and oriented to future needs. Therefore, it is necessary to manage HR in a responsible, integrated and directed manner. To this end, the Company develops its HR in a planned and sustainable manner based on the belief that HR are not mere manpower, but also human capital.

In 2017, the Company continued its efforts to accomplish its mission to become the leading mining and energy company in Indonesia. This HR strategic mission refers to 5 synergizing main components supported by Sinarmas' 6 virtuous values.

In order to accomplish the abovementioned mission, the Company has prepared the following management strategies:

1. Performance Management System
In 2017, the Company had implemented information technology-based performance management system. The aforementioned implementation was enhanced by the full cycle application of performance management system starting with goal setting/Key Performance Indicator (KPI), weekly and monthly monitoring, mid-year evaluation, and year-end evaluation through IMPAC 2.1 application.
2. Recruitment System
In 2017, the Company utilized information technology in its recruitment process including sourcing candidate application portal and applicant tracking system to monitor recruitment progress for each position, as well as online assessment standard tools.

3. Fast Track Development Programs

Development programs dilaksanakan oleh Departemen Learning and Development melalui fast track programs untuk beberapa level:

- Graduate Development Program (GDP)* untuk fresh graduates;
- Management Development Program (MDP)* untuk karyawan dengan pengalaman 5 tahun atau di bawah level Manager;
- Executive Competency Development Program (ECDP)* untuk level Manager; dan
- Senior Leadership Program.*

4. Automasi Proses-Proses Transaksi SDM

Pada tahun 2017, SDM mengimplementasikan program-program teknologi informasi menggunakan basis sistem SAP yang mengintegrasikan personnel data, proses, dan laporan dari berbagai proses transaksi di Divisi *Human Resources*, mulai dari organization management, *recruitment*, *assessment*, *training*, *payroll*, dan *benefit administration*.

5. Employer Branding melalui Social Media

6. Program Fightwaste, yaitu program inisiatif efisiensi biaya di bidang SDM.

3. Fast Track Development Programs

Development programs were implemented by Learning and Development Department through the following fast track programs at several levels:

- Graduate Development Program (GDP)* for fresh graduates;
- Management Development Program (MDP)* for employees with five years of experience or below Manager level;
- Executive Competency Development Program (ECDP)* for Manager level; and
- Senior Leadership Program.*

4. HR Transaction Processes Automation

In 2017, HR implemented information technology programs based on SAP system that integrated personnel data, process, and report regarding various transaction processes in Human Resources Division, including organization management, recruitment, assessment, training, payroll, and benefit administration.

5. Employer Branding through Social Media

6. Fightwaste Program, an HR cost efficiency initiative program.



Rekrutmen

Recruitment

Perseroan melakukan proses seleksi berdasarkan kebutuhan tenaga kerja dan kompetensi yang dimiliki oleh kandidat guna memperoleh SDM yang berkualitas untuk mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan. Perseroan juga menerapkan kesetaraan gender dan memberikan kesempatan kerja yang sama bagi seluruh karyawan.

Dalam proses seleksi calon karyawan, Perseroan melakukan standarisasi metode seleksi karyawan baru, yang terdiri dari tes intelegensi, *behavioral interview*, *project/portfolio presentation*, *leadership assessment*, dan proses *reference checking* untuk melihat *track record* kandidat di perusahaan-perusahaan sebelumnya.

Selama tahun 2017, Perseroan melakukan program *Graduate Development Program* untuk merekrut sarjana (S1) terbaik dengan memanfaatkan iklan lowongan pekerjaan pada media online dan melakukan *road show* ke kampus-kampus yang menjadi target perekrutan. Dari kegiatan tersebut, sebanyak 50 orang telah diterima untuk bergabung dengan Perseroan dari total 13.000 pelamar.

The Company conducts recruitment based on the need for manpower and applicants' competency in order to obtain qualified HR to support the Company's business growth. The Company also upholds gender equality and provides equal employment opportunities to all employees.

To screen potential employees, the Company had standardized new employee selection method comprised of intelligence test, behavioral interview, project/portfolio presentation, leadership assessment, and reference checking process to learn applicants' track record in previous companies.

In 2017, the Company implemented Graduate Development Program to recruit the best fresh graduates with Bachelor's degree by utilizing online job vacancies, and conducting road shows to select campuses. From these activities, the Company hired 50 new employees of a total 13,000 applicants.

Komposisi SDM Tahun 2017

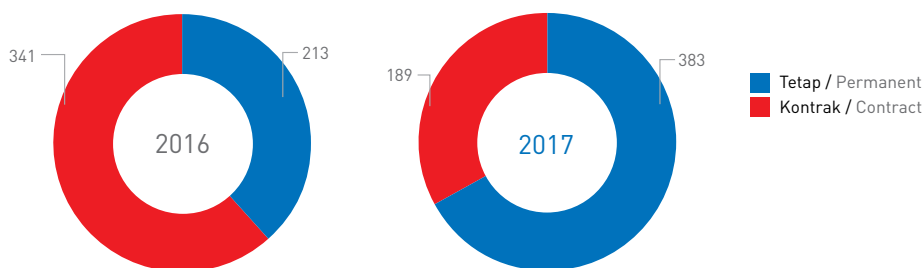
2017 HR Composition

Pada tahun 2017, jumlah SDM Perseroan sebanyak 572 orang dibandingkan dengan jumlah SDM Perseroan tahun 2016 sebanyak 554 orang. Berikut adalah perbandingan komposisi SDM Perseroan pada tahun 2017 dan tahun 2016 :

In 2017, the Company's Human Resources comprised of 572 employees compared to 554 in 2016. The comparison between the Company's Human Resources composition in 2017 and 2016 is as follows:

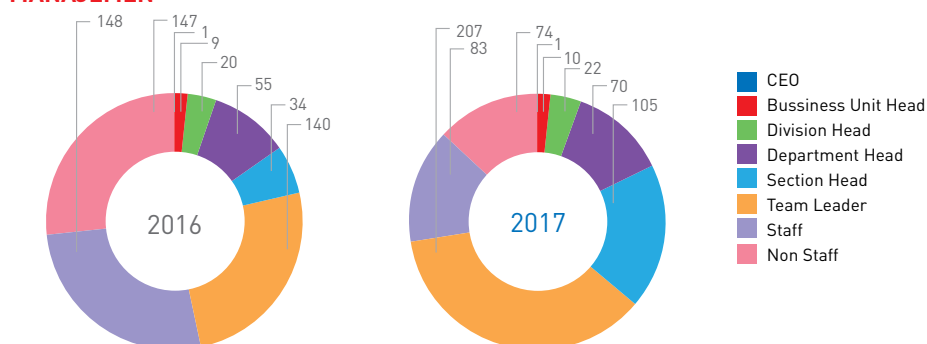
KOMPOSISI SDM BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

HR COMPOSITION BY EMPLOYMENT STATUS



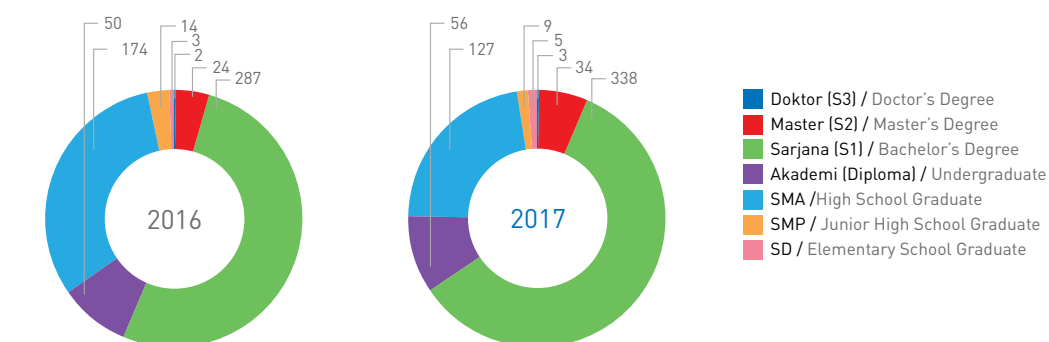
KOMPOSISI SDM BERDASARKAN JENJANG MANAJEMEN

HR COMPOSITION BY MANAGEMENT LEVEL



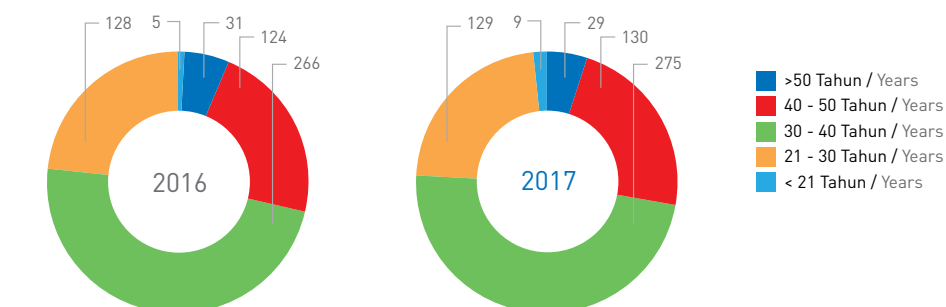
KOMPOSISI SDM BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

HR COMPOSITION BY EDUCATION LEVEL



KOMPOSISI SDM BERDASARKAN USIA

HR COMPOSITION BY AGE



Pengembangan Kompetensi

Competency Development



Berikut merupakan anggota GDP selama tahun 2017 yang masuk dalam program Legal Development (Legal Development Program)
The following GDP members admitted to the Legal Development Program in 2017.

Perseroan berkomitmen untuk mengadakan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan bagi SDM sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Pengembangan kompetensi diperlukan agar SDM memiliki pengetahuan, keterampilan dan keahlian untuk meningkatkan produktivitas kinerja dan daya saing usaha. Program pengembangan kompetensi SDM dilakukan secara terencana dengan mempertimbangkan kesenjangan antara kompetensi dengan kebutuhan bisnis yang sejalan dengan strategi Perseroan. Kesempatan yang adil dan setara untuk mengikuti program pengembangan kompetensi, diberlakukan bagi seluruh karyawan. Pelaksanaan pengembangan kompetensi ini menjadi tanggung jawab Departemen *Human Resources Talent Management*.

Human Resources Talent Management juga melaksanakan *Leadership Competency Development* dengan memetakan fungsi-fungsi kritikal di dalam organisasi, terutama pada level *General Manager* dan di atasnya. Program *Leadership Competency Development* ini terdiri dari 6 tingkatan pelatihan yang dapat diikuti oleh karyawan melalui Sinarmas Academy yang ditunjukkan sebagai berikut:

The Company is committed to continuously developing its human resources' competency in accordance with the duties and responsibilities of each employee. Competency development is essential to ensure that the Company's HR posses the knowledge, skills, and expertise to improve business productivity, performance, and competitiveness. HR competency development programs are planned by taking into account the gap between competence and business needs in line with the Company's strategy. The Company provides all employees with a fair and equal opportunity to participate in competency development programs. The implementation of those competency development programs is the responsibility of the Human Resources Talent Management Department.

The Human Resources Talent Management Department also implements Leadership Competency Development by mapping critical functions within the organization, particularly at General Manager level and above. The Leadership Competency Development Program comprised of 6 training levels and employees are able to participate through Sinarmas Academy, as follows:

LEADERSHIP CURRICULLUM

Sinarmas Academy Leadership Curriculum is based on the Leadership Pipeline approach that represent several stages of someone's leadership journey.

Each stages will have different challenges and complexity, with different set of competencies needed to excel in each of those stages



Sepanjang tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi SDM dengan uraian sebagai berikut.

In 2017, the Company implemented the following HR competency development programs:

Jabatan Position	Jumlah Peserta Number of Participant	Jenis Pelatihan Type of Training		Biaya (Rp) Fee (Rp)
		Eksternal External	Internal Internal	
Division Head	11	6	5	76,241,908
Department Head	26	5	21	252,232,358
Section Head	41	11	30	412,182,946
Team Leader	80	15	65	442,471,768
Staff	8	2	6	29,834,794
Non Staff	54	30	24	32,589,147
Total	220	69	151	1,245,552,921

Perseroan mengalokasikan dana untuk pelaksanaan program pengembangan kompetensi tersebut sebesar Rp1.245.552.921,- bagi 220 karyawan Perseroan. Jumlah biaya tahun ini lebih banyak dibanding tahun 2016 yang sebesar Rp440.000.000,- bagi 156 karyawan Perseroan.

The Company allocated Rp1,245,552,921 for the implementation of the abovementioned competency development programs for 220 employees, higher compared to Rp440,000,000 for 156 employees in 2016.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Employment Grievance Mechanism

Mengenai pengaduan masalah ketenagakerjaan telah diatur dalam Peraturan Perusahaan Perseroan Bab XI Pasal 71 terkait Penyelesaian Keluh Kesah. Setiap karyawan dapat menyampaikan keluhan kesahnya kepada atasan secara lisan maupun tulisan jika menemui hal-hal yang dianggap tidak sesuai dengan peraturan perusahaan ataupun hukum yang berlaku. Diharapkan bahwa atasan dapat memberikan penjelasan kepada bawahannya dan menyelesaikan permasalahan tersebut secara langsung.

Apabila keluhan kesah tersebut menyangkut atasannya, pengaduan dapat disampaikan hingga kepada Kepala Departemen/Divisi terkait. Apabila proses pengaduan ini tidak selesai juga, maka permasalahan tersebut dapat disampaikan secara tertulis kepada Departemen HR. Departemen HR selanjutnya melakukan fasilitasi pengadaan musyawarah dengan mengikutsertakan perwakilan dari manajemen/Business Head terkait untuk menentukan langkah-langkah yang akan diambil dalam menyelesaikan keluhan tersebut. Jika melalui proses musyawarah ini tidak diperoleh keputusan yang memadai, maka Departemen HR akan menyelesaikannya melalui prosedur dan tata cara yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selama dalam proses penyelesaian masalah tersebut, seluruh pihak wajib menjaga situasi yang kondusif agar kegiatan operasional perusahaan tetap berlangsung dengan lancar.

Selama tahun 2017, tidak terdapat pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan yang masuk kepada Departemen HR.

The employment grievance mechanism has been stipulated by the Company's Corporate Regulations Chapter XI Article 71 on Grievance Settlement. Each employee can report their grievance to their superior verbally or in writing upon encountering issues that are deemed against the Company's regulations or applicable laws. The superior is expected to provide the subordinate with an explanation and directly solve the issues.

Grievance related to direct superior can be reported to the relevant Head of Department/Division. If the grievance remained unaddressed, it could be reported in writing to the HR Department. The HR Department would then facilitate a deliberation by involving representatives of the relevant Business Head/ Management to determine the steps to be taken to resolve the grievance. If this deliberation failed to produce a decisive resolution, the HR Department would resolve it through procedures and methods set forth by the applicable regulations. During the whole process, all parties involved must maintain a conducive situation to ensure that the Company's operational activities can go on uninterrupted.

In 2017, there was no employment grievance reported to the HR Department.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) dalam seluruh aspek kegiatan usaha. Penerapan GCG dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan melalui pengelolaan yang bertanggung jawab, mandiri dan adil, serta transparan kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam jangka pendek, penerapan GCG akan mewujudkan pengelolaan Perseroan yang sehat dan bertanggung jawab, meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan, serta meningkatkan nilai Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan pemenuhan kewajiban terhadap pemangku kepentingan. Dalam jangka panjang, penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan akan menjaga kesinambungan usaha (*sustainability*) Perseroan.

STRUKTUR DAN MEKANISME PENERAPAN GCG

Dalam mencapai keberhasilan pelaksanaan GCG, organ-organ penting pada struktur tata kelola Perseroan yang memiliki peran sentral, menjalankan fungsinya secara independen dan bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION COMMITMENT

The Company is committed to implementing the principles of good corporate governance (GCG) in all aspects of its business activities. The GCG implementation is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality through responsible, independent, fair, and transparent management in the best interest of shareholders and other stakeholders.

In the short-term, the implementation of GCG will ensure sound and responsible management of the Company, improve the performance and value of the Company, and increase shareholder value by upholding obligations to the stakeholders. In the long-term, consistent and continuous implementation of GCG will maintain the sustainability of the Company.

GCG STRUCTURE AND IMPLEMENTATION MECHANISM

To ensure successful GCG implementation, the Company's bodies within its corporate governance structure play a central role and perform their functions independently and responsibly in accordance with prevailing laws and regulations.



berlaku. Organ tersebut meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, dengan dibantu oleh organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi. Organ pendukung Dewan Komisaris meliputi Komite Audit, sedangkan organ pendukung Direksi meliputi Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit.

Penerapan GCG oleh organ-organ tersebut berdasarkan pada mekanisme yang diatur dalam undang-undang dan aturan turunannya, Anggaran Dasar Perseroan, serta peraturan dan pedoman yang dimiliki perusahaan. Peraturan tersebut antara lain meliputi:

1. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Anggaran Dasar Perseroan;
3. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia;
4. Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. Piagam Dewan Komisaris;
6. Piagam Direksi;
7. Pedoman Kerja Komite Audit;
8. Piagam Internal Audit;
9. Kode Etik; dan
10. Peraturan lainnya.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menerapkan tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 yang diuraikan sebagai berikut:

The aforementioned bodies are the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors, assisted by Board of Commissioners' and Board of Directors' supporting bodies. The Board of Commissioners' supporting bodies include the Audit Committee, whereas the Board of Directors' supporting bodies include the Corporate Secretary and Internal Audit.

The GCG implementation by the aforementioned bodies is in accordance with the mechanisms set forth in the laws and their derivative rules, the Company's Articles of Association, and the Company's own rules and guidelines. The abovementioned regulations are as follows:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
2. The Company's Articles of Association;
3. Indonesia's Code of Good Corporate Governance;
4. Corporate Governance Guideline for Public Companies;
5. The Board of Commissioners's Charter;
6. The Board of Directors's Charter;
7. Audit Committee's Charter;
8. Internal Audit's Charter;
9. Code of Conduct; and
10. Other prevailing regulations.

THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE FOR PUBLIC COMPANIES

As a public company, the Company implements the Corporate Governance Guideline for Public Companies in accordance with Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 with the following description:

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Realisasi Realization
I.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham The Relationship between Public Companies and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders	
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increasing the Value of the Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)	
a.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public Companies have both open and discrete voting procedure that emphasizes independence and the interests of shareholders.	Prosedur pengumpulan suara, baik secara terbuka maupun tertutup, telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Voting procedure, both open and discrete, has been stipulated by the Company's Articles of Association.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies attend the Annual GMS.	RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2017 tidak dihadiri oleh Avinash Ramakant Shah selaku Wakil Presiden Komisaris dan Fuganto Widjaja selaku Komisaris karena alasan perjalanan dinas ke luar negeri. Vice President Commissioner Avinash Ramakant Shah and Commissioner Fuganto Widjaja did not attend the Annual GMS held on May 29th, 2017, due to official travel abroad.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the GMS is available on the Public Companies' website at least for 1 (one) year.	Ringkasan RUPS telah tersedia pada link berikut http://www.goldenenergymines.com/id/index.php/rapat-umum-pemegang-saham . The summary of the GMS is available on this link berikut http://www.goldenenergymines.com/id/index.php/rapat-umum-pemegang-saham
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Increasing the Quality of Communication between Public Companies and Shareholders or Investors.	
a.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors.	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor dilakukan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan dilaksanakan melalui Sekretaris Perusahaan. The policy on communication with Shareholders or investors is implemented by Corporate Secretary in accordance with the provision of the Articles of Association.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Realisasi Realization
b.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Companies disclose corporate policy on communication with shareholders or investors on the website.	Perseroan memiliki laman Hubungan Investor yang memuat informasi-informasi yang khususnya bermanfaat bagi kepentingan Pemegang Saham atau investor. The Company has Investor Relations page that discloses information beneficial to the interest of Shareholders or investors.
II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Functions and Role		
3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners.		
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account Public Companies' condition.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan. The number of members of the Board of Commissioners was determined by taking into account the Company's condition.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Komposisi Dewan Komisaris telah mempertimbangkan keberagaman pendidikan, pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang diperlukan. The composition of the Board of Commissioners was determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.
4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Increasing the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.		
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris memiliki kebijakan untuk menilai kinerjanya secara mandiri. The Board of Commissioners has self assessment policy to independently assess its performance.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in Public Companies' Annual Report.	Kebijakan dan pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dimuat pada uraian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. The Board of Commissioners' performance assessment policy and its implementation are disclosed under the Good Corporate Governance section of this Annual Report.
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes.	Piagam Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan mengatur tentang pengunduran diri Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners Charter and the Company's Articles of Association stipulate the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes.
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that performs the Nomination and Remuneration functions prepares succession policy for nominating potential members of the Board of Directors.	Dewan Komisaris sebagai pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi telah memiliki kebijakan suksesi Direksi sebagaimana dimuat dalam Piagam Dewan Komisaris. The Board of Commissioners that performs the nomination and remuneration functions has prepared succession policy for nominating potential members of the Board of Directors in the Board of Commissioners Charter.
III. Fungsi dan Peran Direksi The Board of Directors' Function and Role		
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. / Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors.		
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account Public Companies' condition as well as the effectiveness of the decision-making process.	Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perseroan. The number of members of the Board of Directors was determined by taking into account the Company's condition.
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of members of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Komposisi Direksi telah mempertimbangkan keberagaman pendidikan, pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang diperlukan. The composition of members of the Board of Directors was determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Direksi yang bertanggung jawab terhadap akuntansi/keuangan telah memiliki pengalaman dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan. Members of the Board of Directors in charge of accounting/finance have experience and expertise in the fields of accounting and finance.
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Increasing the Quality of the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.		
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Direksi telah memiliki kebijakan untuk menilai kinerjanya secara mandiri. The Board of Directors has self assessment policy to independently assess its performance.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Realisasi Realization
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in Public Companies' annual report.	Kebijakan dan pelaksanaan penilaian kinerja Direksi telah dimuat pada uraian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. The Board of Directors' performance assessment policy and its implementation are disclosed under the Good Corporate Governance section of this Annual Report.
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes.	Piagam Direksi dan Anggaran Dasar Perseroan mengatur tentang pengunduran diri Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors Charter and the Company's Articles of Association stipulate the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes.
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders' Participation		
7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Enhancing the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders' Participation.		
a.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Companies have a policy to prevent insider trading.	Perseroan telah memiliki kebijakan insider trading yang terdapat dalam Kode Etik dan <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) Perseroan. The Company has a policy to prevent insider trading stipulated by the Company's Code of Conduct and Standard Operating Procedure (SOP).
b.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> yang terdapat dalam Kode Etik dan SOP Perseroan. The Company has anti-corruption and anti-fraud policies stipulated by the Company's Code of Conduct and SOP.
c.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . Public Companies have a policy on the selection and capacity improvement of suppliers or vendors.	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> yang terdapat dalam Kode Etik dan SOP Perseroan. The Company has a policy on the selection and capacity improvement of suppliers or vendors stipulated by the Company's Code of Conduct and SOP.
d.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Companies have a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang terdapat dalam Kode Etik dan SOP Perseroan. The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights stipulated by the Company's Code of Conduct and SOP.
e.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistle blowing</i> . Public Companies have whistle blowing system policy.	Perseroan telah memiliki kebijakan, sarana pengaduan, dan tim pengelola <i>whistle blowing</i> system. The Company has whistle blowing system policy, reporting channel, and management team.
f.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Companies have long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Hal ini sedang menjadi pertimbangan Dewan Komisaris dan Direksi. The Company is yet to have long-term incentive policy for the Board of Directors and employees. The Board of Commissioners and Board of Directors are currently considering the matter.
V. Keterbukaan Informasi Information Disclosure		
8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Information Disclosure Implementation.		
a.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Companies utilize information technology other than the corporate website to disclose information.	Perseroan telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas, selain situs web, sebagai media keterbukaan informasi melalui penggunaan media sosial. The Company has utilized information technology other than the corporate website to disclose information namely the social media.
b.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Public Companies' Annual Report discloses the final beneficiary of Public Companies' shareholders with at least 5% (five percent) shares in addition to the disclosure of the final beneficiary of Public Companies' Majority and Controlling Shareholders.	Perseroan tidak memiliki Pemegang Saham paling sedikit 5%, kecuali Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali yang telah diungkapkan dalam bagian Pemegang Saham Utama dan Pengendali dalam Laporan Tahunan ini. There are no shareholders with at least 5% ownership, other than the Majority and/or Controlling Shareholders that have been disclosed under the Majority and Controlling Shareholders section of this Annual Report.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS merupakan wadah para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. RUPS dan/atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi, namun dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi.

RUPS diselenggarakan minimal sekali dalam setahun. Perseroan wajib melaksanakan RUPS Tahunan paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan, RUPS Luar Biasa dapat dilaksanakan apabila dianggap perlu.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2017

Sepanjang tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan 2 kali RUPS Luar Biasa yang diuraikan sebagai berikut:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The GMS is a forum for Shareholders to take important decisions relating to the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association and the prevailing regulations. The GMS and/or Shareholders cannot interfere with the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors without prejudice to the authority of the GMS to exercise its rights in accordance with the Articles of Association and the prevailing regulations, including to replace or dismiss members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

The GMS is held at least once a year. The Company is required to hold the Annual GMS no later than 6 months after the end of the financial year. The Extraordinary GMS, however, may be held if deemed necessary.

THE IMPLEMENTATION OF THE 2017 GMS

The Company held 1 Annual GMS and 2 Extraordinary GMS with the following description:



RUPS TAHUNAN 29 MEI 2017

RUPS Tahunan diselenggarakan di Pullman Hotel, Ruang Grand on Thamrin 1, Jl. MH Thamrin No. 59, Jakarta Pusat. Pelaksanaan RUPS Tahunan telah dicatat dalam Akta Notaris Linda Herawati, SH No. 52 tanggal 29 Mei 2017 dengan ringkasan muatan sebagai berikut.

ANNUAL GMS ON MAY 29TH, 2017

The Annual GMS took place in the Grand on Thamrin 1 Room of the Pullman Hotel, Jl. MH Thamrin No. 59, Central Jakarta. The Annual GMS had been notarized by Notarial Deed No. 52 dated May 29th, 2017, of Linda Herawati, SH, with the following summary:

Keputusan Resolution	Persetujuan Pemegang Saham Shareholders' Approval	Realisasi Realization
Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Independen Purwantono, Sungkoro, & Surja tertanggal 27 Februari 2017 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.	Disetujui oleh 100% Pemegang Saham yang hadir.	Telah terealisasi.
Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 9 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan, maka seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dibebaskan sepenuhnya atas semua tindakan dan penggunaan wewenang, maupun tindakan pengawasan mereka masing-masing dalam tahun buku 2016 yang berkenaan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah disetujui di atas.		

Keputusan Resolution	Persetujuan Pemegang Saham Shareholders' Approval	Realisasi Realization
Approved and accepted the Annual Report for the fiscal year ended on December 31st, 2016, and Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended on December 31st, 2016, audited by Purwantono, Sungkoro & Surja Independent Public Accounting Firm dated February 27th, 2017, with an unqualified opinion. Following the abovementioned approval, pursuant to Article 9 paragraph 4 of the Company's Articles of Association, members of the Board of Directors and Board of Commissioners were granted full release and discharge for management and supervisory actions performed during the 2016 fiscal year related to the approved Consolidated Financial Statements.	Approved by 100% of the attending Shareholders.	Had been realized.
Menerima dengan baik dan menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dengan perincian sebagai berikut: 1. Dari jumlah laba bersih tersebut, diusulkan sebesar USD74.500,- akan ditetapkan sebagai cadangan wajib guna memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang akan digunakan sesuai dengan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan. 2. Sebesar USD31.058.823,56,- disetujui dibagikan sebagai dividen final tahun buku 2016, dimana sebagian dari jumlah dividen final, yakni masing-masing sebesar USD3.058.823,56,- dan USD13.000.000,- telah dibagikan sebagai dividen interim dan telah dibayarkan kepada seluruh Pemegang Saham masing-masing per tanggal 3 Agustus 2016 dan 29 November 2016, sehingga sisanya adalah sebesar USD15.000.000 atau setara dengan Rp33,90,- per saham dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia per tanggal 26 Mei 2017, dimana USD1,- sama dengan Rp13.295,-. 3. Sisa laba bersih setelah dikurangi dengan dana cadangan dan dividen final, yakni sebesar USD3.312.766,44,-, dibukukan sebagai laba ditahan. Approved the utilization of the Company's net income for the fiscal year ended on December 31st, 2016, with the following details: 1. USD74,500 to be set aside as the Company's mandatory reserve to comply with Law No. 40/2007 and used in accordance with Article 20 of the Company's Articles of Association. 2. USD31,058,823.56 to be distributed as final cash dividend for the 2016 fiscal year, whereby two portions of the final dividend each amounted to USD3,058,823.56 and USD13,000,000 had been distributed as interim dividend and paid to all shareholders on August 3rd, 2016, and November 29th, 2016, respectively, and the remaining USD15,000,000 or equivalent to Rp33.90 per share based on Bank Indonesia middle rate as of May 26th, 2017, in which USD1 was equal to Rp13,295. 3. The remaining USD3,312,766.44 to be recorded as retained earnings.	Disetujui oleh 100% Pemegang Saham yang hadir. Approved by 100% of the attending Shareholders.	Dividen Final Perseroan untuk tahun buku 2016 telah dibayarkan melalui Dividen Interim masing-masing pada tanggal 3 Agustus 2016 dan 29 November 2016, serta sisanya dibayarkan pada tanggal 20 Juni 2017. The Company's Final Dividend for the 2016 fiscal year had been paid as Interim Dividends each on August 3rd, 2016, and November 29th, 2016, and the rest paid on June 20th, 2017.
Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan. Granted the Board of Directors the authority to determine the amount of salary or honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for fiscal year ended on December 31st, 2017, by taking into account the recommendations from the Board of Commissioners.	Disetujui oleh 100% Pemegang Saham yang hadir. Approved by 100% of the attending Shareholders.	Telah terealisasi. Had been realized.
Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk akuntan publik independen untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017, serta memberikan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan honorarium akuntan publik independen yang akan ditunjuk tersebut. Granted the Board of Commissioners the power and authority to appoint a public accounting firm to audit the Company's financial statements for the fiscal year ended on December 31st, 2017, and granted the Board of Directors the power to determine fees and other terms related thereto.	Disetujui oleh 100% Pemegang Saham yang hadir. Approved by 100% of the attending Shareholders.	Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai akuntan publik independen yang mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2017. The Company had appointed Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm as independent public accountant to audit the Company's financial statement for the 2017 fiscal year.

RUPS LUAR BIASA 29 MEI 2017

RUPS Luar Biasa diselenggarakan di Pullman Hotel, Ruang Grand on Thamrin 1, Jl. MH Thamrin No. 59, Jakarta Pusat. Pelaksanaan RUPS Luar Biasa telah dicatat dalam Akta Notaris Linda Herawati, SH No. 53 tanggal 29 Mei 2017 dengan ringkasan muatan sebagai berikut:

EXTRAORDINARY GMS ON MAY 29TH, 2017

The Extraordinary GMS took place in the Grand on Thamrin 1 Room of the Pullman Hotel, Jl. MH Thamrin No. 59, Central Jakarta. The Extraordinary GMS had been notarized by Notarial Deed No. 53 dated May 29th, 2017, of Linda Herawati, SH, with the following summary:

Keputusan Resolution	Persetujuan Pemegang Saham Shareholders' Approval	Realisasi Realization
Menyetujui penambahan modal tanpa HMETD paling banyak 10% dari modal disetor Perseroan atau sebanyak-banyaknya 588.235.300 lembar saham. Approved the plan to raise additional capital without rights issue by issuing a maximum of 10% of the Company's paid-up capital or 588,235,300 shares.	Disetujui oleh 100% Pemegang Saham yang hadir. Approved by 100% of the attending Shareholders.	Sampai dengan akhir tahun 2017, Perseroan belum melaksanakan Penambahan Modal tanpa HMETD. By the end of 2017, the Company had yet to raise additional capital with non preemptive rights.

**RUPS LUAR BIASA 4 SEPTEMBER 2017**

RUPS Luar Biasa diselenggarakan di Ruang Paseo, Gedung Sinarmas Land Plaza Menara 2 Lantai 39, Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta Pusat. Pelaksanaan RUPS Luar Biasa telah dicatat dalam Akta Notaris Linda Herawati, SH No. 05 tanggal 4 September 2017 dengan ringkasan muatan sebagai berikut:

EXTRAORDINARY GMS OF SEPTEMBER 4TH, 2017

The Extraordinary GMS was held in the Paseo Room, Sinarmas Land Plaza Building Tower 2 39th Floor, Jl. MH Thamrin No. 51, Central Jakarta. The Extraordinary GMS had been notarized by Notarial Deed No. 05 dated September 4th, 2017, of Linda Herawati, SH, with the following summary:

Keputusan Resolution	Persetujuan Pemegang Saham Shareholders' Approval	Realisasi Realization
Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan, baik yang dimiliki langsung atau tidak langsung oleh Perseroan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri), yang diberikan kepada atau diterima oleh Perseroan, PT Borneo Indobara (BIB), dan PT Kuansing Inti Makmur (KIM), antara lain: 1. Gadai 99,0701% saham BIB (yang dimiliki oleh PT Roundhill Capital Indonesia, Entitas Anak Perseroan). 2. Gadai 99,9998% saham KIM (yang dimiliki oleh Perseroan). 3. Gadai 16,43% saham Perseroan (yang dimiliki oleh Golden Energy and Resources Ltd). 4. Tanah, bangunan, mesin dan peralatan, serta kendaraan atas nama BIB dengan rincian sebagai berikut untuk tanah dan bangunan. a. Bidang tanah dan bangunan yang terletak di Propinsi Kalimantan Selatan, Kabupaten Tanah Bumbu, Kecamatan Angsana, Kelurahan Bunati dengan rincian sebagai berikut. • Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02 diuraikan dalam Surat Ukur tertanggal 4 Desember 2008 No. 03/Bunati/2008 sertifikat tertanggal 5 Desember 2008 seluas 14.243 M2, tercatat atas nama BIB. Bidang tanah tersebut akan diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama).	Disetujui oleh 100% Pemegang Saham yang hadir.	Sudah terealisasi berdasarkan Akta Jaminan yang telah ditandatangani Perseroan dan Entitas Anak dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 14 September 2017.

Keputusan Resolution	Persetujuan Pemegang Saham Shareholders' Approval	Realisasi Realization
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 03 diuraikan dalam Surat Ukur tertanggal 4 Desember 2008 No. 05/Bunati/2008 sertifikat tertanggal 5 Desember 2008 seluas 9.996 M2, tercatat atas nama BIB. Bidang tanah tersebut akan diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama). - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 04 diuraikan dalam Surat Ukur tertanggal 4 Desember 2008 No. 02/Bunati/2008 sertifikat tertanggal 5 Desember 2008 seluas 4.999 M2, tercatat atas nama BIB. Bidang tanah tersebut akan diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama). - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 05 diuraikan dalam Surat Ukur tertanggal 4 Desember 2008 No. 04/Bunati/2008 sertifikat tertanggal 5 Desember 2008 seluas 9.999 M2, tercatat atas nama BIB. Bidang tanah tersebut akan diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama). - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 06 diuraikan dalam Surat Ukur tertanggal 4 Desember 2008 No. 01/Bunati/2008 sertifikat tertanggal 5 Desember 2008 seluas 9.997 M2, tercatat atas nama PT Borneo Indobara, berkedudukan di Jakarta Pusat. Bidang tanah tersebut akan diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama). 5. Tanah, bangunan, mesin dan peralatan, serta kendaraan atas nama KIM, PT Tanjung Bara Belit Utama (TBBU), PT Karya Cemerlang Persada (KCP), Perseroan dan PT Berkat Nusantara Permai (BNP), dengan rincian sebagai berikut untuk tanah dan bangunan. a. Bidang tanah dan bangunan milik TBBU yang terletak di Propinsi Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Kecamatan Pengabuan, Kelurahan Suak Samin dengan rincian sebagai berikut: - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00001 diuraikan dalam Surat Ukur tertanggal 13 Mei 2014 No. 1/Suak Samin/2014 sertifikat tertanggal 15 Agustus 2014 seluas 54.460 M2, tercatat atas nama TBBU. - Bidang tanah tersebut akan diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama). 6. Gadai rekening atas nama Para Debitur di Bank Mandiri (rekening yang ditujukan untuk penerimaan, operasional dan pembayaran kewajiban). 7. Fidusia atas klaim asuransi atas nama BIB dan KIM. 8. Fidusia piutang atas nama BIB dan KIM. 9. Fidusia atas barang persediaan BIB dan KIM (jika memungkinkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku) 10. Seluruh capital expenditure yang dibiayai oleh Fasilitas PTK 2 berupa fasilitas tambang batubara di lokasi tambang Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan atas nama BIB (dapat dikecualikan untuk capital expenditure yang terdapat ketentuan atau regulasi yang membatasinya).		
Granted approval to the Board of Directors to pledge the Company's assets that are more than 50% of the Company's net assets, whether directly or indirectly owned by the Company, as guarantees for loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri), provided to or received by the Company, PT Borneo Indobara (BIB), and PT Kuansing Inti Makmur (KIM), among others: - Pledge 99.0701% of BIB shares (owned by PT Roundhill Capital Indonesia, a Subsidiary of the Company). - Pledge 99.9998% shares of KIM (owned by the Company). - Pledge 16.43% shares of the Company (owned by Golden Energy and Resources Ltd.). - Lands, buildings, machineries and equipment, as well as vehicles registered under BIB with the following details for lands and buildings: - Plots of land and buildings located in South Kalimantan Province, Tanah Bumbu Regency, Angsana Sub-district, Bunati Administrative Village with the following details: - Rights to Build (SHGB) No. 02 described in the Survey Certificate No. 03/Bunati/2008 dated December 4th, 2008, certificate dated December 5th, 2008 covering an area of 14,243 M2, registered under BIB. The land plot will be classified as First Class Mortgage. - SHGB No. 03 described in the Survey Certificate No. 05/Bunati/2008 dated December 4th, 2008, certificate dated December 5th, 2008 covering an area of 9,996 M2, registered under BIB. The land plot will be classified as First Class Mortgage. - SHGB No. 04 described in the described in the Survey Certificate No. 02/Bunati/2008 dated December 4th, 2008, certificate dated December 5th, 2008, covering an area of 4,999 M2, registered under BIB. The land plot will be classified as First Class Mortgage. - SHGB No. 05 described in the Survey Certificate No. 04/Bunati/2008 dated December 4th, 2008, certificate dated December 5th, 2008 covering an area of 9,999 M2, registered under BIB. The land plot will be classified as First Class Mortgage. - SHGB No. 06 described in the Survey Certificate No. 01/Bunati/2008 dated December 4th, 2008, certificate dated December 5th, 2008 covering an area of 9,997 M2, registered under PT Borneo Indobara, domiciled in Central Jakarta. The land plot will be classified as First Class Mortgage.	Approved by 100% of the attending Shareholders.	Had been realized in accordance with Deed of Collateral signed by the Company and Subsidiaries and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on September 14 th , 2017.

Keputusan Resolution	Persetujuan Pemegang Saham Shareholders' Approval	Realisasi Realization
5. Lands, buildings, machineries and equipment, and vehicles registered under KIM, PT Tanjung Bara Belit Utama (TBBU), PT Karya Cemerlang Persada (KCP), the Company, and PT Berkat Nusantara Permai (BNP), with the following details for lands and buildings: a. Plots of land and buildings registered under TBBU located in Jambi Province, West Tanjung Jabung Regency, Pengabuan Sub-district, Suak Samin Administrative Village, with the following details: • SHGB No. 00001 described in the Survey Certificate No. 1/Suak Samin/2014 dated May 13th, 2014, certificate dated August 15th, 2014 covering an area of 54,460 M2, registered under TBBU. • The land plot will be classified as First Class Mortgage. 6. Pledge accounts on behalf of Debtors at Bank Mandiri (accounts intended for receipt, operation and payment of liabilities). 7. Fiduciary for insurance claim registered under BIB and KIM. 8. Fiduciary for receivables registered under BIB and KIM. 9. Fiduciary for BIB's and KIM's inventories (if possible, in accordance with applicable laws and regulations). 10. All capital expenditure financed by PTK Facility 2 in the form of a coal mining facility at the mine site in Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan, registered under BIB (may be exempted for capital expenditure where there are restrictive provisions or regulations)		

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2016

Sepanjang tahun 2016, Perseroan menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa. Seluruh keputusan yang dihasilkan dalam RUPS tersebut telah dilaksanakan sepenuhnya oleh Perseroan.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan atas tindakan pengurusan yang dilakukan oleh Direksi, baik secara umum maupun khusus sesuai Anggaran Dasar, sekaligus memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan dan menerapkan GCG. Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif kolegial.

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

Pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris Perseroan yang telah disahkan pada tanggal 8 Desember 2015. Piagam Dewan Komisaris membantu Dewan Komisaris dalam memahami pelaksanaan tugas dan wewenangnya secara efektif, efisien, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perseroan secara umum serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan undang-undang yang berlaku. Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan diuraikan sebagai berikut:

1. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan, melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Mengawasi terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;

THE IMPLEMENTATION OF 2016 GMS

In 2016, the Company held 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS. All of that GMS resolution had been realized by the Company.

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company's body responsible for supervising the actions of the Board of Directors, both general and specific, in accordance with the Articles of Association, as well as providing direction to the Board of Directors in running the company and implementing GCG. The Board of Commissioners performs its duties and upholds its responsibilities in a collective and collegial manner.

THE BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Board of Commissioners' guideline and code of conduct are stipulated by the Board of Commissioners Charter ratified on December 8th, 2015. The Board of Commissioners Charter assists the Board of Commissioners in understanding the implementation of its duties and authorities in an effective, efficient, transparent, competent, independent and responsible manner.

THE BOARD OF COMMISSIONERS'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners are responsible to the Shareholders in performing its duty to oversee the Board of Directors' policies on the Company's general operations and ensuring compliance with all applicable laws and regulations. The Board of Commissioners' duties and responsibilities are as follows:

1. Guide, supervise, and evaluate the implementation of the Company's strategic policies; supervise the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities; and give advice to the Board of Directors;
2. Supervise the implementation of GCG in any of the Company's business activity at any level of the organization;

- Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan dan rekomendasi audit dari Komite Audit, auditor internal, auditor eksternal, dan/atau hasil pengawasan otoritas di bidang pasar modal;
- Membentuk paling kurang Komite Audit, sedangkan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi, apabila tidak dibentuk, maka Dewan Komisaris wajib melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;
- Memastikan bahwa komite-komite yang telah dibentuk oleh Dewan Komisaris menjalankan tugasnya secara efektif;
- Secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, Dewan Komisaris berhak memeriksa semua pembukuan dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan Direksi;
- Mengusulkan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi kepada RUPS dengan mempertimbangkan rekomendasi dari rapat Dewan Komisaris yang mengagendakan fungsi nominasi.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan pada saat RUPS dengan mempertimbangkan elektabilitas calon anggota Dewan Komisaris dan kompleksitas Perseroan sehingga Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan secara efektif. Komposisi Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
L. Krisnan Cahya	Presiden Komisaris President Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Juni 2016 The Resolution of Annual GMS dated June 10 th , 2016
Avinash Ramakant Shah	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Juni 2016 The Resolution of Annual GMS dated June 10 th , 2016
Fuganto Widjaja	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 November 2016 The Resolution of Extraordinary GMS dated November 25 th , 2016
Ketut Sanjaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Juni 2016 The Resolution of Annual GMS dated June 10 th , 2016
Dr. Ir. Bambang Setiawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Juni 2016 The Resolution of Annual GMS dated June 10 th , 2016
Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Juni 2016 The Resolution of Annual GMS dated June 10 th , 2016

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Kebagaman komposisi Dewan Komisaris merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan GCG. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris mencerminkan pelaksanaan fungsi, tugas dan peran dari Dewan Komisaris secara profesional, efektif, dan independen. Upaya penguatan fungsi, tugas dan peran Dewan Komisaris dilakukan melalui penentuan keberagaman komposisi yang sesuai dalam rangka mencapai tujuan Perseroan, sehingga dapat membangun kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Pada periode 2017, keberagaman komposisi Dewan Komisaris Perseroan tercermin dalam pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin yang ditunjukkan dalam tabel berikut:

- Ensure that the audit findings and recommendations from Audit Committee, Internal Auditor, External Auditor, and/or the supervisory notice from capital market authority is followed up by the Board of Directors;
- Establish at least the Audit Committee. If the Board of Commissioners does not establish Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners must perform nomination and remuneration functions;
- Ensure that the established committees perform their duties effectively;
- Member(s) of the Board of Commissioners, either jointly or individually, are entitled to inspect all books, check and to verify the cash position and any other things as well as entitled to know all actions carried out by the Board of Directors;
- Propose replacement and/or appointment of member(s) of the Board of Directors to the GMS with regard to the recommendation made during the Board of Commissioners' meetings with nomination agenda.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners are conducted during the GMS by taking into account the electivity of the candidates for the Board of Commissioners and the complexity of the Company so that the Board of Commissioners can make effective decisions. The composition of the Board of Commissioners as of December 31st, 2017 was as follows:

THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION DIVERSITY POLICY

The diversity of the composition of the Board of Commissioners is an integral part of GCG implementation. The aforementioned diversity reflects the execution of the functions, duties and roles of the Board of Commissioners in a professional, effective and independent manner. Efforts to enhance the functions, duties and roles of the Board of Commissioners are conducted through the determination of the diversity of the appropriate composition in order to achieve the objectives of the Company, thereby building stakeholders' trust. In 2017, the diversity of the Board of Commissioners' composition was reflected in the education, work experience, age, and sex, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Sex	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
L. Krisnan Cahya	Presiden Komisaris President Commissioner	57 Tahun 57 years old	Pria Male	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economics	Perbankan dan Manajemen Banking and Management	Manajemen, Akuntansi dan Pengelolaan Energi Management, Accounting, and Energy Management
Avinash Ramakant Shah	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	61 Tahun 61 years old	Pria Male	Sarjana Kimia dan Master Manajemen Bachelor of Chemical Engineering and Master of Management	Energi Energy	Manajemen dan Pengelolaan Energi Management and Energy Management
Fuganto Widjaja	Komisaris Commissioner	37 Tahun 37 years old	Pria Male	Sarjana Ekonomi dan Manajemen Bachelor of Economics and Management	Manajemen dan Pertambangan Management and Mining	Manajemen dan Pengelolaan Energi Management and Energy Management
Ketut Sanjaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	66 Tahun 66 years old	Pria Male	Sarjana Teknik Bachelor of Engineering	Perbankan Banking	Manajemen dan Auditor Keuangan Management and Financial Auditor
Dr. Ir. Bambang Setiawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	67 Tahun 67 years old	Pria Male	Doktor Pertambangan Mining PhD	Energi Energy	Manajemen dan Pengelolaan Energi Management and Energy Management
Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc	Komisaris Independen Independent Commissioner	66 Tahun 66 years old	Pria Male	Sarjana Teknik Pertambangan dan Doktor Teknik Industri Bachelor of Mining Exploration Engineering and Doctor of Industrial Engineering	Energi Energy	Manajemen dan Pengelolaan Energi Management and Energy Management

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen, tanpa intervensi dari atau kepada pihak lainnya. Dewan Komisaris beranggotakan minimal 30% Komisaris Independen dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk menciptakan iklim yang lebih obyektivitas dan independen, untuk menjaga “fairness”, serta mampu memberikan keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham Mayoritas dan perlindungan terhadap kepentingan Pemegang Saham Minoritas, termasuk Pemegang Saham publik dan pemangku kepentingan lainnya.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria Komisaris Independen Perseroan adalah:

1. Berasal dari luar perusahaan publik.
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama perusahaan;
3. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, berkaitan dengan usaha Perseroan;
4. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung, di Perseroan;
5. Tidak bekerja rangkap sebagai Direktur di perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Perseroan;
6. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

THE BOARD OF COMMISSIONERS'S INDEPENDENCY

The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities independently without any intervention from or to any other party. The number of Independent Commissioners is at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who have no financial, managerial, share ownership and/or familial relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders that may affect their ability to act independently. The presence of Independent Commissioners is intended to create a more objective and independent climate, maintain fairness, and provide a balance between the interests of the Majority Shareholders and the protection of the interests of the Minority Shareholders, including public shareholders and other stakeholders.

INDEPENDENT COMMISSIONERS' CRITERIA

The criteria for the Company's Independent Commissioners are as follows:

1. Come from outside the Company.
2. Not affiliated with the Company, the Board Commissioners, the Board of Directors, and/or Majority Shareholders;
3. Not having a direct or indirect business relationship related to the Company's business;
4. Not having shares, directly or indirectly, in the Company;
5. Not having a concurrent position as a Director in another company affiliated with the Company;
6. Understand the capital market laws and regulations.

Jumlah Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan sesuai dengan Keputusan Direksi Bursa No. Kep-305/BEJ/07-2004 tentang Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. Perseroan telah memiliki 3 Komisaris Independen, yaitu Ketut Sanjaya, Dr. Ir. Bambang Setiawan, dan Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc, dari total keseluruhan 6 anggota Dewan Komisaris atau sebesar 50%.

The number of the Company's Independent Commissioners is in line with the provisions of the Decree of the Board of Directors of IDX No. Kep-305/BEJ/07-2004 on Regulation No. I-A on the Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies. The Company has 3 Independent Commissioners namely Ketut Sanjaya, Dr. Ir. Bambang Setiawan, and Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc, of a total of 6 members of the Board of Commissioners or 50%.

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dapat melakukan rangkap jabatan sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku. Rangkap jabatan Dewan Komisaris pada perusahaan terbuka lainnya di Indonesia dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain Position in Other Company/ Institution	Nama Perusahaan/ Instansi Lain Name of Other Company/ Institution
L. Krisnan Cahya	Presiden Komisaris President Commissioner	Presiden Direktur President Director	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
Avinash Ramakant Shah	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	-	-
Fuganto Widjaja	Komisaris Commissioner	Presiden Direktur President Director	PT Berau Coal Energy Tbk
		Komisaris Commissioner	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Ketut Sanjaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	PT SMART Tbk
		Anggota Komite Audit Audit Committee Member	PT Bank Sinarmas Tbk
Dr. Ir. Bambang Setiawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	PT Golden Eagle Energy Tbk
Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Vale Indonesia Tbk
		Anggota Komite Audit Audit Committee Member	PT Adaro Energy Tbk
		Anggota Komite Audit Audit Committee Member	PT Tobabara Sejahtera Tbk

THE BOARD OF COMMISSIONERS' CONCURRENT POSITIONS

Members of the Board of Commissioners are allowed to have concurrent positions in accordance with the prevailing rules and regulations. The concurrent positions of members of the Board of Commissioners in other public company in Indonesia are as follows:

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas terkait:

1. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan, melalui penelaahan atas Laporan Keuangan Perseroan setiap triwulan;
2. Melakukan pembahasan nominasi susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta memberikan saran mengenai remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan; dan
3. Melakukan koordinasi dengan Komite Audit Perseroan atas pelaksanaan tugas dan fungsi Komite Audit Perseroan.

THE IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS'S DUTIES

In 2017, the Board of Commissioners performed the following duties:

1. Directed, monitored, and evaluated the implementation of the Company's strategic policies by reviewing the Company's quarterly Financial Statements;
2. Discussed the nominations of the Board of Commissioners and Board of Directors, and provided advice on the remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
3. Coordinated with the Audit Committee with regard to the implementation of Audit Committee's duties and function.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

KEBIJAKAN RAPAT

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris melaksanakan rapat sesuai kebijakan Perseroan, yaitu rapat internal Dewan Komisaris paling kurang 1 kali dalam 2 bulan dan rapat Dewan Komisaris dengan Direksi paling kurang 1 kali dalam 3 bulan.

THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

MEETING POLICY

In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners holds meetings in accordance with the Company's policy i.e. internal Board of Commissioners meetings are held at least once every 2 months and joint meetings with the Board of Directors are held at least once every 3 months.

PELAKSANAAN RAPAT

Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris serta rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sepanjang tahun 2017 sebagai berikut:

MEETING IMPLEMENTATION

The implementation of the Board of Commissioners' meetings and joint meetings with the Board of Directors in 2017 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
L. Krisnan Cahya	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100.00
Avinash Ramakant Shah	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	6	6	100.00
Fuganto Widjaja	Komisaris Commissioner	6	6	100.00
Ketut Sanjaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100.00
Dr. Ir. Bambang Setiawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100.00
Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100.00

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Guna meningkatkan produktivitas dan efektivitas dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengikuti program pengembangan kompetensi. Pada tahun 2017, pengembangan kompetensi Dewan Komisaris diungkapkan sebagai berikut:

THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPETENCY DEVELOPMENT

In order to improve the Board of Commissioners' productivity and effectiveness in performing its duties and responsibilities, board members participate in various competency development programs. In 2017, members of the Board of Commissioners participated in the following competency development programs:

Nama Peserta Name	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Tempat dan Periode Pelaksanaan Venue and Implementation Period	Penyelenggara Organizer
Fuganto Widjaja	Pembicara dalam acara The 23 rd Coaltrans Asia Speaker in the 23 rd Coaltrans Asia event	Bali International Conction Center, The Westin Resort, Nusa Dua, Bali pada tanggal 14 – 16 Mei 2017 Bali International Convention Center, The Westin Resort, Nusa Dua, Bali, May 14 th to 16 th , 2017	Coal Asia
Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc	Seminar Nasional "Good Mining Practice pada Tambang Bawah Tanah" National Seminar on "Good Mining Practice for Underground Mining"	Yogyakarta pada tanggal 20 Maret 2017 Yogyakarta, March 20 th , 2017	STTNAS
	Workshop dan Seminar Geomekanika "Mengapa Geoteknik" "Why Geotechnics" Geomechanical Workshop and Seminar	Padang pada tanggal 27 Oktober 2017 Padang, October 27 th , 2017	UNP Padang
	Pelatihan Geoteknik Tambang Terbuka "Falsafah Geoteknik" "Geotechnics Philosophies" Open Pit Mining Geotechnics Training	Hotel Jayakarta, Bandung pada tanggal 27 November 2017 Jayakarta Hotel, Bandung, November 27 th , 2017	PT Solusi Tambang Indonesia
	Pelatihan Mining for Non Miners "Perkembangan Batubara Indonesia dan Dunia" Mining for Non Miners Training on "Coal Development in Indonesia and the World"	Jakarta pada tanggal 5 Desember 2017 Jakarta, December 5 th , 2017	PT BUMA
	Seminar Minespace III "Pertambangan untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan" Minespace III Seminar on "Mining to Support Sustainable Development"	Makassar pada tanggal 16 Desember 2017 Makassar, December 16 th , 2017	Universitas Hasanuddin
	Seminar "Outlook Pertambangan dan Energi 2018" "2018 Mining and Energy Outlook" Seminar	Jakarta pada tanggal 21 Desember 2017 Jakarta, December 21 st , 2017	Bidang Rembk 6, Rembuk Nasional
	Policy Memo Pokja ESDM Energy and Mineral Resources Work Group's Policy Memo	Jakarta pada tanggal 27 Desember 2017 Jakarta, December 27 th , 2017	Komite Ekonomi dan Industri Nasional (KEIN) untuk Presiden

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

KEBIJAKAN, PELAKSANA, DAN KRITERIA PENILAIAN

Perseroan menggunakan kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dalam menilai kinerja Dewan Komisaris dan organ pendukung dibawahnya. Dengan metode penilaian *balance scorecard*, Dewan Komisaris mengukur dan memonitor pencapaian kinerja yang telah direncanakan pada awal tahun dengan berdasarkan pada 4 kriteria utama, yakni pencapaian *financial*, *customer value proportion*, *internal business process*, dan *strategic capital*. Proses *assessment* dilakukan dengan bantuan tim SDM Perseroan pada akhir periode tahun berjalan. Selain itu, kinerja Dewan Komisaris juga akan dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan.

HASIL PENILAIAN

Berdasarkan hasil penilaian kinerja, diketahui bahwa Dewan Komisaris dan Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sehingga performa kinerja Perseroan meningkat di tahun 2017.

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan, serta bertindak sesuai dengan maksud, tujuan, dan strategi yang ditetapkan dalam RUPS dan Anggaran Dasar. Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan perusahaan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang.

PEDOMAN DIREKSI

Pedoman dan tata tertib Direksi diatur dalam Piagam Direksi Perseroan yang telah disahkan pada tanggal 8 Desember 2015. Piagam tersebut membantu Direksi dalam memahami pelaksanaan tugas dan wewenangnya secara efektif, efisien, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi bertugas dan bertanggung jawab dalam mengelola Perusahaan. Adapun tugas dan tanggung jawab anggota Direksi sebagai berikut:

1. Memelihara dan mengurus kekayaan perusahaan untuk kepentingan Perseroan;
2. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain, serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan wewenang sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku;
3. Mengangkat seorang atau lebih sebagai kuasa dengan wewenang dan syarat-syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus, tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE ASSESSMENT

ASSESSMENT POLICY, IMPLEMENTER, AND CRITERIA

The Company applies self assessment policy implemented by the Board of Commissioners to assess the performance of the Board of Commissioners and its supporting bodies. By utilizing the balanced scorecard assessment method, the Board of Commissioners measures and monitors the achievement of performance target set at the beginning of the year based on 4 main criteria, namely financial achievement, customer value proposition, internal business process, and strategic capital. The assessment process is conducted with the assistance of the Company's HR team at the end of the current year period. In addition, the performance of the Board of Commissioners will also be evaluated by the Shareholders in the Annual GMS.

ASSESSMENT RESULT

Based on the result of the performance assessment, the Board of Commissioners and Audit Committee had properly performed their respective duties and responsibilities that led to the Company's performance improvement in 2017.

THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's body fully responsible for the management of the Company, and acts in accordance with the objectives, goals, and strategies set forth in the GMS and Articles of Association. Each member of the Board of Directors performs their respective duties and makes decisions in accordance with the division of duties and authorities.

THE BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Board of Directors' guideline and code of conduct are stipulated the Board of Directors Charter ratified on December 8th, 2015. The Board of Directors Charter assists the Board of Directors in understanding the implementation of its duties and authorities in an effective, efficient, transparent, competent, independent and responsible manner.

THE BOARD OF DIRECTORS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Directors is responsible for managing the Company. The duties and responsibilities of members of the Board of Directors are as follows:

1. Control, maintain, and manage the Company's wealth for the benefit of the Company;
2. Represent the Company inside and outside of court regarding all matters and in any event, bind the Company with other parties, as well as carry out all actions, both concerning the management and ownership, provided however with limitation of authority as stipulated by the Articles of Association and the prevailing regulations;
3. Appoint one or more persons as a proxy with the authority and the requirements specified by the Board of Directors in a specific power of attorney, without prejudice to the responsibility of the Board of Directors.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut, Direksi melakukan pembagian tugas dan wewenang untuk setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan jabatan sebagaimana ditetapkan dalam pengangkatan anggota Direksi oleh RUPS. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

In performing the aforementioned duties and responsibilities, the Board of Directors distributes its duties and authorities to each member of the Board of Directors based on their position as stipulated by the appointment of members of the Board of Directors by the GMS. The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Bonifasius	Presiden Direktur President Director	Melakukan koordinasi serta menyelaraskan seluruh strategi dan program kerja dari masing-masing Divisi dan bisnis unit, termasuk bertanggung jawab atas divisi perdagangan batubara. Coordinate and synchronize all strategies and work programs of each Division and business unit and is responsible for the coal trading division.
Biddala Chenna Kesava Reddy	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Membantu pelaksanaan tugas dari Presiden Direktur serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan seluruh program kerja yang telah ditetapkan. Assist the implementation of the President Director's duties and supervise the implementation of all predetermined work programs.
Kumar Krishnan	Direktur Director	Melakukan koordinasi, mengendalikan, serta mengevaluasi setiap pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan di bidang keuangan, anggaran, dan akuntansi. Coordinate, control, and evaluate the implementation of each of the Company's operational activity in the fields of finance, budget, and accounting.
Mochtar Suhadi	Direktur Director	Bertanggung jawab atas proses penerimaan, pembinaan dan merencanakan strategi pada pengelolaan sumber daya manusia, teknologi informasi, serta pengadaan barang yang dilakukan oleh Perseroan. Responsible for the processes of hiring, coaching and strategy planning for human resources management, information technology, and goods procurement conducted by the Company.
Raden Utoro	Direktur Director	Bertanggung jawab atas kegiatan operasional penambangan yang dilakukan oleh Perseroan. Responsible for the Company's mining operational activities.
Leonard Fedrik Sundarto	Direktur Independen Independent Director	Bertanggung jawab atas kegiatan yang terkait dengan pengembangan bisnis Perseroan. Responsible for activities related to the Company's business development.

KOMPOSISI DIREKSI

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan pada saat RUPS dengan mempertimbangkan kebutuhan dan keahlian calon anggota Direksi dalam mengelola Perseroan sehingga Direksi dapat mengambil keputusan secara efektif. Komposisi Direksi per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

The appointment and dismissal of members of the Board of Directors are conducted during the GMS by taking into account the requirement and the capabilities of potential members so that the Board of Directors can make effective decisions. The composition of the Board of Directors as of December 31st, 2017 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Bonifasius	Presiden Direktur President Director	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 November 2016 The Resolution of Extraordinary GMS dated November 25 th , 2016
Biddala Chenna Kesava Reddy	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 November 2016 The Resolution of Extraordinary GMS dated November 25 th , 2016
Kumar Krishnan	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Juni 2016 The Resolution of Annual GMS dated June 10 th , 2016
Mochtar Suhadi	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Juni 2016 The Resolution of Annual GMS dated June 10 th , 2016
Raden Utoro	Direktur Director	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 November 2016 The Resolution of Extraordinary GMS dated November 25 th , 2016
Leonard Fedrik Sundarto	Direktur Independen Independent Director	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Juni 2016 The Resolution of Annual GMS dated June 10 th , 2016

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Keberagaman komposisi Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan GCG. Keberagaman komposisi Direksi mencerminkan pelaksanaan fungsi, tugas dan peran

THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION DIVERSITY POLICY

The diversity of the composition of the Board of Directors is an integral part of GCG implementation. The aforementioned diversity reflects the execution of the functions, duties and roles of the

dari Direksi secara profesional, efektif, dan independen. Upaya penguatan fungsi, tugas dan peran Direksi dilakukan melalui penentuan keberagaman komposisi yang sesuai dalam rangka mencapai tujuan Perseroan, sehingga dapat membangun kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Pada periode 2017, keberagaman komposisi Direksi Perseroan tercermin dalam pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin yang ditunjukkan dalam tabel berikut:

Board of Directors in a professional, effective and independent manner. Efforts to enhance the functions, duties and roles of the Board of Directors are conducted through the determination of the diversity of the appropriate composition in order to achieve the objectives of the Company, thereby building stakeholders' trust. In 2017, the diversity of the Board of Directors' composition was reflected in the education, work experience, age, and sex, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Sex	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Bonifasius	Presiden Direktur President Director	54 Tahun 54 years old	Pria Male	Sarjana dan Master Akuntansi, serta Doktor Manajemen Bachelor's degree and Master of Accounting, and Doctor of Management	Manajemen dan Energi Management and Energy	Manajemen dan Pengelolaan Energi Management and Energy Management
Biddala Chenna Kesava Reddy	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	58 Tahun 58 years old	Pria Male	Sarjana Teknik Pertambangan dan Master Administrasi Bisnis Bachelor of Mining Engineering and Master of Business	Manajemen dan Energi Management and Energy	Manajemen dan Pengelolaan Energi Management and Energy Management
Kumar Krishnan	Direktur Director	54 Tahun 54 years old	Pria Male	Sarjana Commerce dan Akuntan terdaftar dalam Institute of Chartered of India Bachelor of Commerce and Chartered Accountant from the Institute of Chartered Accountant in India	Keuangan dan Energi Finance and Energy	Manajemen, Keuangan dan Pengelolaan Energi Management, Finance, and Energy Management
Mochtar Suhadi	Direktur Director	36 Tahun 36 years old	Pria Male	Sarjana Science Bachelor of Science	Manajemen dan Energi Management and Energy	Manajemen dan Pengelolaan Energi Management and Energy Management
Raden Utoro	Direktur Director	59 Tahun 59 years old	Pria Male	Sarjana Teknik Mesin Bachelor of Mechanical Production Engineering	Manajemen dan Energi Management and Energy	Manajemen dan Pengelolaan Energi Management and Energy Management
Leonard Fredrik Sundarto	Direktur Independen Independent Director	35 Tahun 35 years old	Pria Male	Sarjana Ekonomi dan Master Manajemen Bachelor of Economics and Master of Management	Keuangan dan Energi Finance and Energy	Manajemen, Keuangan dan Pengelolaan Energi Management, Finance, and Energy Management

INDEPENDENSI DIREKSI

Direksi menjalankan segala tindakan pengurusan Perseroan atau hubungan dengan pihak lain secara independen, tanpa campur tangan pihak-pihak lain atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan yang secara material dapat mengganggu objektivitas dan kemandirian pelaksanaan tugas Direksi.

Untuk memastikan independensi dari setiap keputusan Direksi, RUPS mengangkat Direktur Independen yang berasal dari luar perusahaan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan perusahaan. Pengangkatan Direktur Independen dilakukan secara transparan dan independen, dengan memperhatikan integritas dan kompetensi yang memadai, serta bebas dari pengaruh yang berhubungan dengan kepentingan pribadi atau pihak lain. Keberadaan Direktur Independen dimaksudkan untuk menciptakan iklim yang lebih obyektif dan independen, menjaga "fairness", serta mampu memberikan keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham Mayoritas dan perlindungan terhadap kepentingan Pemegang Saham Minoritas, termasuk Pemegang Saham publik dan pemangku kepentingan lainnya.

THE BOARD OF DIRECTORS' INDEPENDENCY

The Board of Directors performs managerial actions or interacts with other parties independently, without intervention from other parties or against the Company's statutory regulations and Articles of Association, in order to maintain the Board of Directors' objectivity and independency in performing its duties.

To ensure the independency of any decision of the Board of Directors, the General Meeting of Shareholders appoints an Independent Director who comes from outside the Company and has no affiliation with the company. The appointment is conducted transparently and independently, with due regard to integrity and adequate competence, and free of influence related to personal or other interests. The presence of an Independent Director is intended to create a more objective and independent climate, maintain fairness, and provide a balance between the interests of the Majority Shareholders and the protection of the interests of the Minority Shareholders, including public shareholders and other stakeholders.

KRITERIA DIREKTUR INDEPENDEN

Kriteria Direktur Independen sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali paling kurang selama 6 bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris atau Direksi lainnya;
3. Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain;
4. Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama 6 bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur.

Jumlah Direktur Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan Keputusan Direksi Bursa No. Kep-00001/BEI/01-2014 tentang Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. Berdasarkan peraturan tersebut, Perseroan sebagai perusahaan publik harus memiliki minimal 1 orang Direktur Independen.

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Direksi Perseroan tidak melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pada perusahaan terbuka lainnya di Indonesia.

PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Sepanjang tahun 2017, Direksi telah melaksanakan tugas pengurusan Perseroan, terutama atas kegiatan:

1. Penambangan batubara;
2. Perdagangan batubara;
3. Peningkatan infrastruktur kegiatan tambang;
4. Mendapatkan tambahan modal kerja dari Bank; dan
5. Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

RAPAT DIREKSI

KEBIJAKAN RAPAT

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi melaksanakan rapat sesuai kebijakan Perseroan, yaitu rapat internal Direksi paling kurang 1 kali dalam 1 bulan dan rapat Dewan Komisaris dengan Direksi paling kurang 1 kali dalam 3 bulan.

PELAKSANAAN RAPAT

Pelaksanaan rapat Direksi sepanjang tahun 2017 sebagai berikut:

INDEPENDENT DIRECTOR'S CRITERIA

The criteria for Independent Director are as follows:

1. Not affiliated with the Controlling Shareholders for at least 6 months prior to appointment as Independent Director;
2. Not affiliated with other members of the Board of Commissioners or Board of Directors;
3. Not having concurrent position as a member of Board of Directors in another company;
4. Not being a member of a capital market supporting institution or profession whose services are used by the Company for 6 months prior to appointment as Independent Director.

The number of the Company's Independent Director is in line with the provisions of the Decree of the Board of Directors of IDX No. Kep-00001/BEI/01-2014 on Regulation No. I-A on the Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies. Pursuant to the aforementioned regulation, the Company as a public company must have at least 1 Independent Director.

THE BOARD OF DIRECTORS' CONCURRENT POSITIONS

Members of the Board of Directors do not have concurrent position as member of BOC and BOD at other public companies in Indonesia.

THE IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' DUTIES

In 2017, the Board of Directors had performed its managerial duties, particularly related to the following activities:

1. Coal mining;
2. Coal trading;
3. Mining infrastructure improvement;
4. Acquired additional working capital from bank; and
5. The implementation of good corporate governance.

THE BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

MEETING POLICY

In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors holds meetings in accordance with the Company's policy i.e. internal board meetings are held at least once a month and joint meetings with the Board of Commissioners are held at least once every 3 months.

MEETING IMPLEMENTATION

In 2017, the implementation of the Board of Directors' meetings was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting			Rapat dengan Dewan Komisaris Joint Board Meeting		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Bonifasius	Presiden Direktur President Director	12	12	100.00	4	4	100.00
Biddala Chenna Kesava Reddy	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	12	12	100.00	4	4	100.00

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting			Rapat dengan Dewan Komisaris Joint Board Meeting		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Kumar Krishnan	Direktur Director	11	11	91.67	4	4	100.00
Mochtar Suhadi	Direktur Director	12	12	100.00	4	4	100.00
Raden Utoro	Direktur Director	12	12	100.00	4	4	100.00
Leonard Fedrik Sundarto	Direktur Independen Independent Director	12	12	100.00	4	4	100.00

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Guna meningkatkan produktivitas dan efektivitas dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengikuti program pengembangan kompetensi. Pada tahun 2017, pengembangan kompetensi Direksi diungkapkan sebagai berikut:

THE BOARD OF DIRECTORS' COMPETENCY DEVELOPMENT

In order to improve the Board of Directors' productivity and effectiveness in performing its duties and responsibilities, board members participate in various competency development programs. In 2017, members of the Board of Directors participated in the following competency development programs:

Nama Peserta Name	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Tempat dan Periode Pelaksanaan Venue and Implementation Period	Penyelenggara Organizer
Bonifasius	Pembicara dalam acara The 5 th Coal Buyers and Producers Meeting – Surviving in Oversupply Market Speaker in the 5 th Coal Buyers and Producers Meeting – Surviving in Oversupply Market event	JW Marriott Hotel, Jakarta pada tanggal 5 – 6 April 2017 JW Marriott Hotel, Jakarta, April 5 th to 6 th , 2017	Coal Asia
	Peserta sekaligus Pembicara dalam acara The 23 rd Coaltrans Asia Participant and Speaker in the 23 rd Coaltrans Asia event	Bali International Conception Center, The Westin Resort, Nusa Dua, Bali pada tanggal 14 – 16 Mei 2017 Bali International Convention Center, The Westin Resort, Nusa Dua, Bali, May 14 th to 16 th , 2017	Coal Asia dan Petromindo
	Pembicara dalam acara Binus Guest Lecture "Market Outlook of Coal Business" Speaker in Binus Guest Lecture on "Market Outlook of Coal Business"	Universitas Bina Nusantara pada tanggal 7 September 2017 Bina Nusantara University, September 7 th , 2017	Universitas Bina Nusantara
	Peserta dalam acara The 23 rd Coaltrans Asia Participant in the 23 rd Coaltrans Asia event	Bali International Conception Center, The Westin Resort, Nusa Dua, Bali pada tanggal 14 – 16 Mei 2017 Bali International Convention Center, The Westin Resort, Nusa Dua, Bali, May 14 th to 16 th , 2017	Coal Asia dan Petromindo

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

KEBIJAKAN, PELAKSANA, DAN KRITERIA PENILAIAN

Perseroan menggunakan kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) yang dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi dalam menilai kinerja Direksi dan organ pendukung dibawahnya. Dengan metode penilaian *balance scorecard*, masing-masing anggota Direksi mengukur dan memonitor pencapaian kinerja yang telah direncanakan pada awal tahun dengan berdasarkan pada 4 kriteria utama, yakni pencapaian *financial*, *customer value proportion*, *internal business process*, dan *strategic capital*. Penilaian kinerja Direksi juga didasarkan pada metode 360° *Feedback*, dimana sesama anggota Direksi dan/atau organ pendukung dibawahnya dapat melakukan penilaian kepada anggota Direksi.

THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

ASSESSMENT POLICY, IMPLEMENTER, AND CRITERIA

The Company applies self assessment policy implemented by each member of the Board of Directors to assess the performance of the Board of Directors and its supporting bodies. By utilizing the balanced scorecard assessment method, each member of the Board of Directors measures and monitors the achievement of performance target set at the beginning of the year based on 4 main criteria, namely financial achievement, customer value proposition, internal business process, and strategic capital. The Board of Directors' performance assessment is also based on the 360° Feedback method, in which fellow members of the Board of Directors and/or supporting bodies can conduct assessment on members of the Board of Directors.

HASIL PENILAIAN

Berdasarkan hasil penilaian kinerja, diketahui bahwa Direksi beserta organ pendukungnya telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sehingga performa kinerja Perseroan meningkat di tahun 2017.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak memperoleh remunerasi sesuai dengan tanggung jawab dan pengalaman, pengetahuan dan keahlian yang diberikannya bagi Perseroan. Jumlah remunerasi ditetapkan setiap tahun oleh Direksi sesuai kewenangan yang diberikan oleh RUPS Perseroan. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada kebijakan internal Perseroan dengan mempertimbangkan penilaian kinerja Dewan Komisaris serta kondisi Perseroan. Pada tahun 2017, Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi dengan total sebesar USD1.256.945. Remunerasi tersebut terdiri dari gaji pokok, bonus, insentif khusus dan THR.

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan organ Dewan Komisaris yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian internal, internal audit, dan proses pelaporan keuangan sehingga Perseroan dapat dikelola berdasarkan prinsip-prinsip GCG. Komite Audit Perseroan pertama kali dibentuk pada tanggal 7 Maret 2012.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengendalian internal, Komite Audit Perseroan telah dilengkapi dengan pedoman tata tertib kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit Perseroan yang disahkan Dewan Komisaris tanggal 30 Oktober 2012. Piagam Komite Audit tersebut disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan tugas sesuai dengan Piagam Komite Audit yang ditandatangani pada tanggal 30 Oktober 2012 serta sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dengan penjelasan sebagai berikut :

ASSESSMENT RESULT

Based on the result of the performance assessment, the Board of Directors and its supporting bodies had properly performed their respective duties and responsibilities that led to the Company's performance improvement in 2017.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND THE BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION

Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is entitled to remuneration in accordance with their responsibility and experience, as well as the knowledge and expertise they bring into the Company. The amount of remuneration is determined every year by the Board of Directors in accordance with the authority granted by the GMS. The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the Company's internal policy by taking into consideration the performance assessment of the Board of Commissioners as well as the Company's condition. The total remuneration package for the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2017 amounted to USD1,256,945. The remuneration package comprised of salary, bonus, special incentive and holiday allowance.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is the Company's body under the Board of Commissioners that serves to monitor the effectiveness of the internal control system, internal audit, and financial reporting process to ensure that the Company is managed in accordance with GCG principles. The Company's Audit Committee was established on March 7th, 2012.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

In performing its internal control duties and responsibilities, the Audit Committee is equipped with work guideline set forth in the Audit Committee Charter ratified by the Board of Commissioners on October 30th, 2012. The Audit Committee Charter was prepared based on the prevailing laws and regulations and is reviewed regularly.

AUDIT COMMITTEE'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In 2017, the Audit Committee had performed its duties in accordance with Audit Committee Charter signed on October 30th, 2012, and Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment of Audit Committee and Audit Committee Charter, as follows:

No	Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility	Catatan Pelaksanaan Tugas Komite Audit selama tahun 2017 Notes on Audit Committee's Duties Implementation in 2017
1	Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan emiten atau perusahaan publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Review the financial information to be published by Listed or Public Companies to the general public and/or authorities including financial statements, projections, and other reports related to Listed or Public Companies' financial information.	Komite Audit secara berkala telah melakukan penelaahan atas laporan Keuangan Perseroan setiap triwulan dalam rapat Komite Audit. Audit Committee had periodically reviewed the Company's financial statements on quarterly basis during Audit Committee's Meetings.

No	Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility	Catatan Pelaksanaan Tugas Komite Audit selama tahun 2017 Notes on Audit Committee's Duties Implementation in 2017
2	Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan emiten atau perusahaan Publik. Review compliance with laws and regulations related to Listed or Public Companies' activities.	Komite Audit secara berkala telah melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan terkait, namun sampai dengan saat ini, Perseroan belum dapat memenuhi ketentuan <i>free float</i> yang diatur dalam Peraturan Bursa No. 1 A meskipun Perseroan telah melakukan RUPS Luar Biasa pada tanggal 29 Mei 2017 untuk Penambahan Modal Baru Tanpa HMETD. Audit Committee had periodically reviewed the Company's compliance with relevant laws and regulations, however, the Company to date remains unable to comply with the provisions of Free Float stipulated by Stock Market Regulation No. 1 A even though the Company had held Extraordinary GMS on May 29th, 2017 to Raise Additional Capital with non preemptive rights.
3	Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya. Provide independent opinion in case of disagreement between the management and the Accountant regarding services rendered	Selama tahun 2017, tidak terdapat perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya yang memerlukan pendapat independen dari Komite Audit. In 2017 there was no disagreement between the management and the accountant regarding services rendered that required Audit Committee's opinion.
4	Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountant based on independence, scope of work, and fee.	Komite Audit telah melaksanakan penelaahan atas penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa untuk penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik yang akan melaksanakan proses audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017. The Audit Committee had reviewed the appointment of accountant based on independence, scope of work, and fee for the appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm that would audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31st, 2017.
5	Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal. Review the implementation of audit by internal auditor and monitor the follow-up to the internal auditor's findings by the Board of Directors.	Komite Audit telah melaksanakan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor tersebut setiap triwulan dalam rapat Komite Audit. Audit Committee had reviewed the implementation of audit by internal auditor and monitored the follow-up to internal auditor's findings by the Board of Directors on quarterly basis during Audit Committee's Meetings.
6	Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika emiten atau perusahaan publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris Review risk management implementation activities conducted by the Board of Directors if Listed or Public Companies have no risk monitoring function under the Board of Commissioners.	Komite Audit telah melakukan penelaahan terbatas terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan karena selama tahun 2017, Komite Manajemen Risiko Perseroan belum terbentuk. Audit Committee had reviewed risk management implementation activities conducted by the Board of Directors as the Company had yet to establish Risk Management Committee in 2017.
7	Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan emiten atau perusahaan publik. Review complaints related to Listed or Public Companies' accounting and financial reporting processes.	Selama tahun 2017, tidak terdapat pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan. In 2017 there was no complaint related to accounting and financial reporting processes.
8	Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan emiten atau perusahaan publik. Review and provide advice to the Board of Commissioners in relation to Listed or Public Companies' potential conflicts of interest.	Selama tahun 2017, Komite Audit telah menelaah dan tidak menemukan adanya potensi benturan kepentingan. In 2017 Audit Committee had reviewed and found no potential conflict of interest.
9	Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi emiten atau perusahaan publik. Maintain the confidentiality of Listed or Public Companies' documents, data and corporate information.	Komite Audit selalu menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan. Audit Committee consistently maintains the confidentiality of the Company's documents, data and corporate information.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Komposisi anggota Komite Audit Perseroan telah mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Sesuai dengan Pasal 3, anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Sesuai dengan Pasal 4, Komite Audit telah terdiri dari 3 orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan. Selain itu, sesuai dengan Pasal 5, Ketua Komite Audit merupakan Komisaris Independen.

AUDIT COMMITTEE'S COMPOSITION

The membership composition of the Audit Committee refers to the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment of Audit Committee and Audit Committee Charter. In accordance with Article 3, members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. In accordance with Article 4, the Audit Committee consists of 3 members including Independent Commissioners and external parties. In addition, in accordance with Article 5, Audit Committee Chairman is an Independent Commissioner.

Adapun komposisi Komite Audit tahun 2017 sebagai berikut:

The composition of Audit Committee in 2017 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Tenure
Ketut Sanjaya	Ketua Komite Audit Audit Committee's Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris per tanggal 7 Maret 2012 dan diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris per tanggal 13 Januari 2017. The Board of Commissioners' Decree dated March 7 th , 2012, and reappointed in accordance with the Board of Commissioners' Decree dated January 13 th , 2017.	5 Tahun 5 Years
Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc	Anggota Komite Audit Audit Committee's Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris per tanggal 30 November 2015 dan diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris per tanggal 13 Januari 2017 The Board of Commissioners' Decree dated November 30 th , 2015, and reappointed in accordance with the Board of Commissioners' Decree dated January 13 th , 2017	5 Tahun 5 Years
Leong Chee Keen (Darren Leong)	Anggota Komite Audit Audit Committee's Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris per tanggal 13 Januari 2017 The Board of Commissioners' Decree dated January 13 th , 2017	5 Tahun 5 Years

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit menjalankan peran secara obyektif berdasarkan pertimbangan keahliannya secara profesional. Dalam rangka menjaga obyektifitas tersebut, Komite Audit berasal dari pihak yang independen, yaitu pihak yang tidak memiliki hubungan/keterkaitan yang dapat menimbulkan dampak negatif atau benturan kepentingan, baik dengan Pemegang Saham dan pengurus (Dewan Komisaris dan Direksi), maupun dengan Perseroan. Independensi Komite Audit ditunjukkan sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE'S INDEPENDENCY

The Audit Committee performs its role objectively in accordance with its professional expertise. In order to maintain its objectivity, the Audit Committee comprised of independent parties without affiliations/relationships that may have adverse impact or conflict of interest with the Shareholders and the Board of Commissioners and Board of Directors, or with the Company. The independency of the Audit Committee is as follows:

Independensi Independency	Ketut Sanjaya	Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc	Leong Chee Keen (Darren Leong)
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Not having financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, Entitas Anak, maupun perusahaan afiliasi Not having managerial relationship in the Company and in affiliated companies	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan Not having shares in the Company	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Not having familial relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow Audit Committee members.	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah. Not serving as political party administrator, official, and the government.	✓	✓	✓

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit melaksanakan rapat sesuai kebijakan Perseroan, yaitu paling kurang 1 kali dalam 3 bulan. Pelaksanaan rapat Komite Audit sepanjang tahun 2017 sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE'S MEETINGS

The Audit Committee holds meetings in accordance with the Company's policy i.e. at least once every 3 months. The implementation of the Audit Committee's meetings in 2017 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Ketut Sanjaya	Ketua Komite Audit Audit Committee's Chairman	4	4	100.00
Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc	Anggota Komite Audit Audit Committee's Member	4	4	100.00
Leong Chee Keen (Darren Leong)	Anggota Komite Audit Audit Committee's Member	4	4	100.00

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Komite Audit dapat mengikuti program pengembangan kompetensi untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas. Pengembangan kompetensi Komite Audit terutama Bapak Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc dapat dilihat pada bagian pengembangan kompetensi Dewan Komisaris Perseroan.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Fungsi nominasi dan remunerasi merupakan bagian dari fungsi Dewan Komisaris dalam mempersiapkan pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi beserta sistem remunerasinya. Di Perseroan, fungsi ini dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi, serta kompleksitas usaha Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB TERKAIT FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi nominasi dan remunerasi sebagai berikut:

1. Fungsi Nominasi
 - a. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - c. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Fungsi Remunerasi
 - a. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - c. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - d. Memberikan rekomendasi kepada Direksi Perseroan untuk menentukan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Dalam menjalankan fungsi nominasi, Dewan Komisaris melaksanakan kebijakan suksesi Direksi yang diuraikan sebagai berikut:

1. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu yang dimulai sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS

COMPETENCY DEVELOPMENT

Members of Audit Committee may participate in competency development programs to improve their competency and support the implementation of their duties. The description of Audit Committee's competency development, particularly Mr. Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc, is available under the Board of Commissioners' competency development section.

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTIONS

The nomination and remuneration functions are part of the Board of Commissioners' functions in nominating potential members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as their remuneration system. In the Company, these functions are implemented by the Board of Commissioners by taking into account the effectiveness and efficiency, as well as the business complexity of the Company.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES RELATED TO NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTIONS

The Board of Commissioners' duties and responsibilities related to the nomination and remuneration functions are as follows:

1. Nomination Function
 - a. Prepare the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. Prepare the policy and criteria required in the nomination process of candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - c. Assist in the assessment of the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - d. Prepare competency development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
 - e. Review and propose candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
2. Remuneration Function
 - a. Prepare remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. Prepare remuneration policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - c. Determine the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
 - d. Provide recommendations to the Board of Directors to determine the remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

THE BOARD OF DIRECTORS' SUCCESSION POLICY

In performing the nomination function, the Board of Commissioners implements the Board of Directors' succession policy, as follows:

1. Members of the Board of Directors are appointed by the GMS for a term of office starting on the date set by the GMS

yang mengangkat anggota Direksi tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima yang diselenggarakan setelah RUPS tersebut.

2. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali dengan persetujuan RUPS.
3. RUPS dapat memberhentikan anggota Direksi pada setiap waktu sebelum masa jabatannya berakhir.
4. Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memenuhi ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
5. Jabatan anggota Direksi dengan sendirinya berakhir jika yang bersangkutan:
 - a. Dinyatakan pailit atau dinyatakan berada di bawah pengampunan berdasarkan keputusan pengadilan; atau
 - b. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku; atau
 - c. Meninggal dunia; atau
 - d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS; atau
 - e. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan; atau
 - f. Masa jabatan berakhir.
6. Tata cara pengangkatan, penggantian, pemberhentian, perubahan atau pengunduran diri anggota Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
7. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS perlu memperhatikan rekomendasi dari rapat Dewan Komisaris yang mengagendakan nominasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris memiliki benturan kepentingan dengan usulan yang direkomendasikan, maka benturan kepentingan tersebut wajib diungkapkan.

until the closing of the fifth Annual GMS after the GMS that appointed the Board of Directors.

2. Members of the Board of Directors whose term of office has expired may be reappointed with the approval of the GMS.
3. The GMS is entitled to dismiss the members of the Board of Directors at any time prior to the end of their term of office.
4. Members of the Board of Directors are entitled to resign from their position subject to the provisions of the Articles of Association of the Company.
5. The position of members of the Board of Directors is automatically terminated under the following conditions:
 - a. Members are declared bankrupt or put under guardianship pursuant to a court order; or
 - b. Members no longer qualify pursuant to the laws and regulations; or
 - c. Members deceased; or
 - d. Members are dismissed by virtue of a resolution passed in a GMS; or
 - e. Members resign pursuant to the provision of the Company's Articles of Association; or
 - f. Members' term of office is ended.
6. The procedures for the appointment, replacement, dismissal, or resignation of members of the Board of Directors are in accordance with the Articles of Association.
7. The proposed appointment, dismissal and/or replacement of members of the Board of Commissioners to GMS must take into account the recommendations from the Board of Commissioners' meetings with nomination agenda. In the event members of the Board of Commissioners have a conflict of interest with the recommended proposals, said conflict of interest must be disclosed.

PELAKSANAAN FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi oleh Dewan Komisaris telah diuraikan dalam uraian Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan publik, Perseroan harus membangun dan memelihara komunikasi dengan regulator, Pemegang Saham dan investor, maupun masyarakat umum. Hal ini dilakukan dalam rangka keterbukaan informasi sesuai dengan prinsip GCG dan menjaga citra publik terhadap Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan yang diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas kegiatan publikasi mengenai aktifitas Perseroan serta memelihara kewajaran, konsistensi dan transparansi mengenai hal-hal terkait tata kelola perusahaan dan tindakan korporasi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

1. Memantau kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar, ketentuan pasar modal dan peraturan lain yang terkait;

THE IMPLEMENTATION OF NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTIONS

The implementation of nomination and remuneration functions by the Board of Commissioners is described under the Implementation of the Board of Commissioners' Duties section.

CORPORATE SECRETARY

As a public company, the Company must establish and maintain communication with regulators, shareholders and investors, as well as the general public to uphold information disclosure in accordance with the GCG principles and maintain the Company's public image. To this end, the Company has appointed the Corporate Secretary who was appointed by and directly answers to the President Director. The Corporate Secretary is responsible for publishing information regarding the Company's activities as well as maintaining fairness, consistency and transparency regarding matters relating to corporate governance and corporate action.

CORPORATE SECRETARY'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. Monitor the Company's compliance with the Law on Limited Liability Companies, Articles of Association, capital market regulations and other related regulations;

2. Memelihara komunikasi secara berkala dengan instansi pemerintah dan otoritas pasar modal, termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa, yang berkaitan dengan permasalahan tata kelola, tindakan korporasi, dan transaksi material;
3. Melakukan koordinasi dan menyelenggarakan aktivitas dan rapat-rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Komite Audit, serta mencatat risalah rapat;
4. Memberikan informasi terkini mengenai Perseroan kepada Pemegang Saham, media dan masyarakat umum secara rutin; dan
5. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Pada tahun 2017, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Sudin berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 23 November 2011 dan diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 14 November 2016 untuk periode jabatan 5 tahun berikutnya.



Sudin SH

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, usia 47 tahun, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1995 dan Magister Hukum dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2005. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 24 November 2011 berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 23 November 2011 dan diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 14 November 2016 untuk periode jabatan 5 tahun berikutnya.

Memulai karir sebagai Associate Lawyer di Law Firm Dermawan & Co (1996-1997), kemudian menjabat sebagai Senior Legal Officer di Salim Group (1997-2003), dan sebagai Senior Legal Manager di PT Batamindo Investment Cakrawala (2003-2007). Saat ini, juga menjabat sebagai Head of Corporate Legal Department Sinarmas Mining sejak tahun 2007.

Sekretaris Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Dalam memelihara kepatuhan dan memenuhi aturan-aturan pasar modal, Sekretaris Perusahaan memastikan jajaran Dewan Komisaris dan Direksi selalu ter-update dengan

2. Maintain regular communication with any government institution and capital market authority, including the Financial Services Authority and IDX, with regard to governance issues, corporate actions, and material transactions;
3. Coordinate and organize the Board of Commissioners', Board of Directors', and Audit Committee's activities and meetings, and prepare minutes of meetings;
4. Regularly provide the latest information regarding the Company to shareholders, media and public; and
5. Organize the GMS.

CORPORATE SECRETARY'S PROFILE

The appointment of the Corporate Secretary refers to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Listed or Public Companies. In 2017, the position Corporate Secretary was held by Mr. Sudin in accordance with the Board of Directors' Decree dated November 23rd, 2011, and reappointed in accordance with the Board of Directors' Decree dated November 14th, 2016 for the second five-year term of office.

Indonesian citizen, 47 years old, domiciled in Jakarta. Obtained his Bachelor of Laws degree from the University of Indonesia in 1995 and Magister of Laws degree from Pelita Harapan University in 2005. Appointed as Corporate Secretary on November 24th, 2011, pursuant to the Board of Directors' Decree dated November 23rd, 2011, and reappointed for the second five-year term pursuant to the Board of Directors' Decree dated November 14th, 2016.

Started his career as Associate Lawyer at Dermawan & Co Law Firm (1996-1997), and then served as Senior Legal Officer at Salim Group (1997-2003), and Senior Legal Manager of PT Batamindo Investment Cakrawala (2003-2007). Currently also serves as Head of Corporate Legal Department at Sinarmas Mining since 2007.

The Corporate Secretary is not affiliated with any member of the Board of Commissioners and Board of Directors, nor with the Majority and Controlling Shareholders of the Company.

THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY'S DUTIES

In 2017, the Corporate Secretary performed the following duties:

1. In maintaining compliance with capital market regulations, the Corporate Secretary ensured that the Board of Commissioners and Board of Directors were regularly updated in terms of

peraturan pasar modal dan mensosialisasikannya dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara rutin.

2. Dalam memelihara komunikasi dengan OJK, Bursa, Biro Administrasi Efek, dan institusi terkait lainnya, Sekretaris Perusahaan memastikan ketepatan waktu penyampaian laporan-laporan yang diwajibkan, antara lain:
 - a. Laporan rutin mengenai Pemegang Saham bulanan;
 - b. Perseroan, Laporan Eksplorasi dan Laporan Hutang/Valas;
 - c. Laporan Keuangan setiap triwulan;
 - d. Laporan Tahunan Perseroan;
 - e. Laporan Keterbukaan Informasi Perseroan; dan
 - f. Tanggapan atas Permintaan Penjelasan terhadap Perseroan.
3. Sekretaris Perusahaan mengkoordinasikan rapat Dewan Komisaris dan Direksi, maupun Komite Audit Perseroan. Sekretaris Perusahaan berpartisipasi dan membuat risalah dari rapat tersebut.
4. Sekretaris Perusahaan juga memelihara ketersediaan informasi kepada masyarakat maupun media, termasuk ketersediaan informasi pada laman situs Perseroan maupun OJK dan Bursa.
5. Dalam mengatur Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik Tahunan Perseroan, Sekretaris Perusahaan memastikan pelaksanaannya sesuai dengan Peraturan yang diwajibkan OJK maupun Bursa.

capital market regulations and disseminate said regulations during the Board of Commissioners' and Board of Directors' regular meetings.

2. In maintaining communication with Financial Services Authority, IDX, Share Registrar, and other related institutions, the Corporate Secretary ensured timely submission of the required reports, as follows:
 - a. Regular monthly reports concerning the Company's Shareholders;
 - b. The Company, Exploration Report and Debt/Foreign Currency Report;
 - c. Quarterly Financial Statements;
 - d. The Company's Annual Report;
 - e. Corporate Information Disclosure Report; and
 - f. Responses on Requests for Clarification from the Company.
3. The Corporate Secretary organized the Board of Commissioners', Board of Directors', and Audit Committee's meetings, and made minutes of those meetings.
4. The Corporate Secretary also maintained the availability of information to general public and mass media, including the availability of information on the Company's website, as well as on the Financial Services Authority's and IDX's website.
5. The Corporate Secretary ensured the implementation of the Company's GMS and Annual Public Expose complied with the Financial Services Authority's and IDX's regulations.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan dapat mengikuti program pengembangan kompetensi untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas. Pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan yang dilakukan di tahun 2017 sebagai berikut:

CORPORATE SECRETARY'S COMPETENCY DEVELOPMENT

The Corporate Secretary is allowed to participate in competency development programs to improve his competency and support the implementation of his duties. In 2017, the Corporate Secretary participated in the following competency development programs:

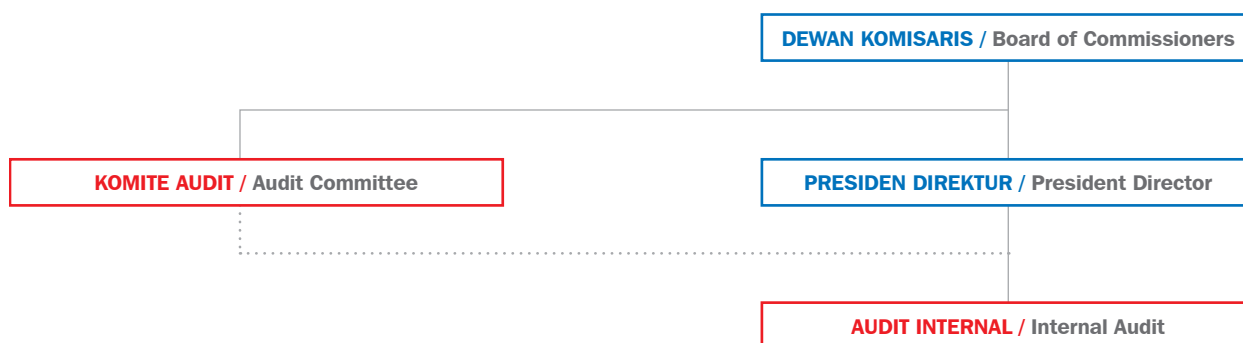
Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Tempat dan Periode Pelaksanaan Venue and Implementation Period	Penyelenggara Organizer
Sosialisasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Laporan Tahunan Emiten Code of Corporate Governance and Listed Companies' Annual Report Dissemination	Mainhall Bursa pada tanggal 23 Februari 2017 IDX Main Hall, February 23 rd , 2017	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
Seminar <i>Corporate Criminal Liability</i> : Tantangan dan Peluang bagi Pelaku Bisnis Corporate Criminal Liability Seminar: Challenges and Opportunities for Businesses	Hotel Borobudur pada tanggal 28 Februari 2017 Borobudur Hotel, February 28 th , 2017	Indonesia Business Links
Workshop Merger dan Akuisisi serta Diskusi POJK 74/POJK.04/2016 dan Peraturan Bapepam-LK IX.H.1 Merger and Acquisition Workshop and Discussion on POJK 74/POJK.04/2016 and Bapepam Regulation No. LK IX.H.1	Mainhall Bursa pada tanggal 8 Maret 2017 IDX Main Hall, March 8 th , 2017	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
Sosialisasi UU Persaingan Usaha Business Competition Law Dissemination	Mainhall Bursa pada tanggal 19 Juni 2017 IDX Main Hall, June 19 th , 2017	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
1st International Conference on Good Corporate Governance 1st International Conference on Good Corporate Governance	Hotel Pullman Jakarta pada tanggal 2 November 2017 Hotel Pullman Jakarta, November 2 nd , 2017	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
CEO FOCUS 2017: Tantangan Dunia Usaha dan Pengembangan Pasar Modal CEO FOCUS 2017: Business Challenges and Capital Market Development	Mainhall Bursa pada tanggal 6 November 2017 IDX Main Hall, November 6 th , 2017	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
Seminar Pemakai Jasa KSEI Tahun 2017 2017 KSEI's Services Users Seminar	Mainhall Bursa pada tanggal 20 November 2017 IDX Main Hall, November 20 th , 2017	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

INTERNAL AUDIT

Internal Audit merupakan organ pendukung Direksi yang berfungsi dalam melaksanakan pengawasan internal pada setiap aspek operasional Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Internal Audit bekerja sama dengan Komite Audit dan melakukan koordinasi yang erat dengan berbagai fungsi dalam Perseroan melalui pendekatan yang sistematis.

STRUKTUR INTERNAL AUDIT

Struktur Internal Audit berada langsung di bawah Presiden Direktur. Internal Audit dipimpin oleh Kepala Internal Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Dengan demikian, Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.



PIAGAM INTERNAL AUDIT

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Internal Audit Perseroan telah dilengkapi dengan pedoman tata tertib kerja yang ditetapkan dalam Piagam Audit Internal Perseroan yang disahkan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris tanggal 26 September 2011. Piagam Audit Internal tersebut disusun berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.I.7, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 yang senantiasa ditinjau ulang secara berkala.

Dalam menjalankan fungsinya sebagai penunjang Perseroan dalam merealisasikan tujuannya, Internal Audit melakukan koordinasi yang erat dengan berbagai fungsi dalam Perseroan melalui pendekatan yang sistematis dan berdisiplin. Sebagai bagian dari GCG, Internal Audit telah mendorong komunikasi yang mendukung budaya kejujuran dan keterbukaan. Sampai dengan saat ini, dalam melaksanakan tugasnya, Internal Audit belum menerapkan kerangka yang diakui secara internasional dalam *Internal Control Framework* (COSO).

KOMPOSISI INTERNAL AUDIT

Internal Audit Perseroan beranggotakan 7 orang auditor internal yang dibentuk sejak bulan Oktober 2008. Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Internal Audit yang dijabat oleh Dedy Susanto berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 16 Agustus 2011.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit is the Board of Directors' supporting body that conducts internal supervision on every aspect of the Company's operations. In performing its duties and responsibilities, Internal Audit works closely with the Audit Committee and coordinates with various functions within the Company through a systematic approach.

INTERNAL AUDIT'S STRUCTURE

The Internal Audit is directly under the President Director. Internal Audit is led by the Head of Internal Audit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval from the Board of Commissioners. Internal Audit directly responsible to the President Director.

INTERNAL AUDIT CHARTER

In carrying out its duties and responsibilities, the Company's Internal Audit is equipped with work guideline set forth in the Internal Audit Charter ratified by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners dated September 26th, 2011. The Internal Audit Charter was prepared in accordance with the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. IX.I.7, Attachment of Bapepam-LK Chairman's Decree No. Kep-496/BL/2008 dated November 28th, 2008, and is reviewed regularly.

In performing its functions to support the achievement of the Company's objectives, Internal Audit closely coordinates with various functions within the Company through a systematic and disciplined approach. As part of GCG implementation, Internal Audit has encouraged communication that supports a culture of honesty and transparency. To date, in performing its duties, Internal Audit has yet to apply the internationally recognized Internal Control Framework (COSO).

INTERNAL AUDIT'S COMPOSITION

The Internal Audit consists of 7 internal auditors established since October 2008. Internal Audit is led by Internal Audit Head Dedy Susanto pursuant to the Board of Directors' Decree dated August 16th, 2011.

Dedy Susanto

Kepala Internal Audit

Warga Negara Indonesia, usia 47 tahun, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1995. Menjabat sebagai Kepala Internal Audit sejak tanggal 16 Agustus 2011 berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 16 Agustus 2011.

Mengawali karir sebagai Account Officer di PT Aspac General Insurance (1996), kemudian menjabat sebagai Account Officer di Lippo Bank – Regional Office (1996-1997), Supervisor Internal Audit di PT Kapal Api Group (1998-2001), Supervisor Internal Audit di Kawan Lama Group (2001-Januari 2002), dan Manager Controller (Audit) di PT Duta Pertiwi Tbk (2002-2008).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB INTERNAL AUDIT

Tugas dan tanggung jawab berdasarkan Piagam Internal Audit dijabarkan sebagai berikut:

1. Membuat perencanaan audit (tahunan dan bulanan);
2. Melaksanakan kegiatan audit (finansial dan operasional) dengan mengacu pada rencana audit yang telah ditetapkan;
3. Membuat laporan audit atas audit yang dijalankan;
4. Menyampaikan hasil audit kepada pihak-pihak yang berkompeten; dan
5. Memonitor tindak lanjut hasil audit yang dijalankan *auditee*.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut, Internal Audit melaksanakan audit berdasarkan prinsip berikut:

1. Audit Secara Berkala
Setiap sektor Perseroan wajib diperiksa paling tidak sekali dalam setahun.
2. Analisa Objektif
Penilaian yang dibuat harus netral dan objektif dengan didukung oleh data dan fakta. Demikian pula dengan pandangan yang dikemukakan harus jelas dan terukur. Penilaian didasarkan pada aturan internal dan eksternal, atau dalam situasi tidak terdapat peraturan yang mengatur, maka digunakan praktik-praktik yang lazim berlaku.
3. Audit Kepatuhan pada Kebijakan dan Prosedur
Auditor harus dapat membedakan antara:
 - a. Audit atas pelaksanaan ketentuan yang berlaku dan yang telah ditaati;
 - b. Standar kecukupan dan pelaksanaan ketentuan.
4. Penilaian Terhadap Unit dan Bukan Individu
Pelaksanaan audit meliputi penilaian atas transaksi, pengelolaan operasional, dan pengelolaan risiko dalam situasi tertentu.

PELAKSANAAN TUGAS INTERNAL AUDIT

Sepanjang tahun 2017, Internal Audit telah melaksanakan tugas terkait:

1. Audit Secara Berkala
Melaksanakan audit secara netral dan objektif atas transaksi, pengelolaan operasional, dan pengelolaan risiko dalam situasi tertentu. Penilaian didasarkan pada aturan internal dan eksternal, atau dalam situasi tidak terdapat peraturan yang mengatur, maka digunakan praktik-praktik yang lazim berlaku.
2. Audit Kepatuhan pada Kebijakan dan Prosedur
Atas pelaksanaan audit secara berkala pada poin 1, Internal Audit akan membuat rekomendasi untuk perbaikan kebijakan dan prosedur.

Dedy Susanto

Internal Audit Unit Head

Indonesian citizen, 47 years old, domiciled in Jakarta. Obtained his Bachelor of Economics Degree in Accounting from Tarumanagara University in 1995. Appointed as Internal Audit Unit Head on August 16th, 2011, pursuant to the Board of Directors' Decree dated August 16th, 2011.

He started his career as Account Officer at PT Aspac General Insurance (1996), and then served as Account Officer at Lippo Bank – Regional Office (1996-1997), Internal Audit Supervisor at PT Kapal Api Group (1998-2001), Internal Audit Supervisor at Kawan Lama Group (2001-January 2002), and Manager Controller (Audit) at PT Duta Pertiwi Tbk (2002-2008).

INTERNAL AUDIT'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Pursuant to Internal Audit Charter, Internal Audit's duties and responsibilities are as follows:

1. Prepare audit plan (annual and monthly);
2. Conduct financial and operational audits in accordance with the predetermined audit plan;
3. Prepare audit report on audit performed;
4. Present audit results to the competent parties; and
5. Monitor the follow-up to audit results by the auditee.

In conducting its duties and responsibilities, the Internal Audit performs audit by observing the following principles:

1. Periodic Audit
Each sector of the Company must be audited at least once a year.
2. Objective Analysis
Internal Audit's assessment must be neutral and objective supported by data and facts. Similarly, the views expressed must be clear and measurable. Assessment is based on internal and external rules, or in situations where there are no regulatory ordinances, the generally accepted practices.
3. Audit on Compliance with Policies and Procedures
The auditor must be able to distinguish between:
 - a. Audit on the implementation of applicable and adhered provisions;
 - b. Adequacy standard and implementation of the provisions.
4. Assessment of Units and Not Individuals
The implementation of audit includes assessment of transactions, operational management, and risk management in certain situations.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT'S DUTIES

In 2017, the Internal Audit had performed its duties related to the following:

1. Periodic Audit
Conducted neutral and objective audits of transactions, operational management, and risk management in certain situations. Assessment was based on internal and external rules, or in situations where there were no regulatory ordinances, the generally accepted practices.
2. Audit on Compliance with Policies and Procedures
Regarding the regular implementation of the audits described under point 1, the Internal Audit would make recommendations for improvements to policies and procedures.

3. Koordinasi dengan Komite Audit

Internal Audit telah menyampaikan pelaksanaan audit secara berkala dan proses rekomendasi perbaikan kebijakan dan prosedur kepada Komite Audit setiap triwulan yang dibahas dalam rapat Komite Audit.

3. Coordinated with the Audit Committee

The Internal Audit had reported periodic audits and recommendation process for improvement of policies and procedures to the Audit Committee on quarterly basis discussed in the Audit Committee's meetings.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI INTERNAL AUDIT

Internal Audit dapat mengikuti program pengembangan kompetensi untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas. Pengembangan kompetensi Internal Audit yang dilakukan di tahun 2017 sebagai berikut:

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Tempat dan Periode Pelaksanaan Venue and Implementation Period	Penyelenggara Organizer
Program Legal Certificate Legal Certificate Program	Sinarmas Land Plaza pada tanggal 17 – 21 April 2017 Sinarmas Land Plaza, April 17 th to 21 st , 2017	Perseroan The Company

INTERNAL AUDIT'S COMPETENCY DEVELOPMENT

Internal Audit may participate in competency development programs to improve its competency and support the implementation of its duties. In 2017, Internal Audit participated in the following competency development program:

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal dibangun untuk memenuhi beberapa tujuan Perseroan, yaitu mengurangi risiko terjadinya kerugian, menjaga aset yang dimiliki, menyediakan laporan keuangan yang akurat, dan meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku. Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal pada semua kegiatan Perseroan, baik berupa *check and re-check*, *dual control* dan pendelegasian wewenang sesuai dengan batasan wewenang (*matrix limit otorization*) yang telah ditetapkan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system was developed to achieve a number of the Company's objectives namely to reduce the risk of loss, maintain assets, provide accurate financial statements, and improve the Company's compliance with applicable regulations. The Company implements an internal control system in all of its activities, including check and re-check, dual control and delegation of authority in accordance with the established limitations of authority (matrix limit authorization).

Penerapan pengendalian internal di Perseroan diuraikan sebagai berikut:

1. Bidang Operasional

- Semua proses penambangan telah memiliki *system operational procedure* (SOP) yang telah mengandung pengendalian internal yang memadai. SOP ini dijalankan dan ditaati oleh setiap Divisi dalam Perseroan. Semua kegiatan operasional penambangan yang dilakukan Perseroan juga telah mengacu pada ketentuan dan perundangan yang berlaku.
- Setiap ketentuan dan perundangan yang berlaku di bidang pertambangan diinformasikan kepada Divisi yang terkait untuk dilaksanakan dan dipatuhi. Kepatuhan atas pelaksanaan peraturan dan perundangan itu turut menjadi objek pemeriksaan dalam setiap pemeriksaan yang dilakukan oleh Internal Audit.

The Company's internal control implementation is as follows:

1. Operation

- All mining processes already have a system operational procedure (SOP) that already contains adequate internal control. The SOP is run and observed by every Division within the Company. All mining operations conducted by the Company have also been subject to prevailing laws and regulations.
- Any applicable law and regulation in the mining sector is communicated to the relevant Divisions to be implemented and observed. Compliance with the implementation of the rules and regulations is also subject to audit in every audit performed by the Internal Audit.

2. Bidang Keuangan

- Dalam bidang keuangan, pengendalian internal telah dilakukan secara ketat melalui:
 - Setiap pengeluaran dan penerimaan dana hanya dilakukan oleh petugas yang berwenang;
 - Setiap pengeluaran dan penerimaan dana harus mendapatkan persetujuan (ditandatangani) oleh pejabat yang berwenang;
 - Didukung dengan dokumen pendukung yang lengkap dan telah diverifikasi dahulu kebenarannya oleh petugas yang berwenang;
 - Sebagian besar transaksi keuangan perusahaan yang dilakukan secara giral dan secara tunai harus melalui suatu prosedur yang cukup terkontrol.

2. Finance

- In the field of finance, internal control has been implemented strictly through the following practices:
 - Every expenditure and receipt of funds is only conducted by authorized personnel;
 - Any expenditure and receipt of funds must be approved (signed) by the authorized officials;
 - Supported by complete supporting documents verified by the authorized personnel;
 - Most of the Company's financial transactions are performed by clearings and by cash through a fairly controlled procedure.

- b. Setiap ketentuan dan perundangan yang berlaku (keuangan, akuntansi dan perpajakan) telah diinformasikan kepada semua Divisi untuk dilaksanakan dan dipatuhi. Kepatuhan atas pelaksanaan peraturan dan perundangan tersebut turut menjadi objek pemeriksaan dalam setiap pemeriksaan yang dilakukan oleh Internal Audit.

3. Bidang Pengadaan Barang dan Jasa

Perseroan telah memiliki SOP pada bidang pengadaan barang dan jasa. Berdasarkan SOP tersebut, setiap pengadaan barang dan jasa Perseroan harus melalui suatu proses tender yang terbuka dan diikuti oleh semua pihak yang berminat. Dalam hal tertentu, Perseroan juga mengundang beberapa *vendor* yang bonafit untuk mengikuti pengadaan.

4. Bidang Pembebasan Lahan

Perseroan telah memiliki SOP pada bidang pembebasan lahan. Perseroan membentuk tim pembebasan lahan atau dikenal dengan *Community Development* yang bertugas melakukan proses pembebasan lahan sebagaimana diatur dalam SOP tersebut, serta melakukan koordinasi dengan departemen lain dalam proses dokumentasi dan pembayaran.

Sistem pengendalian internal dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, khususnya dengan didukung oleh Komite Audit, Internal Audit, dan Departemen Legal. Komite Audit berperan dalam melakukan pengawasan secara makro dan mengkaji upaya-upaya pengendalian internal. Internal Audit berperan dalam melakukan pengendalian internal pada kegiatan operasional Perseroan sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia (PSAK) dan Piagam Audit Internal Perseroan. Sedangkan, Unit Legal berperan dalam memastikan bahwa kebijakan, keputusan, dan seluruh aktivitas bisnis dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.

Laporan hasil pengendalian internal oleh Internal Audit akan disampaikan kepada Direksi untuk dilakukan pembahasan dalam rapat Direksi, dan apabila diperlukan, Direksi akan mengadakan pembahasan dan penelaahan bersama unit-unit terkait. Selanjutnya, hasil tersebut disampaikan kepada Komite Audit yang akan memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk dibahas bersama Direksi guna memastikan bahwa setiap langkah Perseroan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, serta sesuai dengan strategi Perseroan.

Secara berkala, pelaksanaan pengendalian internal akan dievaluasi secara bersama-sama oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk meningkatkan efektivitas penerapannya serta menyesuaikan dengan perkembangan usaha Perseroan dan industri yang terkait. Hasil dievaluasi berserta rekomendasi perbaikan akan disampaikan kepada pihak-pihak terkait untuk ditindaklanjuti. Penerapan tindak lanjut akan dipantau oleh Internal Audit dan Komite Audit Perseroan.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Penerapan sistem manajemen risiko di Perseroan ditujukan untuk mengelola risiko yang berpotensi mengganggu aktivitas dan kelangsungan usaha, serta menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan. Pengelolaan risiko dilakukan melalui identifikasi, evaluasi, serta pengendalian risiko-risiko yang potensial.

- b. Any applicable law and regulation (financial, accounting and taxation) had been informed to all Divisions to be implemented and observed. Compliance with the implementation of the rules and regulations is also subject to audit in every audit performed by the Internal Audit.

3. Goods and Services Procurement

The Company already has SOP for the procurement of goods and services. Based on the SOP, every procurement of goods and services must be conducted through open tender process and all interested parties are allowed to participate. In certain cases, the Company also invited a number of bona fide vendors to participate in the procurement process.

4. Land Acquisition

The Company already has SOP for land acquisition. The Company has established a land acquisition team known as Community Development responsible for the land acquisition process as set out in the SOP, and coordinates with other departments in the documentation and payment process.

The internal control system is implemented by the Board of Commissioners and the Board of Directors, supported by the Audit Committee, Internal Audit, and Legal Department. The Audit Committee conducts macro-monitoring and reviews internal control measures. Internal Audit exercises internal control over the Company's operational activities in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) and the Company's Internal Audit Charter. In addition, the Legal Unit ensures that policies, decisions, and all business activities are conducted in accordance with applicable laws and regulations.

The internal control report by Internal Audit will be submitted to the Board of Directors for discussion in the Board of Directors' meetings, and if necessary, the Board of Directors will conduct discussion and review with the relevant units. The results are subsequently submitted to the Audit Committee that will provide input and recommendation to the Board of Commissioners to be discussed with the Board of Directors to ensure that each step of the Company is in compliance with prevailing rules and regulations and in accordance with the Company's strategy.

The internal control implementation will be jointly evaluated by the Board of Commissioners and the Board of Directors to improve the effectiveness of its implementation and to adjust to the development of the Company's business and related industries. Results are evaluated and recommendations for improvement will be submitted to the relevant parties for follow-up. The implementation of the follow-up will be monitored by the Internal Audit and Audit Committee.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The implementation of the risk management system in the Company is aimed at managing risks that potentially disrupt business activity and sustainability, resulting in the failure to achieve the Company's objectives. Risk management is conducted through the identification, evaluation and control of potential risks.

Perseroan menilai risiko secara terintegrasi. Namun untuk tujuan organisasi, Perseroan memisahkan risiko ke dalam beberapa kategori risiko utama yang penting bagi Perseroan, yaitu aspek strategi, pasar, politik, operasional dan keuangan. Parameter indikator risiko ditetapkan untuk semua kategori risiko yang kemudian dipantau secara sistematis di setiap tingkat manajemen. Pendekatan manajemen risiko dilakukan dengan pendekatan dari bawah ke atas sehingga efektif dalam menjaga kelangsungan usaha Perseroan.

Berikut adalah profil risiko usaha dan mitigasinya yang dilakukan oleh Perseroan:

The Company assesses risks in an integrated manner. However, for the purpose of the organization, the Company separates risk into several key risk categories that are important to the Company, i.e. strategic, market, political, operational and financial aspects. The risk indicator parameters are set for all risk categories that are then systematically monitored at each management level. The risk management approach is undertaken with a bottom-up approach so that it is effective in maintaining the Company's business continuity.

The Company's risk profile and mitigation efforts are as follows:

Risiko Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Risiko Terkait dengan Produksi Perseroan Risks Associated with the Company's Production		
Risiko fluktuasi harga batubara Coal price fluctuation risk	Harga batubara yang dijual oleh Entitas Anak Perseroan ditentukan oleh berbagai faktor di luar kendali Perseroan, seperti harga batubara dunia yang berfluktuasi secara signifikan mengikuti kapasitas produksi dan pola konsumsi batubara dari industri-industri yang menggunakan batubara sebagai bahan bakar utama. The price of coal sold by the Company's Subsidiaries is determined by various factors beyond the Company's control, such as global coal prices that fluctuate significantly in accordance with production capacities and coal consumption pattern of industries that use coal as their main fuel.	- Perseroan berupaya melakukan pengkajian terhadap efisiensi rantai pasokan batubara secara konsisten guna mengoptimalkan biaya operasional Perseroan. - Perseroan mengkombinasikan strategi perdagangan batubara produksi sendiri dengan batubara dari pihak ketiga melalui penyesuaian metode penetapan harga maupun waktu penetapan dengan perkembangan global yang mempengaruhi pasar batubara. - The Company strives to consistently assess the efficiency of coal supply chain in order to improve operating cost efficiency. - The Company combines the trading strategy of its own coal production and coal from third parties by determining the price and time in line with global developments that influence the coal market.
Risiko fluktuasi harga bahan bakar, bahan baku dan bahan pendukung penambangan. Fuel, raw material, and mining supporting material prices fluctuation risk	Bahan bakar merupakan bagian yang signifikan dari biaya operasional Perseroan sehingga fluktuasi dalam harga bahan bakar dapat mempengaruhi profitabilitas Perseroan. Fuel is a significant part of the Company's operating cost and therefore fuel price fluctuation may affect the Company's profitability.	- Perseroan berupaya melakukan efisiensi biaya operasi pada semua lini usaha, termasuk mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar minyak dan terus melakukan pengendalian biaya dengan meningkatkan efisiensi rantai pasokan batubara yang secara berkala dievaluasi. - Perseroan juga melakukan negosiasi ulang dengan pihak-pihak ketiga guna melakukan efisiensi saat terjadi gejolak iklim batubara yang tidak mendukung. - The Company strives to mitigate the price fluctuation risk by conducting operating cost efficiency in all lines of business, which includes reducing the dependency on oil fuel and continuously controlling the cost by improving the efficiency of coal supply chain that is evaluated periodically. - The Company also conducts renegotiation with third parties in order to improve efficiency amid unfavorable coal climate.
Risiko ketergantungan Entitas Anak terhadap kontraktor pertambangan dan pengangkutan. Risk of Subsidiaries' dependency on mining and transportation contractors.	Kegagalan pemenuhan kewajiban sesuai dengan kontrak kerja yang ada, pembatalan atau wanprestasi terhadap kontrak kerja dapat berdampak negatif pada kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek usaha Perseroan. Failure to fulfill obligations in accordance with the existing contract, cancellation or default of work contract may adversely affect the Company's financial condition, operating results and business prospect.	Perseroan memberlakukan sistem <i>penalty and punishment</i> kepada kontraktor. Selain melakukan kontrol evaluasi pekerjaan kontraktor secara internal, Perseroan juga bekerja sama dengan pihak ketiga dalam melakukan pengawasan pekerjaan agar terjadi sinkronisasi target produksi dengan persediaan batubara Perseroan. The Company imposes penalty & punishment system on contractors. Apart from performing internal evaluation control of contractors' duties, the Company also works closely with third parties to conduct supervision in order to synchronize production target with the Company's coal inventories.

Risiko Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Risiko Terkait Ketentuan Perundang-Undangan dan Lingkungan Sosial di Indonesia Risks Associated With the Provisions of Regulations and Social Environment in Indonesia		
Risiko berlakunya peraturan perundang-undangan baru, baik dalam bidang pertambangan dan bidang lain, yang dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha dan perijinan yang dimiliki oleh Entitas Anak. Risk of new laws and regulations enactment both in the mining sector and other sectors that may adversely affect business activities and Subsidiaries' licenses.	Perubahan yang bersifat membatasi kegiatan usaha penambangan akan dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek usaha. Changes that restrict mining business activities will have a negative impact on financial condition, operating results, and business prospect.	- Perseroan selalu berupaya mematuhi seluruh peraturan yang berlaku dan mengkaji peraturan baru yang mungkin akan berdampak negatif terhadap operasional Perseroan. - Melalui Divisi Hukum serta Divisi Kepatuhan, Perijinan dan Administrasi, Perseroan melakukan komunikasi aktif dengan konsultan hukum dan pemerintah terkait dalam menerapkan langkah-langkah yang sesuai untuk menjamin ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan bidang pertambangan. - The Company always strives to comply with all applicable regulations and review new regulations that may have a negative impact on the Company's operation. - Through its Legal Division, and Compliance, Licensing and Administration Division, the Company maintains active communication with legal consultants and relevant government institutions in implementing appropriate measures to ensure compliance with laws and regulations in the mining sector.
Risiko yang berhubungan dengan penduduk setempat di wilayah pertambangan. Risks associated with local residents at the mine site.	Gejolak dan konflik sosial dapat menghambat kegiatan operasional Perseroan. Kegagalan untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul dengan penduduk di sekitar area operasional Entitas Anak, seperti masalah pembebasan lahan, tumpang tindih lahan, dan relokasi penduduk, dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan yang berpotensi merusak citra Perseroan di mata masyarakat. Social unrest and conflict may hamper the Company's operational activities. Failure to resolve arising problems with the residents around Subsidiaries' operational areas such as land acquisition, overlapping lands, and relocation of residents, may affect the Company's operational activities that potentially damage the Company's image in the eye of local communities.	Perseroan melalui Entitas Anak membina komunikasi yang intensif dengan masyarakat sekitar wilayah pertambangan dengan program pengembangan masyarakat yang juga merupakan bagian dari tanggung jawab sosial Perseroan sehingga mampu membina masyarakat untuk menjadi lebih mandiri. Perseroan mengupayakan agar kondisi saling menguntungkan ini akan mengurangi risiko terjadinya perselisihan dengan masyarakat di sekitar wilayah pertambangan Perseroan. The Company through its Subsidiaries maintains an intensive communication with the communities around mine sites through community development programs that are also a part of the Company's social responsibilities in order to develop the communities to become more independent. The Company ensures that this mutually beneficial condition will reduce the risk of conflicts with the communities around the Company's mining areas.
Risiko Terkait dengan Perubahan Cuaca dan Kondisi Ekonomi Risks Associated With Changes of Weather/Climate and Economic Conditions		
Risiko terjadinya perubahan cuaca, kecelakaan dan bencana alam. Risk of weather/climate change, accidents and natural disasters.	Perubahan cuaca, kecelakaan dan bencana alam dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional Perseroan dan Entitas Anak. Weather/climate change, accidents and natural disasters may have adverse impacts on the Company's and Subsidiaries' operating performance.	Perseroan telah menerapkan standar keselamatan kerja yang baik dalam pelaksanaan kegiatan operasional penambangan. Perseroan menyesuaikan rencana penambangan dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Secara berkesinambungan, Perseroan melakukan investasi di prasarana, seperti saluran drainase dan konstruksi jalan yang bebas gangguan cuaca. Perseroan juga melakukan pengawasan rutin dalam prosedur keselamatan kerja di lapangan sehingga meminimalisir adanya kecelakaan kerja akibat gangguan cuaca. The Company has implemented proper occupational safety standard in its mining operations. In addition, the Company adjusts its mining plan with the condition at the site. The Company continuously invests in infrastructures such as drainage and road construction that are free from weather interferences. The Company also conducts routine surveillance in accordance with occupational safety procedure at its site to minimize accidents due to weather disturbances.
Risiko perubahan kondisi ekonomi regional atau global. Risk of changes in regional or global economic condition.	Krisis global dapat mempengaruhi penurunan ketersediaan dana pinjaman, penurunan investasi secara langsung, kegagalan institusi keuangan global, penurunan nilai pada pasar saham global, dan penurunan permintaan terhadap beberapa komoditas. Global crisis may decrease the availability of loans and direct investments, lead to the failure of global financial institutions, decrease the value of global stock markets, and decrease the demand for several commodities.	Perseroan melakukan identifikasi dan penilaian risiko berdasarkan tujuan strategis utama, yaitu peningkatan produksi batubara dan fokus pada bisnis batubara. Perseroan mengembangkan strategi pembinaan hubungan jangka panjang dan perolehan kontrak pasokan jangka panjang dari pelanggan guna mengurangi risiko ketidakpastian perekonomian regional maupun global. Perseroan juga berfokus pada pembangunan aset berjangka panjang guna meningkatkan kemampuan bisnis Perseroan. The Company conducts risk identification and assessment based on the objective of its main strategies i.e. to increase coal production and focus on coal business. The Company has developed strategies of establishing long-term relationships and acquiring long-term supply contracts from customers in order to reduce the risks of regional or global economic uncertainties. The Company also focuses on the development of long-term assets in order to enhance its business capabilities.

Penerapan manajemen risiko tersebut dievaluasi secara berkala dengan dibantu oleh Internal Audit. Penyempurnaan dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan tujuan dan kebijakan usaha Perseroan sehingga mampu mengoptimalkan praktik manajemen risiko dalam menanggulangi risiko-risiko usaha Perseroan.

EKSTERNAL AUDIT

Perseroan melaksanakan fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan. Hal ini dilakukan melalui pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor eksternal atau akuntan publik yang tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan. Penetapan akuntan publik dilakukan oleh RUPS atau melalui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	No. Izin Akuntan Publik Public Accountant License Number	Biaya (Rp) Fee (Rp)
2017	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja	Moch. Dadang Syachruna	AP0697	2,429,700,000
2016	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja	Sinarta	AP0701	2,178,000,000
2015	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja	Sinarta	AP0701	2,025,000,000
2014	KAP Purwanto, Suherman & Surja	Sinarta	AP0701	1,869,915,000
2013	KAP Purwanto, Suherman & Surja	Moch. Dadang Syachruna	AP0697	2,186,390,000

Selain mengaudit laporan keuangan, di tahun 2017, auditor eksternal atau kantor akuntan publik juga memberikan jasa dokumen *transfer pricing* bagi Perseroan dengan biaya sebesar Rp857.140.000,-.

KODE ETIK

Kode Etik merupakan panduan bagi seluruh insan Perseroan di setiap tingkatan manajemen untuk meningkatkan integritasnya. Kode Etik akan mempengaruhi, membentuk, mengatur dan menyesuaikan perilaku insan Perseroan dengan Budaya Perusahaan dalam mencapai Visi dan Misi.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Kode Etik Perseroan mencakup pengaturan terkait:

1. Disiplin Kerja
Setiap karyawan dituntut untuk bekerja secara disiplin dan bertanggung jawab sesuai dengan budaya kerja yang dianut di Perseroan.
2. Wewenang dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
Setiap karyawan dimotivasi untuk selalu mengerahkan kemampuan terbaik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehingga dapat mencapai hasil yang terbaik, termasuk dalam menjaga kerahasiaan Perseroan.
3. Penggunaan Sarana Kerja
Setiap karyawan dapat menggunakan fasilitas kantor secara maksimal dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, tanpa menyalahgunakan fasilitas yang ada.

Pengaturan tersebut diharapkan dapat mendukung terlaksananya budaya kerja yang sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The implementation of the above mentioned risk management is evaluated periodically assisted by the Internal Audit. Improvements are also conducted continuously in line with the Company's business policy and objectives to optimize risk management practices in order to mitigate the Company's business risks.

EXTERNAL AUDIT

The Company independently monitors its financial aspects to ensure the independency and quality of audit results by employing external auditors or public accountants who have no conflict of interest with the Company to audit its financial statements. The public accountants are appointed by the GMS or through the delegation of authority to the Board of Commissioners by taking into account the prevailing rules and regulations.

Other than auditing financial statements, external auditor or public accounting firm also provided transfer pricing documentation services to the Company with fee amounted to Rp857,140,000.

CODE OF CONDUCT

The Code of Conduct is a guideline for all of the Company's employees at every level of management to improve its integrity. The Code of Conduct was designed to influence, shape, organize and adjust the behavior of the Company's members in line with Corporate Culture in order to achieve its Vision and Mission.

CODE OF CONDUCT PRINCIPLES

The Company's Code of Conduct stipulates the following matters:

1. Work Discipline
Each employee is required to work in a disciplined and responsible manner in accordance with the work culture adopted by the Company.
2. The Authorities and Responsibilities of members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees
Each employee is encouraged to always perform their respective duties and responsibilities to the best of their ability in order to achieve the best results, including in maintaining the confidentiality of the Company.
3. Work Facilities Utilization
Each employee is allowed to responsibly use office facilities to the greatest extent to support the implementation of their respective duties and responsibilities.

This arrangement is expected to support the implementation of the Company's work culture in accordance with GCG principles.

SOSIALISASI DAN PENEGAKAN KODE ETIK

Kode Etik Perseroan disosialisasikan melalui *website* internal sehingga dapat diakses setiap waktu oleh karyawan. Kode Etik dilaksanakan secara konsisten yang diawali dengan penandatanganan pernyataan kepatuhan pada saat karyawan bergabung dengan Perseroan. Setiap pelanggaran terhadap Kode Etik akan dikenakan sanksi sesuai dengan skala pelanggaran yang dilakukan dan peraturan yang terkait.

PELANGGARAN KODE ETIK

Sepanjang tahun 2017, tidak terjadi pelanggaran Kode Etik yang signifikan dan menimbulkan sanksi bagi karyawan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen, baik dalam bentuk *Employee Stock Options Program* (ESOP) maupun *Management Stock Options Program* (MSOP).

PERKARA PENTING

Tahun 2017, Perseroan dan Entitas Anak, serta Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat tidak menghadapi tuntutan dari pihak manapun atau terlibat dalam perkara hukum.

SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun 2017, Perseroan mendapat sanksi administratif dari Bursa terkait pemenuhan ketentuan pencatatan dan perdagangan saham Perseroan yang diuraikan sebagai berikut:

Tanggal Surat Bursa IDX Letter Date	Pokok Surat Subject	Tanggal Laporan Pemegang Saham Shareholders Report Date	Denda (Rp) Fine
2 Februari 2017 February 2 nd , 2017	Surat Teguran 3 3 rd Warning Letter	31 Desember 2016 December 31 st , 2016	100,000,000
10 Mei 2017 May 10 th , 2017	Surat Peringatan Warning Letter	31 Maret 2017 March 31 st , 2017	-
20 September 2017 September 20 th , 2017	Surat Teguran 3 3 rd Warning Letter	-	100,000,000 (dengan perpanjangan waktu sampai 31 Desember 2017) (with an extension until December 31 st , 2017)
30 Januari 2018* January 30 th , 2018	Penghentian Sementara Perdagangan Saham Perseroan di Pasar Reguler dan Tunai Suspended Trading on Regular and Cash Markets	31 Desember 2017 December 31 st , 2017	-

* Bursa melalui surat tanggal 7 Februari 2018 mengkonfirmasi bahwa penghentian sementara perdagangan saham Perseroan di pasar reguler dan tunai tersebut terkait dengan tidak terpenuhinya aturan *free float* minimal 7,5% dan tidak terkait dengan kegiatan operasional maupun keuangan Perseroan.

* IDX through a letter dated February 7th, 2017, has confirmed that the suspension of the Company's shares trading on regular and cash markets is related to the Company's failure to meet the minimum 7.5% free float requirement and not related to the Company's operational or financial activities.

CODE OF CONDUCT DISSEMINATION AND ENFORCEMENT

The Company's Code of Conduct is disseminated through the internal website so that it can be accessed at any time by employees. The Code of Conduct is implemented consistently beginning with the signing of a compliance statement when employees joined the Company. Any violation of the Code of Conduct is liable to sanctions in accordance with the scale of the violation committed and the relevant rules.

CODE OF CONDUCT VIOLATION

There was no significant code of conduct violation in 2017 that led to the imposition of sanctions on employees.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PLAN

The Company did not implement employee and/or management stock ownership plan in the form of Employee Stock Options Program (ESOP) nor Management Stock Options Program (MSOP).

LITIGATIONS

In 2017, the Company and Subsidiaries, as well as the current members of the Board of Commissioners and Board of Directors did not face any lawsuit or got involved in any legal case.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2017, the Company received administrative sanctions from IDX in relation to the fulfillment of the Company's share listing and trading provisions, as follows:

WHISTLE BLOWING SYSTEM

KEBIJAKAN WHISTLE BLOWING SYSTEM

Dalam mengimplementasikan GCG, Perseroan telah menyiapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistle blowing system*/WBS) yang menjadi sarana bagi seluruh insan Perseroan untuk melaporkan perilaku tidak etis dan pelanggaran hukum yang terjadi di dalam Perseroan. Perseroan telah merumuskan Kebijakan WBS sejak tanggal 18 Maret 2013 dengan merujuk kepada Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) pada tahun 2008. Kebijakan tersebut antara lain mengatur mekanisme pelaporan pelanggaran, perlindungan bagi pelapor, pihak yang mengelola pengaduan, serta hal-hal pokok yang dikategorikan sebagai pelanggaran.

JENIS-JENIS PELANGGARAN

Jenis-jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan dalam WBS Perseroan meliputi:

1. Korupsi;
2. Kecurangan dan ketidakjujuran;
3. Perbuatan melanggar hukum;
4. Pelanggaran ketentuan perpajakan atau perundangan lainnya (lingkungan hidup, *mark up*, *under invoice*, ketenagakerjaan, dan lainnya);
5. Pelanggaran Kode Etik Perseroan atau pelanggaran norma-norma kesehatan kerja atau keamanan perusahaan;
6. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja atau keamanan Perseroan;
7. Perbuatan yang menimbulkan kerugian keuangan ataupun kerugian non keuangan terhadap kepentingan Perseroan;
8. Pelanggaran terhadap standar operasi perusahaan.

MEKANISME DAN PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Perseroan telah menyediakan wadah bagi seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan pengaduan terkait pelanggaran yang terjadi di wilayah perusahaan. Pengaduan dapat disampaikan kepada *Whistle blowing Team*, sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam mengelola WBS, melalui:

1. Email ke whistleblower@goldenenergymines.com;
2. Surat ke *Whistle blowing Team*
PT Golden Energy Mines Tbk
Sinarmas Land Plaza Tower II, Lt. 6
Jl. MH Thamrin No. 51
Jakarta Pusat, 10350
3. Upload Formulir *Whistle blowing* ke website Perseroan.

Setiap pelapor harus menyertakan dokumen pendukung laporan agar laporan dapat diperiksa kebenarannya dan diproses sesuai Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran. Proses tindak lanjut laporan pelanggaran dapat dipantau melalui akses informasi terkait yang telah disediakan. Setiap laporan, baik yang disertai identitas maupun tanpa identitas pelapor, yang terbukti melakukan pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai jenis pelanggaran dan peraturan yang berlaku.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

WHISTLE BLOWING SYSTEM POLICY

As part of its GCG implementation effort, the Company has prepared whistle blowing system (WBS) as a tool for all employees to report unethical behavior and law violations that occurred within the Company. The Company formulated its WBS policy on March 18th, 2013, in accordance with the 2008 Whistle Blowing System Guideline issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG). The Company's WBS policy stipulates, among others, whistle blowing mechanism, protection for whistleblowers, complaints administrator, as well as violation category.

TYPES OF VIOLATION

Types of violation that can be reported through the Company's WBS are as follows:

1. Corruption;
2. Cheating and dishonesty;
3. Unlawful acts;
4. Violation of laws on tax or other matters (environment, mark up, under invoice, employment, etc);
5. Violation of the Company's Code of Conduct or occupational health and safety rules;
6. Any act that endangers the Company's occupational health and safety, and security;
7. Any act that leads to financial loss or nonfinancial loss on the interests of the Company;
8. Violation against the Company's standard operating procedure.

COMPLAINT MECHANISM AND ADMINISTRATOR

The Company has provided a channel for all stakeholders to submit complaints related to violations occurring in the Company's area. Complaints can be submitted to the Whistle Blowing Team, as the party responsible for administering the WBS:

1. Email to whistleblower@goldenenergymines.com;
2. Sending a letter to Whistle Blowing Team
PT Golden Energy Mines Tbk
Sinarmas Land Plaza Tower II, 6th Floor
Jl. MH Thamrin No. 51
Jakarta Pusat, 10350
3. Upload Whistle Blowing form to the Company's website.

Each whistleblower must include supporting documents so that reports can be verified and processed in accordance with the Whistle Blowing System Guideline. The follow-up process can be monitored through access to the related information that has been provided. Any proven report, anonymous or otherwise, will lead to sanctions according to the type of violation and applicable regulations.

Terhadap pelapor yang menyampaikan identitas, Perseroan memastikan bahwa setiap informasi tentang identitas pelapor akan disimpan secara rahasia. Hal ini dilakukan guna menghindarkan pelapor dari potensi ancaman atau tindakan yang dapat merugikan. Hal ini juga ditujukan untuk menstimulus seluruh pihak agar melaksanakan WBS secara konsisten.

LAPORAN PELANGGARAN DI 2017

Sepanjang tahun 2017, Perseroan tidak menerima pelaporan yang signifikan terkait pelanggaran yang diatur dalam WBS. Hal ini menunjukkan kepedulian seluruh insan Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab secara beretika dan bermoral, sesuai peraturan dan ketentuan yang diterapkan.

The Company will maintain the confidentiality of non-anonymous whistleblowers to prevent threats and retaliatory actions. The purpose is to encourage all stakeholders to consistently utilize the WBS.

2017 WHISTLE BLOWING REPORTS

In 2017, the Company did not receive significant reports related to violations set out in the WBS. This indicated that all of the Company's personnel performed their respective duties and responsibilities in an ethical and proper manner in accordance with applicable rules and regulations.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Dasar Penerapan CSR

CSR Implementation Basis

Sebagai perwujudan komitmen perusahaan untuk membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama para pemangku kepentingan, Perseroan berkomitmen terus merealisasikan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara terpadu dalam seluruh kegiatan usaha. Hal ini dimaksudkan guna mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku, serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip praktik usaha yang baik, berkeadilan sosial dan keadilan lingkungan.

Kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*) Perseroan tidak hanya mencakup kegiatan pengembangan masyarakat, melainkan CSR secara holistik terhadap seluruh aspek operasi perusahaan dengan mengacu kepada ISO 26000. Pelaksanaannya dilakukan melalui penerapan kebijakan dan sasaran strategis CSR yang selaras dengan strategi Perseroan, yaitu:

1. Menjalankan program CSR yang berkelanjutan;
2. Memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, serta membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar;
3. Menjalankan pengembangan potensi karyawan serta menjamin kesehatan dan keselamatan kerja karyawan Perseroan;
4. Mengembangkan hubungan yang baik dengan komunitas lokal di sekitar area operasional Perseroan;
5. Memberdayakan kegiatan ekonomi masyarakat sekitar untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat sekitar tambang Perseroan;
6. Mensinergikan kegiatan CSR Perseroan dengan program pemberdayaan masyarakat dari pemerintah.

As part of its commitment to providing a better quality of life to stakeholders, the Company is committed to continuously upholding its social and environmental responsibility in an integrated manner in all business activities. The purpose is to achieve sustainable development objectives in accordance with applicable laws and regulation, and uphold the principles of sound and fair business practices with regard to social and environmental affairs.

The Company's corporate social responsibility (CSR) activities are not limited to community development activities, but also holistic CSR on all aspects of the Company's operations in line with ISO 26000. The Company's CSR activities are implemented in accordance with its strategic CSR policies and objectives that are aligned with the Company's strategy, as follows:

1. Running a sustainable CSR program.
2. Maintaining and preserving the environment and improving the community's welfare.
3. Implementing competency development programs for employees and ensuring their occupational health and safety.
4. Developing a good relationship with the local communities in the Company's operational areas.
5. Empowering local communities' economic activities to improve their well-being and independence.
6. Synergizing the Company's CSR activities with community development programs initiated by the government.

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup

Responsibility to the Environment

Perseroan sangat memahami dan berkomitmen akan pentingnya penambangan yang bertanggung jawab (*good mining practice*) untuk menjaga kualitas lingkungan hidup dengan mengurangi dampak negatif dari rangkaian aktivitas penambangan. Perseroan beserta seluruh jajaran manajemen, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya berkomitmen untuk memelihara kualitas lingkungan hidup dalam mengurangi dampak negatif dari proses penambangan.

Perseroan menyadari bahwa peningkatan target produksi, seperti bukaan (*opening*) area tambang lebih luas, penggunaan peralatan tambang lebih banyak, pemberdayaan masyarakat lebih banyak, dan pemakaian hidrokarbon lebih banyak, akan secara langsung diiringi dengan peningkatan dampak pada lingkungan. Untuk itu, Perseroan melaksanakan komitmen terhadap lingkungan hidup melalui beberapa langkah, diantaranya:

1. Perencanaan aktivitas yang mengacu kepada dokumen Analisis dan Dampak Lingkungan (AMDAL) dan kepatuhan dalam penerapan di wilayah penambangan. Adapun Kegiatan pemantauan lingkungan yang dilakukan Perseroan meliputi antara lain
 - a. Uji Kualitas Air Limbah dan Kualitas Air Sungai
Perseroan melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas kualitas air sungai, sumur dan air limbah tambang yang dilakukan secara rutin dan dilakukan uji kualitas di laboratorium yang terakreditasi. Perseroan melaporkan hasil uji laboratorium atas kualitas air sungai dan analisa biota setiap 3 bulan sekali dan uji kualitas air limbah setiap bulannya kepada Kementerian Lingkungan Hidup, BLHD dan ESDM.
 - b. Uji Kualitas Udara dan Tanah
Perseroan memonitor kualitas udara dengan melakukan pemantauan udara terus menerus di daerah konsesi dan pada interval sepanjang jalan angkut ke pelabuhan untuk memastikan bahwa tingkat debu sesuai dengan standar internasional dan untuk meminimalkan dampaknya terhadap masyarakat lokal. Pengendalian debu batubara dengan melakukan penyemprotan air dengan menggunakan watertruck sepanjang jalan hauling dan *stock pile* batubara. Hasil uji kualitas udara di daerah yang terkena dampak dilaporkan kepada Kementerian Lingkungan Hidup, BLHD Provinsi, BLHD Kabupaten dan ESDM.
 - c. Pengaturan manajemen limbah lainnya
Perusahaan pertambangan harus mematuhi peraturan yang berkaitan dengan pengelolaan Bahan Berbahaya atau Beracun (B3) dan limbah. Pengelolaan limbah B3 dapat berupa limbah cair yaitu oli bekas dan limbah padat yaitu kain majun, aki bekas, *filter oil* dan *hose*.

The Company is keenly aware of the importance of its commitment to good mining practice in order to maintain the quality of the environment by reducing the negative impacts of mining activities. Therefore, the Company and its management, employees and other stakeholders are committed to maintaining the quality of the environment by reducing the negative impacts of the mining process.

The Company acknowledges that increased production targets, such as the opening of larger mine sites, the use of more mining equipment, more intensive community engagement, and more hydrocarbon use, will directly lead to greater environmental impacts. As a result, the Company upholds its commitment to the environment through the following steps:

1. Planning activities that refer to the Environmental Impact Analysis (AMDAL) and compliance with its application in the mining area. The Company's environmental monitoring activities among others include:
 - a. Waste Water and River Water Quality Test
The Company regularly conducts water quality control and tests for the river, wells, and mining waste water. The test is conducted in an accredited laboratory. The Company reports lab test results of the river water quality and biota analysis once every three months and waste water quality every month to the Ministry of Environment, Regional Environment Agency (BLHD), and MEMR.
 - b. Air and Soil Quality Test
The Company continuously monitors air quality in its concession areas and in the intervals along the hauling road to ports in order to ensure that the dust level is in accordance with the international standard and to minimize its impact on local communities. The coal dusts control is performed by spraying water using water truck along the hauling road and coal stockpiles. The test results of air quality in the impacted areas are reported to the Ministry of Environment, Provincial BLHD, Regency BLHD and the MEMR.
 - c. Management regulation on other wastes
Mining companies must comply with the regulations related to hazardous and toxic materials (B3) and waste management. B3 waste can take the form of liquid waste, i.e. used lubricants, and solid waste, such as cloth rags, used batteries, oil filter and hose. B3 waste management

Pengelolaan limbah B3 ini juga melibatkan pembuangan minyak dan produk hidrokarbon lainnya yang berasal dari pemeliharaan peralatan dan workshop. Perseroan juga melakukan baik penumbuhan kembali atau reklamasi maupun nursery di area sekitar pertambangan. Di samping itu, Perseroan melakukan pembuatan pupuk kompos untuk mendukung kegiatan Penghijauan di sekitar wilayah tambang Perseroan.

2. Pemenuhan ketentuan perijinan sesuai aturan pemerintah dan perusahaan;
3. Peningkatan kompetensi karyawan dan pemangku kepentingan dalam pengelolaan lingkungan;
4. Keikutsertaan karyawan secara aktif dalam program pemeliharaan lingkungan;
5. Pembuatan laporan berkala sesuai ketentuan;
6. Melakukan perawatan dan perbaikan-perbaikan pada fasilitas maupun infrastruktur pengelolaan lingkungan;
7. Melakukan revegetasi segera pada daerah yang terganggu (*disturbed area*) untuk mengurangi erosi dan mengembalikan habitat hewan untuk tempat berkembang biak;
8. Pelibatan masyarakat dalam penanaman lahan bekas tambang.

Dengan dijalankannya program-program tersebut, diharapkan dapat terbentuk pengelolaan lingkungan yang lebih baik guna menjaga kualitas lingkungan hidup sehingga terbentuk juga penambangan yang bertanggung jawab (*good mining practice*). Perseroan juga telah menyediakan saluran pengaduan terkait masalah lingkungan yang mungkin ditimbulkan dari aktivitas operasional melalui nomor telepon *HSE Call Center 0812 5109 555*. Namun, selama tahun 2017, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait pencemaran lingkungan yang dilakukan, baik dari masyarakat sekitar maupun regulator.

Perseroan melalui Entitas Anak juga berhasil meraih sejumlah penghargaan di bidang pengelolaan lingkungan, yaitu:

1. Penghargaan “Utama” Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Batubara kepada PT Borneo Indobara periode tahun 2015-2016 oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral;
2. Sertifikat PROPER BIRU dari Kementerian Lingkungan Hidup atas prestasi dan kinerja di bidang pengelolaan dan pemantauan lingkungan pertambangan Entitas Anak periode 2016-2017.

Adapun biaya pelaksanaan program CSR terhadap lingkungan hidup pada tahun 2017 mencapai Rp207.639.691,-.

also involves the disposal of oil and other hydrocarbon products from equipment maintenance and workshop. The Company also conducts replanting and reclamation, as well as nursery around its mining areas. Furthermore, the Company also produces fertilizer to support the replanting activities in the vicinity of its mining areas.

2. Complying with licensing provisions in accordance with government and corporate regulations;
3. Improving employees' and stakeholders' competency in environmental management;
4. Actively involving employees' in environmental conservation programs;
5. Regular reporting in accordance with the applicable regulations;
6. Maintaining and improving facilities and infrastructure for environmental management;
7. Replanting disturbed areas to reduce erosion and restoring animal habitats for breeding grounds;
8. Involving communities in the replanting of former mining areas.

The implementation of the abovementioned programs is expected to establish a better environmental management in order to maintain the quality of the environment through the application of good mining practice. The Company has also provided a complaint channel for environmental issues that may result from its operational activities i.e. *HSE Call Center 0812 5109 555*. However, in 2017 the Company did not receive complaints related to environmental pollution from neighboring communities and regulators.

The Company through its Subsidiaries has also achieved the following awards in the field of environmental management:

1. 2015-2016 “Utama” Coal Mining Environmental Management Award for PT Borneo Indobara from the Energy and Mineral Resources Ministry;
2. Blue Rating for Subsidiary in the 2016-2017 PROPER environmental performance assessment by the Ministry of the Environment and Forestry.

The cost of the environmental CSR programs implementation in 2017 amounted to Rp207,639,691.



Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Responsibility Related to Labor and Occupational Health and Safety



Sebagai aset penting, SDM dikelola dengan baik sesuai dengan peraturan dan kebijakan terkait ketenagakerjaan, serta dengan mengedepankan prinsip-prinsip hak asasi manusia. Perseroan mengupayakan pemenuhan hak dan kewajiban SDM dari dan terhadap perusahaan sehingga dapat dicapai hubungan kerja yang harmonis diantara kedua pihak. SDM diperlakukan secara adil dan setara, tanpa diskriminasi suku, agama, ras, jenis kelamin, dan golongan politik. Perseroan mendukung adanya kesetaraan gender dan kesempatan kerja yang sama bagi seluruh karyawan, dimana saat ini 2 posisi manajemen eksekutif Perseroan dijabat oleh perempuan.

Perseroan menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan menyediakan peralatan K3, antara lain alat pelindung diri (APD), tim emergency response team (ERT), melakukan medical check up rutin setahun sekali, mendirikan klinik kesehatan lengkap dengan paramedis, termasuk kerja sama dengan dokter setempat untuk kondisi darurat, terutama di area operasi pertambangan Perseroan. Klinik tersebut didirikan demi terlaksananya pelayanan kesehatan, baik secara promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif. Selain itu, Perseroan juga mengintensifkan upaya pendidikan, penyuluhan, dan inspeksi berkelanjutan, termasuk penyediaan ruang serbaguna untuk tempat pelatihan K3 serta pemasangan spanduk terkait K3. Perseroan juga mengadakan penyuluhan kegiatan K3 setiap minggunya kepada seluruh karyawan Perseroan di kantor pusat dan site office Perseroan.

As an important asset, the Company properly manages its HR in accordance with labor related regulations and policies, and by promoting the principles of human rights. The Company consistently upholds its HR's rights and obligations to establish a harmonious working relationship. To this end, the Company treats its HR fairly and equally, without discrimination of ethnicity, religion, race, gender, and political class. The Company supports equality for genders and work opportunity for all employees. As of recent, the Company's executive management position are dominated with female executives.

The Company implemented occupational health and safety (OHS) by provides OHS equipment include personal protective equipment (PPE), emergency response team (ERT), annual medical check up and the establishment of health clinics and paramedic employment, including cooperation with local doctors for emergencies, especially in the mining operations area of the Company. The clinics are established to implement health care services by means of promotive, preventive, curative and rehabilitative. In addition, the Company also intensifies efforts for education, counseling, and ongoing inspection. The Company also held OHS campaign activities every week to all employees of the Company at the Company's headquarter and site office.

Berikut merupakan pelatihan K3 yang diadakan oleh Perseroan selama tahun 2017:

- In House Training Safety Supervisory Leadership untuk Supervisor
- External Training Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan & Implementasi SMK3
- In House Training Job Safety Analysis
- In House Training Supervisory Training
- In House Training Pembuatan Dokumen HIRAC (Hazard Identification Risk Assessment)
- Training Pra POP
- POP (*Frontline Operational Supervisory Certification*)
- Pelatihan Teknik Investigasi Kecelakaan
- Training Reklamasi
- Surge and Lightning Protection System;

Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp804.000.000,- untuk program pelatihan tersebut.

Kunci terjaganya kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan hidup (K3L) terutama adalah karyawan yang paham pada aturan dan kebijakan K3L, mengerti pengelolaan resiko, patuh dalam pelaksanaan, pengawasan yang sesuai, dan melakukan perbaikan yang berkelanjutan. Terkait hal tersebut, Perseroan melaksanakan program yang mendukung pengelolaan K3L di sepanjang tahun 2017, yaitu:

1. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) yang merupakan kewajiban kepada seluruh perusahaan tambang;
2. Penilaian resiko pada seluruh unit kerja dan perencanaan pengelolaan resiko;
3. Audit pada seluruh *site* untuk menilai tingkat pemenuhan dan kebutuhan masing-masing *site* untuk mencapai standar pemenuhan yang diwajibkan;
4. Perbaikan pada proses rekrutmen untuk menilai dan menyeleksi calon karyawan;
5. Program pelatihan karyawan yang terintegrasi dan terstruktur sesuai hasil penilaian asesmen kompetensi karyawan;
6. Perbaikan dalam proses seleksi kontraktor dan pihak ketiga penyedia jasa pendukung;
7. Pembentukan Divisi HSE Corporate yang akan mengawal dan memfasilitasi pelaksanaan program K3L di semua unit kerja;
8. Penekanan pentingnya pencegahan awal dengan cara memperbaiki sistem inspeksi agar lebih terarah dan efektif, meningkatkan sikap saling peduli, dan meningkatkan pemahaman peran dan tanggung jawab masing-masing karyawan;

Divisi HSE Corporate juga sedang merintis peningkatan budaya K3 kepada seluruh karyawan, baik Perseroan maupun kontraktor, dengan menanamkan budaya peduli pada rekan kerja dan mengkaji beberapa sertifikasi industri untuk kepentingan yang lebih luas seperti pemasaran komoditas. Upaya-upaya tersebut dilakukan seiring dengan semakin tingginya kebutuhan akan pengelolaan K3 yang harus segera diselaraskan pada semua lokasi pertambangan, mengingat dari tahun 2016 ke 2017, terdapat peningkatan jumlah tenaga kerja sekitar 60%, peralatan sekitar 40%, dan luasan lahan penambangan sekitar 45%.

Perseroan melalui Entitas Anak juga berhasil meraih penghargaan di bidang pengelolaan K3, yaitu Penghargaan "Pratama" Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Pemegang KK dan PKP2B dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral untuk periode tahun 2015 – 2016.

The following are OHS trainings held by the Company in 2017:

- In House Training Safety Supervisory Leadership for Supervisors
- External Training System for Mining Safety Management & SMK3 Implementation
- In House Training for Job Safety Analysts
- In House Training for Supervisory Training
- In House Training for HIRAC (Hazard Identification Risk Assessment) Document Composition
- Pre-POP Training
- POP (*Frontline Operational Supervisory Certification*)
- Training for Accident Investigation Techniques
- Training on Reclamation
- Surge and Lightning Protection System;

The Company allocated Rp804,000,000 for the abovementioned training programs.

The key to maintaining health, safety, and environment (HSE) is employees who are familiar with SHE rules and policies, understand risk management, compliance in implementation, adequate supervision, and continuous improvements. To this end, the Company implements the following programs to support SHE management in 2017:

1. Implementation of Mining Safety Management System (SMKP), which is mandatory for all mining companies;
2. Risk assessment of all work units and risk management plans;
3. Audits at all sites to assess the level of compliance and the needs of each site to achieve the required compliance standard;
4. Improvement of the recruitment process to assess and select potential employees;
5. Integrated and structured employee training programs in accordance with employees' competency assessment;
6. Improvement of contractors and third-party service providers selection process;
7. Establishment of HSE Corporate Division that will supervise and facilitate the implementation of HSE programs in all work units;
8. Emphasizing the importance of early prevention by improving the inspection system to be more directed and effective, improving mutual care, and increasing understanding of the roles and responsibilities of each employee;

In addition, the HSE Corporate division is currently initiating the improvement of OSH culture to all employees, both the Company and contractors, by inculcating a mindful-of-others culture and reviewing several industry certifications for broader interests such as commodity marketing. These efforts are carried out in line with the increasing demand for OSH management that must be immediately synchronized at all mining sites as the numbers of workers went up by 60%, equipment 40%, and mining areas 45% from 2016 to 2017.

The Company through its Subsidiaries had also achieved award in the field of OHS management that is "Pratama" Mining Safety Management Award in the Category of Contract of Work and Coal Contract of Work Holders from the Energy and Mineral Resources Ministry's Mineral and Coal Directorate General for the year of 2015 – 2016.

Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Responsibility Related to Social Affairs and Community Development

Komitmen besar Perseroan dalam melaksanakan CSR terhadap masyarakat diwujudkan melalui pengembangan sosial, pendidikan, dan hubungan masyarakat. Hal utama yang dilakukan adalah menyerap tenaga kerja lokal untuk bekerja di area tambang Perseroan. Sampai saat ini, Perseroan tercatat mempekerjakan sekitar 70% tenaga kerja lokal dari jumlah tenaga kerja di area pertambangan.

Pelaksanaan program CSR dilakukan melalui perencanaan yang matang oleh internal Perseroan dengan aparat desa atau kelompok masyarakat agar kegiatan CSR tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Program yang telah selesai dijalankan akan dievaluasi kesesuaian dan efektivitas penerapannya untuk menentukan apakah program tersebut akan tetap dilaksanakan atau dialihkan ke program lainnya.

Pelaksanaan program CSR tersebut dilakukan dalam 3 program dasar yang diuraikan sebagai berikut.

1. Hubungan Kemasyarakatan
 - a. Melakukan pertemuan rutin antara Perseroan dan perwakilan dari masyarakat.
 - b. Pemberian bantuan perayaan hari besar keagamaan.
2. Pengembangan Masyarakat
 - a. Di bidang pendidikan, berupa kegiatan pemberian beasiswa, pelaksanaan try out dan bimbingan belajar, pemberian training "Program 1000 Guru Prestasi" yang bekerja sama dengan Pemda Kab. Tanah Bumbu, serta donasi untuk pembangunan infrastruktur sekolah.
 - b. Di bidang kesehatan, berupa kegiatan peningkatan gizi balita melalui posyandu, termasuk pemberian penyuluhan mengenai kesehatan gigi, pelaksanaan khitanan massal, serta pengadaan alat kesehatan di puskesmas sekitar area tambang Perseroan.
 - c. Di bidang ekonomi dan pengembangan infrastruktur, berupa kegiatan budidaya ternak sapi, kambing, ikan air tawar, serta pemberdayaan UKM untuk pedagang kuliner. Dalam pengembangan infrastruktur, Perseroan telah membangun jalan penghubung antar desa, serta mendukung pengadaan sarana penyediaan air bersih, serta pembangunan sarana ibadah, sekolah dan kesehatan.
3. Pemberdayaan Masyarakat

Perseroan juga konsisten memberdayakan dan membangun ekonomi masyarakat sekitar wilayah operasional melalui pertanian dan budidaya ternak. Beberapa upaya yang dilakukan Perseroan adalah melakukan pembinaan masyarakat di Area P3T untuk bertani sayur agar dapat dijual kembali atau dikonsumsi warga, pembinaan budidaya ternak sapi, kambing, dan ayam di beberapa daerah di Kalimantan, pembinaan produksi pangan olahan makanan ringan di Desa Tanjung Belit dan Talang Silungko, serta berbagai program pemberdayaan lainnya.

The Company's commitment to implementing CSR for the community is realized through social development, education, and public relations. In this regard, the Company's main focus is employing local workforce to work in its mining areas. To date, 70% of the Company's workforce in its mining areas are local.

The CSR programs are implemented through careful planning by the Company's internal management and village apparatus or community groups so that CSR activities achieve their intended targets in line with the needs of the society. The suitability and effectiveness of completed programs will be evaluated to determine whether or not they will be continued or diverted to other programs.

With regard to its responsibility, the Company implements the following 3 basic programs.

1. Community Relations
 - a. Conduct regular meetings with community representatives.
 - b. Provision of religious festivities.
2. Community Development
 - a. Education, in the form of scholarships, try outs and tutoring, "1,000 Excellent Teachers Training Program" in collaboration with Tanah Bumbu Regency administration, as well as donations for school infrastructure development.
 - b. Health, in the form of activities to improve the nutrition for toddlers at public maternal health centers (Posyandu), including counseling on dental hygiene, mass circumcision, as well as the provision of health equipment at community healthcare centers around the Company's mining areas.
 - c. Economic and infrastructure development, through cattle, goats, and freshwater fish farming, as well as the empowerment of culinary SMEs. In infrastructure development, the Company had built roads connecting villages, and supporting the provision of clean water supply facilities, as well as the construction of houses of worship, schools, and healthcare centers.
3. Community Empowerment

The Company also consistently empowers and develops the local economy for the communities around its operational areas through agriculture and livestock. Efforts made by the Company included community coaching in P3T areas for vegetable farming in order to be resold or consumed by residents, coaching on cattle, goat, and chicken farming in several areas in Kalimantan, coaching on snack production in Tanjung Belit and Talang Silungko Villages, as well as various other empowerment programs.



Berdasarkan hal-hal tersebut Perseroan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi kehidupan masyarakat melalui program-program CSR nya. Beberapa kegiatan CSR unggulan Perseroan dalam bidang pemberdayaan masyarakat, antara lain:

a. Program peternakan ayam

Melalui PT Borneo Indobara, program CSR peternakan ayam potong dilaksanakan di Desa Angsana Kecamatan Angsana dan bekerja sama dengan Bumdes "Bina Bersama" Desa Angsana. Bentuk bantuan yang diberikan mulai dari pembangunan kandang, pembangunan pondok untuk penjaga dan tempat pakan ayam, perlengkapan pakan dan minumannya, serta pembangunan tower air, instalasi pipa hingga kandang ayam yang siap untuk digunakan.

Tim CSR menyiapkan kandang ayam berukuran 8 X 70 meter untuk kapasitas 5.000 ekor ayam yang bekerja sama dengan pihak ketiga selaku perusahaan kemitraan ayam. Sistem kemitraan yang telah berjalan, yaitu bibit ayam, pakan, obat-obatan hingga panen, menjadi kewajiban pihak ketiga tersebut. Sistem pembagian hasilnya digunakan dalam program ini dimana hasil penjualan dikurangi dengan biaya bibit, pakan dan obat-obatan selama satu periode tertentu merupakan keuntungan dari pemeliharaan ayam selama satu periode yang akan dikelola langsung oleh Bumdes Desa Angsana. Dengan adanya program pemberdayaan masyarakat bidang peternakan ayam potong ini, diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar sehingga bisa berkembang dan mandiri.

b. Program peternakan sapi

Melalui PT Kuansing Inti Makmur, telah menjalani program budidaya ternak sapi sebanyak kurang lebih 4 ekor anakan dan 7 ekor induk sapi. Perseroan melakukan kerja sama dengan pihak Desa setempat, dimana pihak desa yang akan merekomendasikan peternak yang layak untuk mengikuti program ini. Pengawasan dilakukan oleh Pihak Desa berkoordinasi dengan Perseroan. Skema kerja sama dalam program ini adalah 3M (masyarakat memberdayakan masyarakat) dengan cara bagi hasil. Bagi hasil yang dimaksud adalah sebesar 50% untuk peternak dan 50% merupakan hak untuk pihak Desa. Dengan cara ini, diharapkan desa yang menerima bantuan CSR ini dapat memiliki usaha desa (Koperasi/Bumdes) yang mampu memberikan pemasukan desa.

The aforementioned CSR programs and activities are expected to provide positive contributions to local communities. The Company's prominent CSR activities in the field of community empowerment are as follows:

a. Chicken farming program

Through PT Borneo Indobara, the chicken farming CSR program is implemented in Angsana Village, Angsana Sub-district through a partnership with "Bina Bersama" Angsana Village-Owned Enterprise. The Company constructed the chicken coop, lodges for administrators and chicken feed, feeding equipment, water towers, and plumbing.

The CSR team constructed a 8x70 meter coop capable of holding 5,000 chickens by partnering with a third party that serves as a chicken partnership company. Under the ongoing partnership, the third party is responsible for chicken seeds, feed, and medicines until harvest. The revenue-sharing system used in this program is as follows: sales proceeds after the cost of seeds, feed and medicines during a certain period is the profit of chicken farming for that period that will be managed directly by Angsana Village-Owned Enterprise. The chicken farming program is expected to improve the economy of the local communities so that they can grow and be independent.

b. Cattle farming program

Through PT Kuansing Inti Makmur, the Company has implemented cattle farming program for 4 calves and 7 cows. The Company partners with the local villagers who will recommend qualified farmers for the program. The supervision is conducted by villagers together with the Company. The program is implemented by utilizing the 3M (communities empower communities) scheme through profit sharing: 50% for the farmers and 50% for the village. The scheme is expected to enable the recipient villages to establish their own business entity (Cooperative/Village-Owned Enterprise) that contributes to their respective village revenue.

Seluruh pelaksanaan program tanggung jawab sosial terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan di tahun 2017 tersebut telah menggunakan biaya CSR sebesar Rp3.830.566.544,-.

The cost of community-related CSR programs implementation in 2017 amounted to Rp3,830,566,544.

Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan

Responsibility to Customers

Kepuasan pelanggan merupakan prioritas utama Perseroan. Oleh karena itu, kebutuhan pelanggan serta kualitas produk dan layanan yang diberikan senantiasa diperhatikan dan dijaga mutunya. Perseroan dan Entitas Anak menerapkan sistem manajemen mutu mulai dari proses penambangan sampai dengan pengiriman batubara. Penambangan batubara dilakukan secara terkontrol sehingga menghasilkan produk berkualitas yang sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan pelanggan. Penyimpanan dan pengiriman batubara dilakukan secara hati-hati sehingga tetap terjaga kualitas dan kuantitasnya. Untuk menjamin pelaksanaan dan ketepatan waktu pengiriman, Perseroan memiliki terminal khusus untuk pengiriman batubara.

Secara menyeluruh Perseroan telah merealisasikan penyaluran dana sebesar lebih dari Rp4.842.206.235 untuk program CSR pada tahun 2017. Perseroan juga secara rutin melakukan evaluasi terhadap program CSR Perseroan dalam komitmennya untuk terus meningkatkan kepeduliannya dengan masyarakat sekitar wilayah kerja Anak Perusahaan Perseroan. Hal tersebut dilakukan demi perkembangan mutualisme yang berkesinambungan demi menjaga kesejahteraan Perseroan, para pemangku kepentingan, dan masyarakat sekitar yang sejalan dengan strategi Perseroan.

Customer satisfaction is the Company's top priority. The Company therefore consistently considers customers' needs and maintains the quality of its products and services. To this end, the Company and Subsidiaries implement quality management systems all the way from mining to coal delivery. Coal mining activities are conducted in a controlled manner to produce high quality products that meet customers' specification. Coal storage and delivery are also conducted carefully to maintain the quality and quantity. To ensure the proper execution and timely delivery, the Company owns a special terminal to deliver coal.

Overall, the Company disbursed more than Rp4,842,206,235 for CSR programs in 2017. The Company also regularly evaluates its CSR programs in its commitment to continuously raising concerns regarding the communities around its working areas and Subsidiaries'. The purpose is to ensure mutual and sustainable development in order to maintain the welfare of the Company, its stakeholders, and the surrounding communities in line with the Company's strategy.



TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN

RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT GOLDEN ENERGY MINES TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Golden Energy Mines Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2017 ANNUAL REPORT OF PT GOLDEN ENERGY MINES TBK

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2017 Annual Report of PT Golden Energy Mines Tbk has been presented in its entirety, and we take full responsibility for the truthfulness of the content of the Annual Report.

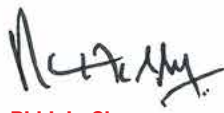
Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 5 April 2018

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



Bonifasius
Presiden Direktur
President Director



**Biddala Chenna
Kesava Reddy**
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Kumar Krishnan
Direktur
Director



Mochtar Suhadi
Direktur
Director



Raden Utoro
Direktur
Director



Leonard Fedrik Sundarto
Direktur Independen
Independent Director

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



L. Krisnan Cahya
Presiden Komisaris
President Commissioner



Avinash R. Shah
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Fuganto Widjaja
Komisaris
Commissioner



Ketut Sanjaya
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Dr. Ir. Bambang Setiawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PT Golden Energy Mines Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

Consolidated financial statements as of December 31, 2017
and for the year then ended
with independent auditor's report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas
lain/Residential address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas
lain/Residential address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title

- : Bonifasius
: Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lt. 6,
Jl. MH. Thamrin Kav.51
Jl. Rajawali Selatan I No 1B
Gunung Sahari - Jakarta Pusat
- : 50186888
: Presiden Direktur/President Director
- : Kumar Krishnan
: Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lt. 6,
Jl. MH. Thamrin Kav.51
Sefiabudi Residence Tower A, 20-01
Jl. HR Rasuna Said Kav 62
Karet Kuningan - Jakarta
- : 50186888
: Direktur/Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian Intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2017 and 2016 and for the years then ended.
2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company and its Subsidiaries' materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 Februari/February 27, 2018



Bonifasius
Presiden Direktur/President Director

Kumar Krishnan
Direktur/Director

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-150	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5770/PSS/2018

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Golden Energy Mines Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Golden Energy Mines Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5770/PSS/2018

**The Stockholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Golden Energy Mines Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Golden Energy Mines Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-S/70/PSS/2018 (lanjutan)

Report No. RPC-5770/PSS/2018 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor memperlimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-5770/PSS/2018 (lanjutan)

Report No. RPC-5770/PSS/2018 (continued)

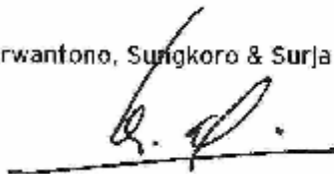
Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Golden Energy Mines Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Golden Energy Mines Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Moch. Dadang Syachruna

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0697/Public Accountant Registration No. AP.0697

27 February 2018/February 27, 2018

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of Desember 31, 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember 2017/ Desember 31, 2017	Catatan/Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	175.045.058	2d,2e,2g,2i, 3,6,19,33,34	57.769.414	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto		2d,2i,3,7,19,34		Trade receivables, net
Pihak berelasi	30.414.911	2e,33	7.383.309	Related parties
Pihak ketiga	68.285.446	15	36.922.949	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	33.176.260	2d,2i,3,19,34,35	33.714.997	Other receivables - third parties
Persediaan	15.960.923	2i,2p,8,15a	8.547.808	Inventories
Pajak dibayar di muka	645.829	2d,17,34	149.512	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	91.254.326	2d,2e,2k,9,33, 34,35	58.923.710	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar	414.782.753		203.411.699	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain		2d,2i,3,19,34		Other receivables
Pihak berelasi	95.934	2e,33	83.803	Related parties
Pihak ketiga	108.416	35	174.899	Third parties
Aset pajak tangguhan	4.666.220	2t,3,17	7.492.986	Deferred tax assets
Investasi saham	30.209	2e, 2i,3,14,19, 21,33,34	13.533	Investment in shares of stocks
Aset tetap, neto	55.355.314	2e,2l,2p,3,10, 15b,25,26,33	50.349.933	Property and equipment, net
Aset eksplorasi dan evaluasi	429.201	2n,2p,11	407.270	Exploration and evaluation assets
Aset pertambangan, neto	80.705.573	1d,2e,2n,2p,3,5, 12,24,28,33	83.715.917	Mine properties, net
Goodwill	7.826.415	2o,2p,3,30	7.854.673	Goodwill
Dana yang dibatasi pencairannya	3.353.883	2e,2h,2i,3,6,19, 33,34,35	639.157	Restricted funds
Aset tidak lancar lain-lain	23.115.466	2d,2e,2i,2o,3,13,17, 19,26,33,34,35	23.526.130	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	175.686.631		174.258.301	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	590.469.384		377.670.000	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	20.506.459	2i,3,7,8,15a,19,34	1.319.832	Short-term bank loans
Utang usaha		2d,2i,3,16,19,34		Trade payables
Pihak berelasi	567.401	2e,33	1.512.628	Related parties
Pihak ketiga	107.038.770		33.245.151	Third parties
Utang lain-lain		2d,2i,3,19,34,35		Other payables
Pihak berelasi	9.226	2e,33	9.303	Related party
Pihak ketiga	253.756		223.939	Third parties
Utang pajak	42.624.493	2d,2i,13,17,34	9.433.175	Taxes payable
		2d,2e,2i,3,15,18,19,		
Beban akrual	16.663.914	33,34,35	7.000.014	Accrued expenses
Uang muka pelanggan - pihak ketiga	230.250		200.250	Advances from customers - third parties
Utang dividen	53.957.684	2e, 31, 34	-	Dividend payables
Utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.702.289	2i,3,7,10,15b,19,27,34	950.000	Current portion of long term bank loan
Total Liabilitas Jangka Pendek	246.554.242		53.894.292	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	2.506.923	2r,3,26,29,34	2.049.405	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	7.572.264	2t,17	7.631.191	Deferred tax liability
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	39.773.757	2i,3,7,10,15b,19,27,34	47.387.500	Long-term bank loan - net of current portion
Liabilitas jangka panjang lain-lain	1.844.087	2d,2v,34	1.788.926	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	51.697.031		58.857.022	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	298.251.273		112.751.314	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - Rp100 par value
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.882.353.000 saham	65.065.961	20	65.065.961	Issued and paid up - 5,882,353,000 shares
Tambahan modal disetor, neto	229.019.198	2c,2s,14,21	229.019.198	Additional paid-in capital, net
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1.228.954	4	1.228.954	Difference arising from transaction with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	516.287	31	441.787	Appropriated
Belum dicadangkan	71.735.183		44.089.496	Unappropriated
Rugi komprehensif lain	(76.682.146)		(75.760.027)	Other comprehensive loss
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	290.883.437		264.085.369	Total equity attributable to owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	1.334.674	2b,22	833.317	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	292.218.111		264.918.686	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	590.469.384		377.670.000	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2017	Catatan/Notes	2016	
PENJUALAN NETO	759.448.383	2d,2e,2q,23,33	384.339.836	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(444.969.466)	2d,2e,2q,10,12,13,24,33,35	(246.138.018)	COST OF SALES
LABA BRUTO	314.478.917		138.201.818	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(98.202.771)	2e,2q,10,25,33	(55.332.302)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(46.105.358)	2d,2e,2q,2r,10,13,26,29,33,35	(31.487.810)	General and administrative expenses
Beban eksplorasi	(747.658)	2q	(151.943)	Exploration expenses
Pendapatan bunga	7.332.930	2e,2q,33	6.404.173	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs, neto	(294.486)	2d,2q	624.510	Gain (loss) on foreign exchange, net
Beban administrasi bank	(876.161)	2q	(287.273)	Bank administration charges
Beban keuangan lainnya	(5.026.556)	2q,27	(4.477.902)	Other financial charges
Beban bunga	(4.469.973)	2q,15	(5.169.732)	Interest expenses
Pendapatan lain-lain, neto	1.770.098	2n,2q,12,28	941.644	Other income, net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	167.858.982		49.265.183	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(551.306)		(348.447)	Final tax expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	167.307.676	17	48.916.736	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2t,17		INCOME TAX EXPENSE
Kini	(44.114.126)		(12.928.738)	Current
Tangguhan	(3.087.510)		(999.750)	Deferred
	(47.201.636)		(13.928.488)	
LABA TAHUN BERJALAN	120.106.040		34.988.248	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) NET OF TAX
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items not to be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial	108.643		(46.650)	Actuarial gain (loss)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items to be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.097.605)	2d	(1.153.345)	Exchange difference due to financial statements translation
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(988.962)		(1.199.995)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	119.117.078		33.788.253	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	117.720.187	2b	34.446.090	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	2.385.853	2b,22	542.158	Non-controlling interests
	120.106.040		34.988.248	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	116.798.068		33.175.896	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	2.319.010		612.357	Non-controlling interests
	119.117.078		33.788.253	
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Dasar dari laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0,002001	2u,32	0,00586	Basic from profit for the year attributable to Owners of the Parent Entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity attributable to owners of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid up capital stock	Tambahan modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference arising from transaction with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)		Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statements translation	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gain (loss)			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016/Balance as of January 1, 2016	65.065.961	229.019.198	1.226.144	368.787	25.775.229	(75.187.107)	637.883	246.906.095	605.517	247.511.612
Laba tahun berjalan/Profit for the year	-	-	-	-	34.446.090	-	-	34.446.090	542.158	34.988.248
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statements translation	2d	-	-	-	-	(1.223.544)	-	(1.223.544)	70.199	(1.153.345)
Keuntungan (kerugian) aktuarial/Actuarial gain (loss)	2r	-	-	-	-	-	12.741	12.741	(59.391)	(46.650)
Selisih transaksi perubahan kepemilikan pada entitas anak/ Difference arising from changes in ownership interest in a subsidiary	4	-	-	2.810	-	-	-	2.810	(2.810)	-
Dividen/Dividend	31	-	-	-	-	(16.058.823)	-	(16.058.823)	-	(16.058.823)
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali/ Dividend of subsidiaries to non-controlling interests	2b	-	-	-	-	-	-	-	(322.356)	(322.356)
Dicadangkan/Appropriation	31	-	-	-	73.000	(73.000)	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 December 2016/Balance as of December 31, 2016	65.065.961	229.019.198	1.228.954	441.787	44.089.496	(76.410.651)	650.624	264.085.369	833.317	264.918.686
Laba tahun berjalan/Profit for the year	-	-	-	-	117.720.187	-	-	117.720.187	2.385.853	120.106.040
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statements translation	2d	-	-	-	-	(1.030.762)	-	(1.030.762)	(66.843)	(1.097.605)
Kerugian aktuarial/Actuarial loss	2r	-	-	-	-	-	108.643	108.643	-	108.643
Dividen/Dividend	31	-	-	-	-	(90.000.000)	-	(90.000.000)	-	(90.000.000)
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali/ Dividend of subsidiaries to non-controlling interests	2b	-	-	-	-	-	-	-	(1.817.653)	(1.817.653)
Dicadangkan/Appropriation	31	-	-	-	74.500	(74.500)	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017/Balance as of December 31, 2017	65.065.961	229.019.198	1.228.954	516.287	71.735.183	(77.441.413)	759.267	290.883.437	1.334.674	292.218.111

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2017	Catatan/Notes	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	705.005.992		397.358.936
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(451.114.291)		(300.212.733)
Pembayaran kepada karyawan	(15.728.500)		(12.153.907)
Pembayaran DHPB dan <i>deadrent</i> kepada pemerintah	(63.411.874)		(26.819.050)
Penerimaan pendapatan bunga	7.416.726		5.146.995
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(9.500.404)		(9.562.134)
Penerimaan dari pengembalian tagihan pajak penghasilan	3.055.583	13,17	1.196.908
Pembayaran pajak penghasilan badan	(18.006.577)		(4.931.151)
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	157.716.655		50.023.864
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Arus kas bersih dari pelepasan entitas anak setelah dikurangi saldo kas entitas anak pada tanggal pelepasan	1.040.110		-
Penerimaan dari penjualan aset tetap	15.613		-
Pembayaran tambang dalam pengembangan	(23.025)		(26.373)
Perubahan dalam aset tidak lancar lain-lain	(23.793)		21.428.517
Perubahan dalam dana yang dibatasi pencairannya	(2.671.071)		(325.429)
Pembayaran uang muka ganti rugi lahan	(4.240.018)		(1.741.990)
Penempatan investasi saham	(8.000.000)		-
Perolehan aset tetap	(9.522.190)	10	(1.864.034)
Penerimaan piutang lain-lain - pihak ketiga	-		6.511
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak	-		(37.000.000)
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(23.424.374)		(19.522.798)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan utang bank	119.140.178		18.130.548
Pembayaran dividen	(32.399.122)		(16.329.510)
Pembayaran utang bank	(103.377.270)	15	(21.229.738)
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(16.636.214)		(19.428.700)
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	117.656.067		11.072.366
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA ASING	(380.423)		3.275.447
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	57.769.414	6	43.421.601
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	175.045.058	6	57.769.414
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			
Cash receipts from customers			
Cash paid to contractors, suppliers and others			
Cash paid to employees			
Royalty fees and deadrent paid to Government			
Receipts of finance income			
Payments of interest and other financial charges			
Proceeds from claims for income tax refund			
Payments of corporate income tax			
Net cash provided by operating activities			
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			
Net cash outflow from disposal of subsidiaries - net of cash balance of subsidiaries on disposal date			
Proceeds from sale of property and equipment			
Payments of mines under construction			
Change in other non-current assets			
Change in restricted fund			
Payments of advances for land compensation			
Placement stock of investment			
Acquisition of property and equipment			
Receipts from other receivables - third party			
Payment for acquisition of subsidiaries			
Net cash used in investing activities			
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES			
Proceeds from bank loans			
Payment of dividends			
Payments of bank loans			
Net cash used in financing activities			
NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS			
EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES			
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR			
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Golden Energy Mines Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti berdasarkan Akta No. 81 tanggal 13 Maret 1997 yang dibuat dihadapan Imam Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 tanggal 30 Juni 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 12 April 2002, Tambahan No. 3667.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 71 tanggal 25 November 2015 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0983956 tanggal 30 November 2015.

Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan melalui penyertaan pada entitas anaknya dan perdagangan batubara. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2010. Pada tanggal 4 Februari 2011, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 206.K./30/DJB/2011, Perusahaan memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.358.K/30/DJB/2014 tertanggal 7 April 2014, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 3 (tiga) tahun.

1. General

a. Establishment of the Company

PT Golden Energy Mines Tbk (the Company) was established under the name of PT Bumi Kencana Eka Sakti based on Notarial Deed No. 81 dated March 13, 1997 of Imam Santoso, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in its Decision Letter No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 dated June 30, 1998 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 dated April 12, 2002, Supplement No. 3667.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 71 dated November 25, 2015 of Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, to be in accordance with OJK regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding Planning and Conducting Stockholders' Meeting on Public Companies and OJK regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Commissioners of Issuer or Public Company. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0983956 dated November 30, 2015.

Currently, the Company is engaged in coal mining through its subsidiaries and in coal trading activities. The Company started its commercial operations in 2010. On February 4, 2011, based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 206.K./30/DJB/2011, the Company obtained Particular License of Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for 3 (three) years and based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resource No.358.K/30/DJB/2014 dated April 7, 2014, the period has been extended for another 3 (three) years.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 tahun 2017, Perusahaan telah melakukan penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara tersebut dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Perusahaan berkedudukan di Sinar Mas Land Plaza, Menara II, Lantai 6, Jl. M.H. Thamrin Kav. 51, Jakarta 10350.

Perusahaan tergabung dalam Grup usaha Sinarmas.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya bersama-sama disebut sebagai "Grup".

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 9 November 2011, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan Surat No. S-12171/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sebanyak 882.353.000 saham. Pada tanggal 17 November 2011 seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh saham Perusahaan sejumlah 5.882.353.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. General (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Based on Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 34 year 2017, the Company obtained adjustment of cooperation agreements with Register Certificate of Activities for Transportation and Trade of Coal No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

The Company's main office is located at Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 6th Floor, Jl. M.H. Thamrin Kav. 51, Jakarta 10350.

The Company operates under the Sinarmas group of business.

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

b. Public Offering of Shares

On November 9, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his Letter No. S-12171/BL/2011 for its offering to the public of 882,353,000 shares. On November 17, 2011 all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2017, all of the Company's shares totaling 5,882,353,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas-entitas anak yang dikendalikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut:

1. General (continued)

c. Consolidated Subsidiaries

The subsidiaries, controlled, either directly or indirectly by the Company, are as follows:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Ownership Interest</i>		Total Aset (Sebelum Eliminasi) <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
				2017 %	2016 %	31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>
						2017 USD	2016 USD
Pemilikan langsung/ <i>Direct Ownership:</i>							
PT Roundhill Capital Indonesia (RCI)	Jakarta Pusat/ <i>Central Jakarta</i>	Penyertaan saham dan perdagangan besar/ <i>Holding company and trading</i>	2014	99,0158	99,0158	227.059.672	96.855.437
PT Kuansing Inti Makmur (KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	2005	99,9998	99,9998	99.967.862	97.080.746
PT Trisula Kencana Sakti (TKS)	Barito Utara, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	2008	70,0000	70,0000	8.382.616	9.173.745
GEMS Trading Resources Pte. Ltd.(GEMSTR)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Perdagangan besar/ <i>Trading</i>	2012	100,0000	100,0000	92.409.569	39.244.088
PT Karya Mining Solution (KMS) (dahulu/ <i>formely</i> PT Bumi Anugerah Semesta (BAS))	Jakarta Pusat/ <i>Central Jakarta</i>	Perdagangan besar/ <i>Trading</i>	-	99,9999	99,9999	814.205	821.075
PT GEMS Energy Indonesia (GEMS Energy)	Jakarta Pusat/ <i>Central Jakarta</i>	Perdagangan besar/ <i>Trading</i>	-	99,9902	99,9902	149.695	149.129
Shanghai Jingguang Energy Co. Ltd.	Shanghai, RRC/ <i>PRC</i>	Perdagangan batubara/ <i>Coal trading</i>	-	100,0000	100,0000	-	-
PT Era Mitra Selaras (EMS)	Jakarta Pusat/ <i>Central Jakarta</i>	Penyertaan saham/ <i>Holding company</i>	-	100,0000	100,0000	1.130.049	631.987
Pemilikan tidak langsung/ <i>Indirect Ownership:</i>							
PT Borneo Indobara (BORNEO) (melalui/ <i>through</i> RCI)	Jakarta Pusat/ <i>Central Jakarta</i>	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	2005	98,0951	98,0951	190.529.519	94.976.815
PT Karya Cemerlang Persada (KCP) (melalui/ <i>through</i> KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	2011	99,9998	99,9998	16.123.459	16.426.334
PT Bungo Bara Utama (BBU) (melalui/ <i>through</i> KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	2017	99,9998	99,9998	13.922.672	8.286.944
PT Bara Harmonis Batang Asam (BHBA) (melalui/ <i>through</i> KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	2010	99,9998	99,9998	1.963.698	2.103.534
PT Berkat Nusantara Permai (BNP) (melalui/ <i>through</i> KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	-	99,9998	99,9998	20.120.763	19.453.922
PT Tanjung Belit Bara Utama (TBBU) (melalui/ <i>through</i> KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	-	99,9998	99,9998	29.191.016	31.016.238
PT Wahana Rimba Lestari (WRL) (melalui/ <i>through</i> EMS dan/ <i>and</i> KIM)	Jakarta Pusat/ <i>Central Jakarta</i>	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	-	100,0000	100,0000	804.258	456.642
PT Berkat Satria Abadi (BSA) (melalui/ <i>through</i> EMS dan/ <i>and</i> KIM)	Jakarta Pusat/ <i>Central Jakarta</i>	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	-	100,0000	100,0000	106.580	100.493
PT Kuansing Inti Sejahtera (KIS) (melalui/ <i>through</i> KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	-	100,0000	-	318.912	-
PT Bungo Bara Makmur (BBM) (melalui/ <i>through</i> BBU)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	-	100,0000	-	1.459.637	-

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. Umum (lanjutan)

**c. Entitas-entitas Anak yang
Dikonsolidasikan (lanjutan)**

RCI

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 835.K/30/DJB/2012 tanggal 26 September 2012, RCI telah memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016, RCI memperoleh persetujuan penyesuaian kerjasama asal komoditas. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 tahun 2017, RCI telah melakukan penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara tersebut dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

KIM

KIM telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Izin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi dan Perubahan atas IUP tersebut/ Production Operations and the Change of the IUP	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 251/DESDM Tahun 2010 Jo. Keputusan Bupati Bungo/ Jo. Decision of Bupati Bungo No. 166/DESDM Tahun 2012	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2020
2.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 252/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
3.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 269/KEP.KA.DPM-PTSP-6.I/IUPOP/X/2017	2 Oktober/ October 2017 s.d./up to 2 Oktober/ October 2027

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang 2 kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

1. General (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

RCI

Based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 835.K/30/DJB/2012 dated September 26, 2012, RCI obtained Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for 5 (five) years. Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board (BKPM) No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016, RCI obtained approval on the adjustment of cooperation agreements for the commodity source. Based on Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 34 year 2017, RCI obtained adjustment of cooperation agreements with Register Certificate of Activities for Transportation and Trade of Coal No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

KIM

KIM has obtained the following coal mining licenses:

In accordance with Law No. 4 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. Umum (lanjutan)

**c. Entitas-entitas Anak yang
Dikonsolidasikan (lanjutan)**

TKS

TKS telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Izin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Malateken, Gandring, Panaen, Liang Buah, Kecamatan Teweh Tengah/Central dan/and Teweh Timur/East, Kabupaten Barito Utara/North, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	4.748	Keputusan Bupati Barito Utara/ Decision of Bupati - North Barito No. 188.45/207/2010	26 April 2010 s.d./up to 25 April 2026
2.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Malateken Gandring dan/and Panaen, Kecamatan Teweh Tengah/Central dan/and Teweh Timur/East, Kabupaten Barito Utara/ North, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	4.959	Keputusan Bupati Barito Utara/ Decision of Bupati - North Barito No. 188.45/208/2010	26 April 2010 s.d./up to 25 April 2028
3.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/Central dan/and Paku, Kabupaten Barito Timur/East, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	1.748	Keputusan Bupati Barito Timur/ Decision of Bupati - East Barito No. 570 tahun/year 2009	14 Agustus/August 2009 s.d./up to 14 Agustus/ August 2019

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang 2 kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

GEMS Energy

GEMS Energy didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 19 Maret 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013991.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 27 Maret 2015.

Modal dasar GEMS Energy sebesar Rp8.000.000.000 terbagi atas 8.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.000.000.000 terdiri atas 2.000 saham yang dimiliki oleh Perusahaan sebanyak 1.980 saham dan sisanya dimiliki oleh RCI.

1. General (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

TKS

TKS has obtained the following coal mining licenses:

In accordance with Law No. 4 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

GEMS Energy

GEMS Energy was established based on Deed No. 10 dated March 19, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013991. AH.01.01 Tahun 2015 dated March 27, 2015.

GEMS Energy's authorized capital amounting to Rp8,000,000,000 consists of 8,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000. Issued and paid up capital amounting to Rp2,000,000,000 consists of 2,000 shares wherein 1,980 shares are owned by the Company and the remaining owned by RCI.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. Umum (lanjutan)

**c. Entitas-entitas Anak yang
Dikonsolidasikan (lanjutan)**

Shanghai Jingguang Energy Co. Ltd.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan tanggal 13 Maret 2015, Direksi setuju untuk mendirikan Shanghai Jingguang Energy Co. Ltd., yang berkedudukan di Shanghai, RRC, dengan modal dasar sebesar RMB30.000.000, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

KMS

Berdasarkan Akta No. 07 tanggal 10 September 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham KMS menyetujui penjualan 2.000 saham dalam KMS yang dimiliki oleh PT Citra Alam Jaya (CAJ), pihak ketiga, kepada Perusahaan sebanyak 1.990 saham dan kepada RCI sebanyak 10 saham. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0964709 tanggal 15 September 2015.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 01, tertanggal 1 Oktober 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham BAS menyetujui untuk menurunkan modal dasar Perseroan sebesar Rp40.000.000.000 yang terbagi atas 40.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 menjadi Rp400.000.000 yang terbagi atas 400 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.000.000.000 yang terdiri atas 10.000 saham menjadi 100 saham atau sebesar Rp100.000.000.

Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0947375. AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 7 Desember 2015.

1. General (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

Shanghai Jingguang Energy Co. Ltd.

Based on Circular Resolution of the Board of Directors of the Company dated March 13, 2015, the Board of Directors agreed to establish Shanghai Jingguang Energy Co. Ltd., domiciled in Shanghai City, PRC, with an authorized capital amounting to RMB30,000,000, which is fully acquired by the Company.

KMS

Based on Deed No. 07 dated September 10, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, shareholders of KMS agreed to sell 2,000 shares of KMS owned by PT Citra Alam Jaya (CAJ), a third party, of which 1,990 shares were sold to the Company and 10 shares to RCI. The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0964709 dated September 15, 2015.

Based on Memorandum of Extraordinary Stockholders' Meeting No. 01 dated October 1, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of BAS agreed to decrease its authorized capital amounting to Rp40,000,000,000 consisting of 40,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 into Rp400,000,000 consisting of 400 shares with a nominal value of Rp1,000,000 and its issued and paid up capital amounting to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares into 100 shares or amounting to Rp100,000,000.

The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0947375. AH.01.02. Tahun 2015 dated December 7, 2015.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

KMS (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 37, tertanggal 20 Desember 2016 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham BAS menyetujui, antara lain:

- perubahan nama Perseroan menjadi PT Karya Mining Solution (KMS).
- menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan sebesar Rp400.000.000 yang terbagi atas 400 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 menjadi Rp40.000.000.000 yang terbagi atas 40.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.100.000.000 terdiri dari 10.100 saham.
- pengeluaran 300 saham dalam simpanan dan penerbitan 9.700 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0025052. AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 23 Desember 2016.

EMS

Berdasarkan Akta No. 92 tanggal 20 September 2016 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham EMS menyetujui penjualan 6.814 saham EMS yang dimiliki Glenfield Capital Incorporation, pihak ketiga, kepada Perusahaan dan 55 saham EMS yang dimiliki PT Gerak Bangun Sejahtera (GBS), pihak ketiga, kepada KIM. Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0083646 tanggal 27 September 2016 (Catatan 5).

1. General (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

KMS (continued)

Based on Memorandum of Extraordinary Stockholders' Meeting No. 37 dated December 20, 2016 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of BAS agreed to, among others:

- change of the name of the Company to PT Karya Mining Solution (KMS).
- Increase its authorized capital amounting to Rp400,000,000 consisting of 400 shares with a nominal value of Rp1,000,000 into Rp40,000,000,000 consisting of 40,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 and its issued and paid up capital amounting to Rp10,100,000,000 consisting of 10,100 shares.
- issues of 300 shares in deposit and 9,700 new shares which were all acquired by the Company.

The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0025052. AH.01.02. Tahun 2016 dated December 23, 2016.

EMS

Based on Deed No. 92 dated September 20, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, shareholders of EMS agreed, among others, to sell 6,814 shares of EMS owned by Glenfield Capital Incorporation, a third party, to the Company and 55 shares of EMS owned by PT Gerak Bangun Sejahtera (GBS), a third party, to KIM. The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0083646 dated September 27, 2016 (Note 5).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

EMS (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 90, tertanggal 14 Agustus 2017 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham EMS menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang semula berjumlah Rp6.869.000.000 terbagi atas 6.869 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 menjadi Rp25.000.000.000 yang terbagi atas 25.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000, dengan menerbitkan 18.131 saham baru atau sebesar Rp18.131.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

BORNEO

BORNEO memperoleh izin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

- Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan perubahan PKP2B antara PTBA dan BORNEO tanggal 27 Juni 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997 semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi (sekarang Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral). Pada 5 Agustus 2015, Pemerintah Republik Indonesia dan BORNEO telah menandatangani amandemen kedua PKP2B.
- Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 10.K/40.00/DJB/2006 tanggal 17 Februari 2006 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara seluas 24.100 hektar untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun.

1. General (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

EMS (continued)

Based on Memorandum of Extraordinary Stockholders' Meeting No. 90 dated August 14, 2017 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of EMS agreed to increase its issued and fully paid up capital from Rp6,869,000,000 consisting of 6,869 shares with nominal value Rp1,000,000 to Rp25,000,000,000 consisting of 25,000 shares with nominal value Rp1,000,000 by issuing 18,131 new shares or equivalent to Rp18,131,000,000 which were all acquired by the Company.

BORNEO

BORNEO has obtained licenses to conduct coal mining activities from the following:

- The Government of the Republic of Indonesia as represented by PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) in Coal Contract of Work (CCoW) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 dated August 15, 1994. Based on the changes in CCoW between PTBA and BORNEO dated June 27, 1997, effective July 1, 1997, all of PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by Ministry of Mining and Energy (currently the Ministry of Energy and Mineral Resources). On August 5, 2015, the Government of the Republic of Indonesia and BORNEO have signed the second amendment of CCoW.
- Ministry of Energy and Mineral Resources in its Decision Letter No. 10.K/40.00/DJB/2006 dated February 17, 2006 which permits BORNEO concerning the beginning stage of Production Activity of CCoW for 24,100 hectares for a period of 30 (thirty) years.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BORNEO (lanjutan)

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang 2 kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

Berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Perhubungan No. KP 26 Tahun 2014 tanggal 9 Januari 2014, BORNEO telah memperoleh Persetujuan Pengelolaan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di dalam daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan Pelabuhan Kotabaru, guna menunjang kegiatan usaha di bidang pertambangan batubara BORNEO.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 8 September 2014, BORNEO telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

KCP

KCP telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Izin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 350/DESDM Tahun 2009	22 Juli/July 2009 s.d/up to 21 Juli/July 2019

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang 2 kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 24 November 2014, KCP telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

1. General (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BORNEO (continued)

In accordance with Law No. 4 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

Based on Decision letter from the Minister of Transportation No. KP 26 Tahun 2014 dated January 9, 2014, BORNEO has obtained Transportation License for the Operational Activities of Terminal for Self Interest (TUKS) in operational territory and interest related territory of port, to support BORNEO's coal mining activities.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated September 8, 2014, BORNEO has obtained recognition as a registered coal exporter.

KCP

KCP has obtained the following coal mining license:

In accordance with Law No. 4 2009 regarding mineral and coal mining, the license can be extended twice for a maximum of 10 years each.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated November 24, 2014, KCP has obtained recognition as a registered coal exporter.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BBU

BBU telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Izin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 250/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 268/KEP.KA.DPM-PTSP-6.II/UPOP/X/2017	2 Oktober/ October 2017 s.d./up to 2 Oktober/ October 2027
3.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	1.301	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 341/DESDM Tahun 2009	9 Juli/July 2009 s.d./up to 8 Juli/July 2029

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang 2 kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 5 September 2016 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham BBU menyetujui antara lain, peningkatan modal dasar yang semula berjumlah Rp20.000.000.000 terbagi atas 40.000 saham dengan nilai nominal Rp500.000 menjadi Rp100.000.000.000, terdiri dari 200.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp10.250.000.000 terdiri dari 20.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 menjadi Rp55.250.000.000, terdiri dari 110.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 serta menyetujui pengeluaran 19.500 lembar saham dalam simpanan dan 70.500 lembar saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh KIM.

1. General (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BBU

BBU has obtained the following coal mining licenses:

In accordance with Law No. 4 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

Based on Deed No. 22 dated September 5, 2016 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., public notary in Jakarta, the shareholders of BBU agreed to increase its authorized capital from Rp20,000,000,000 consisting of 40,000 shares with nominal value of Rp500,000 to Rp100,000,000,000 consisting of 200,000 shares with nominal value of Rp500,000 and its issued and paid up capital from Rp10,250,000,000 consisting of 20,500 shares with nominal value of Rp500,000 to Rp55,250,000,000 consisting of 110,500 shares with nominal value of Rp500,000 and agreed to issue 19,500 shares out of the unissued shares and 70,500 new shares which were all acquired by KIM.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BHBA

BHBA telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Izin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 247/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2016
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 576/DESDM Tahun 2014	18 Desember/ December 2014 s.d./up to 17 Desember/ December 2024

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang 1 kali, maksimal selama 10 tahun.

BNP

BNP telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Izin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 545/DESDM Tahun 2010	30 Desember/ December 2009 s.d./up to 29 Oktober/October 2019

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang 2 kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

TBBU

TBBU telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Izin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 249/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 267/KEP.KA.DPM-PTSP-6.I/IUPOP/X/2017	2 Oktober/ October 2017 s.d./up to 2 Oktober/ October 2027

1. General (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BHBA

BHBA has obtained the following coal mining licenses:

In accordance with Law No. 4 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended once for a maximum of 10 years.

BNP

BNP has obtained the following coal mining license:

In accordance with Law No. 4 2009 regarding mineral and coal mining, the license can be extended twice for a maximum of 10 years each.

TBBU

TBBU has obtained the following coal mining license:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

TBBU (lanjutan)

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang 2 kali, masing-masing selama maksimal 10 tahun.

WRL

Berdasarkan Akta No. 88 tanggal 20 September 2016 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham WRL menyetujui penjualan 1 lembar saham WRL yang dimiliki PT Eka Manunggal Alam, pihak ketiga, kepada KIM. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0083652 tanggal 27 September 2016.

WRL telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Izin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Sungai Keruh dan/ and Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/ South Sumatera	4.739	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1416 Tahun 2012	21 November 2008 s.d./up to 21 November 2017
2.	Persetujuan Perubahan Masa Berlaku IUP Operasi Produksi/ Approval Change of IUP Production Operation Validity	-	-	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatera No. 234/KPTS/DISPERTAMBEN/2016	Perpanjangan ijin/ License extension s.d/up to 20 November 2027

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang 1 kali, maksimal selama 10 tahun.

BSA

Berdasarkan Akta No. 90 tanggal 20 September 2016 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham BSA menyetujui penjualan 1 lembar saham BSA yang dimiliki GBS, pihak ketiga, kepada KIM. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0083649 tanggal 27 September 2016.

1. General (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

TBBU (continued)

In accordance with Law No. 4 2009 regarding mineral and coal mining, the license can be extended twice for a maximum of 10 years each.

WRL

Based on Deed No. 88 dated September 20, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, shareholders of WRL agreed, among others, to sell 1 share of WRL owned by PT Eka Manunggal Alam, a third party, to KIM. The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0083652 dated September 27, 2016.

WRL has obtained the following coal mining license:

In accordance with Law No. 4 2009 regarding mineral and coal mining, the license can be extended once for a maximum of 10 years.

BSA

Based on Deed No. 90 dated September 20, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, shareholders of BSA agreed, among others, to sell 1 share of BSA owned by GBS, a third party, to KIM. The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0083649 dated September 27, 2016.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BSA (lanjutan)

BSA telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Izin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Asam Jujuhan dan/ and Kabupaten Dharmas Raya, Provinsi/Province Sumatera Barat/ West Sumatera	199	Keputusan Gubernur Sumatera Barat/ Decision of Governor West Sumatera No. 544-258-2017	20 September 2017 s.d./ up to 20 September 2027

Kuansing Inti Sejahtera

PT Kuansing Inti Sejahtera (KIS) didirikan berdasarkan Akta No. 16 tanggal 22 Nopember 2017 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053993.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 28 Nopember 2017.

Modal dasar KIS sebesar Rp400.000.000 terbagi atas 4.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000 terdiri atas 1.000 saham dimana 999 saham dimiliki oleh KIM, entitas anak, dan Perusahaan sebanyak 1 saham.

Bungo Bara Makmur

PT Bungo Bara Makmur (BBM) didirikan berdasarkan Akta No. 17 tanggal 22 Nopember 2017 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053994.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 28 Nopember 2017.

Modal dasar BBM sebesar Rp400.000.000 terbagi atas 4.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000 terdiri atas 1.000 saham dimana 999 saham dimiliki oleh BBU, entitas anak, dan KIM, entitas anak, sebanyak 1 saham.

1. General (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BSA (continued)

BSA has obtained the following coal mining license:

Kuansing Inti Sejahtera

PT Kuansing Inti Sejahtera (KIS) was established based on Deed No. 16 dated November 22, 2017 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0053993.AH.01.01 Tahun 2017 dated November 28, 2017.

KIS's authorized capital amounting to Rp400,000,000 consists of 4,000 shares with a nominal value of Rp100,000. Issued and paid up capital amounting to Rp100,000,000 consists of 1,000 shares wherein 999 shares were owned by KIM, a subsidiary and 1 shares owned by the Company.

Bungo Bara Makmur

PT Bungo Bara Makmur (BBM) was established based on Deed No. 17 dated November 22, 2017 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0053994.AH.01.01 Tahun 2017 dated November 28, 2017.

BBM's authorized capital amounting to Rp400,000,000 consists of 4,000 shares with a nominal value of Rp100,000. Issued and paid up capital amounting to Rp100,000,000 consists of 1,000 shares wherein 999 shares were owned by BBU, a subsidiary and 1 shares owned by KIM, a subsidiary.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. Umum (lanjutan)

d. Area Eksplorasi dan Eksploitasi

Grup memiliki area eksplorasi maupun eksploitasi/pengembangan sebagai berikut (tidak diaudit):

Pemilik/ License Owner	Nama Lokasi/ Location	Total Aset Eksplorasi dan Evaluasi serta Aset Pertambangan untuk Tambang dalam Pengembangan dan pada Tahap Produksi pada Tanggal 31 Desember 2017/ Total Mine Properties for Mines under Construction and Producing Mines as of December 31, 2017	Total Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2016 ³⁾ / Total Proven and Probable Reserves as of December 31, 2016 ³⁾	Penyesuaian Cadangan Terbukti dan Terduga ³⁾ / Adjustment in Proven and Probable Reserves ³⁾	Total Produksi untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 ²⁾ / Total Production for the Year Ended December 31, 2017 ²⁾	Total Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2017 ³⁾ / Total Proven and Probable Reserves as of December 31, 2017 ³⁾
			Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons
BORNEO	Blok/Blok - Kusan dan Girimulya ^{2) 5)}	208.609	602,90	42,20	12,80	632,30
	Blok/Blok - Sebam ^{2) 5)}	1.044.477	24,60	0,39	0,49	24,50
	Blok/Blok - Batulaki ^{2) 5)}	168.382	20,30	-	-	20,30
	Blok/Blok - Pasopati ^{1) 5)}	-	4,20	-	-	4,20
KIM	Blok/Blok - I Muara Bungo ^{2) 5)}	-	-	-	-	-
	Blok/Blok - II Muara Bungo ^{2) 5)}	1.343.474	-	-	-	-
	Blok/Blok - Muara Bungo ^{2) 5)}	29.813	-	-	-	-
	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	1.462.923	56,40	10,40	2,30	64,50
TBBU	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	199.308	-	-	-	-
BBU	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	43.581	-	-	-	-
BNP	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	429.201	69,90	17,30	-	87,20
WRL	Blok/Blok - Muara Banyuasin ^{5) 6)}	4.552.072	4,50	-	-	4,50
TKS	Blok/Blok - Muara Teweh ^{2) 5)}	409.596	0,40	-	-	0,40
	Blok/Blok - Ampah ⁴⁾	-	-	-	-	-
Total		9.891.436	783,20	70,29	15,59	837,90

Catatan/Notes:

- 1) Tambang dalam Pengembangan/Mines under Construction
- 2) Sebagian merupakan Aset Pertambangan-Tambang dalam Pengembangan/Part is included in Mine properties-Mines under Construction
- 3) Tidak diaudit/Unaudited
- 4) Berdasarkan data internal/Based on internal data
- 5) Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2017 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Desember 2017 (jika ada)
- 6) Aset Eksplorasi dan Evaluasi/Exploration and Evaluation Asset

e. Cadangan Batubara

Jumlah cadangan batubara yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

e. Coal Reserves

The details of coal reserves owned by the Group as of December 31, 2017, are as follows (unaudited):

Lokasi/Location	Cadangan batubara/Coal Reserves		
	Terbukti/Proven	Terduga/Probable	Total
	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons
Blok/Blok BORNEO	590,50	90,80	681,30 ¹⁾
Blok/Blok KIM	51,50	13,00	64,50 ¹⁾
Blok/Blok Banyuasin	33,80	53,40	87,20 ¹⁾
	675,80	157,20	833,00
Blok/Blok Muara Teweh	-	4,50	4,50 ²⁾
Blok/Blok Ampah	-	0,40	0,40 ²⁾
Total	675,80	162,10	837,90

Catatan/Notes:

- 1) Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2017 (Catatan 1d) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Desember 2017 (jika ada)
Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in December 2017 (Note 1d) and after considering coal production up to December 2017 (if any)
- 2) Berdasarkan data internal setelah memperhitungkan penjualan batubara yang diproduksi dari cadangan batubara Grup selama periode 2017 (jika ada)
Based on internal data after considering coal sales which were produced from the Group reserves during 2017 (if any)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. Umum (lanjutan)

e. Cadangan Batubara (lanjutan)

Jumlah produksi batubara Grup sebagai berikut (tidak diaudit):

Blok/Block
BORNEO
KIM
Total

Akumulasi jumlah produksi batubara Grup sejak awal kegiatan eksploitasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 sebesar 61,3 juta ton.

f. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2017 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 95 tanggal 23 Desember 2016 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Lay Krisnan Cahya
Avinash Ramakant Shah
Fuganto Widjaja
Ketut Sanjaya
Bambang Setiawan
Irwandy Arif

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur

Bonifasius
Biddala Chenna Kesava Reddy
Raden Utoro
Kumar Krishnan
Mochtar Suhadi
Leonard Fedrik Sundarto

Direktur Independen

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 13 Januari 2017, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

**31 Desember/
December 31, 2017**

Ketut Sanjaya
Irwandy Arif
Leong Chee Keen

1. General (continued)

e. Coal Reserves (continued)

The Group's total coal productions are as follows (unaudited):

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
2017	2016
Ton/Tons	Ton/Tons
13.285.347	7.463.063
2.301.398	2.051.436
15.586.745	9.514.499

The Group's accumulated total coal production since the beginning of exploitation activity until December 31, 2017 amounted to 61.3 million tons.

f. Boards of Commissioners, Directors, and Employees

As of December 31, 2017 the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Deed of Stockholders' Meeting No. 95 dated December 23, 2016 of Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Directors

Independent Director

Based on the Circular Resolution of Board of Commissioner of the Company dated January 13, 2017, the composition of Audit Committee of the Company, are as follows:

Chairman
Members

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. Umum (lanjutan)

f. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 95 tanggal 23 Desember 2016 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Lay Krisnan Cahya
Avinash Ramakant Shah
Lanny
Ketut Sanjaya
Bambang Setiawan
Irwandy Arif

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur

Fuganto Widjaja
Biddala Chenna Kesava Reddy
Dwi Prasetyo Suseno
Kumar Krishnan
Mochtar Suhadi
Leonard Fedrik Sundarto

Direktur Independen

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

**31 Desember/
December 31, 2016**

Ketua
Anggota

Ketut Sanjaya
Irwandy Arif
Raden Utoro

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing 348 dan 341 karyawan (tidak diaudit). Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing 17 dan 43 karyawan (tidak diaudit).

g. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Februari 2018. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. General (continued)

f. Boards of Commissioners, Directors, and Employees (continued)

As of December 31, 2016 the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Deed of Stockholders' Meeting No. 95 dated December 23, 2016 of Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Directors

Independent Director

The members of the Company's Audit Committee, are as follows:

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has 348 and 341 permanent employees, respectively (unaudited). As of December 31, 2017 and 2016, the Company has 17 and 43 permanent employees, respectively (unaudited).

g. Completion of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Group as of and for the year ended December 31, 2017 was completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on February 27, 2018. The Company's Board of Directors who have signed the Directors' Statement Letter are responsible for the fair preparation and presentation of the consolidated financial statements.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan GEMSTR, entitas anak di Singapura, telah disusun dan disajikan sesuai dengan *Singapore Financial Reporting Standards* ("SFRS"). Tidak ada rekonsiliasi antara SFRS dan SAK karena tidak ada perbedaan signifikan antara SFRS dan SAK yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan GEMSTR.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to OJK starting on January 1, 2013).

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein. The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method by classifying the receipts and disbursements of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities.

The financial statements of GEMSTR, a subsidiary in Singapore, has been prepared and presented in accordance with *Singapore Financial Reporting Standards* ("SFRS"). There is no reconciliation between SFRS and SAK as there is no significant difference between SFRS and SAK applied for the preparation and presentation of GEMSTR's financial statements.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip konsolidasi dan kombinasi bisnis

Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana entitas anak tersebut dikendalikan oleh Perusahaan.

Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari atau memiliki hak atas penerimaan/imbil hasil variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk penerimaan tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation and
business combination**

Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company maintains control of the entities.

The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has right to, variable return from its involvement with the subsidiaries and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiaries.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**b. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis
(lanjutan)**

Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup: (lanjutan)

- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

**b. Principles of Consolidation and
Business Combination (continued)**

Principles of Consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Group: (continued)

- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the parent company, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Parent Company.

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's and non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Parent Company.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

**b. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis
(lanjutan)**

**b. Principles of Consolidation and
Business Combination (continued)**

Kombinasi Bisnis

Business Combinations

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan ke dalam beban umum dan administrasi.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in general and administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

When the Group acquires a business, it assesses and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan di dalam laba rugi.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laba rugi.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

**b. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis
(lanjutan)**

**b. Principles of Consolidation and
Business Combination (continued)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Business Combinations (continued)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

**c. Business Combination Among Entities
Under Common Control**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut.

Business combination transaction of entities under common control in the form of business reorganization for entities under the same Group does not change the ownership in the meaning of economic substance therefore such transaction does not result in a gain or loss to the Group as a whole or to the individual company within such Group.

Entitas yang menerima atau melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang dialihkan atau diterima dan jumlah tercatat bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam akun Tambahan Modal Disetor.

The acquiring or disposing entity in business combination of entities under common control recognizes any difference between the consideration transferred or received and the carrying amount of the business in equity and presents it in Additional Paid-in Capital.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

**d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang
Asing**

**d. Foreign Currency Transactions and
Balances**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun/periode yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun/periode ini.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year/period, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year/period.

Grup menggunakan Dolar Amerika Serikat (Dolar AS/USD) sebagai mata uang fungsional dan pelaporan Grup.

The Group used United States Dollar (US Dollar/USD) as the Group's functional and reporting currency.

Sehubungan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup, laporan keuangan RCI, TKS, BAS, GEMS Energy serta EMS dan entitas anaknya dijabarkan ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan cara sebagai berikut:

In preparing consolidated financial statements of the Group, financial statements of RCI, TKS, BAS, GEMS Energy and EMS and its subsidiaries were translated to United States Dollar currency based on the following:

- Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
- Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata bulanan kecuali beberapa transaksi yang dikonversi menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi; dan
- Seluruh hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

- Assets and liabilities were translated using the prevailing rates at reporting date;
- Income and expenses were translated using the monthly average exchange rate, except for several transactions which were converted using the exchange rate at the date of the transactions; and
- All exchange differences were recognized in other comprehensive income.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

**d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

**d. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

Kurs yang digunakan (dalam angka penuh) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, yang dihitung dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli mata uang asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

At the consolidated statement of financial position dates, the foreign exchange rates used (in full amounts), which are computed by taking the average of the selling and buying rates of bank notes published by Bank Indonesia, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017
1.000 Rupiah	0,0738
1 Cina Renminbi (RMB)	0,1530
1 Dolar Singapura (SGD)	0,7480

	31 Desember/ December 31, 2016
0,0744 Rupiah 1,000	
0,1442 1 China Renminbi (RMB)	
0,6921 1 Singapore Dollar (SGD)	

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

The Group applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures". This PSAK requires disclosure of related parties relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 33.

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are presented in Note 33.

f. Penggunaan Estimasi

f. Use of Estimates

Manajemen membuat estimasi dan asumsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak (Catatan 3).

Management makes estimates and assumptions in the preparation of the consolidated financial statements which affect the reported amounts of assets, liabilities, revenues and expenses. Actual results could differ from those estimates. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimates are revised and in any future periods affected (Note 3).

g. Kas dan Setara Kas

g. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of three (3) months or less at the time of placements and not used as collateral or restricted in use.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

h. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminakan atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai deposito berjangka dan dana yang dibatasi pencairannya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Time Deposits

Time deposits with maturities of three (3) months or less at the time of placements which are used as collateral or are restricted funds, and time deposits with maturities of more than three (3) months at the time of placements are presented as time deposits and restricted funds in the consolidated statement of financial position.

i. Instrumen Keuangan

i. Financial Instruments

i1. Aset Keuangan

i1. Financial Assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Aset keuangan Grup termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, dana yang dibatasi pencairannya dan *refundable deposit* diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang; dan investasi saham sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, restricted funds and refundable deposits which are classified and accounted for as loans and receivables; and investment in shares of stocks accounted for as available-for-sale financial assets.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

a) Piutang

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

b) Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Tidak Memiliki Kuotasi

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan bila (i) nilai tercatatnya adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya; atau (ii) nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

i. Financial Instruments (continued)

i1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

a) Receivables

An allowance is made for uncollectible amounts when there is an objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

b) Investments in Unquoted Equity Instruments

Investments in equity instruments that do not have quoted market prices in an active market are carried at costs if either (i) their carrying amounts approximate their fair values; or, (ii) their fair values cannot be reliably measured.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup *mentransfer* hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial *mentransfer* seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak *mentransfer* dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah *mentransfer* pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup *mentransfer* hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("*pass-through*"), maka Grup mengevaluasi sejauh mana tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Jika Grup tidak *mentransfer* maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak *mentransfer* pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

i. Financial Instruments (continued)

i1. Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risk and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Grup yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi.

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

i. Financial Instruments (continued)

i1. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Grup pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

i. Financial Instruments (continued)

i1. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

**a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau *ditransfer* kepada Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

i. Financial Instruments (continued)

i1. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

**a) Financial Assets Carried at Amortized
Cost (continued)**

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Financial Instruments (continued)

i1. Aset Keuangan (lanjutan)

i1. Financial Assets (continued)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

**a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)**

**a) Financial Assets Carried at Amortized
Cost (continued)**

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**b) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan**

b) Financial Assets Carried at Cost

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, utang dividen, utang bank jangka panjang, serta beban akrual.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain serta beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

i2. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of loans and borrowings are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, dividend payables, long-term bank loan and accrued expenses.

Subsequent Measurement

Liabilities for short-term bank loans, trade and other payables, and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Subsequent to initial recognition, long-term debts are measured at amortized costs using effective interest rate method.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen yang bersangkutan harus diperhitungkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

i. Financial Instruments (continued)

i3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

j. Persediaan

Persediaan dinilai sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan persediaan pertambangan terdiri dari bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan aktivitas penambangan. Penyisihan persediaan usang dan penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat atau kontrak masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories is determined using the moving average method. Cost of mining inventories consists of material, labour, depreciation and overhead cost related to mining activities. Allowance for inventories obsolescence and decline in values of inventories is provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

l. Property and Equipment

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property and Equipment" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges, Net" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

All property and equipment are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, property and equipment are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

I. Property and Equipment (continued)

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

Property and equipment acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values unless:

- (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

- (i) the exchange transaction lacks commercial substance, or*
- (ii) the fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably.*

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation starts when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Years

Bangunan	5 - 20
Prasarana	3
Infrastruktur	10
Mesin dan alat berat	4 - 16
Transportasi dan peralatan lainnya	4 - 8
Perabotan dan perlengkapan kantor	4 - 8

<i>Building</i>
<i>Leasehold improvement</i>
<i>Infrastructure</i>
<i>Machinery and heavy equipment</i>
<i>Transportation and other equipment</i>
<i>Office furniture and fixtures</i>

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land are stated at cost and not depreciated.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

l. Aset Tetap (lanjutan)

l. Property and Equipment (continued)

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property and Equipment" account when the construction is completed. Constructions in-progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Repairs and maintenance are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Manajemen mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Management reviews the estimated useful lives, depreciation method and the residual values at the end of each reporting period.

m. Transaksi Sewa

m. Lease Transactions

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

m. Transaksi Sewa (lanjutan)

m. Lease Transactions (continued)

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Financial Lease - as Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Operating Lease - as Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

n. Aset Pertambangan

n. Mine Properties

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pre-license Costs

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

n. Aset Pertambangan (lanjutan)

n. Mine Properties (continued)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Exploration and Evaluation Expenditures

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset takberwujud.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset" (Revisi 2014) (Catatan 2p).

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48 "Impairment of Assets" (Revised 2014) (Note 2p).

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam pengembangan" pada akun "Aset pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under construction" in the "Mine properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

n. Aset Pertambangan (lanjutan)

n. Mine Properties (continued)

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Expenditures for Mine under Construction

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah *transfer* dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada *area* yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Tambang pada Tahap Produksi

Producing Mines

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, "Tambang dalam pengembangan" ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produktif" pada akun "Aset Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the "Mines under construction" are transferred into "Producing mines" in the "Mine properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B atau IUP.

Depletion of producing mines is based on unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of CCoW or IUP.

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Stripping Costs

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

n. Aset Pertambangan (lanjutan)

n. Mine Properties (continued)

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

Stripping Costs (continued)

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 "Inventories". To the extent the benefit improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*)) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

- *it is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;*
- *the entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and*
- *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

n. Aset Pertambangan (lanjutan)

n. Mine Properties (continued)

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

Stripping Costs (continued)

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component if the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis

Mine Properties from Business Combination

Aset pertambangan dari kombinasi bisnis merupakan penyesuaian nilai wajar aset pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Aset pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti menggunakan metode unit produksi, mulai sejak tanggal akuisisi dengan menggunakan basis estimasi cadangan. Umur manfaat aset pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Mine properties from business combination represent the fair value adjustment of mine properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mine properties are amortized over the life of the property using the units of production method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mine properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Perusahaan mengakui pajak tangguhan yang timbul dari aset pertambangan dari kombinasi bisnis.

The Company recognized the deferred tax arising from mine properties from business combination.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diperoleh dari kombinasi bisnis dan diakui terpisah dari *goodwill* dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Biaya-biaya tertentu, terutama biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya (4 tahun) dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam "Aset takberwujud - piranti lunak, neto" sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasan atau penggunaannya.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu diperlukan, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

o. Intangible Assets

Intangible assets acquired in a business combination and recognized separately from goodwill are initially recognized at their fair value at the acquisition date.

Certain expenditures, consisting primarily of costs and expenses relating to systems software cost, which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited (4 years) using the straight-line method. These expenditures are presented in "Intangible assets-software, net" as part of "Other non-current assets" account in the consolidated statement of financial position.

An intangible asset is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

p. Impairment of Non-Financial Assets

An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The Group assesses at end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

**p. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

**p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

**p. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

q. Pendapatan dan Beban

q. Revenue and Expense

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable.

- Pendapatan atas penjualan diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:
 - Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan kepada pembeli;
 - Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
 - Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
 - Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
 - Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

- *Revenue from sales is recognized when all of the following conditions are met:*
 - *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership;*
 - *The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
 - *The amount of revenue can be measured reliably;*
 - *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
 - *The cost incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.*

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan pelanggan individu.

The satisfaction of these conditions depends on the terms of trade with individual customer.

- Pendapatan dividen diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran dividen ditetapkan.

- *Revenue from dividend is recognized when the Group's right to receive dividend payment is established.*

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Imbalan Kerja

r. Employee Benefits

Grup mengakui keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja secara langsung di dalam penghasilan komprehensif lain.

The Group recognized the actuarial gains (losses) of employee benefits liability immediately in other comprehensive income.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini imbalan kerja, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Penyisihan beban jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk beban jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

Grup mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari, perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan beban jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

t. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan dari penghasilan bunga sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

r. Employee Benefits (continued)

The actuarial valuation method used to determine the present value of employee benefits, related current service costs, and past service costs is the *Projected Unit Credit*. Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs. The gain or loss on curtailment comprises any change in the present value of defined benefit obligation and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

s. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

t. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

The Group presents final tax expense on revenues from interest income as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

t. Perpajakan (lanjutan)

t. Taxation (continued)

Pajak Kini (lanjutan)

Current Tax (continued)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini".

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Current Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Current Income Tax Expense".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali jika untuk entitas yang berbeda, konsisten dengan penyajian aset dan liabilitas.

u. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

u. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2017 and 2016, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

v. Provisi (lanjutan)

v. Provisions (continued)

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Grup mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Group refers to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

w. Informasi Segmen

w. Segment Information

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Item-item segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

x. Penerapan Standar Akuntansi Baru

x. Adoption of New Accounting Standards

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

The adoption of the following revised interpretation of accounting standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the current period consolidated financial statements:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

**x. Penerapan Standar Akuntansi Baru
(lanjutan)**

**x. Adoption of New Accounting Standards
(continued)**

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dan imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017.

This amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

- PSAK No. 24 (2016 Improvement): Employee Benefits, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.

- PSAK No. 60 (2016 Improvement): Financial Instruments, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

**y. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**y. Accounting Standards Issued But Not
Yet Effective (continued)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application permitted.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flows and non-cash.

- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

- Amandemen PSAK No. 53 - Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendments to PSAK No. 53 - Share-based Payment: Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

Amandemen ini bertujuan untuk memperjelas perlakuan akuntansi terkait klasifikasi dan pengukuran transaksi pembayaran berbasis saham.

This amendments aims to clarify the accounting treatment related to the classification and measurement of stock-based payment transactions.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

**y. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**y. Accounting Standards Issued But Not
Yet Effective (continued)**

- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.

- PSAK No. 15 (2017 Improvement): Investments in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This improvement Clarifies that at initial recognition an entity may elect to measure its investee at fair value on the basis of an investment-by-investment.

- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa Persyaratan pengungkapan dalam PSAK No. 67, selain yang dideskripsikan dalam paragraf PP10-PP16 juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai PSAK No. 58.

- PSAK No. 67 (2017 Improvement): Disclosure of Interests in Other Entities, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This improvement Clarifies the disclosure requirements in PSAK No. 67, in addition to those described in paragraphs PP10-PP16, also applied to any interest in the entity that is classified in accordance with PSAK No. 58.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2019

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- ISAK No. 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

This amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

**y. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**y. Accounting Standards Issued But Not
Yet Effective (continued)**

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang
dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari
2020

Effective for reporting periods beginning on
or after January 1, 2020

- Amandemen PSAK No. 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS No. 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS No. 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- *Amendments to PSAK 15 - Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*
- *PSAK No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS No. 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- *PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS No. 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

This PSAK is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

**y. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**y. Accounting Standards Issued But Not
Yet Effective (continued)**

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang
dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari
2020 (lanjutan)

Effective for reporting periods beginning on
or after January 1, 2020 (continued)

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

- PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS No. 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan atas liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas di masa mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2i.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli berdasarkan nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar USD7.826.415 dan USD7.854.673. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that effect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgements, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financials Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2i.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Group's goodwill as of December 31, 2017 and 2016 amounted to USD USD7,826,415 and USD7,854,673, respectively. Further details are disclosed in Note 30.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill
(lanjutan)

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. *Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang ragu-ragu.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar USD98.709.967 dan USD44.315.868. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana setiap entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang terutama mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill
Impairment (continued)

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Allowance for Impairment Losses of Trade
Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 30, 2017 and 2016 amounted to USD98,709,967 and USD44,315,868, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation methods used.

The fair value of financial assets and financial liabilities is disclosed in Note 19.

Estimated Useful lives of Property and Equipment

The useful lives of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama periode berjalan.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 21.

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar USD55.355.314 dan USD50.349.933. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

Tidak ada kegiatan atau perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful lives of Property and Equipment (continued)

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to usage, obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There are no changes in the estimated useful lives of property and equipment during the period.

Estimated useful lives of property and equipment are disclosed in Note 21.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of property and equipment as of December 31, 2017 and 2016 amounted to USD55,355,314 and USD50,349,933, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

There are no events or changes in circumstances which indicate any impairment in value of non-financial assets as of December 31, 2017 and 2016.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 29 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, liabilitas imbalan kerja masing-masing sebesar USD2.506.923 dan USD2.049.405.

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Batubara

Cadangan batubara diestimasi berdasarkan nilai batubara yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan batubara dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk batubara, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari aset pertambangan serta besarnya amortisasi.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits Liability

The determination of the employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by the actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 29 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits liability. As of December 31, 2017 and 2016, employee benefits liability amounted to USD2,506,923 and USD2,049,405, respectively.

Coal Reserve and Resources Estimates

Coal reserves are estimates of the amount of coal that can be economically and legally extracted from the Group's mine properties. The Group estimates its coal reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the coal body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserved or resource estimates may have impact on the carrying value of mines properties and amortization charges.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar USD4.666.220 dan USD7.492.986 (Catatan 17). Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi fiskal sebesar USD3.875.205 dan USD1.577.352 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets (continued)

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2017 and 2016, deferred tax assets amounted to USD4,666,220 and USD7,492,986, respectively (Note 17). Unrecognized deferred tax assets on unused fiscal losses amounted to USD3,875,205 and USD1,577,352 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

**4. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI**

Rincian selisih transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017
Entitas anak	
RCI	1.339.815
KMS	44.876
KIM	(155.737)
Total	1.228.954

RCI

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 23 Februari 2009 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham RCI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp12.530.000.000 (setara dengan USD1.158.255) yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat dari 50,000% menjadi 57,365%.

Terdapat selisih lebih antara nilai setoran modal dengan nilai buku RCI pada tanggal akuisisi sebesar Rp1.808.196.657 (setara dengan USD121.095).

Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 20 Juli 2010 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham RCI menyetujui peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000.000 (setara dengan USD11.052.166) yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat dari 57,365% menjadi 80,403%.

**4. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS**

The details of difference arising from transactions with non-controlling interests are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	
		Subsidiaries
	1.339.815	RCI
	44.876	KMS
	(155.737)	KIM
Total	1.228.954	Total

RCI

Based on Deed No. 47 dated February 23, 2009 of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of RCI agreed to increase its authorized and paid-up capital by Rp12,530,000,000 (equivalent to USD1,158,255), which were all acquired by the Company, accordingly, the Company's ownership interest increased from 50.000% to 57.365%.

The excess of the amount paid by the Company over the book value of the assets of RCI at transaction date amounted to Rp1,808,196,657 (equivalent to USD121,095).

Based on Deed No. 58 dated July 20, 2010 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of RCI agreed to increase its authorized capital and its issued and paid-up capital by Rp 100,000,000,000 (equivalent to USD11,052,166), which were all acquired by the Company, accordingly, the Company's ownership interest increased from 57.365% to 80.403%.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**4. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI (lanjutan)**

RCI (lanjutan)

Terdapat selisih lebih antara nilai setoran modal dengan nilai buku RCI pada tanggal akuisisi sebesar Rp10.735.214.931 (setara dengan USD1.284.173).

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 15 April 2011 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham RCI menyetujui antara lain perubahan klasifikasi saham RCI menjadi saham Seri A bernilai nominal Rp1.000.000 dan saham Seri B bernilai nominal Rp1.000 dan perubahan seluruh saham yang telah dikeluarkan menjadi saham Seri A serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp3.500.000.000 (setara dengan USD404.344) atas 3.500.000 saham Seri B, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan sehingga kepemilikan Perusahaan pada meningkat dari 80,403% menjadi 99,016%.

Terdapat selisih lebih antara setoran modal dengan nilai buku RCI pada tanggal akuisisi sebesar Rp26.151.860.412 (setara dengan USD2.745.083).

KMS

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak atas Saham No. 26 tanggal 16 Mei 2014 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 1.990 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada CAJ, pihak ketiga, seharga Rp1.990.000.000 (setara dengan USD193.863).

Terdapat selisih antara harga pelepasan dengan nilai buku investasi sebesar Rp13.264.765 (setara dengan USD31.701).

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak atas Saham No. 27 tanggal 16 Mei 2014 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, KIM menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 10 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada CAJ, pihak ketiga, seharga Rp10.000.000 (setara dengan USD974).

**4. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS
(continued)**

RCI (continued)

The excess of the amount paid by the Company over the book value of the assets of RCI at transaction date amounted to Rp10,735,214,931 (equivalent to USD1,284,173).

Based on Deed No. 59 dated April 15, 2011 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn, a public notary in Jakarta, the shareholders of RCI agreed, among others, to change the classification of RCI's shares into Series A shares with nominal value per share of Rp1,000,000 and Series B shares with nominal value per share of Rp1,000 and to change all of the issued shares to Series A shares and increase the issued and paid-up capital by Rp3,500,000,000 (equivalent to USD404,344) consisting of 3,500,000 Series B shares which were all acquired by the Company, accordingly, the Company's ownership interest increased from 80.403% to 99.016%.

The excess of the amount paid by the Company over the book value of the assets of RCI at transaction date amounted to Rp26,151,860,412 (equivalent to USD2,745,083).

KMS

Based on the Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 26 dated May 16, 2014 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., public notary in Jakarta, the Company sold and transferred 1,990 shares in KMS to CAJ, a third party, at a selling price of Rp1,990,000,000 (equivalent to USD193,863).

The difference between the selling price and the carrying value of investment amounted to Rp13,264,765 (equivalent to USD31,701).

Based on the Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 27 dated May 16, 2014 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., public notary in Jakarta, KIM sold and transferred 10 shares in KMS to CAJ, a third party, at a selling price of Rp10,000,000 (equivalent to USD974).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**4. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI (lanjutan)**

KMS (lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak atas Saham No. 08 tanggal 10 September 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, CAJ, pihak ketiga, menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 1.990 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada Perusahaan seharga Rp1.990.000.000 (setara dengan USD139.102). Terdapat selisih antara harga pembelian dengan nilai buku investasi sebesar USD13.175.

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak atas Saham No. 09 tanggal 10 September 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, CAJ, pihak ketiga, menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 10 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada RCI seharga Rp10.000.000 (setara dengan USD974).

KIM

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 20 November 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham KIM menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp200.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.000.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp50.000.000.000 menjadi sebesar Rp550.000.000.000 atau meningkat sebesar Rp500.000.000.000 dengan pengeluaran 150.000 saham dalam simpanan dan penerbitan 350.000 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Terdapat selisih antara nilai setoran modal dengan nilai buku investasi KIM sebesar USD155.737. Setelah peningkatan modal tersebut, kepemilikan Perusahaan meningkat dari 99,9980% menjadi 99,9998%.

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 5 September 2016 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang antara lain, para pemegang saham KIM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp550.000.000.000 menjadi sebesar Rp595.000.000.000 atau meningkat sebesar Rp45.000.000.000 dengan pengeluaran 45.000 saham dalam simpanan yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

**4. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS
(continued)**

KMS (continued)

Based on the Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 08 dated September 10, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., public notary in Jakarta, CAJ, a third party, sold and transferred 1,990 shares in KMS to the Company, at a selling price of Rp1,990,000,000 (equivalent to USD139,102). The difference between the purchase price and the carrying value of investment amounted to USD13,175.

Based on the Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 09 dated September 10, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., public notary in Jakarta, CAJ, a third party, sold and transferred 10 shares in KMS to RCI at a selling price of Rp10,000,000 (equivalent to USD974).

KIM

Based on Deed No. 31 dated November 20, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of KIM agreed to increase its authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp1,000,000,000,000 and its issued and paid-up capital from Rp50,000,000,000 to Rp 550,000,000,000 or an increase of Rp500,000,000,000 by issuing 150,000 shares in deposit and 350,000 new shares which were all acquired by the Company.

The difference between the amount paid with the carrying value of investment of KIM amounted to USD155,737. Accordingly, the Company's ownership interest increased from 99.9980% to 99.9998%.

Based on Deed No. 21 dated September 5, 2016 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, among others, the shareholders of KIM agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp550,000,000,000 to Rp595,000,000,000 or increase of Rp45,000,000,000 by issuing 45,000 shares in deposit which were all acquired by the Company.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**4. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI (lanjutan)**

KIM (lanjutan)

Terdapat selisih antara nilai setoran modal dengan nilai buku investasi KIM sebesar USD13.

**4. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS
(continued)**

KIM (continued)

The difference between the amount paid with the carrying value of investment of KIM amounted to USD13.

5. AKUISISI ENTITAS ANAK

EMS

Pada tanggal 20 September 2016, Perusahaan dan KIM mengakuisisi 100% kepemilikan saham (6.869 saham) pada EMS dan entitas anaknya dari pihak ketiga. Pada tanggal akuisisi, EMS dan entitas anaknya belum melakukan kegiatan operasi (Catatan 1c).

Nilai wajar dari aset dan liabilitas EMS yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

EMS

On September 20, 2016, the Company and KIM acquired 100% share ownership (6,869 shares) in EMS and its subsidiaries from third parties. On the date of acquisition, EMS and its subsidiaries has not started its operations (Note 1c).

The fair value of EMS' identifiable assets and liabilities as of the acquisition date is as follows:

	Nilai wajar pada tanggal akuisisi/Fair value at acquisition date	
Kas dan bank	743.588	Cash and banks
Biaya ditangguhkan	426.124	Deferred charges
Aset lain-lain	104.149	Other assets
Total aset	1.273.861	Total assets
Utang pajak	244	Taxes payable
Beban akrual	16.522	Accrued expenses
Utang lain-lain	971.079	Other payable
Total liabilitas	987.845	Total liabilities
Total aset neto teridentifikasi	286.016	Total net identifiable assets
Aset pertambangan dari kombinasi bisnis	36.713.984	Mine properties from business combination
Imbalan yang dibayarkan	37.000.000	Consideration paid

WRL

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 89 tanggal 20 September 2016 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, PT Eka Manunggal Alam, pihak ketiga, menjual dan menyerahkan 0,0239% saham yang dimilikinya dalam WRL kepada KIM seharga Rp71.256.000 (setara dengan USD5.440).

WRL

Based on the Shares Sale and Purchase Deeds No. 89 dated September 20, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, PT Eka Manunggal Alam, a third party, sold and transferred 0.0239% shares in WRL to KIM at a selling price of Rp71,256,000 (equivalent to USD5,440).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

BSA

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 91 tanggal 20 September 2016 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, GBS, pihak ketiga, menjual dan menyerahkan 0,0076% saham yang dimilikinya dalam BSA kepada KIM seharga Rp35.000 (setara dengan USD3).

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

BSA

Based on the Shares Sale and Purchase Deeds No. 91 dated September 20, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, GBS, a third party, sold and transferred 0.0076% shares in BSA to KIM at a selling price of Rp35,000 (equivalent to USD3).

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Kas (Catatan 34)		
Rupiah	96.374	45.780
Cina Renminbi	3.061	2.883
Total kas	99.435	48.663
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 33)		
Rupiah (Catatan 34)		
PT Bank Sinarmas Tbk	2.026.806	1.420.050
PT Bank Sinarmas Tbk, Syariah	-	1.295
Dolar AS		
PT Bank Sinarmas Tbk	117.966	672.437
Sub-total	2.144.772	2.093.782
Pihak ketiga		
Rupiah (Catatan 34)		
PT Bank UOB Indonesia	72.629.083	28.714.397
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.751.771	104.982
PT Bank Central Asia Tbk	1.037.019	192.401
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53.845	21.398
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	47.935	32.629
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.380	11.554
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	13.121	-
PT Bank Mega Tbk	1.017	1.935
PT Bank CIMB Niaga Tbk	683	725
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	278	520
PT Bank Permata Tbk	-	769
Dolar AS		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	42.481.290	20.296
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.166.470	124.646
PT Bank UOB Indonesia	12.090.557	12.806.980
CIMB Bank Berhad, Singapura	10.922.737	212.249
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.270.708	94.055
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.673	40.740
PT Bank Central Asia Tbk	17.248	312.303
PT Bank Mega Tbk	5.487	8.005
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	39	164
PT Bank Bukopin Tbk	-	3.477
PT Bank Permata Tbk	-	505
Dolar Singapura (Catatan 34)		
CIMB Bank Berhad, Singapura	5.510	8.202
Sub-total	164.550.851	42.712.932
Total bank	166.695.623	44.806.714

Cash on hand (Note 34)

Rupiah

China Renminbi

Total cash on hand

Cash in banks

Related parties (Note 33)

Rupiah (Note 34)

PT Bank Sinarmas Tbk

PT Bank Sinarmas Tbk, Syariah

US Dollar

PT Bank Sinarmas Tbk

Sub-total

Third parties

Rupiah (Note 34)

PT Bank UOB Indonesia

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah

PT Bank Mega Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Bank Permata Tbk

US Dollar

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank UOB Indonesia

CIMB Bank Berhad, Singapore

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Mega Tbk

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Bank Bukopin Tbk

PT Bank Permata Tbk

Singapore Dollar (Note 34)

CIMB Bank Berhad, Singapore

Sub-total

Total cash in banks

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>
Deposito berjangka		
Pihak ketiga		
Rupiah (Catatan 34)		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	11.164.037
Pihak ketiga		
Dolar AS		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.250.000	1.750.000
Total deposito berjangka	8.250.000	12.914.037
Total	175.045.058	57.769.414

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits	
Third party	
Rupiah (Note 34)	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Third party	
US Dollar	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Total time deposits	
Total	

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>
Kisaran suku bunga tahunan		
deposito berjangka adalah sebagai berikut:		
Rupiah	6,75%	6,75% - 8,00%
Dolar AS	1,00% - 1,15%	0,20% - 1,25%

The range of annual interest rates on time deposits are as follows:	
Rupiah	
US Dollar	

Rincian dana yang dibatasi pencairannya:

The details of restricted funds are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>
BORNEO		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.233.739	562.667
TKS		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	67.648	68.212
PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 33)	8.209	8.278
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	44.287	-
Total	3.353.883	639.157

BORNEO	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
TKS	
PT Bank Negara Indonesia Tbk	
PT Bank Sinarmas Tbk (Note 33)	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	
Total	

BORNEO

Dana yang dibatasi pencairannya digunakan sebagai jaminan untuk melaksanakan rehabilitasi aliran sungai.

TKS

Dana yang dibatasi pencairannya digunakan sebagai jaminan penggunaan lokasi penimbunan dan pengangkutan dan jaminan reklamasi.

BORNEO

Restricted funds are used as collateral to carry out river rehabilitation.

TKS

Restricted funds are used as collateral for the use of landfill and transportation guarantees and reclamation guarantees.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA, NETO

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>
Pihak berelasi (Catatan 33)	30.414.911	7.383.309
Pihak ketiga		
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	22.328.774	4.957.759
Itochu Singapore Pte Ltd., Singapura	12.891.429	1.435.798
Trafigura Pte Ltd	9.413.585	-
Samsung C&T Corporation, Korea Selatan	6.851.833	-
Swiss Singapore Overseas	3.908.134	-
PT Dwi Guna Laksana	3.514.230	20.474.246
Sembcorp Gayatri Power Ltd	3.325.352	-
Adani Global FZE, UEA	3.138.345	-
PT Holcim Indonesia Tbk	1.337.438	-
Yitai Share (Hongkong) Co., Limited	1.053.912	-
Noble Resources International, Singapura	-	3.256.734
PT Trafigura	-	2.503.126
Unique Mining Services Public Co Ltd., Thailand	-	2.203.200
Marubeni Corporation, Jepang	-	1.720.035
Lain-Lain (masing-masing dibawah USD500.000)	<u>532.024</u>	<u>381.661</u>
Total pihak ketiga	68.295.056	36.932.559
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(9.610)</u>	<u>(9.610)</u>
Pihak ketiga, neto	<u>68.285.446</u>	<u>36.922.949</u>
Neto	<u>98.700.357</u>	<u>44.306.258</u>

b. Berdasarkan Umur Piutang

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>
Lancar	87.774.018	25.824.874
Jatuh tempo < 30 hari	3.889.163	5.385.976
Jatuh tempo > 30 hari - 60 hari	2.328.656	5.159.703
Jatuh tempo > 60 hari - 90 hari	4.128.809	3.743.007
Jatuh tempo > 90 hari	<u>589.321</u>	<u>4.202.308</u>
Total	98.709.967	44.315.868
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(9.610)</u>	<u>(9.610)</u>
Neto	<u>98.700.357</u>	<u>44.306.258</u>

7. TRADE RECEIVABLES, NET

The details of trade receivables are as follows:

a. Based on Customers

	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>
Related parties (Note 33)	7.383.309
Third parties	
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	4.957.759
Itochu Singapore Pte Ltd., Singapore	1.435.798
Trafigura Pte Ltd	-
Samsung C&T Corporation, South Korea	-
Swiss Singapore Overseas	-
PT Dwi Guna Laksana	20.474.246
Sembcorp Gayatri Power Ltd	-
Adani Global FZE, UEA	-
PT Holcim Indonesia Tbk	-
Yitai Share (Hongkong) Co., Limited	-
Noble Resources International, Singapore	3.256.734
PT Trafigura	2.503.126
Unique Mining Services Public Co Ltd., Thailand	2.203.200
Marubeni Corporation, Japan	1.720.035
Other (each below USD500,000)	<u>381.661</u>
Total third parties	36.932.559
Allowance for impairment losses	<u>(9.610)</u>
Third parties, net	<u>36.922.949</u>
Net	<u>44.306.258</u>

b. Based on Age

The aging analysis of trade receivables based on credit terms is as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>
Current	25.824.874
Overdue < 30 days	5.385.976
Overdue > 30 days - 60 days	5.159.703
Overdue > 60 days - 90 days	3.743.007
Overdue > 90 days	<u>4.202.308</u>
Total	44.315.868
Allowance for impairment losses	<u>(9.610)</u>
Net	<u>44.306.258</u>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
Rupiah (Catatan 34)	38.247.985	35.676.533	Rupiah (Note 34)
Dolar AS	60.461.982	8.639.335	US Dollar
Total	98.709.967	44.315.868	Total
Penyisihan atas penurunan nilai	(9.610)	(9.610)	Allowance for impairment losses
Neto	98.700.357	44.306.258	Net

Piutang usaha kepada pihak ketiga milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan fidusia untuk menjamin pembayaran pinjaman fasilitas *Omnibus Trade Non Cash Backed* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 15a). Piutang usaha milik BIB dan KIM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 15).

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

7. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

c. Based on Currency

The trade receivables of the Company from third parties are used as fiduciary collateral to guarantee the payment of *Omnibus Trade Non Cash Backed* loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 15a). Trade receivables on behalf of BIB and KIM are used for collateral as loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 15).

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual trade receivable accounts as of December 31, 2017 and 2016, management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade receivables from third parties.

8. PERSEDIAAN

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
Persediaan batubara	15.113.248	7.929.290	Coal inventory
Batubara dalam perjalanan	746.793	517.655	Coal in transit
Suku cadang	100.882	100.863	Spare parts
Total	15.960.923	8.547.808	Total

Persediaan batubara milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan fidusia untuk menjamin pembayaran pinjaman fasilitas *Omnibus Trade Non Cash Backed* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 15a).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah mencerminkan nilai realisasi neto.

8. INVENTORIES

Coal inventory owned by the Company is used as fiduciary collateral to guarantee the payment of *Omnibus Trade Non Cash Backed* loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk and (Note 15a).

Management believes that the carrying value of inventories as of December 31, 2017 and 2016 have reflected the net realizable values of those inventories.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan batubara pada pelabuhan Bunati dan di area penambangan Blok KIM yang berlokasi di Jambi diasuransikan kepada PT Asuransi Sinarmas, pihak berelasi, dengan total pertanggungan masing-masing sebesar USD13.481.500 dan USD11.127.000. Manajemen berpendapat bahwa persediaan batubara telah diasuransikan secara memadai untuk menutup risiko kehilangan dan kerusakan.

8. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, coal inventory at Bunati port and at KIM's block mining area located in Jambi are insured to PT Asuransi Sinarmas, a related party, with sum insured amounted to USD13,481,500 and USD11,127,000, respectively. Management believes that the inventory is adequately insured to cover the coal risk of loss and damage.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LANCAR LAINNYA

9. PREPAID EXPENSES AND OTHER CURRENT ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Sewa gedung (Catatan 33)	680.046	40.313	Building rental (Note 33)
Asuransi (Catatan 33)	422.335	332.240	Insurance (Note 33)
Sewa tanah	102.551	97.011	Land rental
Uang muka			Advances
Pemasok (Catatan 33)	78.810.520	56.033.291	Suppliers (Note 33)
Jasa penambangan (Catatan 35f)	1.187.315	1.197.775	Mining services (Note 35f)
Karyawan	803.355	359.335	Employees
Jasa bantuan manajemen (Catatan 35k)	405.964	409.348	Management assistance services (Note 35k)
Ganti rugi lahan	396.366	347.571	Land compensation
Lain-lain	8.445.874	106.826	Others
Total	91.254.326	58.923.710	Total

Uang muka karyawan merupakan uang muka yang diberikan oleh entitas anak kepada karyawannya dalam rangka kegiatan pengeboran, penyelidikan umum, dan aktivitas pertambangan lainnya. Uang muka akan dipertanggung jawabkan oleh karyawan.

Advances to employees represent funds given by the subsidiaries to their employees for drilling, general investigation and other mining activities related expenses. These advances will be accounted by the employees.

Uang muka pemasok merupakan uang muka pembelian batubara dan uang muka lainnya kepada pihak ketiga dimana barang tersebut belum diterima atau jasa tersebut belum dilaksanakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Advances to suppliers represent advances for purchase of coal and other advances to third parties for which the goods have not yet been received or the services have not yet been rendered as of the consolidated financial statements date.

Uang muka lain-lain merupakan uang muka dalam proses akuisisi PT Barasentosa Lestari (BSL) dimana tertera dalam *Conditional Share Purchase Agreement (CSPA)* tanggal 12 Mei 2017 sebesar USD8.000.000. Berdasarkan perjanjian *supplemental CSPA* tanggal 29 Desember 2017, proses akuisisi BSL diperpanjang hingga akhir Maret 2018.

Advance others represent advances in process acquisition PT Barasentosa Lestari (BSL) as state in *Conditional Share Purchase Agreement (CSPA)* dated May 12, 2017 amounting to USD8,000,000. Based on *CSPA supplemental agreement* dated December 29, 2017, process acquisition BSL extended until end of March 2018.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP, NETO

10. PROPERTY AND EQUIPMENT, NET

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2017						
	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference due to Financial		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Statements Translation				
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Cost</u>
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	264.528	(124)	-	-	-	264.404
Bangunan	7.176.856	(4.540)	-	-	51.710	7.224.026
Infrastruktur	19.447.514	(6.141)	-	-	-	19.441.373
Mesin dan alat berat	20.844.920	(114)	74.435	-	1.457.469	22.376.710
Transportasi dan peralatan lainnya	1.982.248	-	30.194	(73.546)	-	1.938.896
Perabot dan perlengkapan kantor	3.109.957	(1.028)	783.998	-	8.830	3.901.757
Pengembangan gedung yang disewa	357.653	-	-	-	-	357.653
Aset dalam penyelesaian	17.428.827	-	8.633.563	-	(1.518.009)	24.544.381
Total	70.612.503	(11.947)	9.522.190	(73.546)	-	80.049.200
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	2.551.891	(3.231)	505.610	-	-	3.054.270
Infrastruktur	8.663.885	(3.271)	1.738.671	-	-	10.399.285
Mesin dan alat berat	5.375.799	(114)	1.586.802	-	-	6.962.487
Transportasi dan peralatan lainnya	1.033.487	(53)	236.885	(44.863)	-	1.225.456
Perabot dan perlengkapan kantor	2.420.896	(1.028)	321.882	-	-	2.741.750
Pengembangan gedung yang disewa	216.612	-	94.026	-	-	310.638
Total	20.262.570	(7.697)	4.483.876	(44.863)	-	24.693.886
Nilai buku neto	50.349.933					55.355.314

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2016						
	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference due to Financial		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Statements Translation				
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Cost</u>
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	264.138	390	-	-	-	264.528
Bangunan	6.679.756	14.291	4.482	-	478.327	7.176.856
Infrastruktur	15.028.355	19.330	223	-	4.399.606	19.447.514
Mesin dan alat berat	19.235.685	361	5.789	-	1.603.085	20.844.920
Transportasi dan peralatan lainnya	1.846.537	-	20.256	-	115.455	1.982.248
Perabot dan perlengkapan kantor	2.711.215	3.181	384.878	-	10.683	3.109.957
Pengembangan gedung yang disewa	169.600	-	132.554	-	55.499	357.653
Aset dalam penyelesaian	22.775.630	-	1.315.852	-	(6.662.655)	17.428.827
Total	68.710.916	37.553	1.864.034	-	-	70.612.503
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	2.040.383	6.438	505.070	-	-	2.551.891
Infrastruktur	6.659.017	5.248	1.999.620	-	-	8.663.885
Mesin dan alat berat	3.901.580	360	1.473.859	-	-	5.375.799
Transportasi dan peralatan lainnya	798.930	-	234.557	-	-	1.033.487
Perabot dan perlengkapan kantor	2.169.276	3.231	248.389	-	-	2.420.896
Pengembangan gedung yang disewa	169.599	-	47.013	-	-	216.612
Total	15.738.785	15.277	4.508.508	-	-	20.262.570
Nilai buku neto	52.972.131					50.349.933

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

**10. PROPERTY AND EQUIPMENT, NET
(continued)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Beban pokok penjualan	1.843.487	1.920.585	Cost of sales
Beban penjualan (Catatan 25)	1.133.809	1.045.938	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1.506.580	1.541.985	General and administrative expenses (Note 26)
Total	4.483.876	4.508.508	Total

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress are as follows:

	Persentase penyelesaian tanggal 31 Desember 2017/ Percentage of completion as of December 31, 2017	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Aset dalam penyelesaian					Construction in progress
Pelabuhan	90%	Mei/May 2018	15.258.719	15.258.719	Port
Mesin dan alat berat	90% - 95%	Februari/February 2018	8.817.509	1.842.842	Machinery and heavy equipment
Bangunan dan prasarana	90% - 98%	Februari - Maret/February - March 2018	381.506	274.538	Buildings and leasehold improvement
Infrastruktur	95% - 98%	Februari - April/February - April 2018	86.647	52.728	Infrastructure
Total			24.544.381	17.428.827	Total

Rincian aset yang diasuransikan adalah sebagai berikut:

Details of insured assets are as follows:

Jenis aset/Assets type	Perusahaan asuransi/ Insurance company	Mata Uang/ Currency	Nilai pertanggungan/Sum Insured	
			31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Kendaraan/Vehicles	PT Asuransi Sinarmas*	IDR	9.310.500.000	4.439.100.000
	PT Asuransi QBE Pool Indonesia	IDR	1.179.498.000	1.179.498.000
Fasilitas Sipil dan peralatan mekanik dan elektrik di lokasi Port Bunati, Kecamatan Satui, Kalimantan Selatan/Civil facilities and mechanical and electrical equipment at Port Bunati, Kecamatan Satui, South Kalimantan	PT Asuransi Asoka Mas	USD	28.856.662	20.938.176
Mesin dalam bangunan kantor dan basecamp di Desa Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/Machinery in office building and basecamp located at Angsana Village, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan	PT Asuransi Asoka Mas	IDR	1.500.000.000	1.500.000.000
Bangunan, infrastruktur, mesin dan peralatan lainnya di Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Jambi/Building, infrastructure, machinery and other equipment located at Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Jambi	PT Asuransi Sinarmas*	USD	2.100.000	2.600.000
Bangunan kantor dan basecamp di Desa Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/Office building and basecamp located at Angsana village, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan	PT Asuransi Asoka Mas	IDR	35.463.838.035	35.463.838.035
Mesin dan alat berat KIM dan BNP, entitas anak/Machinery and heavy equipments of KIM and BNP, subsidiaries	Lippo Insurance	IDR	992.750.000	1.417.500.000
Contractor's Plant and machinery insurance	PT Asuransi Asoka Mas	IDR	16.523.366.721	16.523.366.721
	PT Asuransi Asoka Mas	USD	1.359.540	1.942.202
Property all risk and earthquake insurance	PT Asuransi Asoka Mas	IDR	361.095.423.271	281.247.612.910

*) Pihak berelasi (Catatan 33)/Related party (Note 33)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap tertentu dengan nilai tercatat masing-masing sebesar USD12.649.003 dan USD13.647.893 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 15b).

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Seluruh aset tetap Grup telah atas nama Grup.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT, NET (continued)

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Certain property and equipment with carrying value of USD12,469,003 and USD13,647,893 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, have been pledged as collateral for long-term bank loan (Note 15b).

Management believes that there is no impairment in the value of property and equipment as of December 31, 2017 and 2016.

All of the property and equipment is under the name of the Group.

11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Akun ini merupakan biaya sehubungan dengan penyelidikan umum, biaya perijinan, biaya *feasibility study*, biaya konstruksi dan pembukaan sarana dan biaya pemboran dan eksplorasi yang ditanggungkan untuk area Musi Banyuasin dan Dharmasraya, *area of interest*, yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian belum mencapai tahap produksi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 31 Desember 2017.

11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

This account comprises deferred costs related to general investigation, licenses, feasibility study, construction and infrastructure, drilling and exploration for Musi Banyuasin and Dharmasraya area, area of interest, which have not yet reached production stage at consolidated statement of financial position date.

Management believes that there is no impairment in the value of exploration and evaluation assets as of December 31, 2017.

12. ASET PERTAMBANGAN, NETO

12. MINE PROPERTIES, NET

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2017					
	Tambang dalam Pengembangan/ Mines under Construction	Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines	Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/ Stripping Activity Asset	Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mine Properties from Business Combination	Total
Nilai tercatat					Cost
Saldo awal	4.179.720	36.978.911	88.436.728	40.719.127	170.314.486
Penambahan	3.180	1.252.909	1.846.086	-	3.102.175
					Beginning balance
					Addition
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(17.287)	(24.520)	(274)	(298.187)	(340.268)
					Exchange difference due to financial statements translation
Saldo akhir	4.165.613	38.207.300	90.282.540	40.420.940	173.076.393
					Ending balance
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Saldo awal	-	(32.247.421)	(52.300.610)	(2.050.538)	(86.598.569)
Beban tahun berjalan (Catatan 24 dan 28)	-	(663.706)	(4.986.608)	(122.681)	(5.772.995)
					Beginning balance
					Charge for the year (Notes 24 and 28)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	449	274	21	744
					Exchange difference due to financial statements translation
Saldo akhir	-	(32.910.678)	(57.286.944)	(2.173.198)	(92.370.820)
					Ending balance
Nilai buku neto	4.165.613	5.296.622	32.995.596	38.247.742	80.705.573
					Net book value

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

12. ASET PERTAMBANGAN, NETO (lanjutan)

12. MINE PROPERTIES, NET (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2016						
	Tambang dalam Pengembangan/ Mines under Construction	Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines	Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/ Stripping Activity Asset	Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mine Properties from Business Combination	Total	
Nilai tercatat						Cost
Saldo awal	4.118.509	36.901.715	82.799.191	4.919.561	128.738.976	Beginning balance
Penambahan	6.792	-	5.636.673	36.997.159	42.640.624	Addition
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	54.419	77.196	864	(1.197.593)	(1.065.114)	Exchange difference due to financial statements translation
Saldo akhir	4.179.720	36.978.911	88.436.728	40.719.127	170.314.486	Ending balance
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Saldo awal	-	(20.424.318)	(42.776.579)	(2.014.234)	(65.215.131)	Beginning balance
Beban tahun berjalan (Catatan 24 dan 28)	-	(11.821.687)	(9.523.167)	(36.236)	(21.381.090)	Charge for the year (Notes 24 and 28)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	(1.416)	(864)	(68)	(2.348)	Exchange difference due to financial statements translation
Saldo akhir	-	(32.247.421)	(52.300.610)	(2.050.538)	(86.598.569)	Ending balance
Nilai buku neto	4.179.720	4.731.490	36.136.118	38.668.589	83.715.917	Net book value

Amortisasi aset pertambangan - tambang pada tahap produksi diakui sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

Amortization of mine properties - producing mines is presented as part of "Cost of sales" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

Amortisasi aset pertambangan - aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diakui sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

Amortization of mine properties - stripping activity asset is presented as part of "Cost of sales" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

Amortisasi aset pertambangan - aset pertambangan dari kombinasi bisnis diakui sebagai bagian dari "Pendapatan lain-lain, neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Amortization of mine properties - mine properties from business combination is presented as part of "Other income, net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

13. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Penggarapan lahan	14.986.444	13.250.631	Land exploitation
Sewa tanah	782.422	821.900	Land rental
Uang jaminan			Guarantee deposits
Kerusakan lahan (Catatan 35c)	1.756.717	2.178.689	Land damage (Note 35c)
Reklamasi (Catatan 35m)	1.673.910	1.694.434	Reclamation (Note 35m)
Jasa penambangan (Catatan 35f)	1.158.229	660.000	Mining services (Note 35f)
Pengelolaan jalan (Catatan 35e)	251.751	251.751	Road maintenance (Note 35e)
Sewa gedung, kendaraan dan alat berat (Catatan 33)	200.680	229.279	Building, vehicle, and heavy equipment rental (Note 33)
Lain-lain	337.047	309.264	Others
Uang muka			Advances
Kompensasi tanah	391.229	410.965	Land compensation
Pembelian aset tetap	157.106	157.106	Purchase of property and equipment
Pengelolaan <i>stockpile</i> dan <i>stevedoring</i> (Catatan 35i)	147.623	148.854	Stockpile management and stevedoring (Note 35i)
Pengkangkutan	-	5.944	Hauling
Tagihan pajak penghasilan (Catatan 17)	900.485	3.055.583	Claim for income tax refund (Note 17)
Aset takberwujud - piranti lunak, neto	197.274	276.181	Intangible assets - software, net
Lain-lain	174.549	75.549	Others
Total	<u>23.115.466</u>	<u>23.526.130</u>	Total

Mutasi piranti lunak sebagai berikut:

Movements of software is as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
<u>Harga perolehan</u>			<u>Costs</u>
Saldo awal	2.104.056	2.050.363	Beginning balance
Penambahan	<u>65.266</u>	<u>53.693</u>	Additions
Saldo akhir	<u>2.169.322</u>	<u>2.104.056</u>	Ending balance
<u>Akumulasi amortisasi</u>			<u>Accumulated amortization</u>
Saldo awal	(1.827.875)	(1.588.800)	Beginning balance
Amortisasi	<u>(144.173)</u>	<u>(239.075)</u>	Amortization
Saldo akhir	<u>(1.972.048)</u>	<u>(1.827.875)</u>	Ending balance
Nilai buku neto	<u>197.274</u>	<u>276.181</u>	Net book value

Alokasi amortisasi adalah sebagai berikut:

The allocation of amortization expense is as follows:

	<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</u>		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Beban pokok penjualan	22.270	21.335	Cost of sales
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	<u>121.903</u>	<u>217.740</u>	General and administrative expenses (Note 26)
Total	<u>144.173</u>	<u>239.075</u>	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. INVESTASI SAHAM

Investasi saham merupakan penyertaan saham pada PT Manggala Alam Lestari (MAL) dan PT DSSP Power Sumsel (DSSP) (Catatan 21 dan 33).

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 164 tanggal 30 Mei 2017 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menjual 12.939 saham Seri A yang dimilikinya dalam MAL kepada PT Gerak Bangun Jaya (GBJ), pihak ketiga, dengan harga sebesar Rp12.939.000.000.

14. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS

Investment in shares of stocks represents the investment in PT Manggala Alam Lestari's (MAL) and DSSP Power Sumsel's (DSSP) shares (Notes 21 and 33).

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 164 dated May 30, 2017 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, the Company sold its 12,939 Series A shares in MAL to PT Gerak Bangun Jaya (GBJ), a third party, at a selling price of Rp12,939,000,000.

15. UTANG BANK

a. Jangka Pendek

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk
(Danamon)**

Perusahaan

Pada tanggal 12 Juli 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Omnibus Trade Non Cash Backed* dari Danamon dengan jumlah maksimum sebesar USD5.000.000, yang berlaku sampai dengan 12 Juli 2014. Fasilitas ini dapat dipergunakan secara bersama-sama (*sublimit*) dalam bentuk fasilitas pinjaman *Trade Cash (Funded)* berupa *Pre-Shipment Financing (PSF)* dengan jumlah pokok maksimum sebesar USD5.000.000 dan dikenakan bunga 5,25% per tahun serta Fasilitas *Open Account Financing (OAF)* *Buyer* dan *Seller* dengan jumlah pokok maksimum sebesar USD5.000.000 dan dikenakan bunga 5,5% per tahun. Tenor untuk fasilitas PSF dan OAF maksimum 90 hari.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang dan/atau persediaan dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar USD11.000.000 dan *margin deposit* sebesar USD1.750.000 (Catatan 7 dan 8).

Berdasarkan amandemen terhadap Perjanjian Fasilitas *Omnibus Trade Finance* tanggal 3 Juli 2014, Danamon dan Perusahaan setuju bahwa atas fasilitas *Omnibus Trade Non Cash Backed* dapat digunakan (*sublimit*) oleh RCI. Jangka waktu fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2018.

15. BANK LOANS

a. Short-term

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk
(Danamon)**

The Company

On July 12, 2013, the Company obtained Omnibus Trade Non Cash Backed loan facility from Danamon for a maximum amount of USD5,000,000, which is valid until July 12, 2014. This facility can be used with (sublimit) Trade Cash (Funded) loan facility in the form of Pre-Shipment Financing (PSF) with a maximum amount of USD5,000,000 and bears interest at 5.25% per annum and Open Account Financing (OAF) Buyer and Seller facility with a maximum amount of USD5,000,000 and interest at 5.5% per annum. Repayment periods for PSF and OAF facilities are maximum 90 days.

This loan facility is secured by trade receivables and/or inventories for a minimum amount of USD11,000,000 and margin deposit amounting to USD1,750,000 (Notes 7 and 8).

Based on Amendment to Omnibus Trade Trade Finance Facility Agreement dated July 3, 2014, Danamon and the Company agreed that the Omnibus Trade Non Cash backed facility can be used (sublimit) by RCI. The term of the facility have been extended several times, the latest until June 30, 2018.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk
(Danamon) (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Saldo pinjaman yang terutang atas fasilitas OAF masing-masing sebesar USD506.459 dan USD1.319.832 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
2017	2016		
Beban bunga	338.223	277.931	Interest expense
Pokok pinjaman yang dibayarkan	11.737.270	10.279.738	Principal loan paid
Bunga pinjaman yang dibayarkan	339.085	285.725	Interest loan paid

PT Bank Mega Tbk (Mega)

Perusahaan

Pada tanggal 11 Mei 2016, Perusahaan memperoleh tambahan atas "Fasilitas Term Loan" dari Mega (Catatan 15b) berupa *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar USD10.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9% per tahun (namun dapat berubah karena adanya revisi suku bunga dari waktu ke waktu). Fasilitas kredit ini dimaksudkan untuk pembiayaan modal kerja. Jaminan tambahan yang diberikan Perusahaan untuk fasilitas ini adalah saham serta *corporate guarantee* dari Grup Perusahaan. Pada tanggal 12 Juni 2017, kedua belah pihak telah sepakat tidak memperpanjang perjanjian ini.

BORNEO

Pada tanggal 11 Mei 2016, BORNEO dan Mega menandatangani perjanjian kredit fasilitas pinjaman berupa *Demand Loan* dengan jumlah maksimum sebesar USD30.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9% per tahun (dapat berubah karena adanya revisi suku bunga dari waktu ke waktu). Fasilitas kredit ini dimaksudkan untuk pembiayaan modal kerja.

15. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk
(Danamon) (continued)**

The Company (continued)

The outstanding loan balance from OAF facility amounted to USD506,459 and USD1,319,832 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

PT Bank Mega Tbk (Mega)

The Company

On May 11, 2016, the Company obtained addition of "Term Loan Facility" from Mega (Note 15b) in form of demand loan for a maximum amount of USD10,000,000. The loan bears an interest of 9% per annum (subject to rate revisions from time to time). This credit facility is intended to be utilized for working capital. The additional collateral for this loan include pledge of shares and corporate guarantee from Group Companies. On June 12, 2017, both parties agreed not to extend this agreement.

BORNEO

On May 11, 2016, BORNEO and Mega signed a Demand Loan facility for a maximum amount of USD30,000,000. The loan bears an interest of 9% per annum (subject to rate revisions from time to time). This credit facility is intended to be utilized for working capital.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Mega) (lanjutan)

BORNEO (lanjutan)

Jaminan untuk fasilitas ini adalah saham serta *corporate guarantee* dari Perusahaan dan Grup Perusahaan. Pada tanggal 12 Juni 2017, kedua belah pihak telah sepakat tidak memperpanjang perjanjian ini.

Pada tanggal 31 Maret 2017, BORNEO melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar USD5.000.000 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 3 April 2017.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan, BORNEO dan KIM menandatangani perjanjian fasilitas kredit sebesar USD35.000.000, yang berlaku sampai dengan 21 Juni 2018. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6% untuk USD dan 9,5% untuk Rupiah per tahun (namun dapat berubah karena adanya revisi suku bunga dari waktu ke waktu). Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja.

Jaminan untuk fasilitas ini adalah piutang usaha atas nama BIB dan KIM dan aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak (Catatan 7 dan 10) dan gadai saham.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit, Perusahaan, BORNEO dan KIM diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Perusahaan, BORNEO dan KIM juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan serta ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya.

Pada tanggal 22 Juni 2017, BORNEO melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar USD35.000.000 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 3 Juli 2017.

Pada tanggal 29 September 2017, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar USD5.000.000.

Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar USD15.000.000 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 2 Januari 2018.

15. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

PT Bank Mega Tbk (Mega) (continued)

BORNEO (continued)

The collaterals for this loan include pledge of shares and corporate guarantee from the Company and Group Companies. On June 12, 2017, both parties agreed not to extend this agreement.

On March 31, 2017, BORNEO drewdown of USD5,000,000 and has fully paid on April 3, 2017.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On June 22, 2017, the Company, BORNEO and KIM signed credit agreement facility of USD35,000,000, which is valid until June 21, 2018. This facility bears interest rate at 6% for borrowings in USD and 9.5% for borrowings in Rupiah per annum (subject to rate revisions from time to time). This facility used for working capital.

The collaterals for this loan include certain trade receivables on behalf of BIB and KIM and property and equipment of the Company and the subsidiaries (Notes 7 and 10) and pledge of shares.

In accordance with the loan agreement, the Company, BORNEO and KIM is required to maintain certain financial ratio. The Company, BORNEO and KIM is also required to comply with certain terms and conditions relating to its Articles of Association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters.

On June 22, 2017, BORNEO drewdown of USD35,000,000 and has fully paid on July 3, 2017.

On September 29, 2017, the Company drewdown of USD5,000,000.

On December 29, 2017, the Company drewdown of USD15,000,000 and has fully paid on January 2, 2018.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

ICICI Bank Limited, Singapura (ICICI)

Pada tanggal 17 November 2017, GEMSTR (*Borrower*) dan Perusahaan (*Co-Borrower*) memperoleh fasilitas kredit kerja dengan jumlah pokok keseluruhan sampai dengan USD15.000.000 untuk "Fasilitas *Trust Receipt*" dengan tingkat bunga sebesar 1 bulan LIBOR ditambah 1,20% per tahun, fasilitas *Short Term* dengan tingkat bunga sebesar LIBOR ditambah 1,30% per tahun dan fasilitas *Letter of Credit*.

Fasilitas ini digunakan untuk keperluan modal kerja yang berlaku sampai dengan 3 September 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017, GEMSTR dan Perusahaan, belum melakukan penarikan.

b. Jangka Panjang

PT Bank Mega Tbk (Mega)

Perusahaan

Pada tanggal 25 Maret 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit "Fasilitas *Term Loan*" sebesar USD50.000.000, yang selanjutnya dalam laporan keuangan konsolidasian disebut sebagai "Fasilitas *Term Loan*". Fasilitas ini dimaksudkan untuk digunakan untuk investasi aset tetap. Jangka waktu fasilitas pinjaman tersebut adalah selama 10 tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun namun dapat berubah karena adanya revisi suku bunga dari waktu ke waktu. Efektif tanggal 1 Juli 2016, tingkat suku bunga untuk fasilitas ini mengalami penurunan menjadi 9,50%.

Jaminan untuk fasilitas ini adalah aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak (Catatan 10) dan gadai saham serta *corporate guarantee* dari Grup perusahaan.

15. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

ICICI Bank Limited, Singapore (ICICI)

On November 17, 2017, GEMSTR (*Borrower*) and the Company (*Co-Borrower*) obtained working credit facility with the total principal amount up to USD15,000,000 for "Trust Receipt Facility" with interest at 1 month LIBOR plus 1.20% per annum, Short Term facility with interest at LIBOR plus 1.30% per annum and Letter of Credit facility.

This facility used for working capital purposes which is valid until September 3, 2018. As at December 31, 2017, the Company has not yet drawn any amount from this term loan facility.

b. Long-term

PT Bank Mega Tbk (Mega)

The Company

On March 25, 2015, the Company signed a Term Loan facility of USD50,000,000 with Mega, referred to as "Term Loan Facility" in this consolidated financial statements. This credit facility is intended to be utilized for investments in property and equipment. This term loan has a tenor of 10 years at an interest rate of 10% per annum and subject to rate revisions from time to time. Effective on July 1, 2016, the interest rate for this facility decreased to 9.50%.

The collaterals for this loan include certain property and equipment of the Company and the subsidiaries (Note 10) and pledge of shares and corporate guarantee from Group companies.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

b. Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Mega) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit, Perusahaan diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Perusahaan juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan serta ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Pada tanggal 6 April dan 25 September 2015, Perusahaan melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman dari Mega masing-masing sebesar USD20.000.000 dan USD30.000.000.

Pinjaman ini telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 8 Agustus 2017. Kedua belah pihak telah sepakat tidak memperpanjang perjanjian ini.

15. BANK LOANS (continued)

b. Long-term (continued)

PT Bank Mega Tbk (Mega) (continued)

The Company (continued)

In accordance with the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratio. The Company is also required to comply with certain terms and conditions relating to its Articles of Association, the nature of the business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters. As of December 31, 2016, the Company is in compliance with the related terms and conditions.

On April 6, and September 25, 2015, the Company drewdown USD20,000,000 and USD30,000,000, respectively, from the term loan facility from Mega.

This loan was fully paid on August 8, 2017. Both parties agreed not to extend this agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

15. BANK LOANS (continued)

b. Jangka Panjang (lanjutan)

b. Long-term (continued)

PT Bank Mega Tbk (Mega) (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Mega) (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

	31 Desember/ December 31, 2016	
Pokok pinjaman	48.750.000	Principal loan
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(412.500)	Unamortized transaction cost
Total	48.337.500	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		Less: current portion
Pokok pinjaman	1.000.000	Principal loan
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(50.000)	Unamortized transaction cost
Total	950.000	Total
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	47.387.500	Long-term portion
	31 Desember/ December 31, 2016	
Pembayaran yang jatuh tempo dalam:		Payments due in:
Satu tahun	1.000.000	One year
Dua tahun	1.000.000	Two years
Tiga tahun	1.375.000	Three years
Empat tahun	7.125.000	Four years
Lima tahun	9.000.000	Five years
Lebih dari lima tahun	29.250.000	More than five years
Total	48.750.000	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(412.500)	Unamortized transaction cost
Neto	48.337.500	Net

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2017	2016	
Beban bunga	2.814.089	4.884.301	Interest expense
Pokok pinjaman yang dibayarkan	48.750.000	950.000	Principal loan paid
Bunga pinjaman yang dibayarkan	2.891.277	4.889.947	Interest loan paid

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

b. Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 9 Agustus 2017, Perusahaan dan BORNEO menandatangani perjanjian fasilitas kredit "Pinjaman Transaksi Khusus I dan II" masing-masing sebesar USD50.000.000 dan USD65.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali pinjaman dan untuk investasi aset tetap. Jangka waktu fasilitas ini adalah selama 7 tahun dengan tingkat bunga sebesar 6,5% per tahun namun dapat berubah karena adanya revisi suku bunga dari waktu ke waktu.

Jaminan untuk fasilitas ini adalah piutang usaha atas nama BIB dan KIM dan aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak (Catatan 7 dan 10) dan gadai saham.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit, Perusahaan dan BORNEO diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Perusahaan dan BORNEO juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan serta ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Pada tanggal 11 Agustus 2017, Perusahaan dan BORNEO melakukan penarikan atas fasilitas kredit Pinjaman Transaksi Khusus I masing-masing sebesar USD20.000.000 dan USD28.166.167.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas adalah sebesar USD44.476.046 dengan rincian dan jadwal pembayaran sebagai berikut:

15. BANK LOANS (continued)

b. Long-term (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On August 9, 2017, the Company and BORNEO signed a credit facility "Loan Special Transaction I and II" of USD50,000,000 and USD65,000,000, respectively. This facility was used for the purpose of loan financing and for investment in property and equipment. This term loan has a tenor of 7 years with interest rate 6.5% per annum and subject to rate revisions from time to time.

The collaterals for this loan include certain trade receivables on behalf of BIB and KIM and property and equipment of the Company and the subsidiaries (Notes 7 and 10) and pledge of shares.

In accordance with the loan agreement, the Company and BORNEO is required to maintain certain financial ratio. The Company and BORNEO is also required to comply with certain terms and conditions relating to its Articles of Association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. As of December 31, 2017, the Company is in compliance with the related terms and conditions.

On August 11, 2017, the Company and BORNEO drewdown credit facility Loan Special Transaction I amounting to USD20,000,000 and USD28,166,167, respectively.

As of December 31, 2017, the outstanding balance of the facility amounted to USD44,476,046 with details and payment schedule as follows:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

b. Jangka Panjang (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

	31 Desember/ December 31, 2017
Pokok pinjaman	
Perusahaan	18.800.000
BORNEO	26.476.667
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	
Perusahaan	(141.573)
BORNEO	(659.048)
Total	<u>44.476.046</u>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
Pokok pinjaman	
Perusahaan	2.000.000
BORNEO	2.816.664
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	
Perusahaan	(20.225)
BORNEO	(94.150)
Total	<u>4.702.289</u>
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	
Pokok pinjaman	
Perusahaan	16.800.000
BORNEO	23.660.003
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	
Perusahaan	(121.348)
BORNEO	(564.898)
Total	<u>39.773.757</u>
Pembayaran yang jatuh tempo dalam:	
Satu tahun	4.816.664
Dua tahun	5.298.334
Tiga tahun	6.261.669
Empat tahun	7.225.000
Lima tahun	7.225.000
Lebih dari lima tahun	14.450.000
Total	<u>45.276.667</u>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(800.621)</u>
Neto	<u>44.476.046</u>

15. BANK LOANS (continued)

b. Long-term (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

Principal loan
The Company
BORNEO
Unamortized transaction cost
The Company
BORNEO
Total
Less: current portion
Principal loan
The Company
BORNEO
Unamortized transaction cost
The Company
BORNEO
Total
Long-term portion
Principal loan
The Company
BORNEO
Unamortized transaction cost
The Company
BORNEO
Total
Payments due in:
One year
Two years
Three years
Four years
Five years
More than five years
Total
Unamortized transaction cost
Net

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31, 2017**

Beban bunga	1.207.023	Interest expense
Pokok pinjaman yang dibayarkan	2.890.000	Principal loan paid
Bunga pinjaman yang dibayarkan	1.141.624	Interest loan paid

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA

a. Berdasarkan Pemasok

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Pihak berelasi (Catatan 33)	567.401	1.512.628
Pihak ketiga		
PT Putra Perkasa Abadi	25.833.792	4.882.093
PT Saptaindra Sejati	20.276.499	5.888.663
PT Bukit Asam Prima	17.611.640	-
PT Artamulia Tatapratama	10.257.179	5.746.594
PT Toudano Mandiri Abadi	4.667.005	1.745.093
PT Lintech Duta Pratama	2.452.413	-
PT Dian Ciptamas Agung	2.388.614	-
PT Bangun Arta Utama	2.371.408	1.356.498
PT Bina Indo Raya	2.010.850	-
PT Rezki Batulicin Transport	1.807.313	408.518
PT Trans Power Marine	1.392.792	118.111
PT Bina Batulicin Usaha	1.217.612	422.234
PT Transindo Makmur Sejahtera	1.105.703	996.503
CV Miyor	1.087.802	618.854
CV Waletindo Setia Perkasa	945.929	407.387
CV X Dareh	925.671	638.406
PT Semesta Transportasi Limbah Indonesia	870.614	-
PT Gerak Bangun Utama	749.439	882.863
PT Golden Energy Cemerlang	642.838	-
PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya	603.182	383.081
PT Surya Persada Erasindo	575.985	365.725
PT Lembuswana Perkasa	-	2.101.710
PT Karya Tantra Mega	-	1.876.395
Sebamban Baru Mandiri	-	1.071.693
PT Petro Andalan Nusantara	-	914.887
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	7.244.490	2.419.843
Total	107.038.770	33.245.151
Total	107.606.171	34.757.779

16. TRADE PAYABLES

a. Based on Suppliers

	31 Desember/ December 31, 2016
Related parties (Note 33)	1.512.628
Third parties	
PT Putra Perkasa Abadi	4.882.093
PT Saptaindra Sejati	5.888.663
PT Bukit Asam Prima	-
PT Artamulia Tatapratama	5.746.594
PT Toudano Mandiri Abadi	1.745.093
PT Lintech Duta Pratama	-
PT Dian Ciptamas Agung	-
PT Bangun Arta Utama	1.356.498
PT Bina Indo Raya	-
PT Rezki Batulicin Transport	408.518
PT Trans Power Marine	118.111
PT Bina Batulicin Usaha	422.234
PT Transindo Makmur Sejahtera	996.503
CV Miyor	618.854
CV Waletindo Setia Perkasa	407.387
CV X Dareh	638.406
PT Semesta Transportasi Limbah Indonesia	-
PT Gerak Bangun Utama	882.863
PT Golden Energy Cemerlang	-
PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya	383.081
PT Surya Persada Erasindo	365.725
PT Lembuswana Perkasa	2.101.710
PT Karya Tantra Mega	1.876.395
Sebamban Baru Mandiri	1.071.693
PT Petro Andalan Nusantara	914.887
Others (each below USD500,000)	2.419.843
Total	33.245.151
Total	34.757.779

b. Berdasarkan Umur

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

b. Based on Age

The aging analysis of trade payables based on credit terms is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Lancar	57.278.720	29.771.948	Current
Jatuh tempo < 30 hari	28.372.048	1.764.776	Overdue < 30 days
Jatuh tempo > 30 hari - 60 hari	12.171.771	-	Overdue > 30 days - 60 days
Jatuh tempo > 60 hari - 90 hari	4.908.765	1.118.155	Overdue > 60 days - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	4.874.867	2.102.900	Overdue > 90 days
Total	107.606.171	34.757.779	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA (lanjutan)

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Rupiah (Catatan 34)	69.135.086	21.794.683	Rupiah (Note 34)
Dolar AS	38.471.085	12.963.096	US Dollar
Total	107.606.171	34.757.779	Total

16. TRADE PAYABLES (continued)

c. Based on Currency

17. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 22	158.049	52.565	Article 22
Pasal 23	6.019	7.064	Article 23
Pasal 25	433.656	47.935	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	48.105	41.948	Value added tax
Total	645.829	149.512	Total

Prepaid taxes consist of:

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pajak penghasilan badan	35.341.367	8.754.846	Corporate income tax
Pajak Penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 ayat (2)	44.582	3.810	Article 4 (2)
Pasal 15	50.100	6.685	Article 15
Pasal 21	191.416	127.939	Article 21
Pasal 22	17.438	12.402	Article 22
Pasal 23	6.816.095	383.728	Article 23
Pasal 25	79.557	94.295	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	34.877	-	Value Added Tax
Pajak Ekspor	49.061	49.470	Export tax
Total	42.624.493	9.433.175	Total

Taxes payable consists of:

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

Income tax expense consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Perusahaan			The Company
Kini	(1.090.291)	(2.135.620)	Current
Tangguhan	(174.855)	(1.505.727)	Deferred
Total	(1.265.146)	(3.641.347)	Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	(43.023.835)	(10.793.118)	Current
Tangguhan	(2.912.655)	505.977	Deferred
Total	(45.936.490)	(10.287.141)	Total
Beban pajak	(47.201.636)	(13.928.488)	Tax expense

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember Year ended December 31,		
	2017	2016	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	167.307.676	48.916.736	Income before tax per interim consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak entitas anak	167.248.900	34.767.857	Profit before tax of the subsidiaries
	58.776	14.148.879	
Dikurangi:			Less:
Laba dari pendapatan yang terkena pajak final - Perusahaan	1.634.826	1.393.788	Profit from revenue subject to final tax - the Company
Laba (rugi) yang dikenakan beban pajak penghasilan - Perusahaan	(1.576.050)	12.755.091	Profit subject to corporate income tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja	56.873	166.457	Employee benefits expense
Selisih penyusutan fiskal dan komersial	65.920	(25.050)	Difference in fiscal and commercial depreciation
Amortisasi aset pertambangan dari kombinasi bisnis	81.594	36.236	Amortization of mine properties from business combination
Total perbedaan temporer	204.387	177.643	Total temporary differences
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	83.754	168.598	Non-deductible expenses
Total perbedaan tetap	83.754	168.598	Total permanent differences
Laba (rugi) kena pajak perusahaan	(1.287.909)	13.101.332	Taxable income (loss) attributable to the Company

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The calculation of current tax expense and tax payable are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember Year ended December 31,		
	2017	2016	
Penghasilan kena pajak			Taxable income
Perusahaan	-	13.101.332	The Company
Entitas anak	171.635.797	41.965.780	Subsidiaries
Total	171.635.797	55.067.112	Total
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan			Utilization of taxloss carry forward
Perusahaan	-	6.200.553	The Company
Beban pajak kini			Current income tax expense
Perusahaan	-	1.725.195	The Company
Entitas anak	42.908.949	10.491.445	Subsidiaries
Total	42.908.949	12.216.640	Total
Penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya			Adjustment of prior year income tax
Perusahaan	1.090.291	410.425	The Company
Entitas anak	114.886	310.526	Subsidiaries
Total	1.205.177	720.951	Total
Pembayaran pajak dimuka			Prepaid taxes
Perusahaan	900.485	2.124.621	The Company
Entitas anak	7.682.468	2.058.094	Subsidiaries
Total	8.582.953	4.182.715	Total
Utang pajak penghasilan badan			Corporate income taxes payable
Perusahaan	-	10.999	The Company
Entitas anak	35.341.367	8.743.877	Subsidiaries
Total	35.341.367	8.754.876	Total
Tagihan pajak penghasilan - Grup disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar - Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13)	900.485	3.055.583	Claim for income tax refund of the Group presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 13)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

Deferred Tax

The details of the deferred tax are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2017					
Dibebankan pada/Charged to					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Ekuitas/ Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets	
Rugi fiskal	5.591.653	(2.831.673)	58.489	2.818.469	Fiscal loss
Penyisihan atas penurunan nilai	2.235	-	-	2.235	Allowance for impairment losses
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	775.801	(786)	-	775.015	Stripping activity asset
Aset tetap dan lainnya	51.854	(41.425)	2	10.431	Property and equipment and others
Liabilitas imbalan kerja	652.257	(89.078)	63.548	626.727	Employee benefits liability
Penyisihan penutupan tambang	419.186	14.157	-	433.343	Provision for mine closure
	<u>7.492.986</u>	<u>(2.948.805)</u>	<u>122.039</u>	<u>4.666.220</u>	
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liability	
Aset pertambangan dari kombinasi bisnis	<u>7.631.191</u>	<u>(30.670)</u>	<u>(28.257)</u>	<u>7.572.264</u>	Mine properties from business combination

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2016					
Dibebankan pada/Charged to					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi entitas anak/ Acquisition subsidiary	Laba Rugi/ Profit or Loss	Ekuitas/ Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Rugi fiskal	6.657.409	-	(1.105.891)	40.135	5.591.653
Penyisihan atas penurunan nilai	2.235	-	-	-	2.235
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	773.326	-	2.475	-	775.801
Aset tetap dan lainnya	34.181	-	17.666	7	51.854
Liabilitas imbalan kerja	540.143	-	106.671	5.443	652.257
Penyisihan penutupan tambang	340.355	-	78.831	-	419.186
	<u>8.347.649</u>	<u>-</u>	<u>(900.248)</u>	<u>45.585</u>	<u>7.492.986</u>
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liability
Aset pertambangan dari kombinasi bisnis	<u>480.354</u>	<u>7.399.432</u>	<u>(9.059)</u>	<u>(239.536)</u>	<u>7.631.191</u>

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang sebelum masa manfaat pajak tersebut berakhir.

Management believes that deferred tax assets can be utilized against future taxable income before the utilization period of fiscal losses expires.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

<i>Year ended December 31,</i>		
	2017	2016
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	167.307.676	48.916.736
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak entitas anak	167.248.900	34.767.857
	58.776	14.148.879
Dikurangi:		
Laba dari pendapatan yang terkena pajak final - Perusahaan	1.634.826	1.393.788
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(1.576.050)	12.755.091
Beban pajak sesuai tarif yang berlaku	(394.013)	3.188.773
Penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya	1.090.291	410.425
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	20.939	42.149
Pengaruh rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	321.977	-
Penyesuaian aset pajak tangguhan - Liabilitas imbalan kerja	225.952	-
Perusahaan	1.265.146	3.641.347
Anak Perusahaan	45.936.490	10.287.141
Beban pajak penghasilan	47.201.636	13.928.488

Pajak penghasilan kini untuk periode 31 Desember 2017 dihitung berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak seperti disajikan di atas.

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto per entitas).

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

17. TAXATION (continued)

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate is as follows:

Current income tax computations for the nine-month period ended December 31, 2017 are based on estimated taxable income as presented above.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities per entity basis).

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which become effective on January 1, 2008. The Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 8 November 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2013 sebesar Rp14.288.079.741 (setara dengan USD1.057.045), yang telah dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

Pada tanggal 14 Maret 2017, KCP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2015. Berdasarkan SPT Tahunan 2015, KCP mengajukan restitusi atas pajak penghasilan sebesar Rp11.213.449.788. Berdasarkan SKPLB No.00001/406/15/332/17, jumlah yang disetujui untuk direstitusi oleh kantor pajak adalah sebesar Rp9.674.782.534. Selisih sebesar Rp1.538.667.254 (setara dengan USD114.886) dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017.

Pada tanggal 20 April 2017, Perusahaan menerima SKPLB dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2015. Berdasarkan SPT Tahunan 2015, Perusahaan mengajukan restitusi atas pajak penghasilan sebesar Rp29.652.629.312. Berdasarkan SKPLB No.00012/406/15/091/17, jumlah yang disetujui untuk direstitusi oleh kantor pajak adalah sebesar Rp29.211.321.908. Selisih sebesar Rp441.307.404 (setara dengan USD33.246) dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017.

Pada tanggal 26 Januari 2016, BHBA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2014. Berdasarkan SPT Tahunan 2014, BHBA mengajukan restitusi atas pajak penghasilan sebesar Rp4.900.317.026, yang telah disetujui seluruhnya oleh kantor pajak berdasarkan SKPLB No.00001/406/12/332/16 dan telah diterima oleh BHBA pada tanggal 29 Februari 2016.

17. TAXATION (continued)

On November 8, 2017, the Company received Underpayment-Tax Assessment Letters (SKPKB) for Income tax in 2013 amounting to Rp14,288,079,741 or equivalent to USD1,057,045 which is recorded as part of "Current Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017.

On March 14, 2017, KCP received Overpayment-Tax Assessment Letters (SKPLB) from the Tax Office for fiscal year 2015. Based on the annual tax return of 2015, the Company proposed restitution of income tax amounting to Rp11,213,449,788. Based on SKPLB No.00001/406/15/332/17, the agreed restitution by the tax office amounted to Rp9,674,782,534. The difference of Rp1,538,667,254 (equivalent to USD114,886) is recorded as part of "Current Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended December 31, 2017.

On April 20, 2017, the Company received SKPLB from the Tax Office for fiscal year 2015. Based on the annual tax return of 2015, the Company proposed restitution of income tax amounting to Rp29,652,629,312. Based on SKPLB No.00012/406/15/091/17, the agreed restitution by the tax office amounted to Rp29,211,321,908. The difference of Rp441,307,404 (equivalent to USD33,246) is recorded as part of "Current Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended December 31, 2017.

On January 26, 2016, BHBA received Overpayment-Tax Assessment Letters (SKPLB) from the Tax Office for fiscal year 2014. Based on the annual tax return of 2014, BHBA proposed restitution of income tax amounting to Rp4,900,317,026, which was approved by the tax office based on SKPLB No.00001/406/12/332/16 and has been received by BHBA on February 29, 2016.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 5 April 2016, Perusahaan menerima SKPLB dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2014. Berdasarkan SPT Tahunan 2014, Perusahaan mengajukan restitusi atas pajak penghasilan sebesar Rp10.665.017.003. Berdasarkan SKPLB No.00021/406/14/091/16, jumlah yang disetujui untuk direstitusi oleh kantor pajak adalah sebesar Rp10.145.658.253. Selisih sebesar Rp519.358.750 (setara dengan USD39.197) dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan-Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Pada tanggal 11 April 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2011 dan 2012 masing-masing sebesar Rp3.540.033.830 dan Rp1.378.741.443 (setara dengan USD267.172 dan USD104.056), yang telah dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Pada tanggal 12 Mei 2016, BORNEO menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2011 sebesar Rp5.723.243.250. Pada tanggal 10 Juni 2016, BORNEO telah melakukan pembayaran sebagian SKPKB yang disetujui BORNEO sebesar Rp690.503.126 (setara dengan USD50.728). BORNEO memutuskan untuk memanfaatkan fasilitas pengampunan pajak, berdasarkan Undang-Undang Pengampunan Pajak, atas sisa tagihan SKPKB tersebut, pada tanggal 14 September 2016, BORNEO hanya membayar sisa pokok pajak sebesar Rp3.400.500.084 (setara dengan USD259.798). BORNEO telah mencatat total pembayaran SKPKB tersebut sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Pada tanggal 23 Juni 2016, GEMSTR menerima *Notice of Assessment Amendment* atas kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2015 sebesar SGD1.246,61 atau setara dengan USD920, yang telah dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

17. TAXATION (continued)

On April 5, 2016, the Company received SKPLB from the Tax Office for fiscal year 2014. Based on the annual tax return of 2014, the Company proposed restitution of income tax amounting to Rp10,665,017,003. Based on SKPLB No.00021/406/14/091/16, the agreed restitution by the tax office amounted to Rp10,145,658,253. The difference of Rp519,358,750 (equivalent to USD39,197) is recorded as part of "Current Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2016.

On April 11, 2016, the Company received Underpayment-Tax Assessment Letters (SKPKB) for Income tax in 2011 and 2012 amounting to Rp3,540,033,830 and Rp1,378,741,443, respectively, or equivalent to USD267,172 and USD104,056, respectively, which is recorded as part of "Current Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2016.

On May 12, 2016, BORNEO received SKPKB for Income tax in 2011 amounting to Rp5,723,243,250. On June 10, 2016, BORNEO paid SKPKB which were partially agreed to by BORNEO amounting to Rp690,503,126 (equivalent to USD50,728). BORNEO decided to join tax amnesty, therefore based on Tax Amnesty Law ("Undang-Undang"), on September 14, 2016, BORNEO only paid the remaining principal amounting to Rp3,400,500,084 (equivalent to USD259,798). BORNEO recorded total SKPKB payment as part of "Current Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2016.

On June 23, 2016, the GEMSTR received Notice of Assessment Amendment on overpayment for income tax for 2015 fiscal year amounting to SGD1,246.61 or equivalent to USD920, which is recorded as part of "Current Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2016.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. BEBAN AKRUAL

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Iuran dana hasil produksi batubara (Catatan 35a)	10.379.867	4.002.443	Royalty (Note 35a)
Asuransi (Catatan 33)	1.773.905	100.976	Insurance (Note 33)
Perbaikan dan pemeliharaan jalan (Catatan 33)	911.943	678.387	Road repair and maintenance (Note 33)
Sewa	524.976	162.731	Rental
Jasa profesional	241.041	232.539	Professional fees
Transportasi	109.705	128.598	Transportation
Bunga (Catatan 15)	81.625	85.500	Interest (Note 15)
Lain-lain	2.640.852	1.608.840	Others
Total	16.663.914	7.000.014	Total

18. ACCRUED EXPENSES

19. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN DAN NILAI WAJAR

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang usaha dan lain-lain, utang bank jangka pendek, dan beban akrual mendekati sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Nilai tercatat dana yang dibatasi pencairannya telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

19. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY AND FAIR VALUE

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, trade and other payables, short-term bank loan, and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The fair value of restricted funds approximates the estimated fair market values.

Financial instruments carried at amounts other than fair values

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

19. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN DAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup:

	31 Desember/ December 31, 2017		31 Desember/ December 31, 2016		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar/ Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	175.045.058	175.045.058	57.769.414	57.769.414	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	98.700.357	98.700.357	44.306.258	44.306.258	Trade receivables, net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	33.284.676	33.284.676	33.889.896	33.889.896	Other receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	95.934	95.934	83.803	83.803	Other receivables - related parties
Investasi saham	30.209	30.209	13.533	13.533	Investment in shares of stocks
Dana yang dibatasi pencairannya	3.353.883	3.353.883	639.157	639.157	Restricted funds
Aset tidak lancar lain-lain	1.590.709	1.610.364	917.270	832.925	Other non-current assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank	64.982.505	64.982.505	49.657.332	49.657.332	Bank loans
Utang usaha	107.606.171	107.606.171	34.757.779	34.757.779	Trade payables
Utang lain-lain - pihak berelasi	9.226	9.226	9.303	9.303	Other payables - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	253.756	253.756	223.939	223.939	Other payables - third parties
Beban akrual	16.663.914	16.663.914	7.000.014	7.000.014	Accrued expenses

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

The Company's shareholders and their corresponding share ownership based on the record of PT Sinartama Gunita, share's register are as follows:

Pemegang Saham/ Name of Stockholders	31 Desember 2017 dan 2016/ December 31, 2017 and 2016		
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership Interest	Total Modal disetor/ Total Paid-up Capital Stock
Golden Energy and Resources Limited, Singapura/Singapore	3.941.166.500	66,9998%	43.401.152
GMR Coal Resources Pte. Ltd., Singapura/Singapore	1.764.706.000	30,0000%	19.705.012
PT Sinar Mas Cakrawala	10.000	0,0002%	102
Publik/Public	176.470.500	3,0000%	1.959.695
Total	5.882.353.000	100,0000%	65.065.961

Pada tanggal 20 April 2015, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, pemegang saham Perusahaan, mengalihkan seluruh atau sebanyak 3.941.166.500 lembar saham yang dimilikinya kepada Golden Energy and Resources Limited, Singapura.

On April 20, 2015, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, the Company's shareholder, transferred all of its 3,941,166,500 shares to Golden Energy and Resources Limited, Singapore.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholders' value.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Manajemen Permodalan (lanjutan)

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimumkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, selisih transaksi dengan pihak nonpengendali, saldo laba dan penghasilan komprehensif lainnya) dan utang neto.

20. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain a balance between the level of borrowing and the equity position to ensure optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of equity attributable to owners of the Parent Entity (consists of share capital, additional paid-in capital, difference arising from transaction with non-controlling interests, retained earnings and other comprehensive income) net of payables.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Rincian tambahan modal adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017
Tambahan modal disetor dari penerbitan modal saham	235.163.487
Biaya emisi saham	(5.815.660)
Neto	229.347.827
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali (Catatan 2c)	(328.629)
Total	229.019.198

Rincian selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017
Entitas anak	
PT Manggala Alam Lestari (MAL)	(788.781)
PT Citra Alam Indah (CAI)	(124.658)
PT Nusantara Indah Lestari (NIL)	17.297
PT Wahana Alam Lestari (WAL)	567.513
Total	(328.629)

MAL

Berdasarkan Akta No.55 tanggal 13 Mei 2009 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi 4.985 saham baru yang diterbitkan MAL dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

The details of additional paid-in capital are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016
Additional paid-in capital from capital stock issuance	235.163.487
Stock issuance costs	(5.815.660)
Net	229.347.827
Difference in value from transactions among entities under common control (Note 2c)	(328.629)
Total	229.019.198

The details of difference in value from transactions among entities under common control are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016
Subsidiaries	
PT Manggala Alam Lestari (MAL)	(788.781)
PT Citra Alam Indah (CAI)	(124.658)
PT Nusantara Indah Lestari (NIL)	17.297
PT Wahana Alam Lestari (WAL)	567.513
Total	(328.629)

MAL

Based on Deed No.55 dated May 13, 2009 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, the Company acquired 4,985 new shares of MAL with nominal value of Rp1,000,000 per share.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO
(lanjutan)**

MAL (lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No.113 tanggal 28 Mei 2009 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi 14 saham MAL dari PT Cakrawala Dinamika Lestari, pihak ketiga.

Berdasarkan Akta No.106 tanggal 31 Agustus 2010 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengambil alih 1.280 saham baru yang diterbitkan MAL.

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 12 Oktober 2010 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengambil alih 6.660 saham baru yang diterbitkan MAL sebesar Rp6.660.000.000. Dengan pengambilalihan ini, kepemilikan Perusahaan dalam MAL sebesar 99,992%.

Berdasarkan Akta No. 124 tanggal 29 Desember 2010 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham MAL menyetujui penjualan seluruh 12.939 saham MAL yang dimiliki Perusahaan kepada PT Bumi Kencana Eka Sejahtera (BKES), pihak berelasi.

Berdasarkan Akta No. 68 tanggal 18 Februari 2011 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham MAL menyetujui penjualan 12.939 saham MAL yang dimiliki BKES, pihak berelasi, kepada Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 9 Januari 2012 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham MAL setuju untuk mengkonversi obligasi konversi yang dikeluarkan kepada BKES, pihak berelasi, menjadi 20.000 saham pada nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham serta meningkatkan saham ditempatkan dan disetor dari Rp12.940.000.000 menjadi Rp32.940.000.000 atau meningkat sebesar Rp20.000.000.000 sehubungan dengan konversi obligasi konversi. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-01392 tanggal 13 Januari 2012.

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET
(continued)**

MAL (continued)

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No.113 dated May 28, 2009 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, the Company acquired 14 shares of MAL owned by PT Cakrawala Dinamika Lestari, a third party.

Based on Deed No.106 dated August 31, 2010 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, the Company acquired 1,280 new shares of MAL.

Based on Deed No. 45 dated October 12, 2010 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, the Company acquired 6,660 new shares of MAL amounting to Rp6,660,000,000. Accordingly, the Company's ownership interest in MAL became 99.992%.

Based on Deed No. 124 dated December 29, 2010 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of MAL agreed to sell all 12,939 shares of MAL owned by the Company to PT Bumi Kencana Eka Sejahtera (BKES), a related party.

Based on Deed No. 68 dated February 18, 2011 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, shareholders of MAL agreed to sell 12,939 shares of MAL owned by BKES, a related party, to the Company.

Based on Deed No. 7 dated January 9, 2012 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of MAL agreed to convert the convertible bonds issued to BKES, a related party, into 20,000 shares at Rp1,000,000 par value per share and increase the issued and paid up capital from Rp12,940,000,000 to Rp32,940,000,000 or an increase of Rp20,000,000,000 relating to the conversion of convertible bonds. The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-01392 dated January 13, 2012.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO (lanjutan)

MAL (lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kepemilikan Perusahaan atas MAL menjadi terdilusi, yang sebelumnya sebesar 99,992% menjadi 39,281%. Selisih antara nilai buku dengan nilai buku investasi MAL sebesar Rp3.113.912.985 (setara dengan USD343.396) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor, neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta No. 23 tanggal 2 Maret 2012 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham MAL menyetujui penjualan 20.000 lembar saham MAL milik BKES, pihak berelasi, kepada PT Andalan Satria Lestari (ASL), pihak berelasi.

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 7 Maret 2012 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui antara lain perubahan klasifikasi saham MAL menjadi saham Seri A bernilai nominal Rp1.000.000 dan saham Seri B bernilai nominal Rp1.000 dan perubahan seluruh saham yang telah dikeluarkan menjadi saham Seri A serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp32.940.000.000 terbagi atas 32.940 saham menjadi Rp34.940.000.000 terbagi atas 32.940 saham Seri A dan 2.000.000 saham Seri B yang diambil seluruhnya oleh ASL. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-12871 tanggal 16 April 2012.

Dengan peningkatan modal tersebut, kepemilikan Perusahaan pada MAL terdilusi dari 39,281% menjadi 0,636%. Selisih antara nilai buku MAL dengan nilai buku investasi MAL sebesar Rp10.147.341.850 (setara dengan USD1.119.927) dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor". Bagian laba bersih dari MAL sebelum dilusi sebesar Rp172.467.326 disajikan sebagai "Bagian laba bersih entitas anak sebelum kehilangan pengendalian" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2012.

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL, NET (continued)

MAL (continued)

In relation to the above, the ownership interest of the Company in MAL was diluted, from 99.992% to 39.281%. The difference between the net book value and the carrying value of the investment in MAL amounting to Rp3,113,912,985 (equivalent to USD343,396) is presented as part of "Additional paid-in capital, net" account in the consolidated statement of financial position.

Based on Deed No. 23 dated March 2, 2012 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of MAL agreed to sell 20,000 shares of MAL owned by BKES, a related party, to PT Andalan Satria Lestari (ASL), a related party.

Based on Deed No. 45 dated March 7, 2012 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of MAL agreed, among others, to change the classification of MAL's shares into Series A shares with nominal value per share of Rp1,000,000 and Series B shares with nominal value per share of Rp1,000 and to change all of the issued shares to Series A shares and increase the issued and paid up capital from Rp32,940,000,000 consisting of 32,940 shares to Rp34,940,000,000 consisting of 32,940 Series A shares and 2,000,000 Series B shares which were all acquired by ASL. The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-12871 dated April 16, 2012.

With such increase in the capital, the Company's ownership interest in MAL decreased from 39.281% to 0.636%. The difference between the net book value and the carrying value of the investment in MAL amounting to Rp10,147,341,850 (equivalent to USD1,119,927) is presented as part of "Additional Paid-in Capital". Share in net income of MAL prior to dilution amounting to Rp172,467,326 is presented as "Share in net income in Subsidiary before loss of control" in the 2012 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO
(lanjutan)**

MAL (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 53 tanggal 11 Desember 2012 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, MAL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp34.940.000.000 terbagi atas 32.940 saham Seri A dan 2.000.000 saham Seri B menjadi Rp38.940.000.000 terbagi atas 32.940 saham Seri A dan 6.000.000 saham Seri B yang diambil seluruhnya oleh ASL sebanyak Rp4.000.000.000 terbagi atas 4.000.000 saham Seri B. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-00366 tanggal 3 Januari 2013.

Dengan peningkatan modal tersebut, kepemilikan Perusahaan pada MAL terdilusi menjadi 0,214%. Selisih antara nilai buku investasi MAL dengan nilai buku MAL sebesar Rp118.456.493 (setara dengan USD12.250) dicatat sebagai bagian "Tambahan modal disetor". Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai tercatat penyertaan saham MAL masing-masing sebesar USD4.953 dicatat sebagai bagian dari akun "Investasi saham" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 30 Mei 2017, Perusahaan telah menjual penyertaan saham MAL (Catatan 14).

MAL tidak dikonsolidasi oleh Perusahaan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian atas MAL. Oleh karena itu, saldo aset pertambangan dari kombinasi bisnis dalam akun aset pertambangan telah disesuaikan sebesar Rp3.462.497.495.

CAI

Berdasarkan Akta No.129 tanggal 30 Desember 2010 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi 14 saham CAI dari CDP, pihak ketiga, dan mengakuisisi 500 saham baru yang diterbitkan CAI.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 124 tanggal 24 Maret 2011 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menjual 514 saham yang dimilikinya dalam CAI kepada BKES, pihak berelasi, dengan harga sebesar Rp514.000.000. Selisih sebesar Rp1.110.037.804 (setara dengan USD124.658) antara harga pelepasan dengan nilai buku investasi CAI dicatat sebagai "Selisih transaksi dengan entitas sepengendali" dalam akun "Tambahan modal disetor, neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL, NET
(continued)**

MAL (continued)

Based on Deed No. 53 dated December 11, 2012 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, MAL increased the issued and paid up capital from Rp34,940,000,000 consisting of 32,940 Series A shares and 2,000,000 Series B shares to Rp38,940,000,000 consisting of 32,940 Series A shares and 6,000,000 Series B shares, which were all acquired by ASL amounting to Rp4,000,000,000 consisting of 4,000,000 Series B shares. The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No.AHU-AH.01.10-00366 dated January 3, 2013.

With such increase in the capital, the Company's ownership interest in MAL decreased to 0.214%. The difference between the carrying value of the investment in MAL and MAL's net book value amounting to Rp118,456,493 (equivalent to USD12,250) is presented as part of "Additional paid-in capital". As of December 31, 2016, the carrying value of investment in MAL's shares amounting to USD4,953 was recorded as part of "Investment in shares of stocks" account in the consolidated financial position. As of May 30, 2017, the Company agreed to sell shares MAL (Note 14).

MAL is not consolidated by the Company from the date the Company losses its control over MAL. Accordingly, mine properties from business combination in mine properties account has been adjusted for Rp3,462,497,495.

CAI

Based on Deed No.129 dated December 30, 2010, of Hannywati Gunawan, S.H, notary public in Jakarta, the Company acquired 14 shares of CAI from CDP, a third party, and acquired 500 new shares.

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 124 dated March 24, 2011 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, the Company sold its 514 shares in CAI to BKES, a related party, at a selling price of Rp514,000,000. The difference amounting to Rp1,110,037,804 (equivalent to USD124,658) between the selling price and the carrying value of the investment in CAI is presented as "Difference in value from transactions among entities under common control" in the "Additional paid-in capital, net" account in the consolidated statement of financial position.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO
(lanjutan)**

NIL

Berdasarkan Akta No.54 tgl 13 Mei 2009 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi 4.985 saham yang diterbitkan NIL pada nilai nominal Rp1.000.000 per saham.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No.122 tanggal 28 Mei 2009, dari Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi 14 saham NIL dari CDP, pihak ketiga.

Berdasarkan Akta No.15 tanggal 12 Oktober 2010 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi 5.000 saham dalam simpanan dan 19.300 saham baru NIL.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 122 tanggal 29 Desember 2010 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menjual seluruh 29.299 saham yang dimilikinya dalam NIL kepada BKES, pihak berelasi, seharga Rp29.299.000.000.

Selisih sebesar Rp212.794.215 (setara dengan USD17.297) antara harga pelepasan dengan nilai buku investasi entitas anak dicatat sebagai "Selisih Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dalam akun "Tambahan modal disetor, neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

WAL

Berdasarkan Akta No. 53 tanggal 13 Mei 2009 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi 4.985 saham baru WAL yang diterbitkan pada nilai nominal Rp1.000.000 per saham.

Berdasarkan Akta Jual beli Saham No.119 tanggal 28 Mei 2009 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi 14 saham WAL dari CDP, pihak ketiga.

Berdasarkan Akta No. 119 tanggal 29 Desember 2010 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menjual seluruh 4.999 saham yang dimilikinya dalam WAL kepada BKES, pihak berelasi seharga Rp4.999.000.000.

**21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL, NET
(continued)**

NIL

Based on Deed No. 54 dated May 13, 2009 of Hannywati Gunawan, S.H., notary public in Jakarta, the Company acquired 4,985 new shares of NIL at nominal value of Rp1,000,000 per share.

Based on Deed of Sale and Purchase Shares No.122 dated May 28, 2009, of Hannywati Gunawan, S.H., notary public in Jakarta, the Company acquired 14 shares of NIL from CDP, third party.

Based on Deed No.15 dated October 12, 2010 of Hannywati Gunawan, S.H., notary public in Jakarta, the Company acquired 5,000 shares out of the unissued shares and 19,300 new shares of NIL.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 122 dated December 29, 2010 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, the Company sold 29,299 shares in NIL to BKES, a related party, at a selling price of Rp29,299,000,000.

The difference amounting to Rp212,794,215 (equivalent to USD17,297) between the selling price and the carrying value of the investment is presented as "Difference in value from Transactions among Entities under Common Control" in the "Additional paid-in capital, net" account in the consolidated statement of financial position.

WAL

Based on Deed No.53 dated May 13, 2009 of Hannywati Gunawan, S.H., Notary public in Jakarta, the Company acquired 4,985 new shares of WAL with nominal value of Rp1,000,000 per share.

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No.119 dated May 28, 2009 of Hannywati Gunawan, S.H., notary public in Jakarta, the Company acquired 14 shares of WAL from CDP, third party.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 119 dated December 29, 2010 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, the Company sold 4,999 shares of WAL to BKES, a related party, at a selling price of Rp4,999,000,000.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO
(lanjutan)**

WAL (lanjutan)

Selisih sebesar Rp5.359.362.895 (setara dengan USD567.513) antara harga pelepasan dengan nilai buku investasi entitas anak dicatat sebagai "Selisih Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dalam akun "Tambahan modal disetor, neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL, NET
(continued)**

WAL (continued)

The difference amounting to Rp5,359,362,895 (equivalent to USD567,513) between the selling price and the carrying value of the investment is presented as "Difference in value from Transactions among Entities under Common Control" in the "Additional paid-in capital, net" account in the consolidated statement of financial position.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

22. NON-CONTROLLING INTEREST

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto entitas anak			Non-controlling interest in net income (loss) of the subsidiaries
KIM	(2.420)	(1.097)	KIM
GEI	4	7	GEI
BIB	1.157.876	270.046	BIB
RCI	1.230.393	273.202	RCI
Total	2.385.853	542.158	Total

23. PENJUALAN NETO

23. NET SALES

a. Berdasarkan Tujuan

a. Based on Sales Area

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Penjualan luar negeri	537.235.918	163.491.452	Export sales
Penjualan dalam negeri	222.212.465	220.848.384	Domestic sales
Total	759.448.383	384.339.836	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

23. PENJUALAN NETO (lanjutan)

23. NET SALES (continued)

b. Berdasarkan Pelanggan

b. Based on Customers

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Pihak ketiga	555.552.524	265.384.021	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 33)	203.895.859	118.955.815	Related parties (Note 33)
Total	759.448.383	384.339.836	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

c. Based on Currency

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Dolar Amerika Serikat	537.235.918	163.491.452	US Dollar
Rupiah	222.212.465	220.848.384	Rupiah
Total	759.448.383	384.339.836	Total

Penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 26,85% dan 30,95% dari total penjualan neto pada tahun-tahun yang bersangkutan (Catatan 33). Manajemen berpendapat tidak terdapat ketergantungan penjualan kepada pihak berelasi.

Sales to related parties for the year ended December 31, 2017 and 2016 represent 26.85% and 30.95%, respectively, of the total net sales for the respective years (Note 33). Management believes that there is no concentration of sales to related parties.

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

Sales which are more than 10% of the total sales are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2017	%	2016	%	
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	83.711.740	11%	83.242.626	22%	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Dwi Guna Laksana	32.378.554	4%	52.276.759	14%	PT Dwi Guna Laksana
Total	116.090.294		135.519.385		Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF SALES

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
		2017	2016		
Batubara				Coal	
Beban produksi				Production costs	
Jasa penambangan	185.477.558		84.902.395	Mining services	
Iuran dana hasil produksi					
batubara (Catatan 35a)	69.789.298		33.883.173	Royalty (Note 35a)	
Overhead pertambangan (Catatan 33)	39.033.951		26.023.263	Mining overhead (Note 33)	
Ongkos angkut batubara	35.837.263		16.625.572	Coal freight	
Amortisasi aset pertambangan atas				Amortization of mine properties	
aset aktivitas pengupasan lapisan				for stripping activity assets	
tanah (Catatan 12)	4.986.608		9.523.167	(Note 12)	
Penggarapan Lahan (Catatan 35c)	5.535.844		5.460.081	Land exploitation (Note 35c)	
Sewa peralatan	1.759.541		1.110.922	Equipment rental	
Amortisasi aset pertambangan atas				Amortization of mine properties	
tambang pada tahap produksi				for producing mines (Note 12)	
(Catatan 12)	663.706		11.821.687		
Total Beban Produksi	343.083.769		189.350.260	Total Production Costs	
Persediaan				Inventory	
Persediaan awal	8.446.945		16.081.366	Beginning balance	
Pembelian	109.298.793		49.153.337	Purchases	
Persediaan akhir	(15.860.041)		(8.446.945)	Ending balance	
Kenaikan neto	101.885.697		56.787.758	Net increase	
Total	444.969.466		246.138.018	Total	

Pada tahun 2017 dan 2016 tidak terdapat pembelian yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

In 2017 and 2016 there were no purchases which are more than 10% of the total sales.

Pembelian bahan baku dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 0,00% dan 7,30% dari total beban pokok penjualan pada tahun-tahun yang bersangkutan (Catatan 33).

Purchases of raw materials from related parties for the year ended December 31, 2017 and 2016 represent 0.00% and 7.30%, respectively, of the total cost of sales for the respective years (Note 33).

25. BEBAN PENJUALAN

25. SELLING EXPENSES

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
		2017	2016		
Ongkos angkut	74.923.015		44.919.068	Freight	
Jasa stockpile	14.426.920		5.852.630	Stockpile services	
Asuransi pengapalan (Catatan 33)	3.755.907		1.019.230	Freight Insurance (Note 33)	
Analisa dan survei	2.767.775		1.381.644	Survey and analysis	
Penyusutan (Catatan 10)	1.133.809		1.045.938	Depreciation (Note 10)	
Perbaikan dan pemeliharaan				Repairs and maintenance (Note 33f)	
(Catatan 33f)	1.039.604		1.041.554		
Lain-lain	155.741		72.238	Others	
Total	98.202.771		55.332.302	Total	

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Gaji dan tunjangan	15.728.500	12.925.071	Salaries and benefits
Pemeliharaan dan perbaikan	11.121.461	3.725.629	Repairs and maintenance
Jasa profesional	5.916.814	3.907.407	Professional fees
Sewa gedung, kendaraan dan peralatan (Catatan 33)	2.313.813	1.705.267	Rental of building, vehicles and equipment (Note 33)
Perijinan	2.160.501	810.195	License and permits
Pajak	1.887.553	1.805.792	Taxes
Penyusutan (Catatan 10)	1.506.580	1.541.985	Depreciation (Note 10)
Biaya operasional kantor	1.384.687	1.687.092	Office expenses
Perjalanan dinas	794.783	677.203	Travel
Asuransi (Catatan 33)	673.396	587.261	Insurance (Note 33)
Corporate social responsibilities	615.112	183.464	Corporate social responsibilities
Beban imbalan kerja (Catatan 29)	440.609	395.359	Employee benefits expense (Note 29)
Transportasi	421.597	298.763	Transportation
Amortisasi piranti lunak (Catatan 13)	121.903	217.740	Amortization of software (Note 13)
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000) (Catatan 33 dan 35b)	1.018.049	1.019.582	Others (each below USD100,000) (Notes 33 and 35b)
Total	46.105.358	31.487.810	Total

27. BEBAN KEUANGAN LAINNYA

27. OTHER FINANCIAL CHARGES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Beban keuangan:			Finance charges:
Letter of Credit	4.021.510	4.027.902	Letter of Credit
Financial assistance fee	181.917	-	Financial assistance fee
Biaya transaksi yang diamortisasi:			Amortized transaction costs:
Utang bank jangka panjang	823.129	450.000	Long-term bank loan
Total	5.026.556	4.477.902	Total

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN, NETO

28. OTHER INCOME, NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Amortisasi aset pertambangan dari kombinasi bisnis (Catatan 12)	(122.681)	(36.236)	Amortization of mine properties from business combination (Note 12)
Provisi biaya penutupan tambang	(44.981)	(280.394)	Provision for mining closure cost
Lain - lain	1.937.760	1.258.274	Others
Total	1.770.098	941.644	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Besarnya liabilitas imbalan kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja tersebut.

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja dilakukan oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, tertanggal 18 Januari 2018. Laporan aktuaris independen tersebut digunakan sebagai dasar untuk mencatat liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 333 dan 335 karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (tidak diaudit).

Berikut adalah rincian beban imbalan kerja:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
2017	2016	
Beban jasa kini	392.292	381.367 Current service costs
Beban bunga	163.909	161.060 Interest costs
Beban jasa lalu dan keuntungan (kerugian) dari penyelesaian manfaat pasti	(73.233)	(50.385) Past service cost and gain (loss) on settlement
Imbalan kerja yang langsung dibayarkan tahun berjalan	(42.359)	(96.683) Employment benefits directly paid during the year
Total beban imbalan kerja (Catatan 26)	440.609	395.359 Total employee benefits expense (Note 26)

Employee benefits expense consists of the following:

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liability are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo awal	2.049.405	1.785.073	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan dibebankan ke:			Employee benefits expense for the year charged to:
Laba rugi	440.609	395.359	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lainnya	247.923	5.517	Other comprehensive income
Liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditransfer	(204.013)	(203.422)	Transferred liability for transferred employees
Keuntungan (kerugian) selisih kurs, neto	(27.001)	66.878	Gain (loss) on foreign exchange, net
Saldo akhir	2.506.923	2.049.405	Ending balance

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo awal	2.049.405	1.785.073	Beginning balance
Beban jasa kini	392.292	381.367	Current service costs
Beban bunga	163.909	161.060	Interest costs
Beban jasa lalu dan keuntungan (kerugian) dari penyelesaian manfaat pasti	(73.233)	(50.385)	Past service cost and gain (loss) on settlement
Imbalan kerja yang langsung dibayarkan tahun berjalan	(42.359)	(96.683)	Employment benefits directly paid during the year
Liabilitas imbalan kerja karyawan yang di transfer	(204.013)	(203.422)	Transferred liability for transferred employees
Dampak perubahan asumsi aktuarial	244.335	(18.209)	Effect of changes in actuarial assumption
Penyesuaian pengalaman nilai liabilitas	3.588	23.726	Experience adjustment on obligation
Keuntungan (kerugian) selisih kurs, neto	(27.001)	66.878	Gain (loss) on foreign exchange, net
Saldo akhir	2.506.923	2.049.405	Ending balance

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Movements in the present value of the benefits obligations are as follows:

Rincian liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The maturity of employee benefits liability as of December 31, 2017 is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Jatuh tempo <=1 tahun	50.084	72.644	Maturity <= 1 year
Jatuh tempo > 1 tahun dan <=5 tahun	514.346	478.439	Maturity > 1 year and <= 5 years
Jatuh tempo > 5 tahun dan <=10 tahun	2.314.221	1.708.933	Maturity > 5 years and <= 10 years
Jatuh tempo > 10 tahun	17.870.689	16.691.397	Maturity > 10 years
Total	20.749.340	18.951.413	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika tingkat diskonto menguat/melemah sebesar 1% maka akan menyebabkan perubahan pada nilai kini liabilitas imbalan kerja masing-masing menjadi sebesar USD2.252.332 dan USD2.786.646.

At December 31, 2017, had the discount rate appreciated/depreciated by 1%, it will change the present value of benefit obligation to USD2,252,332 and USD2,786,646, respectively.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the employee benefits liability are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Tingkat diskonto	7%	8%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%	Annual salary increase rate
Usia pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age (years)
Tabel mortalita	TMI 2011	TMI 2011	Mortality table
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalita/from mortality rate		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% pada umur 45 tahun/ 10% for employees up to the age of 25 and will linearly decrease until 1% at the age of 45.		Resignation rate

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

30. GOODWILL

Mutasi nilai tercatat *goodwill* adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017
Saldo awal	7.854.673
Penambahan	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(28.258)
Saldo Akhir	7.826.415

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, Grup melakukan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017, atas *goodwill* yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

Goodwill tersebut dialokasikan ke UPK terkait untuk pengujian penurunan nilai pada tahun 2017 (pengujian tahunan), yaitu tambang batubara TBBU, KIM, BBU, BHBA, BORNEO dan TKS.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal tersebut, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan di atas lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* yang dialokasikan kepada tambang batubara TBBU, KIM, BBU, BHBA, BORNEO dan TKS ditentukan berdasarkan "nilai pakai". Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

Proyeksi harga batubara	USD36 - USD80
Tingkat diskonto sebelum pajak	6,5%

Perhitungan jumlah terpulihkan UPK di atas menggunakan model laba sebelum pajak yang didiskontokan.

30. GOODWILL

The movements of the carrying value of goodwill are as follows:

31 Desember/ December 31, 2016	
694.774	Beginning balance
7.158.468	Addition
1.431	Exchange difference due to financial statements translation
7.854.673	Ending balance

As disclosed in Note 2, the Group performed impairment tests on December 31, 2017 on its goodwill reported in the consolidated statement of financial position on that date.

Such goodwill was allocated to the individual CGU for impairment testing in 2017 (annual testing), the coal mines of TBBU, KIM, BBU, BHBA, BORNEO and TKS.

There was no impairment loss recognized at such date as the recoverable amounts of the goodwill stated above were in excess of the respective carrying values.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the goodwill allocated to the coal mines of TBBU, KIM, BBU, BHBA, BORNEO and TKS were determined based on "value-in-use" calculation. A summary of key assumptions used is as follows:

Projected coal price
Pre-tax discount rate

The recoverable value calculation of the above CGU applied a discounted profit before tax model.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

30. GOODWILL (lanjutan)

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sedemikian sehingga nilai tercatat *goodwill* masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

30. GOODWILL (continued)

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there was no necessary change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to materially exceed their respective recoverable value.

31. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Komisaris Perusahaan pada tanggal 15 Desember 2017 memutuskan membagikan dividen interim kedua untuk tahun buku 2017 sebesar USD60.000.000 atau USD0,0102 per lembar saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2017 memutuskan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2017 sebesar USD15.000.000,15 atau USD0,00255 per lembar saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 52 tanggal 29 Mei 2017, para pemegang saham perusahaan menyetujui:

- Membentuk dana cadangan sebesar USD74.500 dari laba bersih tahun buku 2016.
- Dividen sebesar USD31.058.823,56 sebagai dividen final tahun buku 2016 dimana sebagian dari jumlah dividen final yaitu masing-masing sebesar USD3.058.823,56 dan USD13.000.000 telah dibagikan sebagai dividen interim dan telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham masing-masing per tanggal 3 Agustus 2016 dan 29 November 2016. Sehingga sisanya adalah sebesar USD15.000.000 sebagai dividen final yang telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 20 Juni 2017.

31. GENERAL RESERVE AND CASH DIVIDENDS

Based on Circular Resolution of the Board of Directors of the Company, all of the Directors of the Company with an approval from the Board of Commissioners on December 15, 2017 decided to pay second interim dividends for the year 2017 amounting to USD60,000,000 or USD0.0102 per share to shareholders.

Based on Circular Resolution of the Board of Directors of the Company, all of the Directors of the Company with an approval from the Board of Commissioners on July 31, 2017 decided to pay interim dividends for the year 2017 amounting to USD15,000,000.15 or USD0.00255 per share to shareholders.

Based on Memorandum of Annual Stockholders' Meeting No. 52 dated May 29, 2017, all of the Company's shareholders agreed to:

- *Establish a reserve fund amounting to USD74,500 from 2016 net income.*
- *Dividends amounted to USD31,058,823.56 as a final dividends for the year 2016 which is amounted to USD3,058,823.56 and USD13,000,000 has been distributed as interim dividends and has been paid to shareholders on August 3, 2016 and November 29, 2016. Therefore amounted to USD15,000,000 as a final dividends has been paid on June 20, 2017 to shareholders.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**31. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN TUNAI
(lanjutan)**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Komisaris Perusahaan pada tanggal 11 November 2016 memutuskan membagikan dividen interim kedua untuk tahun buku 2016 sebesar USD13.000.000 atau USD0,00221 per lembar saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Komisaris Perusahaan pada tanggal 19 Juli 2016 memutuskan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2016 sebesar USD3.058.823,56 atau USD0,00052 per lembar saham kepada para pemegang saham.

**31. GENERAL RESERVE AND CASH DIVIDENDS
(continued)**

Based on Circular Resolution of the Board of Directors of the Company, all of the Directors of the Company with an approval from the Board of Commissioners on November 11, 2016 decided to pay the second interim dividends for the year 2016 amounting to USD13,000,000,000 or USD0.00221 per share to shareholders.

Based on Circular Resolution of the Board of Directors of the Company, all of the Directors of the Company with an approval from the Board of Commissioners on July 19, 2016 decided to pay the interim dividends for the year 2016 amounting to USD3,058,823.56 or USD0.00052 per share to shareholders.

32. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017	Laba tahun berjalan/ Income for the year	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of shares	Laba Neto per Saham/ Earning per Shares	Year ended December 31, 2017
Laba neto per saham dasar	117.720.187	5.882.353.000	0,02001	Basic earning per share
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016	Laba tahun berjalan/ Income for the year	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of shares	Laba Neto per Saham/ Earning per Shares	Year ended December 31, 2016
Laba neto per saham dasar	34.446.090	5.882.353.000	0,00586	Basic earning per share

32. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is as follows:

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI**

Sifat Pihak Berelasi

- a. Pemegang saham Perusahaan/
Shareholders :

**33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Nature of Relationships

Golden Energy and Resources Limited,
Singapura/Singapore
GMR Coal Resources Pte. Ltd.,
Singapura/Singapore
PT Sinar Mas Cakrawala

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Perusahaan yang berada dibawah/ :
kelompok usaha (Grup) Sinar Mas/
Companies under the Sinar Mas Group

- c. GMR Consulting Services Private Limited, India, GMR Energy Limited, India dan PT Barasentosa Lestari merupakan perusahaan dalam satu grup usaha dengan GMR Coal Resources Pte. Ltd., Singapura, pemegang saham Perusahaan.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Grup, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.1 "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".

**33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Nature of Relationships (continued)

*PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk, Syariah
PT Asuransi Sinarmas
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT Ivo Mas Tunggal
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Royal Oriental
PT Purinusa Ekapersada
PT DSSP Power Sumsel
PT DSSP Energy Sejahtera
PT Andalan Satria Lestari
PT Manggala Alam Lestari
PT Sinar Mas Agro Resources and
Technology Tbk
PT Soci Mas
PT Wirakarya Sakti
PT Kalibesar Raya Utama
PT Ekamas Fortuna
PT Energi Sejahtera Mas
PT Hutan Rindang Banua
PT Berau Coal
PT Super Wahana Tehno
PT Sinarmas Teladan
Hainan Jinhai Trading (Hong Kong), Co. Ltd.,
Hong Kong
PT DSSE Energi Mas Utama*

- c. *GMR Consulting Services Private Limited, India, GMR Energy Limited, India and PT Barasentosa Lestari belong to the same group of GMR Coal Resources Pte. Ltd., Singapore, the stockholder of the Company.*

There are no transactions with related parties that are directly or indirectly related with the main business of the Group and identified as conflict of interest based on BAPEPAM-LK Regulation No. IX.E.1 "Affiliated Transactions and Conflict of Interest on Certain Transactions".

**33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with Related Parties

- a. The accounts involving related parties transactions are as follows:

110

**33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with Related Parties
(continued)

- a. The accounts involving related parties transactions are as follows (continued):

111

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Total		Persentase terhadap Pendapatan/ Beban yang bersangkutan/ Percentage to Respective Revenue/ Expenses	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016	2017	2016
	USD	USD	%	%
Beban penjualan (Catatan 25)				
Asuransi pengapalan				
PT Asuransi Sinarmas	3.414.310	1.019.230	3,48%	1,84%
Perbaikan dan pemeliharaan				
PT Wirakarya Sakti	1.039.604	1.041.554	1,06%	1,88%
	<u>4.453.914</u>	<u>2.060.784</u>	<u>4,54%</u>	<u>3,72%</u>
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)				
Sewa gedung, kendaraan dan peralatan				
PT Royal Oriental	905.764	745.116	1,96%	2,37%
Asuransi				
PT Asuransi Sinarmas	110.901	71.269	0,24%	0,23%
Lain-lain				
PT Hutan Rindang Banua	38.902	117.951	0,00%	0,37%
	<u>1.055.567</u>	<u>934.336</u>	<u>2,29%</u>	<u>2,97%</u>
Pendapatan bunga				
PT Bank Sinarmas Tbk	<u>7.045</u>	<u>30.058</u>	<u>0,10%</u>	<u>0,47%</u>

Selling expenses (Note 25)
Freight Insurance
PT Asuransi Sinarmas
Repair and maintenance
PT Wirakarya Sakti

General and administrative expenses (Note 26)
Rental of building, vehicles and equipment
PT Royal Oriental
Insurance
PT Asuransi Sinarmas
Others
PT Hutan Rindang Banua

Interest income
PT Bank Sinarmas Tbk

- b. Grup mempunyai kontrak asuransi dengan PT Asuransi Sinarmas dalam rangka asuransi aset tetap tertentu (Catatan 10).
- c. Pada tanggal 16 Juni 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Konsorsium dengan DSS dalam rangka tender Pengadaan Pembelian Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Mulut Tambang Sumatera Selatan yang berbasis BOOT (*Build-Own-Operate-Transfer*) (Proyek PLTU) yang diselenggarakan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). Perjanjian mengatur antara lain pembagian tugas dan tanggung jawab Perusahaan dan DSS dan pembentukan perusahaan operasional dan komposisi penyertaan saham Perusahaan dan DSS atas perusahaan tersebut. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani sampai dengan selesainya Proyek PLTU dan berjalannya Proyek PLTU secara komersial yang akan dijalankan oleh perusahaan operasional.

Berdasarkan Surat No. 02635/121/DITDAS/2011 tanggal 11 Agustus 2011 dari PLN, Konsorsium DSS dan Perusahaan terpilih sebagai calon pengembang proyek PLTU tersebut.

**33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Transactions with Related Parties
(continued)**

- a. The accounts involving related parties transactions are as follows (continued):

- b. The Group has insurance contracts with PT Asuransi Sinarmas in relation to insurance of certain property and equipment (Note 10).
- c. On June 16, 2010, the Company entered into Consortium Agreement with DSS in relation to bid to tender for the Procurement of the Purchase of Steam Power Plant (PLTU) Mulut Tambang in South Sumatera on a BOOT (*Build-Own-Operate-Transfer*) (PLTU Project) basis which was opened by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). The agreement stipulates, among others, the duties and responsibilities of the Company and DSS, and the establishment of a company for operational activities of the PLTU project and the composition of the Company and DSS investments in such company. The agreement is valid from the signing date of the agreement up to the completion of the PLTU project and operation of the PLTU project commercially which will be operated and managed by the operational company.

Based on Letter No. 02635/121/DITDANS/2011 dated August 11, 2011 from PLN, Consortium of DSS and the Company was chosen as the developer for the PLTU project.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 23 Agustus 2011 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan dan DSS mendirikan PT DSSP Power Sumsel (DSSP) yang bergerak dalam suplai tenaga listrik. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 5% (125 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) dalam DSSP.

Berdasarkan *Sponsors' Agreement* tanggal 3 November 2011 antara PLN dan DSSP (sebagai penjual), DSS dan Perusahaan (keduanya sebagai sponsor), Perusahaan sebagai sponsor, memiliki kewajiban untuk mengambil bagian atas saham dalam DSSP, memberikan perjanjian subordinasi kepada DSSP, dan menyediakan dana untuk proyek DSSP sampai dihentikannya *Power Purchase Agreement* tanggal 3 November 2011 antara PLN dan DSSP, dan tidak akan menjual, mengalihkan atau menjaminkan sahamnya dalam DSSP.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham DSSP No. 132 tanggal 29 Maret 2012 dari Desman, S.H., M. Hum., M.M, notaris di Jakarta, antara lain menyetujui penjualan 2.375 saham DSSP milik DSS kepada PT DSSP Energy Sejahtera (DSSE), pihak berelasi, dan pengeluaran 357.500 saham baru dengan nilai nominal Rp1.000.000, yang diambil seluruhnya oleh DSSE sehingga kepemilikan efektif perusahaan di DSSP menjadi 0,03%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham DSSP No. 53 tanggal 8 Februari 2017 dari Netty Maria Machdar, S.H., notaris di Jakarta, antara lain menyetujui pembagian dividen dengan menerbitkan saham baru sebesar 1.413.420 lembar yang akan diambil bagian oleh DSSE, pihak berelasi dan Perusahaan. Pembagian berdasarkan jumlah proporsional dengan presentase kepemilikan. Sehingga susunan pemegang saham setelah penerbitan saham baru adalah DSSE sebanyak 1.932.455 lembar dan Perusahaan sebanyak 465 lembar.

**33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Transactions with Related Parties
(continued)**

Based on Deed No. 45 dated August 23, 2011 of Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, the Company and DSS established PT DSSP Power Sumsel (DSSP) which engages in electricity power supply. The Company has ownership interest of 5% (125 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) in DSSP.

Based on *Sponsors' Agreement* dated November 3, 2011 by and between PLN and DSSP (as seller), DSS and the Company (both as sponsors), the Company as the sponsor, has obligations to subscribe and pay for shares of DSSP, make subordinated loans to DSSP, and provide funds for DSSP's project, until the termination of the *Power Purchase Agreement* dated November 3, 2011, by and between PLN and DSSP, and will not sell, assign, transfer mortgage, or pledge its shares in DSSP.

Based on DSSP's Memorandum of Stockholders' Meeting No. 132 dated March 29, 2012 of Desman, S.H., M. Hum., M.M, public notary in Jakarta, among others, approved the sale of 2,375 shares of DSSP owned by DSS to PT DSSP Energy Sejahtera (DSSE), a related party, and issuance of 357,500 new shares with nominal value of Rp1,000,000 which were fully subscribed by DSSE, therefore, the effective ownership of the Company in DSSP became 0.03%.

Based on DSSP's Memorandum of Stockholders' Meeting No. 53 dated February 8, 2017 of Netty Maria Machdar, S.H., public notary in Jakarta, among others, approved the distribution of dividends by issuance of 1,413,420 new shares which acquired by DSSE, a related party and the Company. The distribution based on percentage of ownership. Therefore, the composition after issuance of new shares are DSSE 1,932,455 shares and the Company 465 shares.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

**33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

**Transactions with Related Parties
(continued)**

Pada tanggal 10 Februari 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham (PPJBS) dengan ASL, pihak berelasi. Berdasarkan PPJBS tersebut, seluruh kepemilikan saham Perusahaan di DSSP akan dijual ke ASL dengan harga jual Rp125.000.000 atau setara dengan USD9.303 pada tanggal 31 Desember 2016, setelah dipenuhinya dan/atau dikesampingkannya (jika dapat dilakukan) syarat-syarat dan kondisi-kondisi dalam perjanjian.

On February 10, 2014, the Company entered into Conditional Shares Sale and Purchase Agreement (PPJBS) with ASL, a related party. Based on the PPJBS, all the Company's share ownership in DSSP will be sold to ASL at a selling price of Rp125,000,000 or equivalent to USD9,303 as of December 31, 2016, after the fulfillment and/or waiver (if applicable) of terms and conditions as stipulated in the agreement.

Pada tanggal 6 Mei 2015, Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman yang tidak mengikat (MoU) dengan PT DSSE Energi Mas Utama (DEMS), pihak berelasi, dimana Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk melakukan penjualan batubara kepada DEMS dan entitas anaknya sesuai dengan kebutuhan pembangkit listriknya, yang mana hal tersebut tergantung pada pelaksanaan final perjanjian tersebut.

On May 6, 2015, the Company has entered into a non-binding Memorandum of Understanding (MoU) with PT DSSE Energi Mas Utama (DEMS), a related party, pursuant to which the Company contemplates selling such amount of coal to DEMS and its subsidiaries as required by their power plants, subject to the execution of definitive agreements.

d. Perjanjian Jual Beli Batubara

d. Coal Sale and Purchase Agreement

Pada tanggal 30 September 2010 PT Purinusa Ekapersada dan entitas anaknya (sebagai pembeli), pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara ("Perjanjian Pokok") dengan Perusahaan dan entitas anaknya (sebagai penjual). Perjanjian Pokok telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Addendum tanggal 25 September 2015, mengenai perpanjangan Perjanjian Pokok sampai dengan 31 Maret 2020. Spesifikasi batubara dan syarat-syarat lainnya dinyatakan dalam Perjanjian Pokok dan addendums.

On September 30, 2010, PT Purinusa Ekapersada and its subsidiaries (as the buyer), related parties, entered into a Coal Sale and Purchase Agreement (the "Master Coal Sales Agreement") with the Company and its subsidiaries (as the seller). Master Coal Sales Agreement has been amended several times, the latest is based on Addendum dated September 25, 2015, concerning the extension of Master Coal Sales Agreement until March 31, 2020. Coal specifications and other terms are stated in the Master Coal Sales Agreement and its addendum.

Pada tanggal 11 Agustus 2011, Perusahaan (penjual) dan GMR Coal Resources Pte. Ltd. (GMR) (pembeli) mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara (CSA) untuk jangka waktu 25 (dua puluh lima) tahun sejak pengiriman batubara pertama kali. Berdasarkan Amendemen tanggal 14 September 2017, Perusahaan dan GMR sepakat untuk mengubah beberapa poin terkait perjanjian tersebut.

On August 11, 2011, the Company (as a seller) and GMR Coal Resources Pte. Ltd. (GMR) (as a buyer) entered into a Coal Sales Agreement (CSA) for a period of 25 (twenty five) years from the date of first shipment of coal. Based on Amendment dated September 14, 2017, the Company and GMR agreed to change some points related to this agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

d. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

Pada tanggal 11 Agustus 2011, GMR, Perusahaan, dan entitas anak (*suppliers*) yang terdiri dari BBU, BORNEO, BHBA, BNP, KCP, KIM, TBBU, dan TKS mengadakan Perjanjian Penunjang Jual Beli Batubara (CSSA). Perjanjian ini mengatur dukungan ketersediaan batubara dari entitas anak kepada Perusahaan sehingga Perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dalam CSA. Perjanjian ini berjangka waktu 25 (dua puluh lima) tahun terhitung sejak tanggal pengiriman batubara pertama kali. Berdasarkan Amandemen tanggal 3 November 2017, para pihak setuju untuk melepaskan dan membebaskan kewajiban TKS sebagai pemasok berdasarkan CSSA.

Pada tanggal 16 April 2012, Perusahaan (sebagai pembeli) menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Barasentosa Lestari (BSL), pihak berelasi (sebagai penjual), dimana BSL sanggup menjual dan mengirimkan batubara dalam empat (4) kali pengiriman dengan kuantitas masing-masing 50.000 MT. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Desember 2012 atau sampai dengan terpenuhinya seluruh kewajiban para pihak berdasarkan perjanjian, mana yang lebih dulu terjadi. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir berdasarkan Addendum tanggal 28 Juni 2016, jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2017. Pada tanggal 27 Juli 2016, Perusahaan dan BSL mengadakan Pengakhiran Perjanjian Jual Beli. Syarat dan ketentuan lainnya dinyatakan dalam perjanjian dan adendumnya.

Pada tanggal 25 Oktober 2016, Perusahaan (sebagai pembeli) menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara dengan BSL, pihak berelasi (sebagai penjual), dimana BSL sanggup menjual dan mengirimkan batubara sampai dengan 30.000 MT. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2017 atau sampai dengan terpenuhinya seluruh kewajiban para pihak berdasarkan perjanjian, mana yang lebih dulu terjadi. Syarat dan ketentuan lainnya dinyatakan dalam perjanjian dan adendumnya. Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh kewajiban sudah terpenuhi dan perjanjian ini berakhir secara otomatis.

**33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

**d. Coal Sale and Purchase Agreement
(continued)**

On August 11, 2011, GMR, the Company, and its subsidiaries (*suppliers*) consisting of BBU, BORNEO, BHBA, BNP, KCP, KIM, TBBU, and TKS entered into a Coal Sales Support Agreement (CSSA). The agreement stipulates the support for coal availability from the subsidiaries to the Company so that the Company can fulfill its obligations in the CSA. The agreement is valid for 25 (twenty five) years from the date of first shipment of coal. Based on Amendment dated November 3, 2017, the parties agree to release and discharge TKS obligation as the supplier under CSSA.

On April 16, 2012, the Company (as a buyer) entered into a Coal Sale and Purchase Agreement with PT Barasentosa Lestari (BSL), a related party (as a seller), whereas BSL will sell and deliver coal in four (4) shipment of 50,000 MT each. This agreement is valid until December 2012 or until satisfactory fulfillment of the obligations hereunder, whichever comes first. This agreement has been extended several times, most recently based on Addendum dated June 28, 2016, the agreement was extended until June 30, 2017. On July 27, 2016, the Company and BSL entered into a Termination of Coal Sale Agreement. Other terms and conditions are stated in the agreement.

On October 25, 2016, the Company (as a buyer) entered into a Coal Sale and Purchase Agreement with BSL, a related party (as a seller), whereas BSL will sell and deliver coal up to 30,000 MT. This agreement is valid until March 31, 2017 or until fulfillment of the obligations hereunder, whichever comes first. Other terms and conditions are stated in the agreement and its addendum. As of December 31, 2017 the obligations are fulfilled and the agreement expired automatically.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

**33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

**Transactions with Related Parties
(continued)**

d. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

**d. Coal Sale and Purchase Agreement
(continued)**

Pada tanggal 27 April 2017, Perusahaan (sebagai pembeli) menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara dengan BSL, pihak berelasi (sebagai penjual), dimana BSL sanggup menjual dan mengirimkan batubara sampai dengan 75.000 MT. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 April 2018 atau sampai dengan terpenuhinya seluruh kewajiban para pihak berdasarkan perjanjian, mana yang lebih dulu terjadi. Berdasarkan addendum tanggal 5 Februari 2018, kedua pihak sepakat bahwa jangka waktu diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2018 atau sampai dengan terpenuhinya seluruh kewajiban para pihak berdasarkan perjanjian, mana yang lebih dulu terjadi. Addendum tersebut juga menyatakan bahwa, pihak penjual sanggup menjual dan mengirimkan batubara sampai dengan 100.000MT. Syarat dan ketentuan lainnya dinyatakan dalam perjanjian dan addendumsya.

On April 27, 2017, the Company (as a buyer) entered into a Coal Sale and Purchase Agreement with BSL, a related party (as a seller), whereas BSL will sell and deliver coal up to 75,000 MT. This agreement is valid until April 30, 2018 or until fulfillment of the obligations hereunder, whichever comes first. Based on addendum dated February 5, 2018, both parties agreed to extend the agreement until June 30, 2018 or until fulfillment of the obligations hereunder, whichever comes first. The addendum also state, the seller will sell and deliver coal up to 100,000MT. Other terms and conditions are stated in the agreement and its addendum.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo uang muka kepada BSL masing-masing sebesar USD3.663.750 dan USD451.917, dicatat sebagai bagian dari "Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya - uang muka - pemasok" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9).

As of December 31, 2017 and 2016, advances paid to BSL amounted to USD3,663,750 and USD451,917, respectively, recorded as part of "Prepaid expenses and other current assets - advances - suppliers" in the consolidated statement of financial position (Note 9).

RCI (sebagai penjual) menandatangani beberapa Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, PT Ivo Mas Tunggal dan PT Energi Sejahtera Mas, pihak berelasi (sebagai pembeli). Spesifikasi batubara dan syarat-syarat lainnya dinyatakan dalam masing-masing Perjanjian.

RCI (as the seller) entered into various Coal Sale and Purchase Agreements with PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, PT Ivo Mas Tunggal and PT Energi Sejahtera Mas, related parties (as buyer). Coal specification and other terms are stipulated in the respective Agreements.

Pada tanggal 17 September 2015, GEMSTR (sebagai pembeli) menandatangani Kontrak Jual Beli Batubara ("Kontrak Pokok") dengan PT Berau Coal (sebagai penjual). Spesifikasi batubara dan syarat-syarat lainnya dinyatakan dalam Kontrak Pokok dan turunannya. Perjanjian telah habis masa berlaku dan tidak diperpanjang.

On September 17, 2015, GEMSTR (as the buyer), entered into a Coal Supply Contract (the "Master Contract") with PT Berau Coal (as the seller). Coal specifications and other terms are stated in the Master Contract and its derivatives. This agreement has been expired and not extended.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

**33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

d. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

**d. Coal Sale and Purchase Agreement
(continued)**

Pada tanggal 26 Januari 2016, GEMSTR (sebagai pembeli) menandatangani Kontrak Jual Beli Batubara ("Kontrak Pokok") dengan PT Berau Coal (sebagai penjual). Spesifikasi batubara dan syarat-syarat lainnya dinyatakan dalam Kontrak Pokok dan turunannya.

On January 26, 2016, GEMSTR (as the buyer), entered into a Coal Supply Contract (the "Master Contract") with PT Berau Coal (as the seller). Coal specifications and other terms are stated in the Master Contract and its derivatives.

Pada tanggal 5 April 2016, WRL (sebagai penjual), menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara dengan ASL (sebagai pembeli) yang berlaku selama sepuluh (10) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis para pihak. Spesifikasi batubara dan syarat-syarat lainnya dinyatakan dalam Perjanjian. Berdasarkan addendum I pada tanggal 16 Januari 2017, berlaku sejak tanggal tersebut, kedua pihak sepakat bahwa jangka waktu sepuluh (10) tahun dihitung sejak pengiriman tahun pertama.

On April 5, 2016, WRL (as the seller), entered into a Coal Sale and Purchase Agreements with ASL (as the buyer), which is valid for ten (10) years and can be extended upon written consent of both parties. Coal specifications and other terms are stated in the Agreement. Based on addendum I dated on January 16, 2017, valid from that date, both parties agreed to start the ten (10) years from the first year shipment.

e. Pada tanggal 25 Agustus 2015, RO (pihak yang menyewakan) menandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan BORNEO (penyewa), yang berlaku sampai dengan 9 November 2018.

e. On August 25, 2015, RO (as a lessor) entered into an office space rental with BORNEO (as lessee), which is valid until November 9, 2018.

Pada tanggal 27 Oktober 2014, RO (sebagai pihak yang menyewakan) menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Basement dengan KIM dan berlaku selama tiga (3) tahun sampai dengan tanggal 4 Desember 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, proses perpanjangan masih berlangsung.

On October 27, 2014, RO (as a lessor) entered into a basement space rental agreement with KIM and valid for three (3) years until December 4, 2017. Until the financial statements completion date, the extension is still in progress.

Pada tanggal 27 Agustus 2012, RO (sebagai pihak yang menyewakan) menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa ruang kantor dengan Perusahaan, yang berlaku selama tiga (3) tahun sejak 2 September 2012. Pada tanggal 24 Agustus 2015, kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan 1 September 2018.

On August 27, 2012, RO (as a lessor) entered into an office Space Rental Agreement with the Company, which is valid for three (3) years from September 2, 2012. On August 24, 2015, both parties agreed to extend the rent period until September 1, 2018.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- f. Pada tanggal 9 Agustus 2011 (sebagaimana telah diubah dengan Adendum I tanggal 26 Oktober 2011), KIM dan beberapa entitas anak (KCP, BBU, BHBA, BNP dan TBBU) mengadakan Perjanjian Penggunaan dan Perawatan Jalan Akses untuk Kegiatan Pengangkutan Batubara dengan PT Wirakarya Sakti (WKS), pihak berelasi, pengelola kawasan HTI, serta PT Andalan Nusantara Sejahtera (ANS), pihak ketiga, perusahaan yang ditunjuk WKS untuk melakukan perawatan jalan akses sepanjang 126,61 km (Jalan Akses). WKS mengizinkan KIM dan entitas anak menggunakan Jalan Akses terhitung mulai 1 Agustus 2011 sampai selama KIM dan entitas anak melakukan kegiatan penambangan batubara dan selama ijin Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) WKS masih berlaku, mana yang berakhir lebih dahulu.

Selama jangka waktu penggunaan Jalan Akses, maka KIM dan entitas anak wajib membayar biaya perawatan kepada ANS sebesar USD1,3 per ton batubara. Berdasarkan Adendum II tanggal 20 April 2012, mulai 1 Januari 2012, perawatan Jalan Akses diserahkan ke WKS. Oleh karenanya, biaya perawatan dibayar kepada WKS. Berdasarkan Adendum III tanggal 7 Januari 2013, efektif per tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan turut mengikatkan diri dalam perjanjian ini.

Berdasarkan Adendum IV tanggal 27 Oktober 2014, WKS mengizinkan Perusahaan untuk menggunakan ruas jalan akses tambahan dengan kewajiban untuk membayar biaya perawatan yang sama kepada WKS, yaitu USD1,3 per ton batubara. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian dan adendums.

**33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Transactions with Related Parties
(continued)**

- f. On August 9, 2011 (as amended by Addendum I dated October 26, 2011), KIM and its certain subsidiaries (KCP, BBU, BHBA, BNP, and TBBU) entered into a Use and Maintenance of Access Road for Coal Hauling Agreement with PT Wirakarya Sakti (WKS), a related party, management of an Industrial Forest Concession (HTI), and PT Andalan Nusantara Sejahtera (ANS), a third party. ANS has been appointed by WKS to conduct maintenance of access road of 126.61 km (Access Road). WKS permits KIM and its subsidiaries to use the access road, starting August 1, 2011, as long as KIM and its subsidiaries conduct coal mining activities and as long as WKS' Industrial Forest Concession Rights (HPHTI) is still valid, whichever ends first.

During the use of the Access Road, KIM and its subsidiaries have to pay maintenance fee to ANS amounting to USD1.3 per ton of coal. Based on Addendum II dated April 20, 2012, starting from January 1, 2012, the maintenance of the Access Road was handed over to WKS. Therefore, the maintenance fee will be paid to WKS. Based on Addendum III dated January 7, 2013, starting from January 1, 2013, the Company has entered into this agreement.

Based on Addendum IV dated October 27, 2014, WKS allowed the Company to use additional access road with the same obligation to pay maintenance fee amounting to USD1.3 per ton of coal. Other terms and conditions are stated in the agreement and its addendums.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- g. Pada tanggal 11 Agustus 2011, Perusahaan dan GMR (penyedia jasa) mengadakan *Management and Technical Support Agreement* (MTSA) dalam rangka pemberian jasa konsultasi di bidang teknis terkait teknik persiapan dan pembakaran batubara, jasa pengelolaan dan penasihat teknis, termasuk perencanaan infrastruktur, jasa pengawasan pelaksanaan proyek infrastruktur dan penelaahan sistem, maupun pemusatan sistem pengadaan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu delapan (8) tahun sejak tanggal pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek. Pada tanggal 30 November 2016 kedua pihak sepakat mengakhiri perjanjian ini.
- h. Pada tanggal 29 Januari 2015, BORNEO menandatangani Kerjasama Perawatan dan *Traffic Management* Jalan dengan PT Hutan Rindang Banua (HRB), pihak berelasi, dengan maksud dan tujuan untuk melakukan kerjasama perawatan dan *traffic management* jalan sehingga dapat dilalui bersama oleh para pihak. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian.
- i. Jumlah imbalan kerja jangka pendek yang dibayar atau diakru kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar ekuivalen USD2.282.145 dan USD2.492.548 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (tidak diaudit).
- j. Pada tanggal 8 September 2017, Perusahaan, BORNEO dan KIM menandatangani *Financial Assistance Agreement* dengan Golden Energy and Resources Limited, Singapura. Perjanjian ini sehubungan dengan jaminan gadai saham yang dimiliki oleh Golden Energy and Resources Limited, Singapura dalam Perusahaan atas pinjaman Mandiri (Catatan 15). Sebagai kompensasi, Perusahaan, BORNEO dan KIM harus membayar biaya sebesar 1% per tahun dari saldo pinjaman yang terutang atas fasilitas pinjaman Mandiri kepada Golden Energy and Resources Limited, Singapura.

**33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Transactions with Related Parties
(continued)**

- g. On August 11, 2011, the Company and GMR (service supplier) entered into a *Management and Technical Support Agreement* (MTSA) relating to consultation service in technical preparation and incineration of coal, technical management and advisory services including infrastructure planning, infrastructure project monitoring service and system analysis, and procurement centralization. The agreement is valid for eight (8) years from the date of the Company's share registration at the stock exchange. On November 30, 2016, both parties agreed to terminate this agreement.
- h. On January 29, 2015, BORNEO into a signed *Cooperation Agreements For Road Maintenance and Traffic Management* with PT Hutan Rindang Banua (HRB), a related party, with the intent and purpose of cooperation road maintenance and traffic management henceforth the road can be passed along by the parties. Other terms and conditions are stipulated in the Agreement.
- i. Total short term employee benefits paid to or accrued for the Group's Board of Commissioners and Directors is equivalent to USD2,282,145 and USD2,492,548 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively (unaudited).
- j. On September 8, 2017, the Company, BORNEO and KIM signed *Financial Assistance Agreement* with Golden Energy and Resources Limited, Singapore. This agreement is related to the pledge of shares owned by Golden Energy Resources Limited, Singapore in the Company on loan from Mandiri (Notes 15). As compensation, the Company, BORNEO and KIM shall pay a fee 1% per annum from the outstanding loan balance of the loan facility Mandiri to Golden Energy Resources Limited, Singapore.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- k. Pada tanggal 1 Agustus 2017, BORNEO menandatangani Perjanjian Pekerjaan Revegetasi dan Pemeliharaan di Areal Penambangan dengan HRB, pihak berelasi, yang berlaku sampai dengan 30 Juni 2020. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo uang muka sebesar USDnihil.

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan setara kas serta utang bank.

Walaupun Grup memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap, Manajemen Grup juga melakukan penelaahan atas suku bunga yang telah ditetapkan, apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut.

**33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Transactions with Related Parties
(continued)**

- k. On August 2, 2017, BORNEO entered into Agreement of Revegetation and Maintenance in Mining Area with HRB, a related party, which shall be valid until June 30, 2020. As of December 31, 2017 the balance of advance amounted to USDnihil.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES**

Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to cash and cash equivalent also bank loan.

Eventhough the Group has liabilities with fixed interest rate, management of the Group also conducts assessments of such rates and if market interest rate decreases significantly, management of the Group would negotiate to decrease its loan interest rate.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

31 Desember/December 31, 2017					
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year	
Aset					
Kas dan setara kas	174.945.623	-	-	-	174.945.623
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	31.579.506	-	31.579.506
Dana yang dibatasi pencairannya	-	-	3.353.883	-	3.353.883
Total aset keuangan	174.945.623	-	34.933.389	-	209.879.012
Liabilitas					
Utang bank	-	-	25.208.748	39.773.757	64.982.505
Total liabilitas keuangan	-	-	25.208.748	39.773.757	64.982.505

31 Desember/ December 31, 2016					
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year	
Aset					
Kas dan setara kas	57.720.751	-	-	-	57.720.751
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	31.579.506	41.442	31.620.948
Dana yang dibatasi pencairannya	-	-	639.157	-	639.157
Total aset keuangan	57.720.751	-	32.218.663	41.442	89.980.856
Liabilitas					
Utang bank	-	-	2.319.832	47.750.000	50.069.832
Total liabilitas keuangan	-	-	2.319.832	47.750.000	50.069.832

Risiko Mata Uang

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, Grup mempunyai penjualan ekspor yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat dengan mata uang asing.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Interest Rate Risk (continued)

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

Foreign Currency Risk

The Group's consolidated statement of financial position may be affected significantly by foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of transactions denominated in Rupiah. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures. However, the Group has export sales which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of US Dollar against foreign currencies.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Mata Uang (lanjutan)

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2017			31 Desember/December 31, 2016	
	Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD		Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD
Aset					
Kas dan setara kas	IDR	1.052.318.030.976	77.673.312	560.448.772.651	41.712.472
	RMB	16.114	3.061	20.000	2.883
	SGD	7.366	5.510	11.851	8.202
Piutang usaha	IDR	518.183.694.950	38.247.985	479.349.897.388	35.676.533
Piutang lain-lain	IDR	16.957.616.897	1.251.669	19.182.170.822	1.427.670
Pajak dibayar di muka	IDR	8.749.691.784	645.829	2.008.842.112	149.512
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	IDR	482.293.658.620	35.598.882	291.620.619.947	21.704.422
Dana yang dibatasi pencairannya	IDR	45.438.408.916	3.353.883	8.587.717.950	639.157
Aset tidak lancar lain-lain	IDR	14.918.583.983	1.101.165	44.135.403.963	3.284.862
Total Aset		157.881.296			104.605.713
Liabilitas					
Utang bank jangka pendek	IDR	6.681.500.650	506.459	17.733.262.752	1.319.832
Utang usaha	IDR	936.642.142.677	69.135.086	292.833.360.788	21.794.683
Utang lain-lain	IDR	3.437.881.290	253.756	3.124.128.468	232.519
Utang pajak	IDR	99.485.390.319	7.343.179	9.077.987.581	675.647
Beban akrual	IDR	99.463.356.995	7.341.553	67.343.137.618	5.012.142
Utang dividen	IDR	731.018.704.057	53.957.684	-	-
Liabilitas imbalan kerja	IDR	33.963.790.657	2.506.923	27.535.805.008	2.049.405
Liabilitas jangka panjang lain-lain	IDR	24.983.695.067	1.844.087	1.496.219.524	111.359
Total Liabilitas		142.888.727			31.195.587
Total Aset, neto		14.992.569			73.410.126

Pada tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 7% (31 Desember 2016:8%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar USD980.822 dan USD5.437.786, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang dan utang usaha.

Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia pada tanggal 27 Februari 2018, maka aset moneter, neto akan menurun sebesar USD 112.032.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Foreign Currency Risk (continued)

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember/December 31, 2017			31 Desember/December 31, 2016	
	Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD		Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD
Assets					
Cash and cash equivalents					
Trade receivables					
Other receivables					
Prepaid taxes					
Prepaid expenses and other current assets					
Restricted funds					
Other non-current assets					
Total Assets					
Liabilities					
Short-term bank loan					
Trade payables					
Other payables					
Taxes payables					
Accrued expenses					
Dividend payables					
Employee benefits liability					
Other non-current liabilities					
Total Liabilities					
Total Assets, net					

As of December 31, 2017, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 7% (December 31, 2016:8%), with all other variables held constant, income before tax for the year ended December 31, 2017 and 2016 would have been lower/higher by USD980,822 and USD5,437,786, respectively, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables and payables.

If the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2017, shall be converted to US Dollar amount using the middle rate as published by Bank Indonesia on February 27, 2018, the net monetary assets will decrease by USD 112,032.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit:

	31 Desember/ December 31, 2017		31 Desember/December 31, 2016		
	Total Bruto/ Gross Amount	Total Neto/ Net Amount	Total Bruto/ Gross Amount	Total Neto/ Net Amount	
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas dan setara kas	174.945.623	174.945.623	57.720.751	57.720.751	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	98.709.967	98.700.357	44.315.868	44.306.258	Trade receivables
Piutang lain-lain	33.380.610	33.380.610	33.973.699	33.973.699	Other receivables
Dana yang dibatasi pencairannya	3.353.883	3.353.883	639.157	639.157	Restricted funds
Aset tidak lancar lain-lain	5.378.332	5.378.332	917.270	917.270	Other non-current assets
Total	315.768.415	315.758.805	137.566.745	137.557.135	Total
Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual					Assets Available-for-Sale Financial
Investasi Saham	30.209	30.209	13.533	13.533	Investment in shares of stocks

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows the Group's exposures related to credit risk:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

31 Desember/ December 31, 2017							
	<= 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun > 5 years	Total/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported
Aset							Assets
Kas dan setara kas	174.945.623	-	-	-	174.945.623	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	98.700.357	-	-	-	98.700.357	-	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	32.756.011	335.561	289.038	-	33.380.610	-	Other receivables
Investasi saham	30.209	-	-	-	30.209	-	Investment in shares of stocks
Dana yang dibatasi pencairannya	3.353.883	-	-	-	3.353.883	-	Restricted funds
Aset tidak lancar lain-lain	957	5.377.376	-	-	5.378.333	-	Other non-current assets
Total Aset	309.787.040	5.712.937	289.038	-	315.789.015	-	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang bank	25.323.123	5.298.334	20.711.669	14.450.000	65.783.126	(800.621)	Bank loans
Utang usaha	107.606.171	-	-	-	107.606.171	-	Trade payables
Utang lain-lain	262.982	-	-	-	262.982	-	Other payables
Beban akrual	16.663.914	-	-	-	16.663.914	-	Accrued expenses
Utang dividen	53.957.684	-	-	-	53.957.684	-	Dividend payables
Total liabilitas	203.813.874	5.298.334	20.711.669	14.450.000	244.273.877	(800.621)	Total Liabilities
Selisih aset dengan liabilitas	105.973.166	414.603	(20.422.631)	(14.450.000)	71.515.138	800.621	Gap between assets and liabilities

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI

a. Iuran Dana Hasil Produksi Batubara (DHPB)

Berdasarkan ketentuan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B), BORNEO berkewajiban untuk membagi 13,5% dari produksi batubara kepada Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003, seluruh perusahaan yang memiliki kuasa pertambangan diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 3% - 5% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, iuran DHPB yang masih harus dibayar masing-masing sebesar USD10.379.867 dan USD4.002.443, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual - iuran dana hasil produksi batubara" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18). Beban DHPB untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar USD69.789.298 dan USD33.883.173, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok penjualan - iuran dana hasil produksi batubara" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

35. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Royalty

Based on Coal Contract of Work (CCoW), BORNEO is required to share its 13.5% of coal produced to the Government of the Republic of Indonesia.

Further, based on Government regulation No. 45/2003, all companies holding mining rights have an obligation to pay an exploitation fee ranging from 3% - 5% of sales, net of selling expenses.

As of December 31, 2017 and 2016, accrued royalty fee amounted to USD10,379,867 and USD4,002,443, respectively, is presented as part of "Accrued expenses - royalty" account in the consolidated statement of financial position (Note 18). The royalty fee for the years ended December 31, 2017 and 2016, amounted to USD69,789,298 and USD33,883,173, respectively, is presented as part of "Cost of sales - royalty" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Iuran Tetap (Deadrent)

Sesuai dengan PKP2B, BORNEO diwajibkan untuk membayar iuran tetap kepada Pemerintah berdasarkan jumlah hektar yang termasuk dalam area PKP2B yaitu 24.100 hektar sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam PKP2B.

Beban *deadrent* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar USD104.930 dan USD96.400, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

c. Perjanjian Penggarapan Lahan Pertambangan Batubara

BORNEO mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak ketiga sehubungan dengan penggarapan/eksploitasi lahan tambang batubara. Sesuai dengan perjanjian tersebut, BORNEO akan membayar pemilik lahan sejumlah nilai tertentu berdasarkan hasil produksi setiap bulan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Surat Perjanjian Kerjasama.

Beban penggarapan lahan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar USD5.535.844 dan USD5.460.081 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok penjualan - penggarapan lahan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

Pada tanggal 19 Juli 2011, BORNEO perjanjian dengan PT Gerak Bangun Utama (GBU), pihak ketiga. Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan kegiatan penambangan BORNEO di areal yang terdapat Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) milik pihak ketiga lainnya. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani dan berakhir sampai dengan BORNEO selesai melakukan kegiatan penambangan di area tersebut.

35. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Deadrent

In accordance with CCoW, BORNEO is required to pay fixed payment (*deadrent*) to the Government based on total area of land of 24,100 hectares in accordance with the rates stipulated therein.

Deadrent for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to USD104,930 and USD96,400, respectively, is presented as part of "General and administrative expenses - others" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

c. Land Exploitation Agreement

BORNEO has agreements with third parties relating to usage/exploitation of a certain parcel of land in relation to its mining activities. Based on the aforementioned agreement, BORNEO will pay the land owner a certain sum of money calculated based on the production output for each month in accordance with the terms and conditions stipulated in the agreement.

Land exploitation expense for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to USD5,535,844 and USD5,460,081, respectively, recorded as part of "Cost of sales - land exploitation" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

On July 19, 2011, BORNEO entered into an agreement with PT Gerak Bangun Utama (GBU), a third party. This agreement has been made in a relation with BORNEO's mining activities in the area which Industrial Forest Concession Rights (HPHTI) is owned by other third party. This agreement is valid from the signing date of the agreement until BORNEO's mining activities in the area are completed.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**c. Perjanjian Penggarapan Lahan
Pertambangan Batubara (lanjutan)**

Berdasarkan Amandemen tanggal 26 Agustus 2013, BORNEO diharuskan membayar *fee* sebesar USD0,25 per mt batubara yang diproduksi pada areal tumpang tindih dan menyetorkan uang jaminan sebesar Rp23.800.000.000 (masing-masing setara dengan USD1.756.717 dan USD2.178.689 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016), disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar - lain-lain - uang jaminan - kerusakan lahan pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).

Pada tanggal 5 Oktober 2011, BORNEO dan PT Buana Karya Bhakti (BKB), pihak ketiga, telah menandatangani Perjanjian Pemakaian Lahan Perkebunan BKB seluas 183,11 hektar di Batulaki Utara untuk keperluan eksploitasi/penambangan batubara BORNEO, dengan periode kegiatan penambangan selama empat (4) tahun terhitung sejak tanggal 5 Oktober 2011 dan dapat diperpanjang selama satu (1) tahun. Sehubungan dengan perjanjian ini, BORNEO memberikan ganti rugi lahan pada tahun 2011, uang jaminan atas kompensasi tanah yang belum digunakan dan uang jaminan atas perbaikan sarana dan prasarana. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, proses perpanjangan masih berlangsung.

Pada tanggal 5 Oktober 2011, BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan PT Gagah Putera Satria (GPS), pihak ketiga, sehubungan dengan kegiatan penambangan BORNEO di areal lahan perkebunan milik BKB. Jasa pengelolaan lahan dibayarkan oleh BORNEO kepada GPS berkisar antara USD1/ton sampai dengan USD4,75/ton berdasarkan ketentuan sebagaimana diatur dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani sampai dengan BORNEO selesai melakukan kegiatan penambangan di areal tersebut.

d. Perjanjian Jual Beli Batubara

Perusahaan dan entitas anaknya menandatangani beberapa perjanjian jual beli batubara dengan beberapa pelanggan berdasarkan ketentuan sebagaimana diatur dalam masing-masing perjanjian-perjanjian tersebut.

35. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Land Exploitation Agreement (continued)

Based on Amendment dated August 26, 2013, BORNEO is obliged to pay USD0.25 per mt of coal produced from the overlap area and transfer a guarantee deposit of Rp23,800,000,000 (equivalent to USD1,756,717 and USD2,178,689, respectively, as of December 31, 2017 and 2016), is presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Land damage" account in the consolidated statement of financial position (Note 13).

On October 5, 2011, BORNEO and PT Buana Karya Bhakti (BKB), a third party, signed a Plantation Land Usage Agreement for an area of 183.11 hectares owned by BKB in North Batulaki for BORNEO's coal exploitation/mining activities for a period of four (4) years from October 5, 2011 and can be extended for one (1) year. In relation to this agreement, BORNEO paid compensation for the land used in 2011, guarantee for unused land area and guarantee for infrastructure maintenance. Until the financial statements completion date, the extension is still in progress.

On October 5, 2011, BORNEO entered into a Cooperation Agreement with PT Gagah Putera Satria (GPS), a third party, relating to BORNEO's mining activities in BKB's plantation land area. Land management fee paid by BORNEO to GPS range from USD1/ton up to USD4.75/ton based on the provision stated in the agreement. The agreement is valid from the signing date until BORNEO's mining activities in the area are completed.

d. Coal Sale and Purchase Agreement

The Company and its subsidiaries entered into several coal sale and purchase agreements with various buyers and suppliers based on the provision stated in each of the agreements.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Jalan

Pada tanggal 8 Juni 2007, BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasional Pengelolaan Jalan Eks PT Alam Unda sepanjang 21 km di Kecamatan Satui, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan dengan pihak ketiga. Perjanjian tersebut meliputi ketentuan mengenai pengelolaan dan perawatan jalan yang berkesinambungan, penyempurnaan konstruksi jalan, pengendalian pemakaian jalan serta perawatan jalan untuk kepentingan pengangkutan hasil alam disepanjang jalan tersebut.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua puluh lima (25) tahun sejak tanggal perjanjian. Saldo jaminan sebesar Rp2.300.000.000 atau setara dengan USD251.751 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 disajikan sebagai bagian dalam akun "Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan - pengelolaan jalan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).

Pada tanggal 26 November 2010, BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan Jalan Hauling Batubara dengan PT Tunas Inti Abadi, pihak ketiga. Perjanjian tersebut meliputi perawatan jalan sehingga dapat dilintasi BORNEO. Perjanjian ini berlaku sampai tercapainya volume sebesar 50.000.000 MT atau untuk jangka waktu 10 tahun mana yang tercapai lebih dulu, dihitung sejak ditandatanganinya berita acara dimulainya kegiatan sesuai perjanjian. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan 25 November 2020.

Pada tanggal 9 Maret 2015, BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan PT Bina Batulicin Usaha ("BBLU"), pihak ketiga. BORNEO bermaksud untuk melewati *underpass* milik BBLU. Perjanjian tersebut berlaku dihitung sejak angkutan *hauling* BORNEO melewati *underpass* tersebut sampai dengan berakhirnya ijin PKP2B BORNEO pada tanggal 17 Februari 2036. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

35. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Road Management Cooperation Agreement

On June 8, 2007, BORNEO entered into a Road Maintenance Agreement with PT Alam Unda covering a land road for 21 km at Kecamatan Satui, Kabupaten Kotabaru, South Kalimantan with third parties. The said agreement includes provision for continuous road management and maintenance, completion of road construction, control of road usage with respect to transportation of natural resources products along the road.

This agreement is valid for twenty five (25) years from the agreement date. Balance of guarantee amounted to Rp2,300,000,000 or equivalent to USD251,751 as of December 31, 2017 and 2016, each, is presented as part of "Other non-current assets - guarantee deposits - road maintenance" account in the consolidated statement of financial position (Note 13).

On November 26, 2010, BORNEO entered into Maintenance Road for Coal Hauling Cooperation Agreement with PT Tunas Inti Abadi, a third party. This agreement includes road maintenance so that BORNEO can pass by. This agreement is valid until total volume achieved is 50,000,000 MT or for 10 years period, whichever comes first, starting from the date the memorandum of activity was signed. Other terms and conditions are stated in the agreement. Until the financial statements completion date, the extension is still in progress. This agreement has been extended several times, most recently until November 25, 2020.

On March 9, 2015, BORNEO entered into Cooperation Agreement with PT Bina Batulicin Usaha ("BBLU"), a third party. BORNEO intends to pass through the *underpass* owned by PT Bina Batulicin Usaha. This agreement commenced from the time BORNEO's hauling transport passed through the *Underpass* until BORNEO's CCOW license expires on February 17, 2036. Other terms and conditions are stated in the agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- e. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Jalan (lanjutan)

Pada tanggal 9 Maret 2015, BORNEO menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Toudano Mandiri Abadi (TMA), pihak ketiga. BORNEO bermaksud untuk melewati jalan hauling milik TMA sepanjang ± 12.400 m. Perjanjian tersebut berlaku terhitung sejak Agustus 2014 sampai dengan berakhirnya ijin PKP2B BORNEO pada tanggal 17 Februari 2036. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

- f. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara

KIM

Pada tanggal 1 Maret 2012, KIM mengadakan Kontrak Jasa Penambangan dengan PT Artamulia Tatapratama (ATP), pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan selesainya kegiatan penambangan dan reklamasi. Berdasarkan Addendum tertanggal 23 Januari 2015, KIM setuju untuk memberikan jaminan pembayaran kepada ATP sebesar USD19.500.000 selama 24 bulan sejak 23 Januari 2015 atau sampai dengan tercapainya pekerjaan *overburden stripping* oleh ATP sebanyak 50.000.000 BCM yang dihitung sejak bulan Januari 2015 (mana yang tercapai lebih dahulu). Berdasarkan Addendum tertanggal 19 September 2016, KIM setuju untuk mengurangi jaminan pembayaran yang telah dibayarkan kepada ATP dari sebesar USD19.500.000 menjadi USD4.500.000. Pada tanggal 29 November 2016, KIM setuju untuk mengurangi jaminan pembayaran yang telah dibayarkan kepada ATP dari sebesar USD4.500.000 menjadi USD660.000. Saldo jaminan sebesar USD660.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, disajikan sebagai bagian dalam akun "Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan - jasa penambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13). Syarat dan ketentuan lain diatur dalam perjanjian dan addendums.

35. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- e. Road Management Cooperation Agreement (continued)

On March 9, 2015, BORNEO entered into Cooperation Agreement with PT Toudano Mandiri Abadi (TMA), a third party. BORNEO intends to pass through the hauling road with ± 12,400 m length owned by TMA. This agreement commenced in August 2014 until the date of BORNEO's CCOW license expiration on February 17, 2036. Other terms and conditions are stated in the agreement.

- f. Coal Mining and Hauling Agreements

KIM

On March 1, 2012, KIM entered into a Coal Mining Agreement with PT Artamulia Tatapratama (ATP), a third party, which shall be valid until the end of the mining and reclamation activities. Based on Addendum dated January 23, 2015, KIM agreed to provide guarantee payment to ATP amounting to USD19,500,000 for 24-month period from January 23, 2015 or until ATP achieved 50,000,000 BCM for the overburden stripping work which started from January 2015 (whichever comes first). Based on Addendum dated September 19, 2016, KIM agreed to reduce the guarantee payment that has been provided to ATP from amounting to USD19,500,000 into USD4,500,000. On November 29, 2016, KIM agreed to reduce the guarantee payment that has been provided to ATP from amounting to USD4,500,000 to USD660,000. The balance of guarantee amounted to USD660,000 as of December 31, 2017 and 2016, each, is presented as part of "Other non-current assets - guarantee deposits - mining services" account in the consolidated statement of financial position (Note 13). Other terms and conditions are stipulated in the agreement and its addendum.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- f. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara (lanjutan)

BHBA

Pada tanggal 23 Februari 2010, BHBA mengadakan Kontrak Jasa Penambangan dengan ATP, yang berlaku terhitung sejak tanggal 1 Maret 2010 sampai dengan 1 Maret 2015 atau sampai habisnya cadangan batubara di area penambangan, mana yang lebih dulu terjadi. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan addendum tanggal 21 Oktober 2013, dimana BHBA setuju untuk memberikan uang muka kepada ATP sampai dengan maksimum sebesar Rp4.300.000.000, dengan bunga 8% per tahun. Pengembalian uang muka beserta bunga telah dilakukan pada tanggal 29 September 2014. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian dan addendums.

TBBU

Pada tanggal 3 Mei 2011, TBBU menandatangani Kontrak Jasa Penambangan dengan ATP untuk jangka waktu sejak 1 Februari 2011 sampai dengan 1 Maret 2015 atau sampai tercapainya produksi 10.000.000 ton cadangan batubara, mana yang lebih dulu terjadi. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian dan addendums. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo uang muka jasa penambangan sebesar USDnihil.

KCP

Pada tanggal 1 Maret 2012, KCP mengadakan Kontrak Jasa Penambangan dengan ATP, untuk jangka waktu sampai dengan selesainya kegiatan penambangan dan reklamasi. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan addendum tanggal 21 Oktober 2013, dimana KCP setuju untuk memberikan uang muka kepada ATP sampai dengan maksimum sebesar Rp46.000.000.000, dengan bunga 8% per tahun. Pengembalian uang muka dilakukan selambat-lambatnya pada tanggal 30 September 2015 dan pembayaran bunga dilakukan secara bertahap sesuai dengan jadwal yang disepakati. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian dan addendums. Pada tahun 2015, KCP telah menerima pengembalian atas uang muka tersebut.

35. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- f. Coal Mining and Hauling Agreements (continued)

BHBA

On February 23, 2010, BHBA entered into a Coal Mining Agreement with ATP, which is valid from March 1, 2010 until March 1, 2015 or until the coal reserve in the area is completely consumed, whichever comes first. This agreement has been amended several times, the latest based on addendum dated October 21, 2013, whereby BHBA agreed to provide an advance to ATP up to Rp4,300,000,000 with interest at 8% per annum. Advance and interest repayment has been paid on September 29, 2014. Other terms and conditions are stipulated in the agreement and its addendum.

TBBU

On May 3, 2011, TBBU entered into a Coal Mining agreement with ATP for a period starting from February 1, 2011 until March 1, 2015 or up to production volume of 10,000,000 tons coal reserve, whichever comes first. Other terms and conditions are stated in the agreement and its addendum. As of December 31, 2017 and 2016, the balance of mining service advance amounted to USDnil.

KCP

On March 1, 2012, KCP entered into a Coal Mining Agreement with ATP, which shall be valid until the end of the mining and reclamation activities. This agreement has been amended several times, the latest was based on addendum dated October 21, 2013, whereby KCP agreed to provide an advance to ATP up to Rp46,000,000,000 with interest at 8% per annum. Advance repayment shall be made no later than September 30, 2015 and interest repayment shall be paid in installment based on the agreed schedule. Other terms and conditions are stipulated in the agreement and its addendum. In 2015, KCP has received the advance.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- f. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara (lanjutan)

KCP (lanjutan)

Pada tanggal 12 April 2017, KCP menandatangani kontrak Jasa Penambangan dengan PT Bintang Sukses Energi (BSE), pihak ketiga. Jangka waktu kontrak adalah lima (5) tahun sejak dimulainya kegiatan pertambangan. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo jaminan sebesar USD498.229 disajikan sebagai bagian dalam akun "Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan - jasa penambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13). Syarat dan ketentuan lain diatur dalam perjanjian.

BNP

Pada tanggal 9 Agustus 2012, BNP menandatangani Kontrak Jasa Penambangan dengan ATP untuk jangka waktu sejak tanggal 1 Maret 2012 sampai dengan selesainya kegiatan penambangan dan reklamasi. Syarat dan ketentuan lain diatur di dalam perjanjian dan adendumnya.

BBU

Pada tanggal 30 Desember 2015, BBU menandatangani Kontrak Jasa Penambangan dengan ATP untuk jangka waktu sampai dengan selesainya kegiatan penambangan dan reklamasi. Syarat dan ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

TKS

Pada tanggal 9 Desember 2009, TKS menandatangani Perjanjian Penambangan Batubara dengan PT Trinity Mine Resources (TMR), pihak ketiga. Jangka waktu kontrak adalah lima (5) tahun sejak dimulainya pekerjaan sesuai Surat Perintah Kerja atau sampai tercapainya jumlah produksi sebesar 1.800.000 MT, mana yang lebih dahulu terjadi.

35. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- f. Coal Mining and Hauling Agreements (continued)

KCP (continued)

On April 12, 2017, KCP entered into a Coal Mining Agreement with PT Bintang Sukses Energi (BSE), a third party. The term of the contract is five (5) years starting from mining activities. As of December 31, 2017, the balance of guarantee amounted to USD498,229 presented as part of "Other non-current assets - guarantee deposits - mining services" account in the consolidated statements of financial position (Note 13). Other term and conditions are stipulated in the agreement.

BNP

On August 9, 2012, BNP entered into a Coal Mining Agreement with ATP for the period from March 1, 2012 until the end of the mining and reclamation activities. Other terms and conditions are stipulated in the agreement and its addendum.

BBU

On December 30, 2015, BBU entered into a Coal Mining Agreement with ATP, which shall be valid until the end of the mining and reclamation activities. Other terms and conditions are stipulated in the agreement.

TKS

On December 9, 2009, TKS entered into a Coal Mining Agreement with PT Trinity Mine Resources (TMR), a third party. The term of the contract is five (5) years starting from the time the work begins based on Work Instruction Letter or up to production of 1,800,000 MT, whichever comes first.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- f. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara (lanjutan)

TKS (lanjutan)

Berdasarkan addendum tanggal 24 Oktober 2011, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah ketentuan satuan nilai jasa penambangan dari *single rate* menjadi *double rate* dengan menggunakan harga BBM solar industri di Depo Banjarmasin yang disesuaikan. TKS telah memberikan uang muka untuk pelaksanaan pekerjaan yang akan diperhitungkan dengan tagihan jasa penambangan.

Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan 9 Desember 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, proses perpanjangan masih berlangsung. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo uang muka masing-masing sebesar USD1.187.315 dan USD1.197.775 disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya - uang muka jasa penambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9).

BORNEO

Pada tanggal 23 Februari 2012, BORNEO menandatangani Perjanjian Pekerjaan Jasa Pengupasan Tanah Penutup dan Pengangkutan Batubara dengan PT Saptaindra Sejati (SIS), pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan di Proyek Kusan untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2016 atau sampai dengan tanggal dimana kontraktor telah memenuhi kewajiban untuk melaksanakan Pengupasan Tanah Penutup sebanyak 47.550.000 BCM dan pengangkutan batubara dari pit ke *stockpile* sebanyak 17.370.000 ton dari Pit Tahap I dan Pengupasan Tanah Penutup sebanyak 12.320.100 BCM dan pengangkutan batubara dari pit ke *stockpile* sebanyak 3.070.000 ton dari area Pit Tahap II apabila sungai dapat dialihkan dan perijinan telah diperoleh BORNEO, mana yang tercapai terlebih dahulu. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir jangka waktu Perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2020. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian dan addendumnya.

35. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- f. Coal Mining and Hauling Agreements (continued)

TKS (continued)

Based on the addendum dated October 24, 2011, both parties agreed to change the basis of mining service fee from *single rate* to *double rate* using the adjusted industrial gasoline price at Banjarmasin depot. TKS has provide an advance which will be reckoned with the mining service.

This agreement has been extended several times, most recently until December 9, 2017. Until the financial statements completion date, the extension is still in progress. As of December 31, 2017 and 2016, advances amounting to USD1,187,315 and USD1,197,775, respectively, are recorded as part of "Prepaid expenses and other current assets - advances for mining services" account in the consolidated statement of financial position (Note 9).

BORNEO

On February 23, 2012, BORNEO, entered into a Overburden Removal And Coal Hauling Contract with PT Saptaindra Sejati (SIS), a third party, as a mining service contractor for Kusan Project for a period until December 31, 2016 or the date on which the contractor has fulfilled the obligation to carry out Overburden Removal of 47,550,000 BCM and Coal Hauling from Pit to Stockpile of 17,370,000 tons from Pit Phase I and Overburden Removal of 12,320,100 BCM and Coal Hauling from Pit to Stockpile of 3,070,000 tons from Pit Phase II when the river can be diverted and licensing acquired by BORNEO, whichever comes first. This agreement has been amended several times, the latest, the term of the Agreement is valid until December 31, 2020. Other terms and conditions are stipulated in the Contract and its addendum.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- f. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara (lanjutan)

BORNEO (lanjutan)

Pada tanggal 13 November 2013, BORNEO menandatangani Kontrak Induk Pekerjaan Jasa Pertambangan dengan TMR, pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan di areal pertambangan BORNEO untuk jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal Perjanjian, dengan ketentuan pelaksanaan pekerjaan untuk masing-masing Area Kerja akan dituangkan dalam Kontrak Turunan yang mengatur hal-hal khusus termasuk tetapi tidak terbatas pada Peta Area Kerja yang disepakati, Jadwal Produksi, Daftar Alat, Harga Pekerjaan, dan hal-hal lain yang belum diatur secara khusus dalam Kontrak Induk. Pada tanggal 12 November 2016 kedua pihak sepakat mengakhiri perjanjian ini.

Pada tanggal 23 September 2014, BORNEO menandatangani Perjanjian Pekerjaan Jasa Pertambangan Pengupasan Tanah Penutup dengan PT Karya Tantra Mega (KTM), pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan di Proyek Desa Makmur untuk jangka waktu dari tanggal 6 Agustus 2014. Perjanjian ini telah dirubah beberapa kali, terakhir jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2021 atau sampai dengan tanggal dimana kontraktor telah memenuhi kewajiban untuk melaksanakan Pengupasan Tanah Penutup sebanyak 26.900.000 BCM dan batubara terekspos sebanyak 6.200.000 MT, mana yang tercapai terlebih dahulu. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian dan Adendumnya.

Pada tanggal 26 Januari 2015, BORNEO menandatangani Kontrak Pekerjaan Jasa Pertambangan dengan PT Putra Perkasa Abadi (PPA), pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan di Proyek Girimulya untuk jangka waktu sampai dengan 10 November 2019 atau sampai dengan tanggal dimana kontraktor telah memenuhi kewajiban untuk melaksanakan Pengupasan Tanah Penutup sebanyak 30.000.000 BCM dan batubara terekspos sebanyak 10.000.000 MT, mana yang tercapai terlebih dahulu. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian.

35. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- f. Coal Mining and Hauling Agreements (continued)

BORNEO (continued)

On November 13, 2013, BORNEO entered into a Master Contract of the Work of Mining Services with TMR, third party, as a mining service contractor in BORNEO's mining area for a period of 3 years from the date of the agreement, with the provisions of the implementation for each Work Area to be stipulated in a Derivative Contract governing specific matter including but not limited to Map of the agreed Work Area, Production Schedule, List of Equipment, Work Price, and other things which have not been specifically set forth in the Master Contract. On November 12, 2016, both parties agreed to terminate this agreement.

On September 23, 2014, BORNEO entered into an Overburden Removal Contract with PT Karya Tantra Mega (KTM), a third party, as a mining service contractor for Makmur Village Project for a period from August 6, 2014. This contract has been amended several times, with the latest has, the term of the agreement was extended until May 31, 2021 or the date on which the contractor has fulfilled the obligation to carry out Overburden Removal of 26,900,000 BCM and Coal exposed of 6,200,000 MT, whichever comes first. Other terms and conditions are stipulated in the Contract and its Addendums.

On January 26, 2015, BORNEO entered into a Coal Mining Contract with PT Putra Perkasa Abadi (PPA), a third party, a mining service contractor for Girimulya Project for a period until November 10, 2019 or the date on which the contractor has fulfilled the obligation to carry out Overburden Removal of 30,000,000 BCM and Coal exposed of 10,000,000 MT, whichever comes first. Other terms and conditions are stipulated in the Contract.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- f. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara (lanjutan)

BORNEO (lanjutan)

Pada tanggal 6 Juli 2015, BORNEO menandatangani Perjanjian Jaminan Melewati Jalan *Hauling* dengan PT Eka Manunggal Persada (EMP), pihak ketiga. EMP menjamin bahwa BORNEO dapat melewati jalan *hauling* milik TMA yang dibangun oleh EMP sampai dengan berakhirnya izin PKP2B BORNEO. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

- g. Jaminan reklamasi dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH)

Jaminan reklamasi

Pada tanggal 23 Maret 2009, BORNEO menerima surat No. 1046/87/DJB/2009 dari Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi, yang menetapkan Jaminan Reklamasi BORNEO sejumlah Rp3.625.704.666 untuk 5 tahun sejak tahun 2009 sampai dengan 2013.

Pada tanggal 21 Juni 2012, BORNEO menerima surat No. 2086/37.06/DJB/2012 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, yang mengubah Jaminan Reklamasi BORNEO menjadi sebesar Rp4.521.899.000 dan Rp5.274.116.000 masing-masing untuk tahun 2012 dan 2013.

Kemudian berdasarkan surat No. 3430/37.07/DJB/2012 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara tanggal 10 Oktober 2012, BORNEO diminta untuk memperpanjang sisa Jaminan Reklamasi tahun 2009 sebesar Rp42.832.260, Jaminan Reklamasi tahun 2010 sebesar Rp264.744.050 dan Jaminan Reklamasi tahun 2011 sebesar Rp810.600.760, ketiganya untuk periode 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Mei 2013.

35. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- f. Coal Mining and Hauling Agreements (continued)

BORNEO (continued)

On July 6, 2015, BORNEO entered into Guarantee Agreement to Through Hauling Road with PT Eka Manunggal Persada (EMP), a third party. EMP ensures that BORNEO can pass the hauling roads owned by TMA and constructed by EMP until BORNEO's CCOW license expired. Other terms and conditions are stated in the agreement.

- g. Reclamation guarantee and Borrow-Use Permits for Forest Area (IPPKH)

Reclamation guarantee

On March 23, 2009, BORNEO received Letter No. 1046/87/DJB/2009 from the Directorate General of Mineral, Coal and Geothermal, stating that BORNEO's Reclamation Guarantee amounted to Rp3,625,704,666 for 5 years from 2009 until 2013.

On June 21, 2012, BORNEO received Letter No. 2086/37.06/DJB/2012 from the Directorate General of Mineral and Coal, which amended BORNEO's Reclamation Guarantee to be Rp4,521,899,000 and Rp5,274,116,000 for 2012 and 2013, respectively.

Furthermore, based on Letter No. 3430/37.07/DJB/2012 dated October 10, 2012, BORNEO was required to extend the remaining reclamation guarantee for 2009 amounting to Rp42,832,260, reclamation guarantee for 2010 amounting to Rp264,744,050 and reclamation guarantee for 2011 amounting to Rp810,600,760, all for the period from January 1, 2012 until May 31, 2013.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- g. Jaminan reklamasi dan Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) (lanjutan)

Jaminan reklamasi (lanjutan)

Pada tanggal 26 April 2013, BORNEO menerima surat No. 710/30/DJB/2013 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, yang menyetujui pelepasan sebagian jaminan reklamasi tahun 2009, 2010, 2011 dan 2012. Untuk periode 1 April 2013 sampai dengan 30 Juni 2014, Perusahaan wajib menempatkan sisa jaminan reklamasi tahun 2009, 2010, 2011 dan 2012 masing-masing sebesar Rp37.759.340, Rp202.369.494, Rp522.163.344 dan Rp2.943.035.703.

Pada tanggal 13 Februari 2014, BORNEO menerima surat No. 275/30/DJB/2014 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara yang menetapkan Jaminan Reklamasi BORNEO sejumlah Rp46.001.075.000 untuk 5 tahun sejak tahun 2014 sampai dengan 2018.

Pada tanggal 16 Mei 2014, BORNEO menerima surat No. 879/30/DJB/2014 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, yang menyetujui pelepasan sebagian jaminan reklamasi tahun 2009, 2010, 2011, 2012 dan 2013. Untuk periode 1 Mei 2014 sampai dengan 30 Juni 2015, Perusahaan wajib menempatkan sisa jaminan reklamasi tahun 2009, 2010, 2011, 2012 dan 2013 masing-masing sebesar Rp18.879.670, Rp160.545.320, Rp160.498.951, Rp1.808.759.600 dan Rp4.272.033.960.

Pada tanggal 29 Januari 2015, BORNEO menerima surat No. 172/30/DJB/2015 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, yang mengubah Jaminan Reklamasi BORNEO untuk tahun 2014 sampai dengan 2018 menjadi sebesar Rp33.451.812.344 dalam bentuk bank garansi. Sehubungan dengan hal tersebut BORNEO telah menempatkan bank garansi sebesar Rp9.436.790.172 untuk periode 2015-2017.

35. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- g. Reclamation guarantee and Borrow-Use Permits for Forest Area (IPPKH) (continued)

Reclamation guarantee (continued)

On April 26, 2013, BORNEO received Letter No. 710/30/DJB/2013 from the Directorate General of Mineral and Coal, which approved to release some portion of the reclamation guarantee for 2009, 2010, 2011 and 2012. For the period from April 1, 2013 until June 30, 2014, the Company must place the reclamation guarantee for 2009, 2010, 2011 and 2012 amounting to Rp37,759,340, Rp202,369,494, Rp522,163,344 and Rp2,943,035,703, respectively.

On February 13, 2014, BORNEO received Letter No. 275/30/DJB/2014 from the Directorate General of Mineral and Coal, stating that BORNEO's Reclamation Guarantee amounted to Rp46,001,075,000 for 5 years from 2014 until 2018.

On May 16, 2014, BORNEO received Letter No. 879/30/DJB/2014 from the Directorate General of Mineral and Coal, which approved to release some portion of the reclamation guarantee for 2009, 2010, 2011, 2012 and 2013. For the period from May 1, 2014 until June 30, 2015, the Company must place the reclamation guarantee for 2009, 2010, 2011, 2012 and 2013 amounting to Rp18,879,670, Rp160,545,320, Rp160,498,951, Rp1,808,759,600 and Rp4,272,033,960, respectively.

On January 29, 2015, BORNEO received Letter No. 172/30/DJB/2015 from the Directorate General of Mineral and Coal, which amended BORNEO's reclamation guarantee to be Rp33,451,812,344 for 2014 to 2018 in the form of bank guarantee. As such, BORNEO has placed bank guarantee amounting to IDR9,436,790,172 for 2015-2017.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- g. Jaminan reklamasi dan Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) (lanjutan)

Jaminan reklamasi (lanjutan)

Pada tanggal 27 Juli 2015, BORNEO menerima surat No.1187/30/DJB/2015 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, yang menyetujui pelepasan sebagian jaminan reklamasi tahun 2009, 2010, 2011, 2012, 2013 dan 2014. Untuk periode 1 Juni 2015 sampai dengan 30 Juni 2016, BORNEO wajib menempatkan sisa jaminan reklamasi tahun 2010, 2011, 2012, 2013 dan 2014 masing-masing sebesar Rp106.180.800, Rp83.491.900, Rp1.410.832.500, Rp1.598.057.200 dan Rp2.009.659.600 dalam bentuk bank garansi. Sehubungan dengan hal tersebut, BORNEO telah menempatkan bank garansi sebesar Rp5.208.222.000 untuk periode 2015 dan 2016.

Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH)

Pada tanggal 8 April 2016, BORNEO menerima surat No. 545/30/DJB/2016 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, yang mengubah Jaminan Reklamasi BORNEO untuk tahun 2016 sampai dengan 2018 menjadi sebesar Rp26.078.925.950 dalam bentuk bank garansi. Sehubungan dengan hal tersebut, BORNEO telah menempatkan bank garansi sebesar Rp7.158.395.200 untuk periode 2016 dan 2017.

Pada tanggal 2 Juni 2016, BORNEO menerima surat No.782/30/DJB/2016 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, yang menyetujui pelepasan sebagian jaminan reklamasi tahun 2010, 2011, 2012, 2013, 2014 dan 2015. Untuk periode 1 Juli 2016 sampai dengan 30 Juni 2017, BORNEO wajib menempatkan sisa jaminan reklamasi tahun 2010, 2011, 2012, 2013, 2014 dan 2015 masing-masing sebesar Rp69.654.584, Rp58.363.255, Rp1.121.430.952, Rp1.360.721.928, Rp1.535.470.215 dan Rp926.190.822 dalam bentuk bank garansi. Sehubungan dengan hal tersebut, BORNEO telah menempatkan bank garansi sebesar Rp5.071.831.756.

35. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- g. Reclamation guarantee and Borrow-Use Permits for Forest Area (IPPKH) (continued)

Reclamation guarantee (continued)

On July 27, 2015, BORNEO received Letter No. 1187/30/DJB/2015 from the Directorate General of Mineral and Coal, which approved to release some portion of the reclamation guarantee for 2009, 2010, 2011, 2012, 2013 and 2014. For the period from June 1, 2015 until June 30, 2016, BORNEO must place the reclamation guarantee for 2010, 2011, 2012, 2013 and 2014 amounting to Rp106,180,800, Rp83,491,900, Rp1,410,832,500, Rp1,598,057,200 and Rp2,009,659,600, respectively, in the form of bank guarantee. As such, BORNEO has placed bank guarantee amounting to IDR5,208,222,000 for 2015 and 2016.

Borrow-Use Permits for Forest Area (IPPKH)

On April 8, 2016, BORNEO received Letter No. 545/30/DJB/2016 from the Directorate General of Mineral and Coal, which amended BORNEO's reclamation guarantee to be Rp26,078,925,950 for 2016 to 2018 in the form of bank guarantee. As such, BORNEO has placed bank guarantee amounting to Rp7,158,395,200 for 2016 and 2017.

On June 2, 2016, BORNEO received Letter No. 782/30/DJB/2016 from the Directorate General of Mineral and Coal, which approved to release some portion of the reclamation guarantee for 2010, 2011, 2012, 2013, 2014 and 2015. For the period from July 1, 2016 until June 30, 2017, BORNEO must place the reclamation guarantee for 2010, 2011, 2012, 2013, 2014 and 2015 amounting to Rp69,654,584, Rp58,363,255, Rp1,121,430,952, Rp1,360,721,928, Rp1,535,470,215 and Rp926,190,822, respectively, in the form of bank guarantee. As such, BORNEO has placed bank guarantee amounting to Rp5,071,831,756.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- g. Jaminan reklamasi dan Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) (lanjutan)

Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) (lanjutan)

Pada tanggal 13 Oktober 2011, BORNEO menerima surat No. 522.21/393/PPH.I/X/2011 dari Pemerintah kabupaten Tanah Bumbu, Dinas Kehutanan dan Perkebunan, yang mengharuskan BORNEO menyampaikan bank garansi sebesar Rp307.667.341 sehubungan dengan IPPKH.

Pada tanggal 19 September 2014, BORNEO menerima Surat No. 522.1/3099/PPH.I/IX/2014 dari Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu, Dinas Kehutanan dan Perkebunan yang mengharuskan BORNEO menyampaikan bank garansi sebesar Rp5.364.156.

Pada tanggal 31 Oktober 2014, BORNEO menerima Surat No.522.1/3596.2/PPH.I/X/2014 dari Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu, Dinas Kehutanan dan Perkebunan yang mengharuskan BORNEO menyampaikan bank garansi sebesar Rp5.331.960.

Pada tanggal 15 Juni 2015, BORNEO menerima Surat No.522.1/1804/PPH.I/VI/2015 dari Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu, Dinas Kehutanan dan Perkebunan yang mengharuskan BORNEO menyampaikan bank garansi sebesar Rp18.970.079.

Pada tanggal 16 Desember 2015, BORNEO menerima Surat No.522.1/3672/PPH.I/XII/2015 dari Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu, Dinas Kehutanan dan Perkebunan yang mengharuskan BORNEO menyampaikan bank garansi sebesar Rp4.349.808.

Sehubungan dengan hal tersebut BORNEO telah menempatkan bank garansi pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp341.683.403 (setara dengan USD24.769) pada tanggal 31 Desember 2015.

35. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- g. Reclamation guarantee and Borrow-Use Permits for Forest Area (IPPKH) (continued)

Borrow-Use Permits for Forest Area (IPPKH) (continued)

On October 13, 2011, BORNEO received Letter No. 522.21/393/PPH.I/X/2011 from the Forestry and Plantation Office, District Tanah Bumbu, which instructed BORNEO to place a bank guarantee of Rp307,667,341 in relation with IPPKH.

On September 19, 2014, BORNEO received Letter No. 522.1/3099/PPH.I/IX/2014 from District Tanah Bumbu, the Forestry and Plantation Office, which instructed BORNEO to place a bank guarantee of Rp5,364,156.

On October 31, 2014, BORNEO received Letter No. 522.1/3596.2/PPH.I/X/2014 from the District Tanah Bumbu, Forestry and Plantation Office, which instructed BORNEO to place a bank guarantee of Rp5,331,960.

On June 15, 2015, BORNEO received Letter No. 522.1/1804/PPH.I/VI/2015 from District Tanah Bumbu, the Forestry and Plantation Office, which instructed BORNEO to place a bank guarantee of Rp18,970,079.

On December 16, 2015, BORNEO received Letter No. 522.1/3672/PPH.I/XII/2015 from the District Tanah Bumbu, Forestry and Plantation Office, which instructed BORNEO to place a bank guarantee of Rp4,349,808.

As such, BORNEO has placed a bank guarantee in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp341,683,403 (equivalent to USD24,769) as of December 31, 2015.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- g. Jaminan reklamasi dan Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) (lanjutan)

Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) (lanjutan)

Berdasarkan surat No.522.1/3175/PPH.1/X/2016 tanggal 7 Oktober 2016 dari Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu, Dinas Kehutanan dan Perkebunan, BORNEO telah mendapat persetujuan untuk mencairkan bank garansi yang sebelumnya telah disampaikan dengan total sebesar Rp33.033.678.

Berdasarkan Surat No.522.1/3175/PPH.1/X/2016 tanggal 7 Oktober 2016 dari Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu, Dinas Kehutanan dan Perkebunan, BORNEO telah mendapat persetujuan untuk mencairkan bank garansi yang sebelumnya telah disampaikan dengan total sebesar Rp308.649.725.

Berdasarkan surat No. 522/838/DISHUT/2016 tanggal 19 Desember 2016 dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, Dinas Kehutanan, Perusahaan diharuskan menyampaikan jaminan pelaksanaan rehabilitas dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp7.560.000.000 (setara dengan USD562.667), disajikan sebagai bagian dari akun "Dana yang dibatasi pencairannya" pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 6). BORNEO telah mencairkan jaminan pelaksanaan rehabilitasi senilai Rp7.560.000.000 pada tanggal 29 Desember 2017.

- h. Perjanjian Jasa Pelabuhan

BORNEO

Pada tanggal 20 September 2007, BORNEO menandatangani Perjanjian Penyerahan Penggunaan Bagian Perairan Pelabuhan Kotabaru dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Kotabaru (Pelindo III), pihak ketiga, dimana Pelindo III menyerahkan kepada BORNEO penggunaan bagian perairan pelabuhan seluas ± 200.000 m² yang terletak di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan untuk mendirikan dermaga untuk kepentingan sendiri. Perjanjian berlaku sejak 1 Juli 2007 sampai dengan 30 Juni 2017. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Kedua pihak sepakat untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

35. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- g. Reclamation guarantee and Borrow-Use Permits for Forest Area (IPPKH) (continued)

Borrow-Use Permits for Forest Area (IPPKH) (continued)

Based on the Letter No.522.1.3175/PPH.1/X/2016 dated October 7, 2016 from the Forestry and Plantation Office, District Tanah Bumbu, BORNEO has received approval to liquidate the bank guarantee that was previously placed amounting to Rp33,033,678.

Based on the Letter No.522.1/3175/PPH.1/X/2016 dated October 7, 2016 from District Tanah Bumbu, the Forestry and Plantation Office, BORNEO has received approval to liquidate the bank guarantee that was previously placed amounting to Rp308,649,725.

Based on the letter No. 522/838/DISHUT/2016 dated December 19, 2016 from the Government of South Kalimantan Province, the Forestry Office, the Company must submit a rehabilitation guarantee in time deposit at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting Rp7,560,000,000 (equivalent to USD562,667), presented as part of "Restricted funds" in the statement of financial position as of December 31, 2016 (Note 6). The Company has drawdown rehabilitation guarantee amounting to Rp7,560,000,000 on December 29, 2017.

- h. Port Service Agreement

BORNEO

On September 20, 2007, BORNEO signed Agreement to Use Certain Harbour Area at Kotabaru Port with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Kotabaru Branch (Pelindo III), a third party, wherein Pelindo III handed over the utilization of ± 200,000 square meters harbour area located in Bunati Village, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan, to BORNEO to build a dock for its private use. The agreement is valid starting July 1, 2007 until June 30, 2017. Other terms and provisions are stipulated in the agreement. Both parties agreed to not extend this agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

h. Perjanjian Jasa Pelabuhan (lanjutan)

BORNEO (lanjutan)

Pada tanggal 24 September 2007, BORNEO menandatangani Surat Perjanjian Kerjasama Pelayanan Jasa Kepelabuhanan Pada Dermaga BORNEO, dengan Pelindo III, pihak ketiga. Perjanjian ini mengatur penyelenggaraan pelayanan jasa kepelabuhanan yang dilaksanakan untuk kegiatan di dermaga dan fasilitas-fasilitas pelabuhan milik BORNEO di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Juli 2007 sampai dengan 30 Juni 2017 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Kedua pihak sepakat untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Pada tanggal 28 Januari 2016, BORNEO menandatangani Surat Perjanjian Kerjasama Jasa Supervisi Kegiatan Bongkar Muat di Terminal Batubara antara dengan Pelindo III, pihak ketiga. Perjanjian ini mengatur penyelenggaraan pelayanan jasa supervisi atas kegiatan bongkar muat yang dilaksanakan untuk kegiatan di dermaga dan fasilitas-fasilitas pelabuhan milik BORNEO di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Perjanjian ini berlaku sejak 1 September 2015 sampai dengan 31 Agustus 2017. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Perjanjian ini telah habis masa berlaku dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 9 Mei 2016, BORNEO menandatangani Perjanjian Penggunaan Perairan pada TUKS PT Borneo Indobara, dengan Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Satui (KUPP), dimana BORNEO menggunakan bagian perairan pelabuhan seluas ±106.540 m² yang terletak di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan, dengan jangka waktu sampai dengan 25 Maret 2020. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

35. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

h. Port Service Agreement (continued)

BORNEO (continued)

On September 24, 2007, BORNEO signed Letter of Cooperation Agreement for Port Service at BORNEO Dock with Pelindo III, a third party. The agreement stipulates port service activities conducted in the dock and BORNEO port facilities in Bunati Village, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan. The agreement is valid starting July 1, 2007 until June 30, 2017 and can be extended upon agreement of both parties. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. Both parties agreed to not extend this agreement.

On January 28, 2016, BORNEO signed Letter of Cooperation Agreement for Stevedoring Supervision Services at Coal Terminal with Pelindo III, a third party. The agreement stipulates supervision service on stevedoring activities conducted in the dock and BORNEO port facilities in Bunati Village, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan. The agreement is valid starting September 1, 2015 until August 31, 2017. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. This agreement has been expired and not extended.

On May 9, 2016, BORNEO, signed Agreement to Use Certain Harbour Area at PT Borneo Indobara's Port with Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Satui (KUPP), wherein BORNEO use certain harbour area of ±106,540 m² located in Bunati Village, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan and valid until March 25, 2020. Other terms and provisions are stipulated in the agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

h. Perjanjian Jasa Pelabuhan (lanjutan)

TBBU

Pada tanggal 21 Februari 2014, TBBU Perjanjian Penggunaan Jalan Angkut Batubara dan Jasa Operator Pelabuhan dengan PT Daya Bambu Sejahtera (DBS), pihak ketiga. Perjanjian ini mengatur syarat dan ketentuan penggunaan jalan angkut batubara dan fasilitas pelabuhan milik TBBU di Teluk Nilau, Desa Suak Samin, Kecamatan Pangabuan, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi oleh DBS. Perjanjian ini berlaku selama 60 bulan terhitung sejak dimulainya aktivitas pengiriman batubara DBS melalui pelabuhan milik TBBU dan dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua-belah pihak. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam perjanjian.

- i. Pada tanggal 6 September 2010, TKS menandatangani Perjanjian Pelaksanaan Pengelolaan *stockpile* dan *stevedoring* dengan PT Kencana Andalan Bersama (KAB), pihak ketiga, yang berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2012. Berdasarkan Adendum I dan II masing-masing tertanggal 20 September 2010 dan 29 Desember 2010, TKS telah memberikan uang muka untuk pelaksanaan pekerjaan sebesar Rp2.135.000.000 yang akan diperhitungkan dengan tagihan KAB kepada TKS atau TKS berhak meminta KAB untuk melakukan pembayaran kembali atas uang muka tersebut.

Berdasarkan Adendum III tertanggal 19 Agustus 2011, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah nilai uang muka yang akan dibayarkan menjadi sebesar Rp2.000.000.000. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai dengan 30 September 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, proses perpanjangan masih berlangsung. Uang muka tersebut setara dengan USD147.623 dan USD148.854 disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lain-lain - uang muka - pengelolaan *stockpile* dan *stevedoring*" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 13).

35. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

h. Port Service Agreement (continued)

TBBU

On February 21, 2014, TBBU entered into Coal Hauling Road Usage and Port Operator Service Agreement with PT Daya Bambu Sejahtera (DBS), a third party. The agreement sets out the terms and conditions of the usage of the coal hauling road and port facilities owned by TBBU located at Teluk Nilau, Suak Samin Village, Pangabuan District, Tanjung Jabung Barat Regency, Jambi Province, by DBS. Period of the agreement is 60 months starting from the first shipment activity from TBBU's port and can be extended upon agreement of both parties. Other terms and conditions are as stipulated in the agreement.

- i. On September 6, 2010, TKS entered into Stockpile and Stevedoring Management Agreement with PT Kencana Andalan Bersama (KAB), a third party, which shall be valid until September 30, 2012. Based on Addendum I and II each dated September 20, 2010 and December 29, 2010, respectively, TKS has given an advance payment amounting to Rp2,135,000,000 which will be reckoned with KAB invoice to TKS or TKS has the right to require KAB to return the advance.

Based on Addendum III dated August 19, 2011, both parties agreed to change the advance payment amount into Rp2,000,000,000. This agreement has been extended several times, the latest was extended until September 30, 2017. Until the financial statements completion date, the extension is still in progress. The advance equivalent to USD147,623 and USD148,854 were presented as part of "Other non-current assets - advances - stockpile and stevedoring" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 and 2016, respectively (Note 13).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (LANJUTAN)

- j. Berdasarkan Perjanjian Pinjam Meminjam Uang tanggal 14 April 2008, KIM memberikan pinjaman kepada PT Transindo Makmur Sejahtera (TMS), pihak ketiga, sampai dengan jumlah sebesar Rp3.500.000.000 dengan bunga 12% per tahun dan tenggang waktu (*grace period*) untuk membayar bunga selama tiga (3) tahun. Pembayaran kembali dilakukan dalam jangka waktu lima (5) tahun dan perjanjian ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis kedua belah pihak. Berdasarkan Amandemen Perjanjian Pinjam Meminjam Uang tanggal 30 Maret 2011, tenggang waktu untuk membayar bunga diubah dari tiga (3) tahun menjadi empat (4) tahun. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir berdasarkan Addendum tanggal 15 Desember 2014, jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2017. Kedua belah pihak telah sepakat tidak memperpanjang perjanjian ini.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rpnil dan Rp556.807.508 atau setara dengan USDnil dan USD41.442 disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang lain-lain - pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Perjanjian Bantuan Manajemen

Pada tanggal 13 April 2012, TKS menandatangani Perjanjian Bantuan Manajemen dengan PT Samudera Bahtera Kencana Sakti, pihak ketiga, dimana TKS setuju untuk memberikan uang muka jasa bantuan manajemen sebesar Rp500.000.000 atau setara dengan USD36.906 dan USD37.213 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya - jasa bantuan manajemen" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9). Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani sampai dengan habisnya kandungan batubara yang dapat ditambang dan dijual secara ekonomis di area tambang, atau sampai dengan berakhirnya IUP TKS, mana yang lebih dulu terjadi. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

35. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- j. Based on Loan Agreement dated April 14, 2008, KIM agreed to provide a loan to PT Transindo Makmur Sejahtera (TMS), a third party, up to an amount of Rp3,500,000,000 with interest rate at 12% per year and grace period for interest payment for three (3) years. Payment of the principal shall be within five (5) years and can be extended upon written consent of both parties. Based on Amedment to the Loan Agreement dated March 30, 2011, the grace period was changed from three (3) years to four (4) years. This agreement has been extended several times, most recently based on Addendum dated December 15, 2014, the agreement was extended until December 31, 2017. Both parties agreed not to extend this agreement.

Balance of the receivable as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rpnil and Rp556,807,508 or equivalent to USDnil and USD41,442, respectively, are presented as part of "Other receivables - third parties" account in the consolidated statements of financial position.

k. Management Assistance Agreement

On April 13, 2012, TKS entered into a Management Assistance Agreement with PT Samudera Bahtera Kencana Sakti, a third party, whereas TKS agreed to pay a management assistance service advance amounting to Rp500,000,000 or equivalent to USD36,906 and USD37,213 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, which was recorded as part of "Prepaid expenses and other current assets - management assistance services" account in the consolidated statement of financial position (Note 9). This agreement is valid from the date the agreement was signed until the economical mineable and saleable coal reserve in the area is completely consumed or until the validity of TKS' Mining License (IUP) is over, whichever comes first. Other terms and conditions are stipulated in the agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

k. Perjanjian Bantuan Manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 13 April 2012, TKS menandatangani Perjanjian Bantuan Manajemen dengan PT Alam Karunia Mineral, pihak ketiga, dimana TKS setuju untuk memberikan uang muka jasa bantuan manajemen sebesar Rp5.000.000.000 atau setara dengan USD369.058 dan USD372.135 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya - jasa bantuan manajemen" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9). Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani sampai dengan habisnya kandungan batubara yang dapat ditambang dan dijual secara ekonomis di area tambang, atau sampai dengan berakhirnya IUP TKS, mana yang lebih dulu terjadi. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

l. Perjanjian Sewa Alat

BORNEO

Pada tanggal 23 Februari 2012, BORNEO menandatangani Perjanjian Sewa Alat dengan SIS, pihak ketiga. BORNEO menyewa peralatan dari SIS untuk melakukan kegiatan pertambangan yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan di Proyek Kusan. Perjanjian ini berakhir sampai dengan 31 Desember 2016. Berdasarkan Amendemen I tanggal 15 September 2017, perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 23 September 2014, BORNEO menandatangani Perjanjian Sewa Alat dengan KTM, pihak ketiga. BORNEO menyewa peralatan dari KTM untuk melakukan kegiatan pertambangan yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan di Proyek Desa Makmur. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir jangka waktu Perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2021. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian dan adendumnya.

35. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

k. Management Assistance Agreement (continued)

On April 13, 2012, TKS entered into a Management Assistance Agreement with PT Alam Karunia Mineral, a third party, whereas TKS agreed to pay a management assistance service advance amounting to Rp5,000,000,000 or equivalent to USD369,058 and USD372,135 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, which was recorded as part of "Prepaid expenses and other current assets - management assistance services" account in the consolidated statement of financial position (Note 9). This agreement is valid from the date the agreement was signed until the economical mineable and saleable coal reserve in the area is completely consumed or until the validity of TKS' Mining License (IUP) is over, whichever comes first. Other terms and conditions are stipulated in the agreement.

l. Rental Agreement

BORNEO

On February 23, 2012, BORNEO entered into a Rental Agreement with SIS, a third party. BORNEO rents equipment from SIS to conduct mining activity specifically those not implemented by mining service company in Kusan Project. This agreement is valid until December 31, 2016. Based on Amendment I dated September 15, 2017, this agreement has been extended until December 31, 2020.

On September 23, 2014, BORNEO entered into a Rental Agreement with KTM, a third party. BORNEO rents equipment from KTM to conduct mining activity specifically those not implemented by mining service company in Makmur Village Project. This agreement has been amended several times, the latest, the term of the Agreement is valid until May 31, 2021. Other terms and conditions are stipulated in the Contract and its Addendums.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

I. Perjanjian Sewa Alat (lanjutan)

BORNEO (lanjutan)

Pada tanggal 26 Januari 2015, BORNEO menandatangani Perjanjian Sewa Alat dengan PPA, pihak ketiga. BORNEO menyewa peralatan dari PPA untuk melakukan kegiatan pertambangan yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan di Proyek Girimulya. Perjanjian ini berakhir sampai dengan 10 November 2019.

Pada tanggal 26 September 2017, BORNEO menandatangani Perjanjian Sewa Alat dengan PT Catur Sedulur Maju (CSM), pihak ketiga. BORNEO menyewa peralatan dari CSM untuk melakukan kegiatan pertambangan untuk jangka waktu perjanjian sejak tanggal 1 Oktober 2017 sampai dengan 30 September 2019.

KIM

Pada tanggal 2 Mei 2013, KIM menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan ATP. KIM menyewa peralatan dari ATP untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan di area konsensi KIM di Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan 31 Desember 2017. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian dan adendums. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, proses perpanjangan masih berlangsung.

KCP

Pada tanggal 2 Mei 2013, KCP menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan ATP. KCP menyewa peralatan dari ATP untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan di area konsensi KCP di Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan 31 Desember 2017. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian dan adendums. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, proses perpanjangan masih berlangsung.

35. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

I. Rental Agreement (continued)

BORNEO (continued)

On January 26, 2015, BORNEO entered into a Rental Agreement with PPA, a third party. BORNEO rents equipment from PPA to conduct mining activity specifically those not implemented by mining service company in Girimulya Project. This agreement is valid until November 10, 2019.

On September 26, 2017, BORNEO entered into a Rental Agreement with PT Catur Sedulur Maju (CSM), a third party. BORNEO rents equipment from CSM to conduct mining activity for a period October 1, 2017 until September 30, 2019.

KIM

On May 2, 2013, KIM entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with ATP. KIM rents equipment from ATP to conduct mining activity in KIM's concession area in Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Province Jambi specifically those not implemented by mining service company. This agreement has been extended several times, most recently until December 31, 2017. Other terms and conditions are stipulated in the agreement and its addendum. Until the financial statements completion date, the extension is still in progress.

KCP

On May 2, 2013, KCP entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with ATP. KCP rents equipment from ATP to conduct mining activity in KCP's concession area in Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Province Jambi specifically those not implemented by mining service company. This agreement has been extended several times, most recently until December 31, 2017. Other terms and conditions are stipulated in the agreement and its addendum. Until the financial statements completion date, the extension is still in progress.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

I. Perjanjian Sewa Alat (lanjutan)

BHBA

Pada tanggal 11 Desember 2013, BHBA menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan ATP. BHBA menyewa peralatan dari ATP untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan di area konsensi BHBA di Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Muara Bungo, Provinsi Jambi yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 November 2016. Kedua pihak sepakat untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

BBU

Pada tanggal 29 Februari 2016, BBU menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan ATP. BBU menyewa peralatan dari ATP untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan di area konsensi BBU di Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2019.

- m. Pada tanggal 6 Maret 2013, BORNEO mengadakan Perjanjian Jaminan Reklamasi Tambang dengan PT Kirana Chatulistiwa, pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan BORNEO selesai melakukan kegiatan penambangan dan kewajiban reklamasi. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, uang jaminan reklamasi sebesar Rp11.000.000.000 atau setara dengan masing-masing sebesar USD811.928 dan USD1.075.825, disajikan sebagai bagian dalam akun "Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan - reklamasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).

35. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

I. Rental Agreement (continued)

BHBA

On December 11, 2013, BHBA entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with ATP. BHBA rents equipment from ATP to conduct mining activity in BHBA's concession area in Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Muara Bungo, Province Jambi, specifically those not implemented by mining service company. This agreement is valid until November 30, 2016. Both parties agreed to not extend this agreement.

BBU

On February 29, 2016, BBU entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with ATP. BBU rents equipment from ATP to conduct mining activity in BBU's concession area in Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Province Jambi, specifically those not implemented by mining service company. This agreement is valid until December 31, 2019.

- m. On March 6, 2013, BORNEO entered into a Mine Reclamation Guarantee Agreement with PT Kirana Chatulistiwa, a third party, which shall be valid until the end of the mining and reclamation activities. Other terms and conditions are stipulated in the agreement.

As of December 31, 2017 and 2016, guarantee deposit for reclamation amounted to Rp11,000,000,000 or equivalent to USD811,928 and USD1,075,825, respectively, is presented as part of "Other non-current assets - guarantee deposits - reclamation" account in the consolidated statement of financial position (Note 13).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- n. Pada tanggal 2 Juli 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan Asia Coal Energy Ventures Limited (ACE), pihak ketiga, dan ASM Administration Limited (ASMAL), pihak ketiga, sehubungan dengan pemberian pinjaman dari Perusahaan kepada ACE sebesar USD30.000.000 yang akan digunakan untuk penawaran tunai sehubungan dengan akuisisi saham Asia Resource Minerals Plc yang belum dimiliki oleh ACE dan dikelola oleh Argyle Street Management Limited sesuai dengan dokumen penawaran tertanggal 10 Juni 2015.

Pinjaman tersebut akan dibayar, bersama-sama dengan bunga dan semua jumlah lainnya yang belum dan masih harus dibayar sesuai dengan Perjanjian Fasilitas, terhitung sejak tiga (3) bulan (atau enam (6) bulan, jika diperpanjang dengan persetujuan Perusahaan) setelah tanggal penarikan pinjaman.

Tingkat bunga pinjaman untuk setiap periode bunga terkait adalah tingkat persentase per tahun yaitu total dari (a) 10% per tahun, dan (b) LIBOR (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Fasilitas). Pinjaman ini dijamin dengan saham ASMAL di ACE sebesar 10% dari seluruh saham yang dikeluarkan ACE pada tanggal dan selama masa Perjanjian Fasilitas tersebut. Berdasarkan Perjanjian Fasilitas, Perusahaan dimungkinkan untuk menukar semua atau sebagian dari saldo pinjaman menjadi saham pada saat atau setelah tanggal pelunasan pinjaman.

Perjanjian Fasilitas tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 16 Agustus 2017, dimana tingkat bunga pinjaman menjadi 7,5% per tahun, dan LIBOR (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Fasilitas) dan tanggal jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 16 Agustus 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman sebesar USD31.579.506 disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang lain-lain - pihak ketiga - lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

35. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- n. On July 2, 2015, the Company entered into a Facility Agreement with Asia Coal Energy Ventures Limited (ACE), a third party, and ASM Administration Limited (ASMAL), a third party, in relation to a USD30,000,000 term loan granted by the Company to ACE to be applied for the purpose of a cash offer made by ACE to acquire the issued share capital of Asia Resource Minerals Plc not already owned by ACE and funds managed by Argyle Street Management Limited pursuant to an offer document dated June 10, 2015.

The loan is to be repaid, together with accrued and unpaid interest and all other amounts accrued and unpaid under the Facility Agreement on a date falling three (3) months (or, if extended with the consent of the Company, six (6) months) after the date the loan is drawn down.

The rate of interest on the loan for each relevant interest period is the percentage rate per annum which is the aggregate of (a) 10% per annum, and (b) LIBOR (as defined in the Facility Agreement). The loan is secured by a share charge in favour of the Company over ASMAL's shares in ACE representing 10% of the entire issued shares of ACE as at the date, and at all times during the tenure, of the Facility Agreement. Under the Facility Agreement, the Company may on or after the date on which the loan is to be repaid elect to exchange all or part of the outstanding amount of the loan for shares that are the subject of the share charge.

The Facility Agreement has been amended several times, most recently on August 16, 2017, whereas the rate interest to 7.5% per annum, and LIBOR (as defined in the Facility Agreement) and the maturity was extended until August 16, 2018. As of December 31, 2017 and 2016, the balance amounted to USD31,579,506 each was presented as part of "Current other receivables - third parties" account in the consolidated statement of financial position.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- o. Pada tanggal 26 September 2017, BORNEO menandatangani Perjanjian Pekerjaan Jasa Pertambangan Pengupasan Lapisan Tanah Penutup dengan CSM, pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan untuk jangka waktu sejak tanggal 1 Oktober 2017 sampai dengan 30 September 2019.
- p. Pada tanggal 8 Agustus 2017, BORNEO menandatangani Perjanjian Pekerjaan East Bunati Port Expansion >20 MTPA dengan PT Lintech Duta Pratama, pihak ketiga, dengan nilai pekerjaan Rp123.500.000.000 untuk jangka waktu delapan (8) bulan terhitung sejak tanggal diterimanya uang muka oleh kontraktor dan ditandatangani Berita Acara Permulaan Pekerjaan.

35. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- o. On September 26, 2017, BORNEO entered into a Top Soil Removal Agreement with CSM, a third party, a mining service contractor for a period October 1, 2017 until September 30, 2019.
- p. On August 8, 2017, BORNEO entered into a East Bunati Port Expansion >20 MTPA Agreement with PT Lintech Duta Pratama, a third party, with a value of Rp123,500,000,000 for a period eight (8) months from the date receipt of down payment by the contractor and signing of the Minutes of Initial Work.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen Grup disajikan berdasarkan jenis usaha, yakni perdagangan batubara, pertambangan batubara dan lain-lain.

36. SEGMENT INFORMATION

The Group's segment information is presented based on its business, namely coal trading, coal mining and others.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2017					
	Pertambangan Batubara/ Coal mining	Perdagangan Batubara/ Coal trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Penjualan neto					Net sales
Lokal	192.064.661	30.262.114	-	(114.310)	222.212.465
Ekspor	453.470.562	83.765.356	-	-	537.235.918
Total	645.535.223	114.027.470	-	(114.310)	759.448.383
Beban pokok penjualan	(335.281.192)	(109.692.984)	-	4.710	(444.969.466)
Laba bruto	310.254.031	4.334.486	-	(109.600)	314.478.917
Beban penjualan	(96.842.427)	(1.360.344)	-	-	(98.202.771)
Beban umum dan administrasi	(37.064.937)	(9.035.967)	(4.454)	-	(46.105.358)
Beban eksplorasi	(747.658)	-	-	-	(747.658)
Pendapatan bunga	1.032.439	13.415.669	394.897	(7.510.075)	7.332.930
Beban keuangan lainnya	(4.010.692)	(918.611)	(97.253)	-	(5.026.556)
Beban bunga	(4.285.349)	(7.459.281)	-	7.274.657	(4.469.973)
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	(758.075)	242.687.593	124.631.426	(365.961.493)	599.451
Laba sebelum pajak final					
dan pajak penghasilan	167.577.332	241.663.545	124.924.616	(366.306.511)	167.858.982
Beban pajak final	(145.502)	(16.080)	(389.724)	-	(551.306)
Laba sebelum pajak penghasilan	167.431.830	241.647.465	124.534.892	(366.306.511)	167.307.676
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(45.931.582)	(1.290.454)	-	20.400	(47.201.636)
Laba tahun berjalan	121.500.248	240.357.011	124.534.892	(366.286.111)	120.106.040
Aset segmen, neto dari pajak	295.372.908	519.861.740	166.940.647	(397.919.440)	584.256.855
Liabilitas segmen, neto dari pajak	187.336.069	216.802.944	261.750	(156.346.248)	248.054.515
Pengungkapan tambahan					
Additional disclosures					
Perolehan barang modal	9.293.508	297.123	-	-	9.590.631
Depresiasi dan amortisasi	12.274.167	760.344	-	122.681	13.157.192
Penjualan berdasarkan lokasi geografis					
Sales based on geographical location					
Cina	245.097.498	72.425.594	-	-	317.523.092
Indonesia	192.064.661	30.262.114	-	(114.310)	222.212.465
India	138.529.993	5.059.950	-	-	143.589.943
Korea	53.635.557	-	-	-	53.635.557
Spain	13.572.446	-	-	-	13.572.446
Taiwan	2.635.068	3.908.134	-	-	6.543.202
Malaysia	-	563.807	-	-	563.807
Thailand	-	(20.000)	-	-	(20.000)
Philippines	-	1.827.871	-	-	1.827.871
Total	645.535.223	114.027.470	-	(114.310)	759.448.383

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2016					
	Pertambangan Batubara/ Coal mining	Perdagangan Batubara/ Coal trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan neto						Net sales
Lokal	202.065.547	19.308.002	-	(525.165)	220.848.384	Local
Ekspor	127.457.315	36.034.137	-	-	163.491.452	Export
Total	329.522.862	55.342.139	-	(525.165)	384.339.836	Total
Beban pokok penjualan	(197.690.052)	(48.967.912)	-	519.946	(246.138.018)	Cost of sales
Laba bruto	131.832.810	6.374.227	-	(5.219)	138.201.818	Gross profit
Beban penjualan	(52.843.825)	(2.488.477)	-	-	(55.332.302)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(23.795.740)	(7.692.070)	-	-	(31.487.810)	General and administrative expense
Beban eksplorasi	(151.943)	-	-	-	(151.943)	Exploration expense
Pendapatan bunga	351.573	19.405.220	287.998	(13.640.618)	6.404.173	Interest income
Beban bunga	(10.196.324)	(8.608.108)	-	13.634.700	(5.169.732)	Interest expense
Beban keuangan lainnya	(4.278.942)	(198.960)	-	-	(4.477.902)	Other financial charges
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	(2.918.766)	45.665.456	28.769.745	(70.237.554)	1.278.881	Other income (expense), net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	37.998.843	52.457.288	29.057.743	(70.248.691)	49.265.183	Profit before final tax and income tax
Beban Pajak Final	(72.855)	(3.940)	(271.652)	-	(348.447)	Final tax expense
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(10.298.065)	(3.639.482)	-	9.059	(13.928.488)	Income tax benefit (expense)
Laba periode berjalan	27.627.923	48.813.866	28.786.091	(70.239.632)	34.988.248	Net income
Aset segmen, neto dari pajak	194.593.632	358.348.143	59.376.233	(242.290.507)	370.027.501	Segment assets, net of tax
Liabilitas segmen, neto dari pajak	112.971.652	86.476.366	-	(103.761.069)	95.686.949	Segment liabilities, net of tax
Pengungkapan tambahan						Additional disclosures
Perolehan barang modal	1.420.794	503.759	-	-	1.924.553	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi	28.579.199	419.012	-	36.236	29.034.447	Depreciation and amortization
Penjualan berdasarkan lokasi geografis						Sales based on geographical location
Indonesia	202.065.547	19.308.002	-	(525.165)	220.848.384	Indonesia
Cina	64.672.816	30.439.183	-	-	95.111.999	China
India	51.168.916	1.399.989	-	-	52.568.905	India
Korea	5.926.084	-	-	-	5.926.084	Korea
Vietnam	1.859.403	-	-	-	1.859.403	Vietnam
Spain	1.852.916	-	-	-	1.852.916	Pakistan
Taiwan	1.534.812	-	-	-	1.534.812	Taiwan
Thailand	442.368	4.184.305	-	-	4.626.673	Thailand
Filipina	-	10.660	-	-	10.660	Philippines
Total	329.522.862	55.342.139	-	(525.165)	384.339.836	Total

37. INFORMASI LAINNYA

37. OTHER INFORMATION

a. Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah

Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru (Undang-Undang) pada tanggal 12 Januari 2009, serta Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 dan No. 23 tahun 2010 pada tanggal 1 Februari 2010. Kemudian Pemerintah mengeluarkan PP No. 55 tahun 2010 pada tanggal 5 Juli 2010 yang mengatur mengenai pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan usaha pertambangan mineral dan batubara di Indonesia.

a. Mineral and Coal Mining Law and Government Regulations

The Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 4 year 2009 regarding Mineral and Coal Mining (Law) on January 12, 2009, and Government Regulation (GR) No. 22 and No. 23 year 2010 on February 1, 2010. In addition, the Government issued PP No. 55 year 2010 on July 5, 2010 regarding the development and supervision of implementation of mineral and coal mining activities in Indonesia.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

37. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

a. Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 (PP No. 78) yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 18/2008 tanggal 29 Mei 2008. Ketentuan peraturan ini antara lain:

- a. Pemegang IUP-Eksplorasi, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.
- b. Pemegang IUP-Operasi Produksi, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 6 Januari 2012, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah mengenai penerimaan negara bukan pajak yang berlaku di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 9/2012 yang menggantikan Peraturan Pemerintah No. 45/2003.

37. OTHER INFORMATION (continued)

a. Mineral and Coal Mining Law and Government Regulations (continued)

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 (GR No. 78) that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 18/2008 dated May 29, 2008. The regulation requires among others:

- a. An IUP-Exploration holder, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.
- b. An IUP-Production Operation holder, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The placement of guarantee for reclamation and post-mining guarantee does not eliminate the obligation of IUP holder from provision to carry out reclamation activity and post mining.

On January 6, 2012, the Government of Indonesia released a regulation for non-tax state revenue applied in Ministry of Energy and Mineral Resources GR No.9/2012 which replaced previous regulation GR No.45/2003.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

37. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

a. Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah (lanjutan)

Peraturan ini memberikan penjelasan mengenai iuran eksploitasi dari bisnis mineral logam dan komoditas batubara yang sebelumnya tidak diatur oleh Peraturan Pemerintah No. 45/2003. Peraturan ini juga memberikan arahan untuk imbalan tetap lainnya terkait dengan aktivitas mineral logam dan komoditas batubara dan imbalan lainnya yang tidak terkait dengan komoditas seperti kompensasi untuk informasi terkait dengan IUP dan IUPK area eksplorasi, biaya penggantian untuk penambangan batubara tertutup dan porsi bagian Pemerintah (4%) dari pemegang IUPK-Operasi Produksi berdasarkan pendapatan bersihnya.

Perusahaan terus memonitor perkembangan dari implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan baru ini dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Perusahaan. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak akan menimbulkan kerugian material pada operasional Perusahaan.

b. Analisis Dampak Lingkungan Hidup

BORNEO telah memiliki persetujuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) pada kegiatan penambangan batubara yang dijalankannya berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Bumbu Nomor 29 Tahun 2005 tentang Persetujuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) Dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) PT Borneo Indobara untuk Kegiatan Penambangan Batubara di Kecamatan Satui, Kecamatan Sei Loban dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Propinsi Kalimantan Selatan ("SK 29/2005") yang berlaku sejak tanggal ditetapkan. SK 29/2005, antara lain, mengatur bahwa BORNEO dapat melaksanakan kegiatan penambangan batubara dan wajib mentaati ketentuan yang tersirat dalam dokumen AMDAL, RKL dan RPL yang telah disetujui.

37. OTHER INFORMATION (continued)

a. Mineral and Coal Mining Law and Government Regulations (continued)

This regulation provides clarification for obligation fees on metal mineral and coal commodities business which previously has not been set in GR No.45/2003. It also provides guidelines on other fixed fees related to metal mineral and coal mines activities and other fees which are not related to commodities such as compensation for information related to IUP and IUPK exploration areas, replacement costs for closed coal mines and portion of the Government's share (4%) from IUPK-Production Operation holders based on its net income.

The Company has monitored the development and implementation of new Mining Law and analyzed the impact on the Company's operations. The Company's management believes that the provisions of the new law will have no significant impact to the Company in the near term.

b. Environmental Impact Assessment

BORNEO has an Environmental Impact Assessment (EIA) approval for its coal mining activities based on Decision of Bupati Tanah Bumbu No. 29 Tahun 2005 regarding Approval on Environmental Impact Assessment (AMDAL), Environment Management Plan (RKL) and Environment Monitoring Plan (RPL) of PT Borneo Indobara for Coal Mining Activities in Kecamatan Satui, Kecamatan Sei Loban and Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan Province ("SK 29/2005") which is valid starting from date of the Decision. SK 29/2005, among others, stated that BORNEO could conduct coal mining activities and should comply with the terms stipulated in the approved AMDAL, RKL, and RPL documents.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

37. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

**b. Analisis Dampak Lingkungan Hidup
(lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan No. 188.44/0283/KUM/2012 tertanggal 11 Juni 2012, BORNEO telah memperoleh Izin Kelayakan Lingkungan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) pada kegiatan peningkatan kapasitas produksi batubara dari produksi 5 juta ton/tahun menjadi produksi maksimal 13 juta ton/tahun di wilayah PKP2B BORNEO Wilayah KW 99PB0399 di Kecamatan Satui, Angsana, Sungai Loban dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan No. 188.44/0285/KUM/2012 tertanggal 12 Juni 2012, BORNEO telah memperoleh Izin Lingkungan atas kegiatan Peningkatan Kapasitas Produksi Batubara dari produksi 5 juta ton/tahun menjadi produksi maksimal 13 juta ton/tahun di wilayah PKP2B BORNEO Wilayah KW 99PB0399 di Kecamatan Satui, Angsana, Sungai Loban dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Lingkungan Hidup No. 64 Tahun 2013 tanggal 15 Februari 2013, BORNEO telah memperoleh izin lingkungan Kegiatan Pengoperasian Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan No. 188.44/0465/KUM/2016 tertanggal 16 Agustus 2016, BORNEO telah memperoleh Izin Lingkungan atas kegiatan Peningkatan Kapasitas Produksi Batubara dari produksi 4,8 juta ton/tahun menjadi produksi maksimal 20 juta ton/tahun dan Penambahan Luas dari 15 Ha menjadi 22,70 Ha di Desa Bunati Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

37. OTHER INFORMATION (continued)

**b. Environmental Impact Assessment
(continued)**

Based on Decision of Governor South Kalimantan No. 188.44/0283/KUM/2012 dated June 11, 2012, BORNEO obtained Environment Feasibility License for Environmental Impact Assessment (AMDAL), Environment Management Plan (RKL) and Environment Monitoring Plan (RPL) on increasing coal production capacity activities from production of 5 million tons/year to maximum 13 million tons/year in BORNEO CCoW area KW99PB0399 in Kecamatan Satui, Angsana, Sungai Loban, and Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan Province.

Based on Decision of Governor South Kalimantan No. 188.44/0285/KUM/2012 dated June 12, 2012, BORNEO obtained Environment License for Increasing Coal Production Capacity Activities from production of 5 million tons/year to maximum 13 million tons/year in BORNEO CCoW area KW99PB0399 in Kecamatan Satui, Angsana, Sungai Loban, and Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan Province.

Based on Decision letter from the Minister of Environment No. 64 Tahun 2013 dated February 15, 2013, BORNEO has obtained Environment License for the Operational Activities of Terminal for Self Interest (TUKS) at Bunati village, District of Angsana, Regency Tanah Bumbu, Province South Kalimantan.

Based on Decision of Governor South Kalimantan No. 188.44/0465/KUM/2016 dated August 16, 2016, BORNEO obtained Environment License for Increasing Coal Production Capacity Activities from production of 4.8 million tons/year to maximum 20 million tons/year and addition area of 15 Ha to 22.70 Ha at Bunati village, District of Angsana, Regency Tanah Bumbu, South Kalimantan Province.



Sinar Mas Land Plaza Tower II 6th floor

Jl. MH Thamrin No. 51

Jakarta Pusat 10350, Indonesia

Tel. +62-21 5018 6888

Fax. +62-21 3199 0319

www.goldenenergymines.com